Danantara Indonesia

BukitAsam

Social & Environmental Responsibility Report | Laporan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan



Empowering Communities, Driving Meaningful Impact

Memberdayakan Masyarakat,
Memacu Dampak yang Bernilai

2025

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Memberdayakan Masyarakat, Memacu Dampak yang Bernilai

Empowering Communities, Driving Meaningful Impact

PT Bukit Asam (Persero) Tbk menempatkan masyarakat sebagai mitra strategis dalam perjalanan transformasi bisnis menuju perusahaan energi yang lebih hijau dan berkelanjutan. Melalui serangkaian program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terukur, Perseroan secara konsisten mendorong pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Fokus utama diarahkan pada penguatan kapasitas sumber daya manusia dan dukungan terhadap potensi lokal guna memacu dampak positif yang luas dan bernilai bagi kemajuan daerah sehingga tercipta ekosistem sosial yang tangguh serta mandiri dalam jangka panjang.

Kesungguhan Perseroan dalam memberdayakan masyarakat tersebut diwujudkan melalui pengintegrasian prinsip keberlanjutan ke dalam setiap inisiatif sosial guna memastikan setiap sumber daya yang dialokasikan mampu menghasilkan manfaat luas dan nyata. Dengan mengedepankan sinergi antara nilai ekonomi dan nilai sosial, Perseroan berupaya menciptakan perubahan positif yang dapat dirasakan langsung oleh generasi saat ini maupun masa depan. Transformasi sosial ini menjadi pilar penting bagi Perseroan dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan serta memperkokoh legitimasi sosial untuk beroperasi di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk positions communities as strategic partners in its business transformation journey toward a greener and more sustainable energy company. Through a series of measurable Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, the Company consistently promotes economic empowerment and improves the quality of life of communities surrounding its operational areas. The main focus is on strengthening human resource capacity and supporting local potential to drive broad and valuable positive impacts for regional progress, thus creating a resilient and self-sufficient social ecosystem in the long term.

The Company's commitment to empowering communities is demonstrated through the integration of sustainability principles into every social initiative to ensure every allocated resource generates broad and tangible benefits. By prioritizing synergy between economic and social values, the Company strives to create positive changes directly felt by both current and future generations. This social transformation serves as a crucial pillar for the Company in building stakeholder trust and strengthening social legitimacy to operate amidst the ever-evolving industry dynamics.



Tema dan Penjelasan Tema

Theme and Its Explanation



Daftar Isi
Table of Content

3 Tema dan Penjelasan Tema
Theme and Its Explanation

4 Daftar Isi
Table of Content

01 Pendahuluan
Introduction



9 Ikhtisar Kinerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Performance Highlights

9 Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lain
Assistance Program and/or Other Activities

02 Sambutan Direksi
Greetings from the President Director



15 Sambutan Direktur Utama
Greetings from the President Director

03 Profil Perusahaan
Company Profile



22 Informasi Umum Perusahaan
Company General Information

26 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

28 Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan
Information On Changes In Name and Legal Entity Status of the Company

30 Jejak Langkah
Milestones

32 Bidang Usaha
Line of Business

37 Informasi Produk dan Jasa Layanan
Information on Products and Services

38 Wilayah Operasional
Operational Area

41 Kapasitas Pelabuhan dan Dermaga
Port and Barging Port Capacity

42 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

43 Budaya Perusahaan
Company Culture

45 Kerangka Transformasi Budaya
Cultural Transformation Framework

46 Sosialisasi dan Internalisasi Budaya Perusahaan
Socialization and Internalization of Corporate Values

48 Struktur Organisasi di Bawah Direksi
Organizational Structure Under the Board of Directors

50 Struktur Organisasi di Bawah Dewan Komisaris
Organizational Structure Under the Board of Commissioners

52 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

04 Kerangka dan Tata Kelola
Framework and Governance



58 Landasan Hukum Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Legal Basis for Social and Environmental Responsibility Activity

62 Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Commitment and Policy of Social and Environmental Responsibility Activities

66 Kebijakan Implementasi
Implementation Policy

68 Strategi dan Pendekatan Penerapan TJSL
Strategy and Approach to TJSL Implementation

69 Struktur Organisasi
Organizational Structure
72 Profil Pelaksana
Implementer Profile
74 Tonggak Keberhasilan Implementasi TJSL
The Achievements Milestones for the Implementation of the CSR in
77 Penilaian *Social Return on Investment* (SROI)
Social Return on Investment (SROI) Assessment
79 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

05 Realisasi Program TJSL
Realization of TJSL program



88 Rencana Anggaran dan Realisasi Program TJSL
Budget Plan and Realization of CSR Program
90 Realisasi Program PUMK
Realization of PUMK Program
90 Penerimaan Angsuran Pokok dan Jasa Administrasi Pinjaman
Receipt of Loan Principal Installments and Administrative Service Fees
91 Penerimaan/(Pengeluaran) Lain-Lain
Other Receipts/(Expenditures)
92 Realisasi Penggunaan Dana Program PUMK Per Wilayah Oleh BRI
Realization of PUMK Program Fund Disbursement per Region by BRI
93 Penyaluran Dana Program PUMK Per Wilayah Binaan
Cooperative Funds Disbursement for PUMK Programs per Fostered Regions
93 Realisasi Penyaluran Dana Program PUMK Per Sektor Oleh BRI
Realization of PUMK Program Fund Disbursement per Sector by BRI
94 Pengawasan dan Penagihan UMK Binaan
Supervision and Collection of Fostered Partners
96 Piutang Bermasalah
Non-Performing Loans
98 Pertumbuhan UMK Binaan Naik Kelas
Growth of Upgraded Fostered MSEs
100 Kisah Sukses Mitra Binaan
Fostered MSEs Success Story
103 Kolaborasi Program TJSL dalam Sinergi BUMN
Collaboration of TJSL Programs in SOEs Synergy
105 Peran Serta Pegawai dalam Program TJSL Melalui *Employee Volunteering*
Employee Participation in the TJSL Program through Employee Volunteering
111 Realisasi Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan
Realization of the Assistance Program and/or Other Activities, including Coaching

06 Penutup
Closing



152 Tantangan yang Dihadapi
Challenges Faced
153 Strategi Menghadapi Tantangan
Strategy for Facing Challenges
154 Rencana Program TJSL BUMN Tahun 2026
2026 SOE Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program Plan

07 Laporan Keuangan PUMK
Financial Statements of PUMK



160 Opini Auditor Atas Laporan Keuangan TJSL BUMN PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2025
Auditor's Opinion on the Financial Statements of the SOEs Micro and Small Business Funding Program (PUMK) of PT Bukit Asam (Persero) Tbk for 2025
161 Laporan Keuangan PUMK
Financial Statements of PUMK

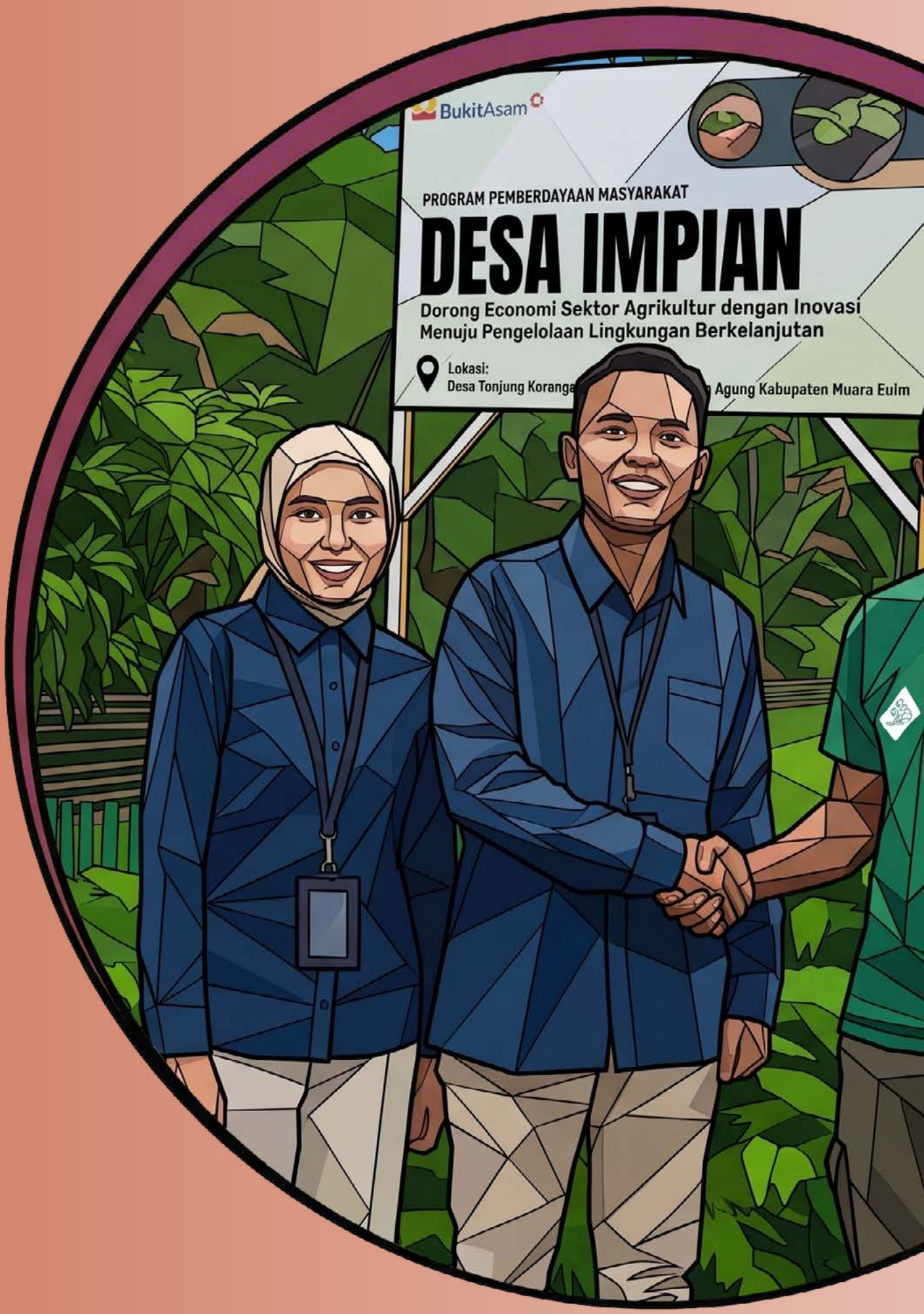
BukitAsam
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA IMPIAN
Dorong Economi Sektor Agrikultur dengan Inovasi
Menuju Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan
Lokasi:
Agung Kabupaten Muara Euim



01
Pendahuluan
Introduction

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) terus memperkuat komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai strategi penciptaan nilai berkelanjutan. Program yang dijalankan tidak hanya memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan, tetapi juga menegaskan peran aktif perusahaan dalam mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) continues to strengthen its commitment to Social and Environmental Responsibility (TJSL) as a strategy for creating sustainable value. The programs implemented not only deliver tangible impacts for communities and the environment, but also reinforce the Company's active role in supporting sustainable national development.

Pendahuluan
Introduction



PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) terus memperkuat komitmennya dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Langkah ini bukan sekadar wujud kepedulian, melainkan strategi cerdas untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Berbagai inisiatif yang dijalankan terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan warga sekaligus menjaga kelestarian alam, yang diapresiasi melalui berbagai penghargaan bergengsi. Hal ini tidak hanya memperkokoh reputasi PTBA sebagai BUMN yang kredibel, tetapi juga mempertegas kontribusi nyata Perusahaan dalam menyukseskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) continues to strengthen its commitment to implementing its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. This step is not simply a manifestation of concern, but rather a smart strategy to create sustainable added value. Various initiatives have proven effective in improving community welfare while preserving the environment, and have been recognized through various prestigious awards. This not only strengthens PTBA's reputation as a credible state-owned enterprise but also emphasizes the Company's tangible contribution to achieving Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs).

Ikhtisar Kinerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Performance Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Rencana Penyaluran Dana Fund Distribution Plan	Rupiah	**80.102.864.478**	72.108.644.491	83.440.666.423
Total Penyaluran Dana Total Fund Distribution	Rupiah	**80.697.030.040**	70.675.067.890	98.486.336.730
Total Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK Total Fund Distribution for the MSME Funding Program	Rupiah	**-**	-	-
Total Penyaluran Dana Kerja Sama Program Pendanaan UMK Total Fund Distribution for the MSME Funding Program Cooperation	Rupiah	**2.000.000.000**	4.700.000.000	31.564.000.000
Jumlah Mitra Binaan Penerima Dana Total Fostered Partners Receiving Funds	Mitra Partner	**-**	-	-
Sektor Mitra Binaan Penerima Dana Fostered Partner Sectors Receiving Funds	Sektor Sector	**-**	-	-
Total Penyaluran Dana Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Total Fund Distribution for the Assistance Program and/or Other Activities	Rupiah	**78.697.030.040**	65.975.067.890	66.922.336.730

Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lain

Assistance Program and/or Other Activities

Tabel Pencapaian Realisasi Dana TJSL Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of Achievement of TJSL Fund Realization Based on Sustainable Development Goals

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Anggaran 2025 2025 Budget (Rp)	Realisasi 2025 2025 Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption
A. Pilar Sosial A. Social Pillars				
1	 TPB 1 Tanpa Kemiskinan SDG 1 No Poverty	**228.503.940**	**159.091.350**	70%
2	 TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	**15.750.376.725**	**14.252.338.042**	90%
3	 TPB 3 Kehidupan Sehat & Sejahtera SDG 3 Good Health & Well-Being	**6.737.210.750**	**7.898.387.660**	117%

Tabel Pencapaian Realisasi Dana TJSL Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of Achievement of TJSL Fund Realization Based on Sustainable Development Goals

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)		Anggaran 2025 2025 Budget (Rp)	Realisasi 2025 2025 Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption
4		TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	**18.111.888.948**	**17.999.670.734**	99%
5		TPB 5 Kesetaraan Gender SDG 5 Gender Equality	**218.780.581**	**209.090.250**	96%
	Sub Jumlah Sub Amount		**41.046.760.944**	**40.518.578.036**	**99%**
B. Pilar Ekonomi B. Economic Pillars					
1		TPB 7 Energi Bersih & Terjangkau SDG 7 Affordable & Clean Energy	**3.200.000.000**	**4.506.072.741**	141%
2	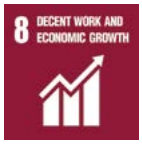	TPB 8 Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work & Economic Growth	**7.591.894.710**	**7.817.559.512**	103%
3		TPB 9 Industri, Inovasi & Infrastruktur SDG 9 Industry, Innovation & Infrastructure	**518.628.136**	**430.924.400**	83%
4		TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 Reduced Inequalities	**300.000.000**	**299.802.980**	100%
5		TPB 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG 17 Partnerships for the Goals	**6.164.193.411**	**6.130.881.231**	99%
	Sub Jumlah Sub Amount		**17.774.716.258**	**19.185.240.864**	**108%**

Tabel Pencapaian Realisasi Dana TJSL Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of Achievement of TJSL Fund Realization Based on Sustainable Development Goals

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)		Anggaran 2025 2025 Budget (Rp)	Realisasi 2025 2025 Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption
C. Pilar Lingkungan C. Environmental Pillars					
1		TPB 6 Air Bersih & Sanitasi Layak SDG 6 Clean Water & Sanitation	**540.207.199**	**419.357.097**	78%
2		TPB 11 Kota & Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	**8.142.486.755**	**9.456.459.715**	116%
3		TPB 12 Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12 Responsible Consumption & Production	**3.200.000.000**	**3.109.644.558**	97%
4		TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 Climate Action	**1.051.973.963**	**331.142.035**	31%
5		TPB 14 Ekosistem Lautan SDG 14 Life Below Water	**1.584.419.370**	**417.419.700**	26%
6		TPB 15 Ekosistem Daratan SDG 15 Life on Land	**952.418.925**	**932.214.155**	98%
Sub Jumlah Sub Amount			**15.471.506.212**	**14.666.237.260**	**95%**
D. Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar					
1		TPB 16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 16 Peace, Justice, and Strong Institutions	**4.412.023.280**	**4.326.973.880**	98%
Sub Jumlah Sub Amount			**4.412.023.280**	**4.326.973.80**	**98%**
Jumlah Keseluruhan Grand Total			**78.705.006.694**	**78.697.030.040**	**99,99%**





02

Sambutan Direktur Utama

Greetings from the President Director

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023, PTBA melaksanakan program TJSL melalui Program Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) serta Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatam Lainnya, termasuk pembinaan. Pada tahun 2025, realisasi Program PUMK melampaui target penyaluran, sementara efektivitas penyerapan Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya mencapai angka optimal yakni 99,99%. Melalui prioritas pada sektor pendidikan, lingkungan, dan pengembangan ekonomi lokal, PTBA memastikan bahwa setiap rupiah yang disalurkan tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat secara inklusif dan berkelanjutan.

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023, PTBA implements its Social and Environmental Responsibility (TJSL) through the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) alongside the Assistance Program and/or Other Activities, including coaching. In 2025, the PUMK Program's realization exceeded its disbursement target, while the absorption effectiveness of the Assistance Program and/or Other Activities, including coaching reached an optimal 99.99%. By prioritizing education, the environment, and local economic development, PTBA ensures that every rupiah allocated not only fulfills regulatory compliance but also drives inclusive and sustainable community economic growth.

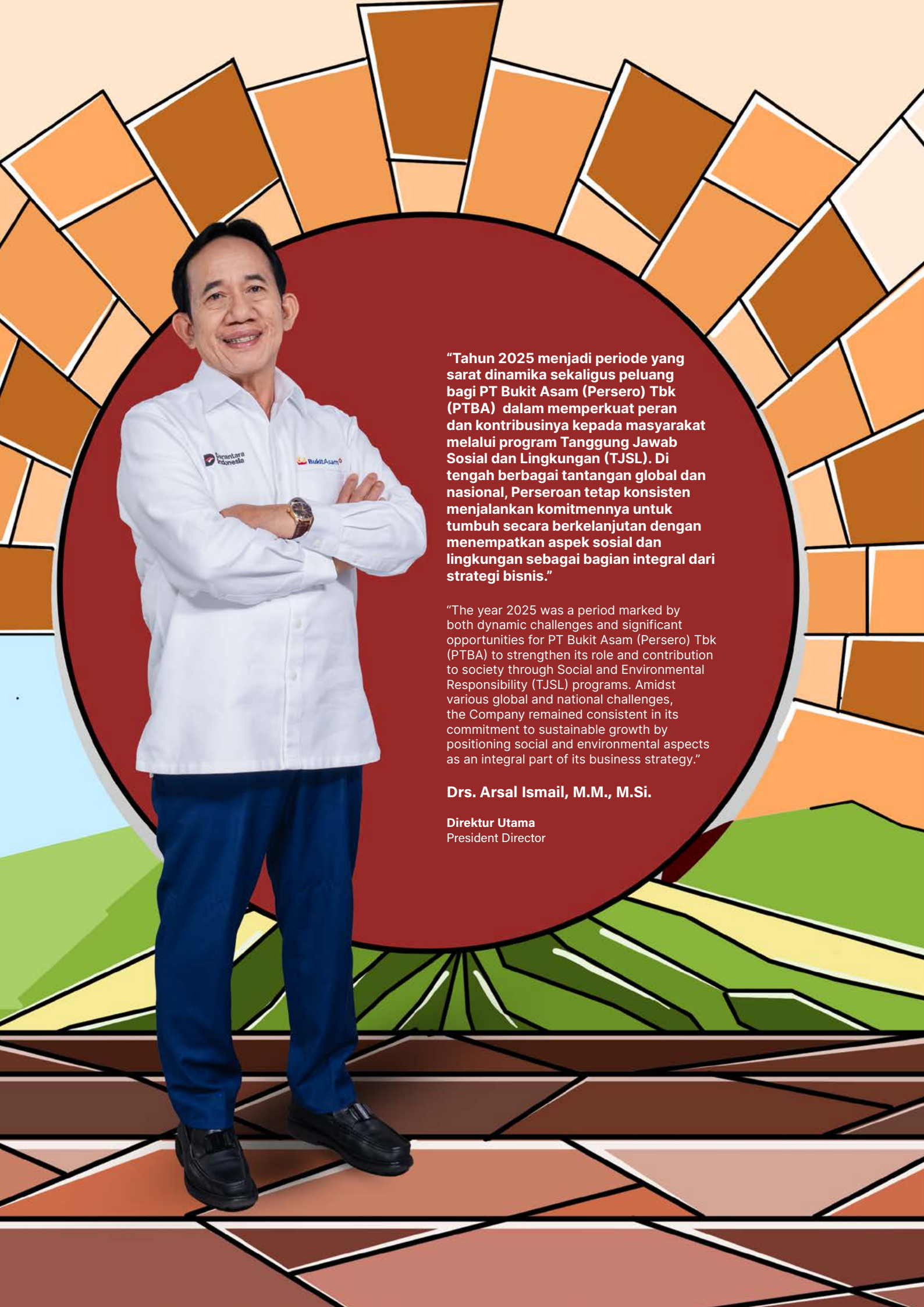

“Tahun 2025 menjadi periode yang sarat dinamika sekaligus peluang bagi PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) dalam memperkuat peran dan kontribusinya kepada masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Di tengah berbagai tantangan global dan nasional, Perseroan tetap konsisten menjalankan komitmennya untuk tumbuh secara berkelanjutan dengan menempatkan aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian integral dari strategi bisnis.”

“The year 2025 was a period marked by both dynamic challenges and significant opportunities for PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) to strengthen its role and contribution to society through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. Amidst various global and national challenges, the Company remained consistent in its commitment to sustainable growth by positioning social and environmental aspects as an integral part of its business strategy.”

Drs. Arsal Ismail, M.M., M.Si.

Direktur Utama
President Director

Sambutan Direktur Utama

Greetings from the President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Melalui pendekatan yang terarah dan terukur, TJSL tidak hanya diposisikan sebagai kewajiban, melainkan sebagai investasi jangka panjang untuk menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan terus mengembangkan program TJSL yang adaptif, inklusif, dan berdampak nyata, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan ekonomi lokal, pelestarian lingkungan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kolaborasi dengan masyarakat, pemerintah, dan mitra strategis.

Through a focused and measurable approach, TJSL is positioned not merely as an obligation, but as a long-term investment to create shared value for all stakeholders. Throughout the reporting year, the Company continued to develop adaptive, inclusive, and impactful TJSL programs, focusing on enhancing community welfare, strengthening local economies, preserving the environment, and improving human capital through collaboration with communities, government, and strategic partners.

Tujuan Program TJSL PTBA

Program TJSL PTBA dirancang untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, serta penguatan aspek hukum dan tata kelola yang baik. Pelaksanaannya berlandaskan pada empat pilar utama yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola yang menjadi fondasi Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang terukur, akuntabel, dan berdampak luas. Sejalan dengan itu, Perseroan juga memprioritaskan pemberdayaan usaha mikro dan kecil agar semakin tangguh dan mandiri, sekaligus mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional.

Komitmen tersebut dilaksanakan secara konsisten sebagai wujud tanggung jawab Perseroan dalam kerangka *welfare pluralism*, yang menegaskan bahwa kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab bersama antara negara, dunia usaha, dan masyarakat. Selain berfokus pada empat pilar, implementasi TJSL PTBA juga diarahkan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs/TPB), sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022. Dengan demikian, program TJSL tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada agenda pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional.

Di sisi lain, pelaksanaan TJSL juga mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam menetapkan prioritas program, Perseroan melakukan analisis risiko dan dampak dari setiap kegiatan TJSL sehingga intervensi yang dilakukan menjadi lebih tepat sasaran dan efektif. Sepanjang tahun pelaporan, berbagai program yang dijalankan terbukti memberikan manfaat positif bagi masyarakat sebagai penerima, sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara Perseroan dengan lingkungan sosial di sekitarnya.

Objectives of the PTBA TJSL Program

PTBA's TJSL programs TJSL programs are designed to deliver tangible contributions to economic, social, and environmental development, as well as to strengthen legal and good governance aspects. Their implementation is based on four main pillars social, environmental, economic, as well as legal and governance which serve as the Company's foundation in creating measurable, accountable, and wide-ranging added value. In line with this, the Company also prioritizes the empowerment of micro and small enterprises to enhance their resilience and self-reliance, while promoting improved community welfare, particularly in areas surrounding its operations.

This commitment is implemented consistently as part of the Company's responsibility within the framework of welfare pluralism, which emphasizes social welfare as a shared responsibility among the country, the business sector, and community. In addition to focusing on the four pillars, PTBA's TJSL implementation is also directed toward supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), as stipulated in Presidential Regulation No. 111 of 2022. Accordingly, TJSL programs not only provide direct benefits to communities but also contribute to the national sustainable development agenda.

At the same time, TJSL implementation reflects the Company's compliance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In determining program priorities, the Company conducts risk and impact analyses for each TJSL activity, ensuring interventions are more targeted and effective. Throughout the reporting year, the various programs implemented have demonstrated positive impacts for beneficiary communities, while also strengthening harmonious relations between the Company and its surrounding social environment.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, pendekatan pengelolaan TJSL PTBA dilakukan secara terencana dan kolaboratif, dimulai dari penyusunan program berbasis prioritas TPB, pemetaan sosial, kajian kebutuhan masyarakat, hingga profil risiko yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, lingkungan, kelembagaan, dan infrastruktur. Perseroan juga menerapkan *strategic community investment* dengan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV), termasuk pembinaan UMK di sepanjang rantai nilai agar naik kelas dan berdaya saing. Sasaran program mencakup masyarakat di sekitar wilayah operasi hingga tingkat nasional, dengan pelaksanaan yang mengedepankan kolaborasi bersama BUMN, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya, serta didukung oleh publikasi yang transparan melalui berbagai saluran komunikasi internal dan eksternal.

To achieve optimal outcomes, PTBA manages its TJSL programs through a structured and collaborative approach, starting from SDG-based program planning, social mapping, community needs assessments, and risk profiling covering education, health, economic, socio-cultural, environmental, institutional, and infrastructure aspects. The Company also adopts a strategic community investment approach based on the Creating Shared Value (CSV) concept, including the development of micro and small enterprises across the value chain to enhance their capacity and competitiveness. Program targets range from communities in operational areas to the national level, implemented through collaboration with SOEs, government, and other stakeholders, as well as supported by transparent communication across various internal and external channels.

Kinerja dan Realisasi TJSL PTBA Tahun 2025

PTBA TJSL Performance and Realization in 2025

PTBA secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang terencana dan terukur melalui pelaksanaan TJSL. Pada tahun buku 2025, Perseroan menetapkan alokasi dana TJSL sebesar Rp80,10 miliar yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) TJSL. Alokasi ini difokuskan pada dua pilar utama yakni Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) yang dijalankan melalui sinergi strategis dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, serta Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya yang mencakup berbagai inisiatif sosial, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Sepanjang periode pelaporan, seluruh program tersebut berhasil direalisasikan secara optimal, termasuk kegiatan pembinaan bagi para mitra.

PTBA consistently demonstrated its commitment to implementing a structured and measurable sustainability strategy through its TJSL programs. In the 2025 Financial Year, the Company allocated a TJSL budget of Rp80.10 billion, as outlined in the TJSL Work Plan and Budget (RKA). This allocation focused on two main pillars: the Micro and Small Business Funding Program (PUMK), implemented through strategic collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, and the Assistance and/or Other Activities Program, which encompasses various social, environmental, and community empowerment initiatives. Throughout the reporting period, all programs were realized optimally, including capacity-building activities for fostered partners.

Pada pilar PUMK, realisasi penyaluran dana sepanjang tahun 2025 mencapai Rp2,00 miliar atau 143,08% dari target RKA yang ditetapkan. Pencapaian ini ditopang oleh optimalisasi ketersediaan dana yang mencapai Rp2,80 miliar atau 120,75% dari proyeksi awal, termasuk pemanfaatan sisa anggaran (*carryover*) tahun sebelumnya. Sejak awal kemitraan, total dana yang telah disalurkan melalui BRI mencapai Rp40,01 miliar kepada 1.171 UMK Binaan yang tersebar di Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Lampung, dan DKI Jakarta. Realisasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperluas akses pembiayaan, meningkatkan kapasitas usaha, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

In the PUMK pillar, the realization of fund disbursement throughout 2025 reached Rp2.00 billion or 143.08% of the set RKA target. This achievement was supported by optimized fund availability of Rp2.80 billion, or 120.75% of the initial projection, including the utilization of prior-year carryover funds. Since the inception of the partnership, total funds disbursed through BRI have reached Rp40.01 billion, benefiting 1,171 fostered MSEs across South Sumatra, West Sumatra, Lampung, and DKI Jakarta. This realization reflects the Company's commitment to expanding access to financing, enhancing business capacity, and promoting sustainable local economic growth.

Di sisi lain, realisasi Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya mencapai Rp78,70 miliar atau 99,99% dari anggaran yang ditetapkan. Dana tersebut dialokasikan pada tiga bidang prioritas yaitu pendidikan, lingkungan, serta pengembangan usaha mikro dan kecil. Program unggulan yang dijalankan meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui beasiswa BIDIKSIBA dan AYO SEKOLAH, pelatihan keterampilan masyarakat

Meanwhile, realization of the Assistance and/or Other Activities Program reached Rp78.70 billion, or 99.99% of the allocated budget. These funds were directed toward three priority areas: education, environment, and micro and small business development. Key programs included improving human capital quality through the BIDIKSIBA and AYO SEKOLAH scholarship initiatives, community skills training based on the Creating Shared

berbasis *Creating Shared Value* (CSV), serta pengembangan ekonomi sirkular melalui Program Bara Agro Sirkular. Selain itu, Perseroan juga menginisiasi program berbasis lingkungan dan energi bersih seperti budidaya lebah madu, irigasi pertanian berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), serta program WE CARE yang mengintegrasikan edukasi, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Secara keseluruhan, implementasi TJSL PTBA pada tahun 2025 tidak hanya mencerminkan tingkat serapan anggaran yang tinggi, tetapi juga menghasilkan dampak sosial yang terukur di berbagai sektor. Berbagai program tersebut berkontribusi pada peningkatan akses pendidikan, penguatan keterampilan tenaga kerja, penciptaan peluang kerja, serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Melalui pendekatan yang terintegrasi dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), Perseroan terus memastikan bahwa setiap inisiatif TJSL mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penghargaan Atas Keberhasilan TJSL PTBA

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan program TJSL PTBA memperoleh pengakuan luas dari berbagai pemangku kepentingan. Apresiasi tersebut antara lain ditunjukkan melalui keberhasilan Perseroan meraih penghargaan pada ajang TJSL & CSR Award 2025 dengan predikat "GOLD" pada Pilar Sosial dan Pilar Lingkungan. Capaian ini merefleksikan bahwa implementasi TJSL telah dijalankan secara tepat sasaran serta mampu memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat maupun lingkungan.

Penghargaan ini sekaligus menegaskan efektivitas pendekatan Perseroan dalam mendorong pemberdayaan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, serta memperkuat ekonomi lokal yang terintegrasi dengan strategi bisnis. Hal tersebut mencerminkan konsistensi PTBA dalam menempatkan TJSL sebagai elemen strategis untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengakuan tersebut semakin diperkuat dengan perolehan Predikat "PLATINUM" dalam Asia Sustainability Reporting Rating 2025, yang menegaskan kualitas transparansi dan akuntabilitas Perseroan dalam mengelola serta mengungkapkan kinerja keberlanjutan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa implementasi TJSL tidak hanya berfokus pada pelaksanaan program, tetapi juga didukung oleh tata kelola yang kuat, keterbukaan informasi, serta keselarasan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan global. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat inovasi dan kolaborasi dalam pelaksanaan TJSL guna memastikan kontribusi yang semakin optimal terhadap pembangunan berkelanjutan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Value (CSV) approach, and circular economy development through the Bara Agro Circular Program. In addition, the Company initiated environment- and clean energy-based programs, such as beekeeping development, solar-powered irrigation systems, and the WE CARE program, which integrates education, environmental conservation, and community economic empowerment.

Overall, PTBA's TJSL implementation in 2025 not only reflects a high level of budget absorption but also generates measurable social impacts across multiple sectors. These programs contribute to improving access to education, strengthening workforce skills, creating employment opportunities, and promoting sustainable environmental management. Through an approach aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company continues to ensure each TJSL initiative delivers tangible benefits to communities while supporting the creation of long-term value for all stakeholders.

Awards for PTBA TJSL Success

Throughout 2025, the implementation of TJSL programs by PTBA received broad recognition from various stakeholders. This appreciation was demonstrated, among others, by the Company's achievement at the TJSL & CSR Award 2025, where it earned a "GOLD" rating in both the Social and Environmental Pillars. This accomplishment reflects the TJSL implementation has been well-targeted and has delivered tangible and sustainable impacts for both communities and the environment.

This award further underscores the effectiveness of the Company's approach in promoting community empowerment, preserving environmental sustainability, and strengthening local economies in alignment with its business strategy. It also reflects PTBA's consistency in positioning TJSL as a strategic element in creating long-term value for all stakeholders.

The recognition is further reinforced by the Company's attainment of a "PLATINUM" rating in the Asia Sustainability Reporting Rating 2025, highlighting the quality of its transparency and accountability in managing and disclosing sustainability performance. This achievement demonstrates the TJSL implementation extends beyond program implementation and is supported by strong governance, transparent disclosures, and alignment with global sustainability principles. Going forward, the Company will continue to strengthen innovation and collaboration in implementing TJSL to ensure increasingly optimal contributions to sustainable development and long-term value creation for all stakeholders.

Apresiasi

Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan penuh terhadap program TJSL PTBA sepanjang tahun 2025. Pencapaian ini merupakan buah dari kolaborasi erat antara perusahaan, pemerintah daerah, mitra kerja, serta masyarakat sekitar. Kami percaya bahwa sinergi yang kokoh adalah kunci utama dalam memperluas dampak positif bagi lingkungan dan sosial.

Menatap masa depan, PTBA berkomitmen untuk terus berinovasi melalui pendekatan TJSL yang terintegrasi dan berkelanjutan. Kami fokus pada penguatan ekonomi masyarakat tanpa mengesampingkan kelestarian alam. Terima kasih atas kepercayaan dari segenap pemangku kepentingan, dukungan yang berkelanjutan akan menjadi fondasi bagi kami untuk terus bertumbuh dan membangun masa depan yang lebih baik bersama-sama.

Appreciation

We extend our highest appreciation to all stakeholders for their full support of PTBA TJSL programs throughout 2025. These successes are the result of close collaboration between the Company, local governments, business partners, and surrounding communities. We believe strong synergy is the key to expanding positive environmental and social impacts.

Looking ahead, PTBA remains committed to continuous innovation through an integrated and sustainable TJSL approach. We are focused on strengthening community economies while preserving environmental sustainability. We sincerely appreciate the trust of all stakeholders; their continued support will serve as the foundation for our growth and for building a better future together.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Atas Nama Direksi
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
On behalf of the Board of Directors
PT Bukit Asam (Persero) Tbk



Arsal Ismail
Direktur Utama
President Director







03
Profil Perusahaan
Company Profile

Faktor kunci dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan adalah komitmen Perseroan untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan organisasi serta pengelolaan sumber daya secara konsisten dan adaptif. Dalam kerangka tersebut, program TJSL menjadi wujud kontribusi strategis PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) dalam mendukung pembangunan berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Implementasinya dilaksanakan secara terarah dan terukur, dengan berlandaskan prinsip transparansi, etika bisnis, serta tata kelola perusahaan yang baik, guna memastikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

A key factor in achieving sustainable growth is the Company's commitment to continuously improve and refine its organization and resource management in a consistent and adaptive manner. Within this framework, the TJSL program represents the strategic contribution of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) in supporting sustainable development while creating added value for stakeholders. Its implementation is carried out in a focused and measurable way, grounded in the principles of transparency, business ethics, and good corporate governance, to ensure lasting positive impacts for communities and the environment.

Informasi Umum Perusahaan
Company General Information

Nama Perusahaan
Company Name

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Bukit Asam Tbk atau disingkat
State-Owned Enterprise (Persero)
PT Bukit Asam Tbk, or abbreviated as
PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Tanggal Pendirian
Founding Date

2 Maret 1981
March 2, 1981

Informasi Perubahan Nama
Name Changes information

Di tahun buku 2025, PTBA tidak melakukan perubahan nama. Adapun informasi terperinci mengenai perubahan nama sejak berdiri hingga saat ini, disampaikan pada pembahasan Riwayat Singkat Perusahaan, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini. Namun pada tanggal 13 Februari 2026, nama dan status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk atau disingkat PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

In the 2025 fiscal year, PTBA made no change of name. Detailed information regarding the history of name changes from inception to the present is presented in the Brief History of the Company section, Company Profile Chapter, of this Annual Report. However, on February 13, 2026, the name and status of the Company changed to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk, or abbreviated as PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang batu bara Bukit Asam, dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.

Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Republic of Indonesia State Equity Participation for the Incorporation of Tambang Batu bara Bukit Asam State-Owned Enterprise, with the Notarial Deed of Mohammad Ali No. 1 dated March 2, 1981, which has been amended by the Notarial Deed No. 5, dated March 6, 1984 and No. 51, dated May 29, 1985, with the same notary.



Bidang Usaha
Line of Business

Tambang Batu Bara
dan Lainnya
Coal Mining and Others

Produk dan Jasa
Products and Services

- Batu Bara
- Lainnya, diantaranya briket, listrik, sawit, jasa kesehatan, kontraktor jasa penambangan, jasa kepelabuhan, dan jasa angkutan perairan untuk batu bara
- Coal
- Others, include briquettes, electricity, palm oil, health services, mining service contractors, port services, and water transportation services for coal

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp4.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid

Rp1.152.065.925.000

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbatas/
Perusahaan Publik
Limited Liability Company/
Public Company



Kepemilikan Saham
Shareholders Composition

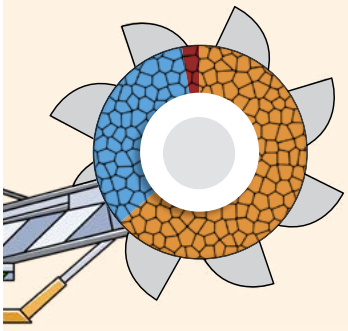

- **Pemerintah Indonesia I** Indonesian Government
  (0,00% - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna);
  (0.00% - 5 Series A Dwiwarna shares);
- **PT Mineral Industri Indonesia (Persero)**
  (65,93% - 7.595.650.695 lembar saham seri B);
  (65.93% - 7,595,650,695 Series B shares);
- **PT Bukit Asam (Persero) Tbk (Saham Treasuri)**
  (0,05% - 6.032.000 lembar saham seri B);
  (0.05% - 6,032,000 Series B shares);
- **Masyarakat I** Public
  (34,02% - 3.918.706.550 lembar saham seri B).
  (34.02% - 3,918,706,550 Series B shares);

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

8
Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung;
Subsidiary Entities through Direct Ownership;

8
Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung;
Subsidiaries through Indirect Ownership;

1
Entitas Asosiasi;
Associated Entities;

3
Entitas Ventura Bersama;
Joint Venture Entity;

Pasar yang dilayani
Market Served

Pasar yang dilayani perusahaan yaitu untuk kebutuhan domestik (Indonesia) dan kebutuhan ekspor ke negara-negara Asia dan non Asia seperti India, Korea Selatan, Tiongkok, Kamboja, Vietnam, Jepang, Bangladesh, Thailand, Taiwan, Filipina, Malaysia, dan Hongkong.

Markets served by the Company are for domestic needs (Indonesia) and export needs to Asia and non-Asian countries such as India, South Korea, China, Cambodia, Vietnam, Japan, Bangladesh, Thailand, Taiwan, Philippines, Malaysia, and Hongkong.

Akses Terhadap Perusahaan Termasuk Kantor Cabang atau Perwakilan
Access to Companies Including Branch or Representative Offices

Jaringan Kantor
Office Network

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

(Kantor Pusat, Tanjung Enim)
(Head Office, Tanjung Enim)

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim
Sumatera Selatan Indonesia 31716
T : (0734) 451 096, 452 352
F : (0734) 451 095, 452 993
Corporate Secretary : corsec@bukitasam.co.id
Investor Relations : investor.relations@bukitasam.co.id

Media Sosial
- Facebook : PT Bukit Asam (Persero) Tbk
- YouTube : PT Bukit Asam (Persero) Tbk
- X : @BukitAsamPTBA
- TikTok : bukitasam_official
- Instagram : @bukitasamptba
- LinkedIn : PT Bukit Asam (Persero) Tbk
- Website : www.ptba.co.id

Sistem Pengaduan
Whistle Blowing System

Website : OpenMind-wbs.com
Email : OpenMIND@kpmg.co.id
Whatsapp : 0811-1464-632, 0811-646-343
Post Mail : PT KPMG Siddharta

Attn :
KPMG EthicsLine (MIND ID)
Menara Astra Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office

Menara Kadin Indonesia, Lt. 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950
T : (021) 525 4014
F : (021) 525 4002

Pertambangan
Mining

Tanjung Enim Mining Site
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim
Sumatera Selatan Indonesia 31716
T : (0734) 451 096, 452 352
F : (0734) 451 095, 452 993

Ombilin Mining Site
Jl. Manan Jatin No.1, Saringan, Sawahlunto,
Sumatera Barat, 27421

Pelabuhan
Port

Tarahan Port
Jl. Soekarno Hatta Km. 15
Tarahan, Bandar Lampung
T : (0721) 31 545, 31 686
F : (0721) 31 577

Kertapati Port
Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan
T : (0711) 512 617
F : (0711) 511-388

Teluk Bayur Port
Jl. Tanjung Priok No. 1 Teluk Bayur, Sumatera Barat
T : (0751) 62 522, 63 522, 31 996
F : (0751) 63 533

Pabrik Briket
Briquette Factory

Pabrik Briket Tanjung Enim I Tanjung Enim Briquette Factory
Jl. Tambang Banko Barat, Tanjung Enim
Muara Enim, Sumatera Selatan 31716
T : (0734) 451 096, 452 352
F : (0734) 451 095, 452 993

Pabrik Briket Lampung I Lampung Briquette Factory
Jl. Raya Natar Km. 16
Natar, Lampung Selatan
T : (0721) 783 558
F : (0721) 774 266



Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiary Entity

PT Batubara Bukit Kendi (BBK)
Jl. Jurang Parigi Dalam No. 5
Tanjung Enim, Kecamatan
Lawang Kidul, Kabupaten Muara
Enim Sumatera Selatan
T : (0734) 453 038
F : (0734) 453 039

PT Bukit Asam Prima (BAP)
Menara Kadin Lt.26 JL. H.R Rasuna Said
Blok X-5 No.Kav 2-3 RT.1/RW.2
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telepon : (021) 5794 4522
Email : info@bukitsamprima.com

PT Internasional Prima Coal (IPC)

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Gunung Merapi No. 16
Kel. Jawa, Kec. Samarinda Ulu
Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75122
T : (0541) 736 401
F : (0541) 736 404

Kantor Perwakilan | Representative Office
Rajawali Place 27B Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 RT 003
RW 07 Kel. Setiabudi Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12910
Telepon : (021) 5761669
Email : marketing@ipcoal.co.id
Website : www.ipcoal.co.id
Instagram : ipcoal

PT Bukit Asam Metana Ombilin (BAMO)
Menara Kadin Indonesia Lt. 15
Jl.HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950

PT Bukit Asam Metana Enim (BAME)
Menara Kadin Indonesia Lt. 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950

PT Bukit Asam Banko (BAB)
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim
Kecamatan Lawang Kidul
Kabupaten Muara Enim Sumatera
Selatan 31716

PT Bukit Multi Investama (BMI)
Menara Kadin Indonesia Lt. 16
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
Telepon : (021) 525 4014
Fax : (021) 525 4002
Website : https://www.bminvestama.com
Email : admptbmi@bukitmultiinvestama.co.id

PT Bukit Energi Investama (BEI)
Menara Kadin Indonesia Lt. 11
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
Telepon : (021) 525 4014
Fax : (021) 525 4002
Email : bukitinvestama@gmail.com

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

PT Bukit Prima Bahari (BPB)
Menara Rajawali, Lantai 24
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Lot.#5.1
Kecamatan Setiabudi Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta Selatan – 12950
Telepon : 0215761636
Website : www.bukitprimabahari.co.id
Instagram : PT Bukit Prima Bahari
Email : administrator@bukitprimabahari.co.id

PT Pelabuhan Bukit Prima (PBP)
Gedung Terpadu Tarahan Port Lt. 4
Jl. Soekarno Hatta Km. 15 Tarahan, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 3400003
Website : https://pelabuhanbukitprima.co.id
Email : info@pelabuhanbukitprima.co.id
Instagram : @pelabuhanbukitprima

PT Penajam Internasional Terminal (PIT)
Gedung Kantor PT Bukit Asam, Tbk Lantai 1
Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang
Telepon : 0811 7389108
Email : operasional.penajam@gmail.com

PT Bumi Sawindo Permai (BSP)
Jl. Lintas Sumatera
Desa Penyandingan Kecamatan
Tanjung Agung, Kabupaten MuaraEnim
Sumatera Selatan 31355
Telepon : (0711) 7445 788
Email : official@bumisawindopermai.co,id
Website : www.bumisawindopermai.co.id

PT Satria Bahana Sarana (SBS)
Jl. Jurang Parigi Dalam No. 05
Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim
Sumatera Selatan 31716
Telepon : (0734) 453 035
Email : corsec.compliance@satriabahana.co.id
Instagram : @satriabahanasarana

PT Bukit Asam Medika (BAM)
Jl. Raya Bukit Asam No. 118
Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim
Sumatera Selatan 31716
Telepon : 0823 7666 5703, 0821 7666 7373
Instagram : rsbamedika
Facebook : Rumah Sakit BA Medika
Website : rsbamedika.co.id
Email : pemasaran.rsbam@bamedika.co.id;
rsbam@bamedika.co.id

PT Bukit Multi Properti (BMP)
Tempo Scan Tower Lt. 32 Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan
Timur Jakarta Selatan 12950
Telepon : (021) 293 49300
Email : ptbmp@bukitasam.co.id
Website : https://ptbukitmultiproperti.co.id
Instagram : @bukitmultiproperti
Facebook : PT Bukit Multi Properti
Youtube : Bukit Multi Properti

PT Bukit Energi Service Terpadu (BEST)
Menara Kadin Lantai 11 Jalan Rasuna Said Blok X-5 Kav
2-3, Jakarta 12950, Indonesia
Website : www.ptbest.co.id
Email : info@bestpower.co.id



Entitas Asosiasi
Associated Entities

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia
Ged. Antam Office Park Tower B Lt. 5
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 1, Tanjung Barat,
Jakarta Selatan 12530
T : (021) 296 333 18
F : (021) 296 333 19

Ventura Bersama
Joint Venture

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)
Graha Surveyor Indonesia, Lt. 17
Suite 1703, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 56
Jakarta 12950
Telepon : (021) 5212 463
Website : www.bpi-ipp.com

PT Bukit Asam Transpacific Railways (BATR)
Rajawali Place, Lt.28
Jl. HR. Rasuna Said
Kav. B/4 Jakarta 12910

PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP)
DBS Bank Tower Lt. 23 Ciputra World 1, Jakarta
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940
Telepon : 021-5091-0000
Email : sumsel8@hbap.co.id
Website : https://hbap.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

PT Bukit Asam (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "PTBA", secara resmi berdiri pada 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, kemudian dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982. Perusahaan memiliki sejarah panjang seiring dengan sejarah penambangan batu bara di Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan, yang dimulai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1919.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "Company" or "PTBA" was officially established on March 2, 1981, based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the Bukit Asam Coal Mining Company (Persero) which then confirmed through Deed of Notary Mohamad Ali No. 1 dated March 2, 1981, and has obtained approval from the Justice Minister in Decree No. YA 5/363/4 of June 7, 1982. The Company has a long history along with the history of coal mining in Tanjung Enim, Muara Enim, South Sumatra, which was started by the Dutch Colonial Government in 1919.

1918

Ahli penambangan Belanda, R. Everwijn, melakukan penelitian di wilayah Tanjung Enim dan menemukan cadangan antrasit yang cukup besar. Penambangan batu bara pertama dilakukan di Air Laya dengan sistem penambangan terbuka (*open pit mining*). Hasil penambangan digunakan untuk kepentingan Belanda dalam memenuhi permintaan Eropa. Pengangkutan batu bara dilakukan menggunakan kereta api yang disebut Babaranjang. Kereta api Babaranjang merupakan kereta api batu bara dengan rangkaian gerbong yang panjang. Sampai saat ini, Babaranjang masih digunakan untuk mengangkut batu bara.

A Dutch mining expert, R. Everwijn, conducted research in Tanjung Enim and found large reserves of anthracite. The first coal mining was carried out at Air Laya using an open pit mining system. Mining results were used for the Dutch interests in meeting demand from Europe. Coal was transported using a train called Babaranjang. The Babaranjang train is a coal train with a long series of carriages and is still used to transport coal.

1923

Penambangan batu bara di Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*).

Coal mining in Air Laya began using an underground mining method.

1938

Hasil produksi batu bara mulai dimanfaatkan untuk kepentingan komersial.

The results of coal production began to be used for commercial purposes.

1942

Seluruh tambang batu bara di Tanjung Enim diambil alih oleh Pemerintah Jepang yang pada saat itu sedang menguasai Indonesia. Hasil penambangan digunakan sepenuhnya untuk mendukung mobilitas para tentara Jepang di Indonesia.

All of the coal mines in Tanjung Enim were taken over by the Japanese Government, which at this time had succeeded in ruling Indonesia. Mining profits were used to support the mobility of Japanese soldiers in Indonesia.

1950

Setelah Indonesia merdeka, Pemerintah Indonesia berusaha mengambil alih kembali seluruh aset dan wilayah operasional perusahaan yang mengeksploitasi kekayaan alam Indonesia. Karyawan di penambangan batu bara Air Laya menuntut perubahan status menjadi pertambangan nasional. Pemerintah Republik Indonesia akhirnya mengesahkan penambangan batu bara Air Laya sebagai Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

After Indonesia's independence, the Indonesian Government tried to restore the entire assets and operational areas of companies that exploited Indonesia's natural wealth. Employees at the Air Laya coal mining demanded a change in the status of the mine to a national mine. The Government then legalized Air Laya coal mining as Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

1981

PTBA

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batubara Bukit Asam. Sejak saat itu, nama perusahaan dikenal sebagai PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) disingkat PTBA. Perubahan status tersebut dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982.

Based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Tambang Batu Bara Bukit Asam Company, since then, the Company's name has been known as PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) or PTBA. The change in status was confirmed by Mohamad Ali Notarial Deed No. 1 dated March 2, 1981, and has obtained approval from the Justice Minister in Decree No. YA5/363/4 dated June 7, 1982.

1990

Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, melalui PP No. 56 Tahun 1990 tanggal 30 Oktober 1990 tentang Pembubaran Perusahaan Umum (Perum) Tambang Batu Bara Dan Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Saham Perusahaan Perseroan (Persero), maka Pemerintah Indonesia membubarkan Perum Tambang Batu Bara dan melakukan penambahan penyertaan Modal Negara ke dalam saham Perusahaan. Dengan demikian, Bukit Asam menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara.

In order to increase the development of the coal industry in Indonesia, through Government Regulation No. 56 of 1990 dated October 30, 1990, concerning the Dissolution of the General Coal Mining Company and the Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Into the Company's Shares, the Indonesian Government dismissed the Public Coal Mining Company and made additional State Capital participation into the Company's shares. Thus, Bukit Asam became the only state-owned coal company in the country.

1993

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pemerintah menugaskan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

In accordance with the national energy security development program, the government assigned the Company to develop a coal briquette business.

2002

Perusahaan melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp450 per saham. Dengan demikian, sejak 23 Desember 2002, saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan *ticker* saham "PTBA". Kemudian nama Perusahaan berubah menjadi PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk.

The Company made an initial public offering of 346,500,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp450 per share. Thus, since December 23, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange with ticker code "PTBA". The Company changed its name to PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk.

2017

Perusahaan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang (Persero) Tbk dan PT Timah (Persero) Tbk dalam Holding BUMN Pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk *holding*. Bergabungnya Perusahaan ke dalam *holding* tersebut memberikan efek domino dalam kebijakan Perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama dan status PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perusahaan ke dalam *Holding* BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

The Company entered a new chapter by officially joining PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk in the SOE Mining Holding with PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the parent holding. The Company's incorporation into the holding also brought a domino effect on Company policy, including changing the name and status of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. The joining of the Company to the SOE Mining Holding was expected to increase business capacity and funding, more effective management of mineral and coal natural resources, increase added value through downstreaming and increasing local content, as well as cost efficiency from the synergies carried out.

2019

Sehubungan dengan bergabungnya PTBA dalam holding industri pertambangan yang dipimpin oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Perusahaan melakukan integrasi logo dengan induk perusahaan yang menunjukkan eksistensi dari identitas holding industri pertambangan.

Regarding PTBA's entrance in the Mining Industry Holding led by PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), the Company integrated the logo with the parent company which shows the existence of the Mining Industry Holding identity.

2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan *holding* di Bidang Pertambangan ("*Holding* Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

1. Secara langsung saham Seri B terbanyak pada ANTAM, PTBA, TIMAH dan INALUM; serta
2. Secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

In December 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 45 of 2022 concerning Reduction of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminum and Government Regulation No. 46 of 2022 concerning Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector. Furthermore, the Minister of Finance has also issued Decree No. 516/KMK.06/2022 concerning the Determination of the Value of the Republic of Indonesia's State Equity Participation for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector. In regard to these regulations, the Indonesian Government established a Limited Liability Company (Persero) as a holding company in the Mining Sector by taking into account prevailing provisions. On the effective date of establishment, the Mining Holding will own shares in the company (Holding Member) as follows:

1. Directly the largest Series B shares in ANTAM, PTBA, TIMAH and INALUM; and
2. Directly and indirectly, shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

2023

Pada tanggal 21 Maret 2023, menindaklanjuti Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan dan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, Negara Republik Indonesia mendirikan BUMN Induk Industri Pertambangan dengan nama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) yang merupakan induk dari PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium dan memiliki saham secara langsung pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

On March 21, 2023, following up on Government Regulation No. 46 of 2022 concerning State Capital Inclusion of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector and Decree No. 516/KMK.06/2022 concerning the Determination of the Capital Investment Value of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector, the Indonesian Government established an SOE Mining Holding with the name PT Mineral Industri Indonesia (Persero) which is the parent of PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminum and owns shares directly in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.



Menindaklanjuti ketentuan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 (UU BUMN), pada tanggal 16 Desember 2025, PTBA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan salah satu mata acaranya yaitu "Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan". Dengan berdasarkan keputusan RUPSLB dan ketentuan UU BUMN, nama dan status PTBA menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk atau disingkat PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Dengan demikian, hal ini mempertegas status PTBA menjadi BUMN yang dituangkan dalam Akta Keputusan Rapat Nomor 68 tanggal 14 Januari 2026 yang dibuat oleh Jose Dima Satria S.H,. MK.n, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0008473.AH.01.02.Tahun 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk dan diterima pemberitahuannya berdasarkan Surat Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0041056 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk pada tanggal 13 Februari 2026.

In accordance with the provisions of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises as last amended by Law Number 16 of 2025 (SOE Law), on December 16, 2025, PTBA held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with one of its agenda items being "Approval of Amendments to the Company's Articles of Association". Based on the EGMS resolution and the provisions of the SOE Law, the name and status of PTBA became the Limited Liability Company (Persero) PT Bukit Asam Tbk or abbreviated as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Thus, this confirms PTBA's status as an SOE as outlined in the Deed of Meeting Resolution Number 68 dated January 14, 2026 made before Jose Dima Satria S.H,. MK.n, Notary in Jakarta, which has been approved by the Republic of Indonesia Law Minister based on his Decree Number AHU-0008473.AH.01.02. Year 2026 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk and the notification was received based on the Republic of Indonesia Law Minister Letter Number: AHU-AH.01.03-0041056 concerning Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk on February 13, 2026.

Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan
Information On Changes In Name and Legal Entity Status of the Company

Perubahan nama dan status badan hukum Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut:
Changes to the name and legal entity status of the Company are explained in the following table:

No.	Nama Name	Alasan Perubahan Reason of Change	Tanggal Efektif Perubahan Date of Change
1.	Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)	Nasionalisasi Aset oleh Pemerintah Republik Indonesia atas tambang terbuka Air Laya, Tanjung Enim, yang didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda tahun 1919 dan mengesahkan pembentukan perusahaan. Asset Nationalization by the Indonesian Government for Air Laya open pit mining, Tanjung Enim, which was established by the Dutch Colonial Government in 1919.	1950
2.	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	Berubah status menjadi Perseroan Terbatas, Perubahan status tersebut dimuat pada Akta Notaris Muhammad Ali, S.H., No. 1 tanggal 2 Maret 1981 Change of status into a Limited Liability Company, as amended in Notarial Deed of Muhammad Ali, S.H., No. 1 dated March 2, 1981.	2 Maret 1981 March 2, 1981
3.	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Perusahaan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga statusnya menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yang dimuat pada Akta Notaris Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 tanggal 14 Oktober 2002. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, and became a public company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk as published in Notarial Deed of Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 dated October 14, 2002.	14 Oktober 2002 October 14, 2002
4.	PT Bukit Asam Tbk	Perusahaan bergabung dengan Holding Industri Pertambangan dengan pemindahan saham seri B mayoritas yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sehingga status perusahaan menjadi Non-Persero dengan nama PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dimuat pada Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 78 tanggal 29 November 2017. The Company joined the Mining Industry Holding by transferring the majority series B shares owned by the Indonesian Government to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero). The Company's status changed into Non-Persero under the name PT Bukit Asam Tbk. This change was contained in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 78 dated November 29, 2017.	29 November 2017 November 29, 2017
5.	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Status perusahaan menjadi BUMN kembali sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 (UU BUMN). Perubahan tersebut dimuat pada Akta Keputusan Rapat Nomor 68 tanggal 14 Januari 2026 yang dibuat oleh Jose Dima Satria S.H,. MK.n. The Company's status was restored to an SOE as a follow-up to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as last amended by Law Number 16 of 2025 (SOEs Law). The change was contained in Deed of Meeting Decision Number 68 dated January 14, 2026, made before Jose Dima Satria S.H,. MK.n.	13 Februari 2026 February 13, 2026



Jejak Langkah
Milestones



1876

Tambang batu bara di Ombilin, **Sumatra Barat,** mulai beroperasi.
The coal mining in Ombilin, West Sumatra, started the operations.



1919

Pada zaman penjajahan Belanda, tambang terbuka di Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan, mulai beroperasi.
In the Dutch colonial era, the open pit mine at Air Laya, Tanjung Enim, South Sumatra, started to operate.

1950

Menjadi Perusahaan Negara (PN) dengan nama PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).
Becoming a State Enterprise (PN) under the name PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

1981

PN Tambang Batubara Bukit Asam berubah menjadi Perseroan dan namanya berganti menjadi PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) dan 2 Maret 1981 menjadi tanggal resmi berdirinya **PTBA.**
PN Tambang Batu Bara Bukit Asam changed to a Limited Liability Company and changed its name to PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). March 2, 1981, marked the official date of PTBA's establishment.

1990

Perusahaan batu bara lainnya yang dimiliki oleh negara, yaitu Perusahaan Umum Tambang Batu Bara bergabung dengan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). Sejak saat itulah, perusahaan ini menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara.
Other state-owned coal enterprises, namely Perusahaan Umum Tambang Batu Bara merged with PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). Since then, the merged companies became the only state-owned coal company.

2002

PTBA tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan **25%** sahamnya dimiliki publik. Harga saham pertama tercatat pada **Rp575/lembar** saham dengan kode saham PTBA.
PTBA is listed as a public company on the Jakarta Stock Exchange with 25% of its shares owned by the public. The first share price was recorded at Rp575/share with the ticker code PTBA.

2011

Harga saham PTBA mencapai harga tertinggi **Rp27.000** per lembar saham.
PTBA's share price reached the highest price of Rp27,000 per share.

2013

Perubahan **visi PTBA** menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.
Changes in **PTBA's vision** to become a world-class energy company caring about the environment.



2015

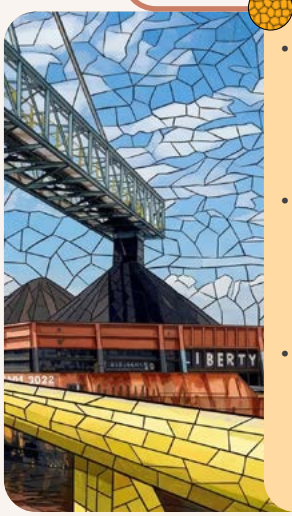

- Menteri ESDM Republik Indonesia, Sudirman Said meresmikan pengoperasian PLTU Banjarsari 2×110 MW nett serta melakukan *groundbreaking* PLTU Banko Tengah 2×620 MW di Tanjung Agung.
- PTBA meresmikan dermaga batu bara dan pelabuhan curah terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas pelabuhan sebesar 25 juta ton dan kapasitas sandar 210.000 DWT yang dilakukan oleh Menteri Perhubungan Ignatius Jonan di Tarahan, Bandar Lampung.
- PTBA melakukan akuisisi atas empat perusahaan:
  - PT Satria Bahana Sarana
  - PT Tabalong Prima Resources
  - PT Mitra Hasrat Bersama
  - PT Bumi Sawindo Permai

- The Indonesian Minister of Energy and Mineral Resources, Sudirman Said, inaugurated the operation of 2×110 MW Banjarsari power plant and conducted the groundbreaking of 2×620 MW Banko Tengah power plant in Tanjung Agung.
- PTBA also inaugurated the largest coal Barging Port and bulk port in Southeast Asia with a port capacity of 25 million tons and a berthing capacity of 210,000 DWT, carried out by the Minister of Transportation, Ignatius Jonan, in Tarahan, Bandar Lampung.
- PTBA acquired four companies:
  - PT Satria Bahana Sarana
  - PT Tabalong Prima Resources
  - PT Mitra Hasrat Bersama
  - PT Bumi Sawindo Permai







2017

- Melakukan aksi pemecahan nilai saham (*stock split*) dengan perbandingan 1:5.
- Perubahan status dari Persero menjadi Non-Persero, yaitu PT Tambang Batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dilakukan seiring dengan bergabungnya Perusahaan ke dalam Holding BUMN Pertambangan, yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).
- Conducted a stock split with a stock value ratio of 1:5.
- Changes in the status of the Company from Persero to Non-Persero, thus changing its name from PT Tambang Batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. This change was in line with the joining of PT Bukit Asam Tbk into the SOE Mining Holding, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

2018

PTBA melakukan *Financial Closed* dengan China Export Import Bank terkait dengan pinjaman untuk pembangunan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8.
PTBA conducted a Financial Closed with the China Export Import Bank related to a loan for the construction of the Sumsel 8 Mine Mouth coalfired power plant.

2019

- 2 April, 8 Mei, dan 4 Desember Perusahaan berhasil mengalihkan sejumlah 649.987.500 lembar saham treasuri dan mendapatkan dana sejumlah Rp2,15 triliun.
- Pada tanggal 29 Oktober, PTBA menerima Sertifikat Warisan Budaya Dunia Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto dari UNESCO.
- On October 29, PTBA received the World Cultural Heritage Certificate for Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto from UNESCO.
- On April 2, May 8, and December 4, the Company managed to transfer a total of 649,987,500 treasury shares and obtain Rp2.15 trillion in funds.

2020

PTBA Terapkan Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 dan menjadi BUMN pertama di sektornya yang menerapkan ISO 37001:2016.
PTBA applied ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management and became the first SOEs in its sector to apply ISO 37001:2016.







2021

PTBA berhasil mengalihkan sejumlah 303.148.100 lembar saham treasuri dan memperoleh dana sebesar Rp691,18 miliar (diluar biaya pengalihan).
PTBA managed to transfer a total of 303,148,100 treasury shares and obtained Rp691.18 billion in funds (excluding transfer fees).

2022

Peresmian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Jalan Tol Bali-Mandara sebagai wujud kolaborasi dan sinergi BUMN dalam mendukung Presidensi G20 Indonesia.
Inauguration of a Solar Power Plant (PLTS) on the Bali-Mandara Toll Road as a demonstration of collaboration and synergy between SOEs in support of Indonesia's G20 Presidency.

2023

- Proyek PLTU Sumsel-8 yang dijalankan oleh PT Huadian Bukit Asam Power ("PT HBAP") yang merupakan entitas *joint venture company* PTBA bersama China Huadian Hongkong Company Ltd berhasil beroperasi komersial pada 7 Oktober 2023.
- PT IPC entitas anak perusahaan PTBA melakukan pembatalan atas rencana akuisisi pada PT Tabalong Prima Resources dan PT Mitra Hasrat Bersama.
- CFPP Mine Mouth Sumsel-8, operated by PT Huadian Bukit Asam Power ("PT HBAP"), a joint venture between PTBA and China Huadian Hongkong Company Ltd, successfully commenced commercial operations on October 7, 2023.
- PT IPC, a subsidiary of PTBA, canceled its planned acquisition of PT Tabalong Prima Resources and PT Mitra Hasrat Bersama.

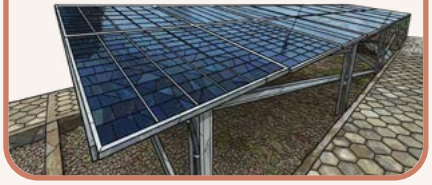

2024

- PTBA berhasil mengalihkan saham treasuri sejumlah 27.147.900 lembar saham dengan harga Rp2.950 per lembar sahamnya pada tanggal 28 Maret 2024.
- PTBA menutup entitas anak perusahaan yaitu PT Bukit Asam Metana Ombilin (BAMO) pada tanggal 17 April 2024.
- PTBA successfully transferred treasury shares amounting to 27,147,900 shares at a price of Rp2,950 per share on March 28, 2024.
- PTBA closed its subsidiary, PT Bukit Asam Metana Ombilin (BAMO) on April 17, 2024.

2025

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat kapasitas logistik dan mendukung pertumbuhan jangka panjang, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman berjangka hingga Rp3,56 triliun dari bank-bank Himbara dengan tenor lima tahun guna membiayai pembangunan Proyek Coal Handling Facility serta Train Loading Station 6 & 7 pada jalur Tanjung Enim–Kramasan.

As a strategic step to strengthen logistics capacity and support long-term growth, the Company signed a term loan facility of up to Rp3.56 trillion from Himbara banks with a five-year tenor to finance the construction of the Coal Handling Facility Project and Train Loading Stations 6 & 7 on the Tanjung Enim-Kramasan route.



Bidang Usaha
Line of Business

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta Nomor 68 tanggal 14 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0008473. AH.01.02.Tahun 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk dan diterima pemberitahuannya berdasarkan Surat Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0041056 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk tanggal 13 Februari 2026, maksud dan tujuan Perusahaan melakukan usaha di bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

1. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara antara lain:
   a. Pertambangan batu bara;
   b. Penggalian batu hias dan batu bahan bangunan;
   c. Pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya;
   d. Pertambangan Lignit;
   e. Pertambangan Gas Alam.
2. Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara di atas, antara lain:
   a. Industri briket batu bara;
   b. Industri produk dari batu bara;
   c. Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara.
3. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha sub 1 dan sub 2 di atas baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain baik di dalam maupun luar negeri antara lain perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar.
4. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau demaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain, antara lain:

Company Objectives and Purpose

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was most recently amended and ratified through Deed Number 68 dated January 14, 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was approved by the Republic of Indonesia Law Minister based on his Decree Number AHU-0008473.AH.01.02.Year 2026 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk and received notification based on the Republic of Indonesia Law Minister Letter Number: AHU-AH.01.03-0041056 concerning Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk dated February 13, 2026, the Company's purpose and objective are to conduct business in the field of mineral resources development, particularly coal mining in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services, with the aim of generating profits to enhance the Company's value, while adhering to the principles of a limited liability company.

Business Activities Based on the Articles of Association

To achieve the above aims and objectives, the Company may carry out the following main businesses:

1. Engaging in mining, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation, and trading of mining materials, particularly coal, including:
   a. Coal mining;
   b. Excavation of decorative stone and building material stone;
   c. Mining and other quarrying which are not included in others;
   d. Lignite mining;
   e. Natural gas mining.
2. Engaging in further processing of the production of the mining materials, particularly coal, mentioned above, including:
   a. Coal briquette industry;
   b. Coal product industry;
   c. Basic organic chemical industry originating from petroleum, natural gas and coal.
3. Trading production results related to the businesses in sub-1 and sub-2 above, both its own products and those of others, both national and international, including wholesale trade in basic chemical materials and goods.
4. Managing and/or operating terminals (ports and/or Barging Ports) both for own needs or other parties, among others:

a. Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
b. Aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau.

5. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain, antara lain:
   a. Pembangkitan tenaga listrik;
   b. Transmisi tenaga listrik;
   c. Distribusi tenaga listrik;
   d. Penjualan tenaga listrik;
   e. Pembangkitan, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha;
   f. Pembangkit, Transmisi, dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha;
   g. Pembangkit, Distribusi, dan Penjualan Tenaga listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha;
   h. Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha.
6. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta hasil-hasil olahannya, antara lain:
   a. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
   b. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu;
   c. Aktivitas konsultasi manajemen industri.

Selain kegiatan usaha tersebut pada Perusahaan juga dapat menjalankan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, tidak terbatas untuk:

1. Optimalisasi dan pemanfaatan daya yang tidak terbatas pada Kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan atau bentuk aset lainnya.
2. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi yang tidak terbatas pada:
   a. Pengumpulan air limbah berbahaya;
   b. *Treatment* dan pembuangan air limbah berbahaya;
   c. Pengumpulan limbah berbahaya;
   d. Pengumpulan limbah dan sampah tidak berbahaya;
   e. Pengolahan limbah berbahaya dan beracun (B3) termasuk pengumpulan, pengangkutan, penimbunan, pengolahan, pembuangan, dan pemanfaatan limbah B3;
   f. *Treatment* dan pembuangan limbah berbahaya;
   g. Pemulihan material barang bukan logam;
   h. Penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum;
   i. Penampungan dan penyaluran air baku;
   j. Pemulihan barang bukan logam;
   k. Produksi kompos organik;
   l. Aktivitas remediasi dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya.
3. *Real estate* yang tidak terbatas pada:
   a. Kawasan industri;
   b. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa.
4. Informasi dan komunikasi yang tidak terbatas pada menjalankan penyiaran radio oleh swasta.
5. Pengangkutan dan pergudangan yang tidak terbatas pada:
   a. Angkutan bermotor untuk barang khusus;
   b. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;
   c. Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus;
   d. Aktivitas kebandarudaraan;
   e. Angkutan jalan rel untuk barang;

a. Seaport service activities;
b. River and lake port service activities.

5. Managing and/or operating coal power plants or others, both for own needs and for other parties, among others:
   a. Power plant;
   b. Electricity power transmission;
   c. Electricity power distribution;
   d. Electricity power trade;
   e. Generation, transmission, distribution and sales of electricity in one business unit;
   f. Generation, transmission, and sales of electricity in one business unit;
   g. Generation, Distribution and Sales of Electricity in one business unit;
   h. Distribution and Sales of Electricity in one business unit.
6. Providing consulting and engineering services in areas related to coal mining and its processed products, including:
   a. Other management consulting activities;
   b. Engineering activities and technical consulting related;
   c. Industrial management consulting activities.

In addition to these business activities, the Company may also conduct business activities to optimize the utilization of its resources, including but not limited to:

1. Optimization and utilization of power, including the optimization and utilization of assets, whether land, buildings, or other forms of assets.
2. Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities, including but not limited to:
   a. Collection of hazardous wastewater;
   b. Treatment and disposal of hazardous wastewater;
   c. Collection of hazardous waste;
   d. Collection of non-hazardous waste and garbage;
   e. Processing of hazardous and toxic waste (B3) including the collection, transportation, storage, processing, disposal, and utilization of B3 waste;
   f. Treatment and disposal of hazardous waste;
   g. Material recovery of non-metallic goods;
   h. Storage, purification, and distribution of drinking water;
   i. Retention and distribution of raw water;
   j. Non-metallic goods recovery;
   k. Production of organic compost;
   l. Activities of remediation and management of waste and other waste.
3. Real estate, not limited to:
   a. Industrial areas;
   b. Owned or rented real estate.
4. Information and communication, not limited to private radio broadcasting.
5. Transportation and warehousing, not limited to:
   a. Motorized transportation for special goods;
   b. Domestic sea transportation for special goods;
   c. River and lake transportation for special goods;
   d. Airport activities;
   e. Railroad transportation for goods;

f. Angkutan penyeberangan lainnya untuk barang termasuk penyeberangan antar negara;
g. Angkutan jalan rel lainnya.

6. Kesenian, hiburan dan rekreasi yang tidak terbatas pada:
   a. Perpustakaan dan arsip swasta;
   b. Museum yang dikelola swasta;
   c. Peninggalan sejarah yang dikelola swasta.
7. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis yang tidak terbatas pada:
   a. Aktivitas kantor pusat;
   b. Jasa pengujian laboratorium;
   c. Jasa kalibrasi/metrologi;
   d. Analisis dan uji teknis lainnya.
8. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Sosial yang tidak terbatas pada:
   a. Aktivitas klinik swasta;
   b. Aktivitas praktik dokter.
9. Konstruksi yang tidak terbatas pada konstruksi jalan rel.
10. Perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan yang tidak terbatas pada:
    a. Perdagangan besar bahan berbahaya (B2);
    b. Perdagangan besar bahan berbahaya dan beracun (B3);
    c. Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*Scrap*).

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku 2025

Perusahaan bergerak di bisnis inti pertambangan batu bara. Sampai dengan akhir tahun 2025 kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan dan entitas anak perusahaan diantaranya:

1. Pertambangan batu bara;
2. Briket batu bara;
3. Pembangkitan tenaga listrik baik bersifat pembangkit listrik tenaga uap maupun tenaga surya, serta jasa *operational and maintenance* atas pembangkit tenaga listrik;
4. Jasa kepelabuhanan dan jasa angkutan yang berkaitan dengan bisnis inti batu bara;
5. Jasa penambangan;
6. Properti & *real estate*;
7. Jasa perumahsakitan;
8. Perkebunan;
9. Optimalisasi aset perusahaan;
10. Aktivitas holding; dan
11. Jasa/produk lainnya sesuai dengan anggaran dasar perusahaan dan entitas anak.

Proses Bisnis Inti PTBA

Sebagai perusahaan energi dengan kegiatan usaha utama di bidang penjualan batu bara, baik yang dilaksanakan oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk selaku entitas induk maupun oleh anak dan afiliasi perusahaan, termasuk PT IPC, proses bisnis utama tersebut dijabarkan berdasarkan alur proses rantai pasok (*supply chain*) sebagai berikut:

1. **Penambangan dan Penjualan di Mulut Tambang oleh PTBA**
   Pada skema ini, kegiatan penambangan dilaksanakan menggunakan metode *open-pit mining*. Batu bara diproduksi dengan menggunakan alat berat dan selanjutnya diangkut menggunakan *dump truck* menuju area *stockpile*. Pada tahapan

f. Other ferry transportation for goods, including interstate crossings;
g. Other railroad transportation.

6. Arts, entertainment, and recreation, not limited to:
   a. Private libraries and archives;
   b. Private-run museums;
   c. Private-run historical heritage.
7. Professional, scientific, and technical activities, including but not limited to:
   a. Head Office activities;
   b. Laboratory testing services;
   c. Calibration/metrology services;
   d. Analysis and other technical tests.
8. Human Health and Social Activities, including but not limited to:
   a. Private clinic activities;
   b. Doctor's practice activities.
9. Construction, including but not limited to railroad construction.
10. Wholesale trading of building materials and equipment, including but not limited to:
    a. Wholesale trading in hazardous materials (B2);
    b. Wholesale trading in hazardous and toxic materials (B3);
    c. Wholesale trading in used goods and unused remains (Scrap).

Business Activities Conducted in the 2025 Fiscal Year

The Company's core business is coal mining. As of the end of 2025, the business activities conducted by the Company and its subsidiaries include:

1. Coal mining;
2. Coal briquettes;
3. Power generation, both steam-powered and solar-powered, as well as operational and maintenance services for power plants;
4. Port and transportation services related to the core coal business;
5. Mining services;
6. Property & real estate;
7. Hospital services;
8. Plantations;
9. Optimization of company assets;
10. Holding activities; and
11. Other services/products in accordance with the articles of association of the Company and its subsidiaries.

PTBA Business Process

As a coal-based energy company, PTBA's main business process is the coal mining process. The main business processes are carried out based on the process flow and supply chain are as follows:

1. **Mining and Sales at the Mine Mouth by PTBA**
   In this scheme, mining activities are carried out using open-pit mining methods. Coal is produced using heavy equipment and then transported by dump trucks to the stockpile area. At this stage, strict quality control and testing are carried

ini dilakukan pengendalian dan pengujian kualitas secara ketat untuk memastikan batu bara yang diproduksi memenuhi spesifikasi yang dipersyaratkan oleh pasar maupun kontrak penjualan.

Dalam skema penjualan mulut tambang untuk kebutuhan PLTU, batu bara dari *stockpile* ditransportasikan melalui *conveyor* untuk selanjutnya disalurkan langsung ke PLTU Mulut Tambang, antara lain PLTU Sumsel 8, PLTU Banjarsari, PLTU Bukit Asam, dan PLTU Tanjung Enim. Sementara itu, untuk penjualan mulut tambang di luar suplai untuk PLTU, batu bara terlebih dahulu melalui proses peremukan (*crushing*) dan *screening* sebelum ditempatkan di *stockpile*, guna memastikan ukuran dan kualitasnya sesuai dengan spesifikasi yang dipersyaratkan dalam kontrak penjualan.

Selanjutnya, dalam skema penjualan mulut tambang non-PLTU, pengangkutan batu bara dilakukan oleh pembeli atau kontraktor logistik yang ditunjuk oleh pembeli, dengan mengirimkan armada truk ke area *stockpile* untuk proses pengambilan batu bara. Sebelum meninggalkan area tambang, setiap truk wajib melalui jembatan timbang guna memastikan kesesuaian tonase muatan yang diangkut. Setelah proses penimbangan dan penyelesaian administrasi terpenuhi, batu bara dikirimkan langsung ke lokasi pengguna akhir, seperti PT Semen Baturaja maupun fasilitas industri lainnya sesuai dengan ketentuan kontrak penjualan.

2. Penambangan dan Penjualan via Pelabuhan milik PTBA

Pada skema ini, kegiatan penambangan dilaksanakan menggunakan metode *open-pit mining*. Batu bara diekstraksi dengan alat berat dan selanjutnya diangkut menggunakan *dump truck* menuju area *stockpile*. Pada tahapan tersebut dilakukan pengendalian kualitas secara ketat serta proses *crushing* untuk memastikan batu bara yang dihasilkan memenuhi spesifikasi teknis dan parameter mutu sebagaimana disepakati dalam kontrak penjualan.

Tahap berikutnya merupakan kegiatan *hauling* dan logistik. Dari *stockpile*, batu bara diangkut menuju *Train Loading Station* (TLS) melalui *conveyor belt*. Saat rangkaian kereta api tiba di fasilitas pemuatan, sistem *loading* secara otomatis menyalurkan batu bara ke dalam gerbong milik PT Kereta Api Indonesia (Persero). Selama proses pemuatan berlangsung, dilakukan pengukuran tonase serta pengendalian kualitas guna memastikan kesesuaian volume dan spesifikasi batu bara dengan rencana pengiriman. Setelah seluruh gerbong terisi sesuai kapasitas yang ditetapkan, rangkaian kereta diberangkatkan menuju Tarahan Port atau Kertapati Port untuk proses distribusi selanjutnya.

Untuk pengiriman menuju Tarahan Port, proses pembongkaran batu bara dari rangkaian kereta api dilakukan menggunakan fasilitas *Rotary Car Dumper* (RCD), yang selanjutnya ditumpuk di area *stockpile* pelabuhan. Dari *stockpile* tersebut, terdapat dua skema distribusi, yaitu pengiriman langsung ke PLTU Tarahan atau pemuatan ke kapal melalui fasilitas *ship loader* untuk selanjutnya dikirimkan kepada pelanggan domestik maupun internasional sesuai dengan kontrak penjualan.

out to ensure the coal produced meets the specifications required by the market and the sales contract.

In the mine-mouth sales scheme for CFPP needs, coal from the stockpile is transported via conveyor and then distributed directly to the Mine-Mouth CFPP, including the Sumsel 8 CFPP, the Banjarsari CFPP, the Bukit Asam CFPP, and the Tanjung Enim CFPP. Meanwhile, for mine-mouth sales outside of CFPP, the coal undergoes a crushing and screening process before being placed in the stockpile to ensure its size and quality meet the specifications required in the sales contract.

Furthermore, in the non-CFPP mine-mouth sales scheme, coal is transported by the buyer or a logistics contractor appointed by the buyer, sending a fleet of trucks to the stockpile area for coal collection. Before leaving the mine, every truck must pass through a weighbridge to ensure the tonnage of the load being transported is appropriate. After the weighing process and administrative requirements are met, the coal is shipped directly to the end user, such as PT Semen Baturaja or other industrial facilities, in accordance with the terms of the sales contract.

2. Mining and Sales via PTBA's Port

In this scheme, mining activities are carried out using open-pit mining methods. Coal is extracted using heavy equipment and then transported by dump trucks to a stockpile area. This stage involves strict quality control and crushing to ensure the coal meets the technical specifications and quality parameters agreed upon in the sales contract.

The next stage involves hauling and logistics. From the stockpile, the coal is transported to the Train Loading Station (TLS) via a conveyor belt. When the train arrives at the loading facility, the loading system automatically disburses the coal into rail cars owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero). During the loading process, tonnage measurements and quality controls are carried out to ensure the coal volume and specifications match the delivery plan. Once all rail cars are filled to capacity, the train departs for Tarahan Port or Kertapati Port for further distribution.

For delivery to Tarahan Port, the coal is unloaded from the rail cars using a Rotary Car Dumper (RCD), which is then stacked in the port's stockpile area. From this stockpile, there are two distribution schemes: direct delivery to the Tarahan CFPP or loading onto ships via ship loaders for onward delivery to domestic and international customers according to the sales contract.

Untuk pengiriman menuju Kertapati Port, batu bara dibongkar dari rangkaian kereta api dan ditumpuk di area *stockpile* pelabuhan melalui fasilitas *apron feeder*. Selanjutnya, batu bara dimuat ke tongkang menggunakan *barge loader* melalui *conveyor system*. Tongkang yang telah terisi kemudian ditarik oleh *tugboat* menuju perairan dengan kedalaman yang memadai untuk kegiatan *transshipment*. Setelah tiba di lokasi *transshipment*, batu bara dipindahkan ke kapal induk (*mother vessel*) untuk dilakukan proses pengiriman ke pelanggan.

For delivery to Kertapati Barging Port, coal is unloaded from trains and stacked in the port's stockpile area via an apron feeder. The coal is then loaded onto barges using a barge loader via a conveyor system. The filled barges are then towed by tugboats to waters with sufficient depth for transshipment. Upon arrival at the transshipment location, the coal is transferred to a mother vessel for delivery to customers.

3. Penambangan dan Penjualan via Pelabuhan milik Pihak Ketiga oleh PTBA

Dalam mendukung distribusi batu bara kepada pelanggan domestik maupun ekspor, perusahaan juga memanfaatkan fasilitas logistik dan pelabuhan milik pihak ketiga sebagai bagian dari strategi optimalisasi rantai pasok serta peningkatan fleksibilitas operasional. Skema ini dijalankan melalui dua mekanisme utama yang mengombinasikan moda transportasi darat dan kereta api sebelum pengiriman dilakukan melalui jalur laut.

3. Mining and Sales via Third-Party Ports by PTBA

In supporting coal distribution to domestic and export customers, the Company utilizes third-party logistics and port facilities as part of its supply chain optimization strategy and increased operational flexibility. This scheme is implemented through two main mechanisms combining land and rail transportation before shipping by sea.

Pada skema pertama, batu bara yang telah ditambang dan ditempatkan di *stockpile* tambang diangkut menggunakan truk *hauling* menuju pelabuhan pihak ketiga. Setibanya di pelabuhan, batu bara dimuat ke tongkang (*barge*) melalui fasilitas pemuatan terminal yang tersedia. Tongkang yang telah terisi kemudian ditarik menuju perairan dengan kedalaman memadai untuk dilakukan proses alih muat (*transshipment*).

In the first scheme, mined coal from the mine stockpile travels via hauling trucks to a third-party port. Upon arrival, the coal is loaded onto barges through the terminal's loading facilities. The filled barges are then towed to waters with sufficient depth for transshipment process.

Pada skema kedua, batu bara dari *stockpile* tambang terlebih dahulu diangkut ke *Train Loading Station* (TLS) untuk dimuat ke rangkaian kereta api. Rangkaian kereta kemudian mengirimkan batu bara ke Stasiun Simpang yang berfungsi sebagai *intermediate stockpile*. Dari lokasi tersebut, batu bara kembali diangkut menggunakan truk menuju pelabuhan pihak ketiga untuk selanjutnya dilakukan proses *barging* dan *transshipment* ke kapal induk di perairan lepas sebelum pengiriman kepada pelanggan.

In the second scheme, coal from the mine stockpile is first transported to the Train Loading Station (TLS) to be loaded onto trains. The trains then deliver the coal to Simpang Station, which serves as an intermediate stockpile. From there, the coal is again transported by truck to the third-party port for barging and transshipment process to a mother vessel in offshore waters before being delivered to customers.

4. Penambangan dan Penjualan via Pelabuhan milik Pihak Ketiga oleh PT IPC

Batu bara yang telah ditambang dan ditimbun di *stockpile* tambang diangkut menggunakan truk *hauling* menuju pelabuhan milik pihak ketiga. Setibanya di pelabuhan, batu bara kemudian ditimbun sementara di *stockpile* pelabuhan sebelum dilakukan proses pemuatan. Skema penjualan dan pengiriman selanjutnya dilakukan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pembeli. Untuk volume pengiriman yang relatif lebih kecil, batu bara dapat dijual dengan skema *Free on Board* (FOB) *Barge*, dimana batu bara dimuat langsung ke tongkang yang disiapkan oleh pembeli. Sementara itu, untuk pengiriman dalam volume yang lebih besar, distribusi dapat dilakukan melalui skema FOB *Mother Vessel*, yaitu batu bara terlebih dahulu dimuat ke tongkang dan kemudian dipindahkan ke kapal induk melalui proses *transshipment* di area perairan yang lebih dalam sebelum dikirim ke tujuan akhir.

4. Mining and Sales via Third-Party Ports by PT IPC

Mined coal from the mine stockpile travels via hauling trucks to a third-party port. Upon arrival, the coal is temporarily stored in the port stockpile before loading. Subsequent sales and delivery schemes remain flexible, following buyer requirements and demand. For smaller delivery volumes, coal is available under a Free on Board (FOB) Barge scheme, where coal is loaded directly into buyer-provided barges. Meanwhile, for larger volumes, distribution follows an FOB Mother Vessel scheme; coal is first loaded into barges and then transferred to mother vessels through transshipment in deeper waters before final delivery.

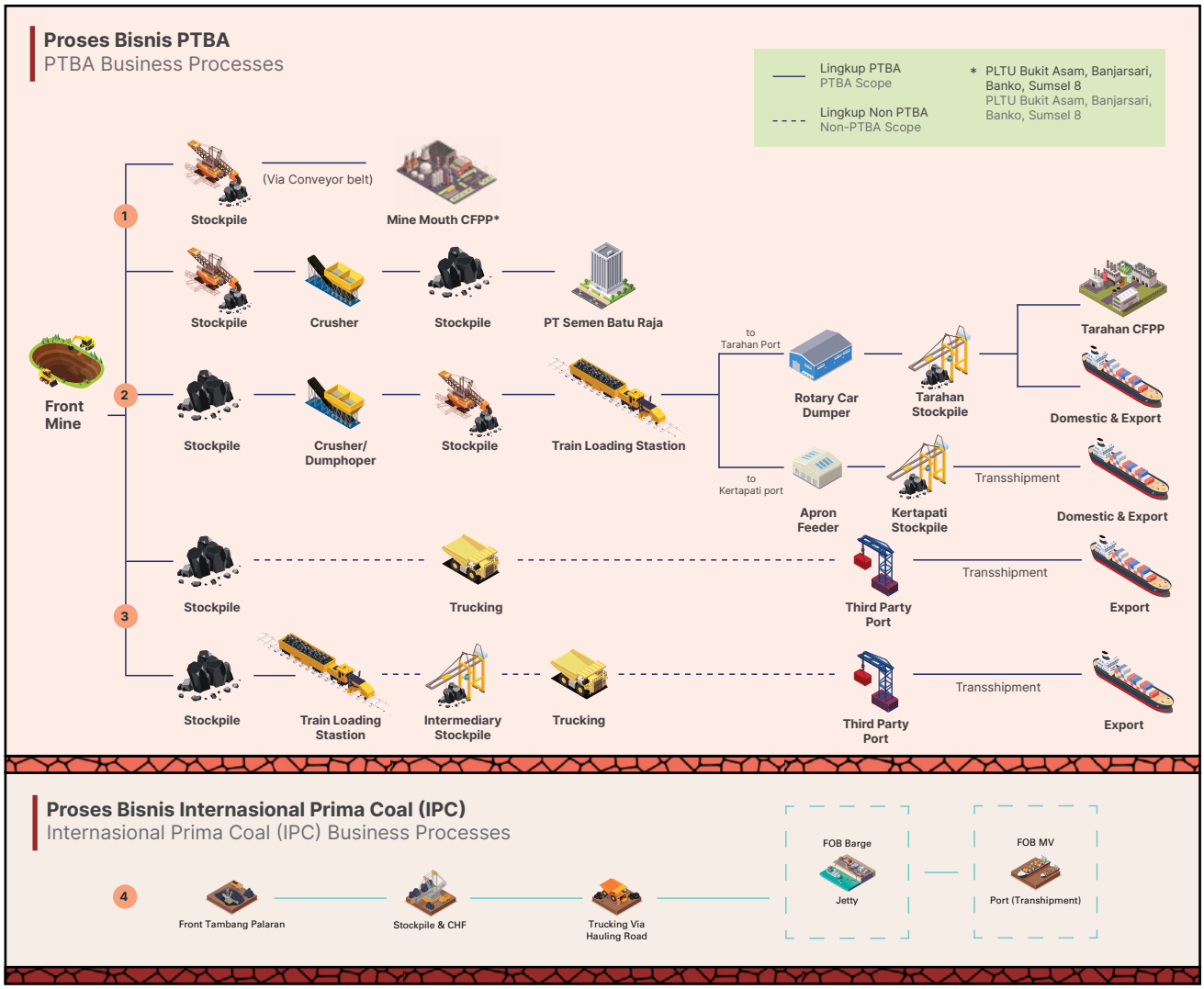

Informasi Produk dan Jasa Layanan

Sesuai dengan Keputusan Direksi PTBA No. 048/0100/2025 tentang Merek Dagang (*Brand*) dan Spesifikasi Batu Bara PT Bukit Asam (Persero) Tbk, Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas sebagai berikut:

Information on Products and Services

In accordance with PTBA Board of Directors Decision No. 048/0100/2025 concerning Trademarks (Brands) and Coal Specifications of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, the Company has various types of coal products according to the quality levels as follows:

Parameter / Parameter	Satuan / Unit	Bukit Asam						IPC		
		BA-28	BA-42	BA-46	BA-48	BA-50	BA-61	GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800
CV	Kcal/K .ar	2.800	4.200	4.600	4.800	5.000	6.100	4.600	4.700	4.800
TM	%, ar	53,00	33,00	31,00	30,00	28,00	16,00	31	28	27
IM	%, adb	16,00	15,00	15,00	14,00	13,00	6,00	15	15	15
Ash	%, adb	9,00	9,00	4,00	8,00	7,00	7,00	6	6	6
VM	%, adb	39,00	38,00	43,00	39,00	40,00	40,00	38	38	38
FC	%, adb	36,00	38,00	38,00	39,00	40,00	47,00	By Diff	By Diff	By Diff
TS	%, adb	0,20	0,42	0,54	0,68	0,42	0,39	0,5	0,5	0,5
Ash Fushion Temperatures (oC)	Deformation	1.247	1.277	1.216	1.321	1.302	1.331	-	-	-
	Spherical	1.260	1.237	1.246	1.332	1.325	1.366	-	-	-
	Hemisphere	1.281	1.247	1.384	1.340	1.350	1.405	-	-	-
	Flow	1.303	1.257	1.413	1.373	1.392	1.445	-	-	-
Hardgrove Grindability Index		69	61	58	55	57	55	42	42	42

Wilayah Operasional
Operational Area

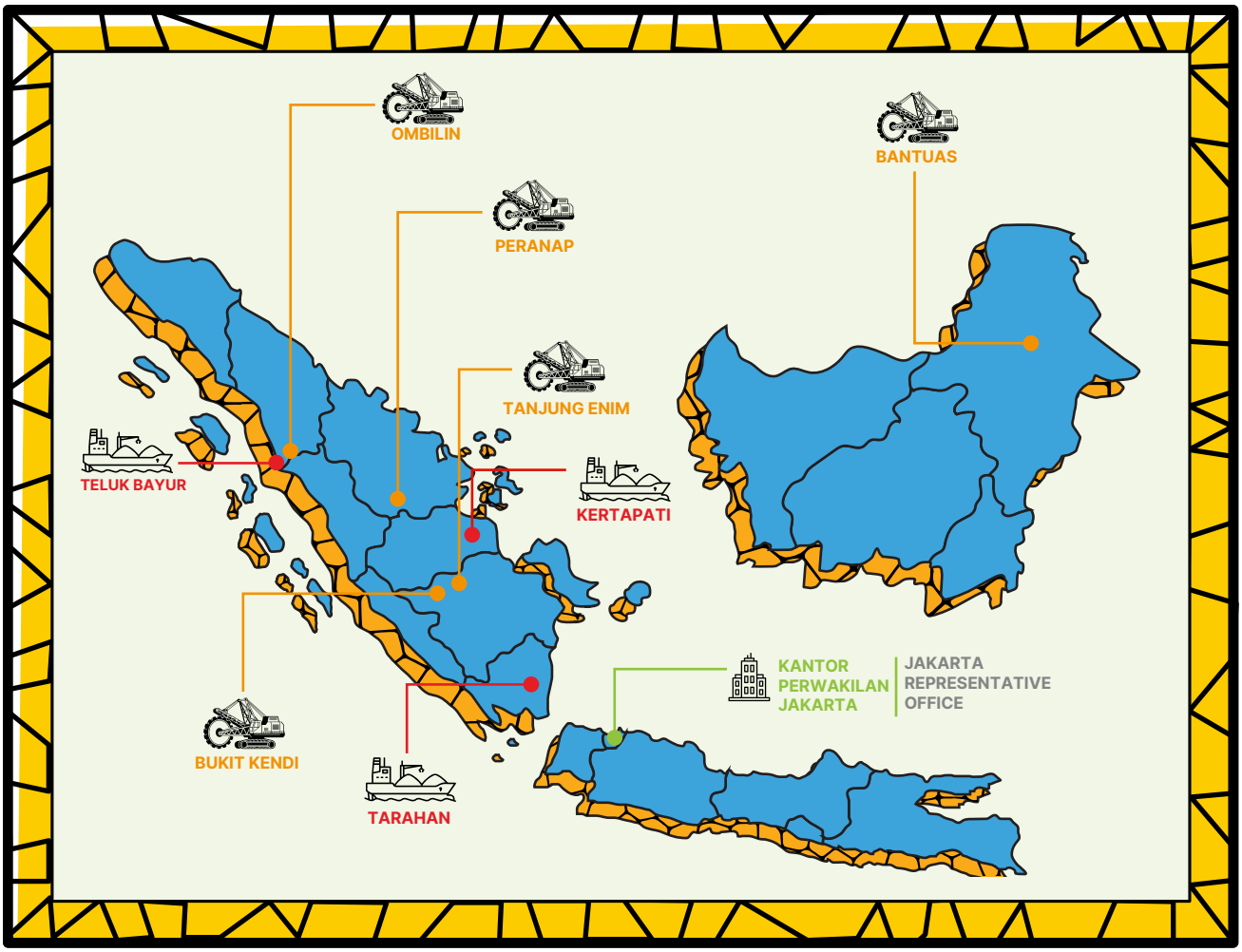

Luas Area Pertambangan
Mining Land Area

65.632 Hektar
Hectare



Sumber Daya Batu Bara
Coal Resources

5,71 Miliar Ton
Billion Ton

Cadangan Batu Bara
Coal Reserves

2,88 Miliar Ton
Billion Ton

Jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP)
Number of Mining Exploration Permit

9 Izin Usaha
Permits

Jumlah Pelabuhan & Dermaga
Number of Port

3 Pelabuhan
Ports

Hingga akhir tahun 2025, jaringan bisnis PTBA terdiri atas 5 (lima) wilayah kelolaan pertambangan dan 3 (tiga) pelabuhan. Izin Usaha Pertambangan (IUP) produksi batu bara Perusahaan memiliki total area kelola seluas 65.632 ha dengan rincian sebagai berikut:

By the end of 2025, PTBA's business network consists of 5 (five) mining managed areas and 3 (three) ports. The Company's coal production mining business permit (IUP) has a total management area of 65,632 Ha with the following details:

No	Lokasi Location	Nama Izin Pertambangan Name of Mining Permit	Nomor Izin Pertambangan Mining Permit Number	Penerbit Izin Permit Issuer	Area (Ha)	Masa Berlaku Validity Period	
						Mulai Start	Berakhir End
1	Tanjung Enim, Sumatera Selatan	Tambang Air Laya	No. 94/1/IUP/PMDN/2020 Jo.	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	7.621	01 Januari 2020 January 01, 2020	31 Desember 2030 December 31, 2030
			No. 159/1/IUP/PMDN/2020	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM			
		Muara Tiga Besar	No. 251/1/IUP/PMDN/2019 jo	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	2.866	30 Agustus 2019 August 30, 2019	29 Agustus 2029 August 29, 2029
			No. 4802/A.8/B.1/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM			
		Banko Barat	No. 2402 K/30/MEM/2011 jo.	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	4.500	10 Oktober 2011 October 10, 2011	09 April 2027 April 09, 2027
			No. 2866 K/30/MEM/2014 jo.	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM			
			No. 1/1/IUP-PB/PMDN/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM			
		Banko Tengah A	No. 307/1/IUP/PMDN/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	2.423	22 Agustus 2019 August 22, 2019	07 September 2035 September 07, 2035
		Banko Tengah B	No. 487/1/IUP/PMDN/2021	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	22.937	08 Juni 2021 June 08, 2021	07 September 2035 September 07, 2035
2	Samarinda, Kalimantan Timur	Bantuas Samarinda	No. 503/2253/IUPOP/BPPMDPTSP/XI/2016	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor	3.238	30 November 2016 November 30, 2016	30 November 2026 November 30, 2026
3	Indragiri Hulu, Riau	Peranap	No. 486/1/IUP/PMDN/2021	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	18.230	08 Juni 2021 June 08, 2021	09 Juni 2035 June 09, 2035
4	Sawahlunto, Sumatera Barat	Ombilin	No. 99/I/IUP/PMDN/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	2.935	16 Februari 2019 February 16, 2019	16 Februari 2029 February 16, 2029
5	Muara Enim, Sumatera Selatan	Bukit Kendi*	No. 305/KPTS/DISTAMBEN/2010	Gubernur Sumatera Selatan South Sumatra Governor	882	30 April 2010 April 30, 2010	25 Oktober 2025 October 25, 2025
	Total Area (Ha)				**65.632**		

*IUP Bukit Kendi sedang dalam proses kegiatan pascatambang
*Bukit Kendi IUP is currently in the post-mining activity process

Adapun izin operasi pelabuhan yang dijalankan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The port operation permits carried out by the Company are as follows:

No	Nama Izin Permit Name	Penerbit Izin Permit Issuer	Lokasi Location	Nama Pelabuhan/ Dermaga Port Name	Masa Berlaku Validity Period	
					Mulai Start	Berakhir End
1	BX-424/ PP008	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation of the Transportation Ministry	Tarahan, Lampung	Tarahan Port	11 September 2017 September 11, 2017	11 September 2027 September 11, 2027
2	BX-423/ PP008	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation of the Transportation Ministry	Kertapati, Sumatera Selatan Kertapati, South Sumatra	Kertapati Port	11 September 2017 September 11, 2017	11 September 2027 September 11, 2027
3	A.433/ AL.308/DJPL	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation of the Transportation Ministry	Teluk Bayur, Sumatera	Teluk Bayur Port	13 Mei 2019 May 13, 2019	13 Mei 2029 May 13, 2029

Sumber Daya dan Cadangan

Resources and Reserves

Unit Lokasi Location Unit	Izin Usaha Pertambangan Mining Permit	2025		2024	
		Sumber Daya (juta ton) Resources (miilion ton)	Cadangan (juta ton) Reserves (million ton)	Sumber Daya (juta ton) Resources (miilion ton)	Cadangan (juta ton) Reserves (million ton)
Tanjung Enim	Tambang Air Laya	**676**	**369**	684	377
	Muara Tiga Besar	**294**	**148**	303	157
	Banko Barat	**488**	**226**	499	237
	Banko Tengah A	**367**	**357**	371	361
	Banko Tengah B	**3.096**	**1.504**	3.113	1.520
Ombilin	Ombilin*	**102**	**0**	102	0
Peranap	Peranap	**671**	**279**	671	279
Bantuas (IPC)	Bantuas Samarinda	**19**	**1**	32	1
Bukit Kendi	Bukit Kendi**	**0**	**0**	3	1
Jumlah Total		**5.713**	**2.883**	**5.776**	**2.932**

Keterangan:
*tidak menggunakan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI)
**IUP berakhir tanggal 25 Oktober 2025 dan dalam proses mine closure
Note:
*does not use the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI)
**The mining business permit expires on October 25, 2025 and is in the mine closure process.

Kapasitas Pelabuhan dan Dermaga

Sebagai langkah upaya dalam mendukung aktivitas operasional PTBA, khususnya untuk proses muat batu bara, PTBA memiliki 3 (tiga) Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dengan lokasi dan kapasitas sebagaimana informasi di bawah ini:

Port and Barging Port Capacity

To support PTBA operational activities, specifically for the coal loading process, PTBA has 3 (three) Designated Terminals for Own Interests with locations and capacities as follows:

Pelabuhan dan Dermaga Port	***Stockpile* (Ton)**	**2025**		**2024**	
		***Port Throughput* (juta ton per tahun)** (million ton per year)	**Kapasitas** Capacity **(*Barging Deadweight Tonnage*)**	***Port Throughput* (juta ton per tahun)** (million ton per year)	**Kapasitas** Capacity **(*Barging Deadweight Tonnage*)**
Tarahan Port	860.000	**28,1**	**205.000**	27,5	210.000
Kertapati Port	100.000	**8**	**9.000**	8	8.000
Teluk Bayur Port	60.000	**2,5**	**40.000**	2,5	40.000

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture



Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan

Becoming a world-class energy company that cares about the environment



Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan

Managing energy sources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum added value for stakeholders and the environment

Review Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan dan diberlakukan melalui kajian secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis Perusahaan. Pernyataan terkait Visi dan Misi Perusahaan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 15/SK/PTBAKOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013 yang telah mendapatkan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan *review* dan menilai bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan perkembangan dan kondisi lingkungan bisnis tahun 2025 serta arah dan tujuan bisnis Perusahaan.

Management Review on the Vision and Mission

The Company's Vision and Mission are determined and enforced through periodic reviews to ensure their relevance to the development of the Company's business environment. Statements related to the Vision and Mission as contained in the Decree of the Board of Directors No. 15/SK/PTBAKOM/ XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013 which have obtained joint approval from The Board of Commissioners and The Board of Directors. Prior to the publication of this annual report, the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed and assessed that the Company's Vision and Mission are still relevant to the developments and conditions of the business environment in 2025 as well as the direction and objectives of the Company's business.

Strategi Pencapaian Visi dan Misi

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Perusahaan menjalankan serangkaian inisiatif strategis yang selaras dengan rencana kerja manajemen. Langkah-langkah strategis tersebut mencakup berbagai program terarah yang dirancang untuk memperkuat kinerja operasional.

Budaya Perusahaan

Sebagai entitas BUMN, PTBA telah menetapkan *Core Values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sebagai pedoman budaya kerja yang menjadi identitas bersama serta pengikat perilaku seluruh insan Perusahaan. Penetapan *Core Values* AKHLAK sebagai Budaya/Tata Nilai PTBA dituangkan melalui Surat Edaran No. SE-001/DIRHK/2022. Nilai-nilai tersebut diimplementasikan secara konsisten sebagai dasar dalam setiap aktivitas dan pengambilan keputusan Perusahaan, sekaligus sebagai pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN.

Vision and Mission Achievement Strategy

In realizing its established vision and mission, the Company is implementing a series of strategic initiatives aligned with the management work plan. These strategic steps include various targeted programs designed to strengthen operational performance.

Company Culture

As a state-owned enterprise (SOE), PTBA has established the Core Values AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) as guidelines for its work culture, serving as a shared identity and binding force for the behavior of all Company personnel. The establishment of AKHLAK as PTBA's Culture/Values is outlined in Circular Letter No. SE-001/DIRHK/2022. These values are consistently implemented as the basis for all Company activities and decision-making, as well as for character building throughout the SOE.



AKHLAK

Amanah Trust	Kompeten Competent	Harmonis Harmonious	Loyal Loyal	Adaptif Adaptive	Kolaboratif Collaborative
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Uphold the trust given	**Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas.** Continuously learn and develop capabilities	**Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan.** Care for each other, respect differences	**Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara.** Dedicated and prioritize the interests of the nation	**Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan** Continuously innovate in driving or facing changes	**Membangun kerja sama yang sinergis.** Build synergistic cooperation

Panduan Perilaku "AKHLAK"

Code of Conduct "AKHLAK"

Nilai Inti Core Values	Kalimat Afirmatif Affirmative Statements	Kata Kunci Keywords	Panduan Perilaku Code of Conduct
Amanah Trust	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We uphold the trust given	• Integritas • Tulus • Konsisten • Dapat dipercaya • Integrity • Sincerity • Consistency • Trustworthy	• Memenuhi janji dan komitmen • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan • Berpegang teguh pada nilai moral dan etika • Fulfill promises and commitments • Responsible for tasks, decisions, and actions taken • Firmly uphold moral and ethical values
Kompeten Competent	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas We continuosly learn and develop capabilities	• Kinerja terbaik • Sukses • Keberhasilan • *Learning agility* • Ahli dibidangnya • Best performance • Success • Accomplishment • Learning Agility • Expert in own field	• Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Membantu orang lain belajar • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik • Increasing self-competency to respond to ever-changing challenges • Helping others to learn • Completing tasks with highest quality
Harmonis Harmonius	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We care for each other and respect differences	• Peduli • Perbedaan • Caring • Diversity	• Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif • Respect everyone regardless of their background • Helpful • Build a conducive work environment
Loyal	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara We dedicate and prioritize the interests of the nation	• Komitmen • Dedikasi (rela berkorban) • Kontribusi • Commitment • Dedication (willing to sacrifice) • Contribution	• Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika • Maintain the good reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the State • Willing to make sacrifices to achieve a greater goal • Obey the leaders as long as this does not conflict with law and ethics
Adaptif Adaptive	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan We continuously innovate and are enthusiastic in driving or facing changes	• Inovasi • Antusias terhadap perubahan • Proaktif • Innovation • Enthusiastic for change • Proactive	• Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi • Bertindak proaktif • Quickly adjust so as to improve • Continuously make improvements following technological developments • Act proactively
Kolaboratif Collaborative	Kami membangun kerja sama yang sinergis We build synergistic cooperation	• Kesedian bekerja sama • Sinergi untuk hasil yang lebih baik • Willingness to cooperate • Synergy for better results	• Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama • Provide opportunities for various parties to contribute • Open-minded in team work to produce added value • Mobilize the use of various resources for common goals

The Noble Purpose of MIND ID

The Noble Purpose of MIND ID

MIND ID
Mining Industry Indonesia

Mining Industry Indonesia sebagai Induk dari PTBA telah menetapkan *Noble Purpose* *"We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future"*.

Mining Industry Indonesia as the Parent of PTBA has set the Noble Purpose "We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future".

***KEY BEHAVIORS OF* MIND ID**

AGILE Tanggap terhadap Tantangan Baru Responsive towards New Challenges	Selalu terbuka, *flexible* dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif, dan maju. Always being open to, flexible with, and adaptive to new challenges. Challenges become a means of innovation, creative thinking, and going forward
GOING EXTRA MILES Bekerja Melalui Target *Performing* Performing Beyond Targets	Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan Perusahaan. Striving to work smart and to give the real result of efforts, following the targets, or even exceeding the targets, for the best interests of the Company.
ACCOUNTABLE Bertindak dengan Penuh Tanggung Jawab Act Responsibly	Memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensuring that all actions taken are fully accountable and are in line with prevailing legislations and regulations.

Kerangka Transformasi Budaya

Sebagai pengejawantahan dari nilai-nilai AKHLAK BUMN dan *Key Behaviour* MIND ID, PTBA juga telah menyusun langkah strategis untuk transformasi budaya PTBA, sehingga insan PTBA memiliki visi budaya ke depan. Hal tersebut sebagaimana tergambarkan pada Kerangka Transformasi Budaya PTBA Tahun 2024-2028 yang dikemas dalam nilai "AKSI".

Cultural Transformation Framework

As a reflection of SOEs' AKHLAK values and MIND ID's Key Behavior, PTBA has developed strategic steps for cultural transformation. This aims to instill a cultural vision for the future among PTBA employees. The PTBA Cultural Transformation Framework for 2024-2028 is encapsulated in the "AKSI" value.



Fokus penerapan perilaku AKHLAK melalui tema strategis transformasi budaya 2024-2028 PTBA berAKSI:

1. Disiplin, bekerja tuntas, dan berani mengambil keputusan dengan tetap memperhatikan tata kelola perusahaan.
2. Peduli dan bertanggung jawab pada keselamatan kerja, sosial dan lingkungan.
3. Antusias mempelajari hal-hal baru, terus meningkatkan kompetensi agar selalu relevan dengan perkembangan yang terjadi.
4. Proaktif dan cepat beradaptasi terhadap perubahan, berorientasi pada perbaikan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.
5. Terbuka dan menghargai perbedaan membangun kerja sama yang sinergis untuk mencapai tujuan perusahaan.

Focus on implementing AKHLAK behavior through the strategic theme of PTBA berAKSI's 2024-2028 cultural transformation:

1. Discipline, work thoroughly, and dare to make decisions while still paying attention to Corporate Governance.
2. Care and be responsible for work safety, social and the environment.
3. Enthusiastic about learning new things, continue to improve competence to always be relevant to developments that occur.
4. Proactive and quickly adapt to change, oriented towards improvement and sustainable business growth.
5. Open and respect differences in building synergistic cooperation to achieve company goals.

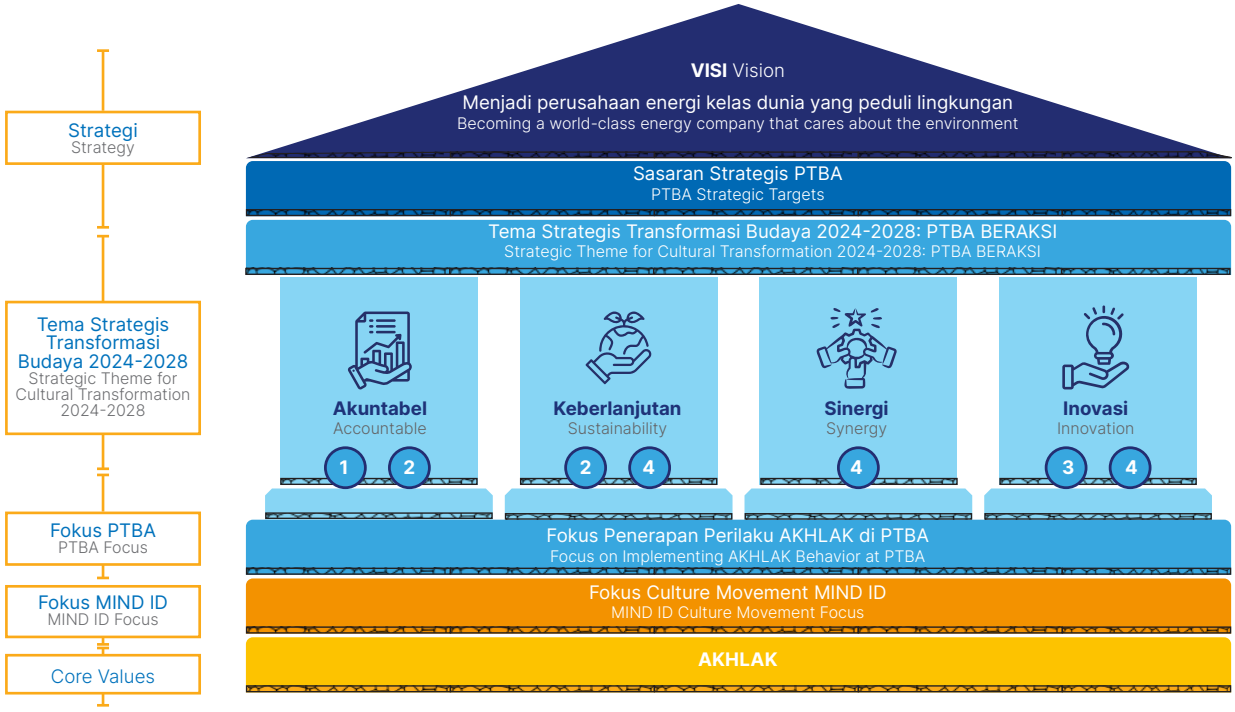

Sosialisasi dan Internalisasi Budaya Perusahaan

PTBA secara aktif melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi budaya Perusahaan di seluruh lingkungan kerja. Untuk memperkuat penerapan budaya Perusahaan sehingga menyatu dengan perilaku setiap Insan Perusahaan dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan dengan menjalankan sesuai tahapan pada Panduan AKHLAK *Culture Journey* (SK Menteri BUMN No. SK- 115/MBU/05/2022) dan membagi pendekatannya pada 3 elemen utama, yakni:

Socialization and Internalization of Corporate Values

PTBA always conducts socialization and internalization programs for the corporate core values to provide knowledge and increase understanding of all company personnel regarding the core values. In order to integrate with the behavior of company personnel in daily business activities, the Corporate Culture socialization and internalization is done according to the stages in AKHLAK Culture Journey Guide (SOE Minister Decree No. SK-115/MBU/05/2022). The approach is divided into 3 main elements, namely:

Kepemimpinan
Leadership

Perusahaan melibatkan para pemimpin baik *Formal Leaders*, manajemen dan pemimpin struktural dari Divisi dan tim maupun *Informal Leaders* atau agen-agen perubahan untuk menjadi *role model* dalam menjalankan *Key Behaviour* serta memastikan setiap pegawai memahami visi, misi, *Noble Purpose* dan nilai-nilai perusahaan.

The Company involves leaders, both Formal Leaders, management and structural leaders from work units and teams as well as Informal Leaders or agents of change to become role models in implementing Key Behavior and ensuring every employee understands PTBA's vision, mission, Noble Purpose, and corporate values.

Sistem
System

Perusahaan memastikan sistem organisasi dan manajemen SDM yang digunakan dapat mendorong terwujudnya budaya perusahaan yang diharapkan. Oleh karenanya, dilakukan penyelarasan BSC-KPI pada pelaksanaan program di elemen ini.

The Company ensures the organizational and human capital management systems used may encourage the realization of the expected corporate culture. Therefore, KPI alignment is conducted in the implementation of programs in this element.

Simbol
Symbol

Perusahaan menggunakan atribut fisik maupun digital untuk dapat menjadi pengingat insan perusahaan tentang budaya yang sedang dikembangkan.

The Company uses both physical and digital attributes to remind employees about the Company culture being developed.



Struktur Organisasi di Bawah Direksi

Organizational Structure Under the Board of Directors

Menindaklanjuti hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2025 dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 13 Juni 2025, maka ditetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi dengan gambaran struktur organisasi transisi sebagai berikut:

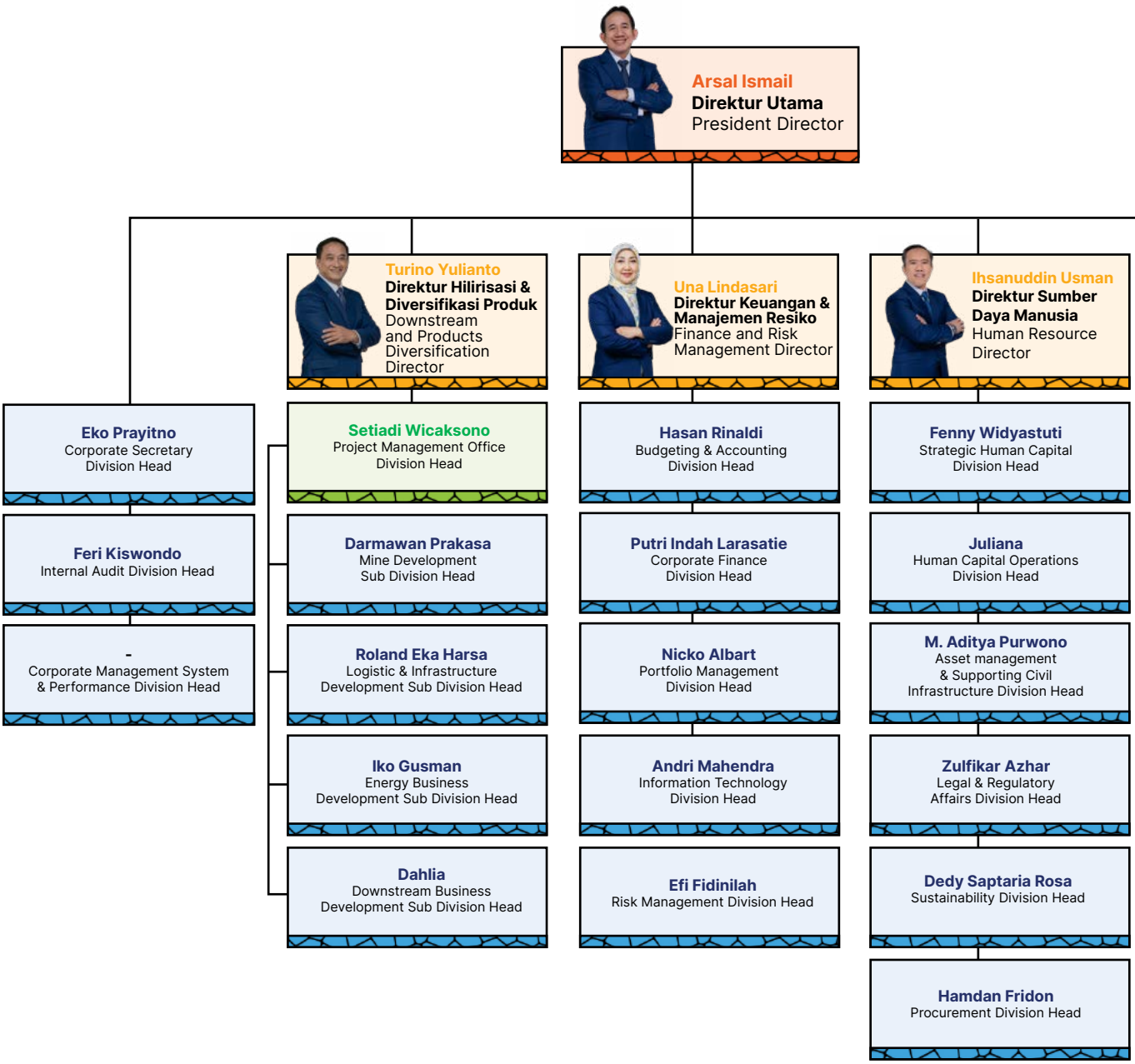

Following the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders' Resolution dated June 12, 2025, the Board of Directors of PTBA established the distribution of duties and responsibilities within the following transitional organizational structure:

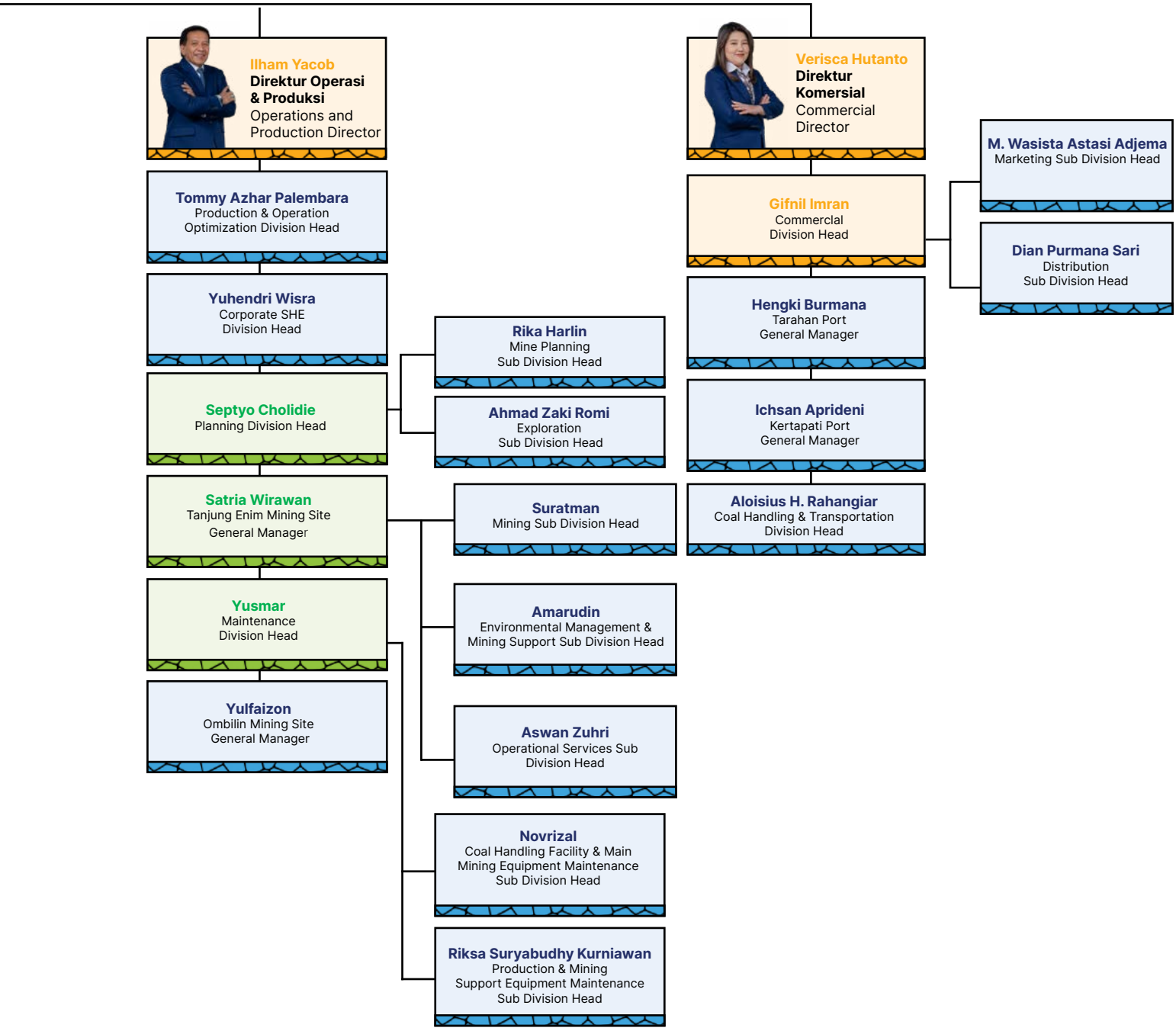

Struktur Organisasi di Bawah Dewan Komisaris

Organizational Structure Under the Board of Commissioners

Struktur organisasi di tingkat Dewan Komisaris PTBA dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

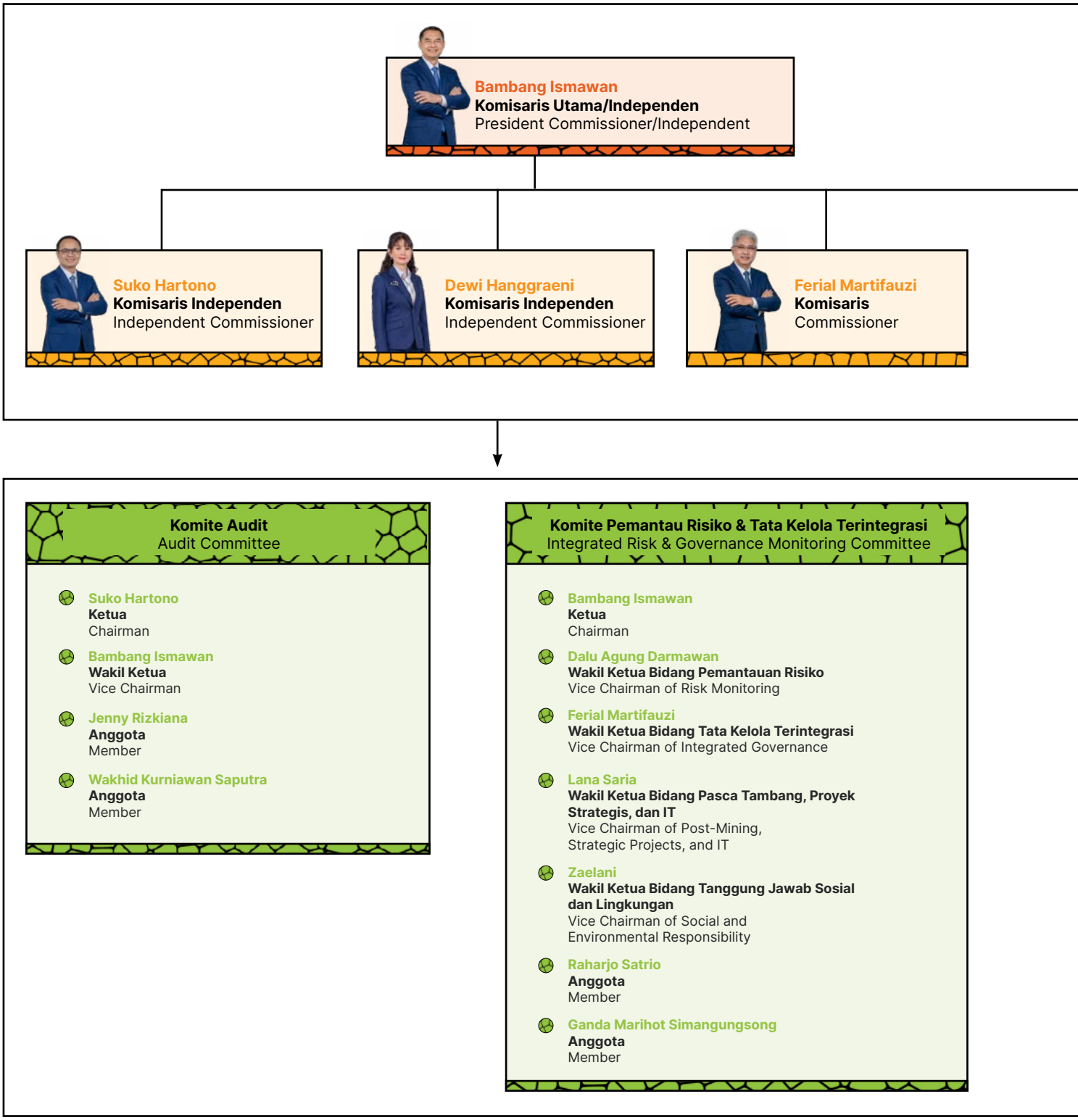

The organizational structure at the Board of Commissioners level of PTBA is presented in the following chart:



Zaelani
Komisaris
Commissioner



Lana Saria
Komisaris
Commissioner



Dalu Agung Darmawan
Komisaris
Commissioner

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

- **Dewi Hanggraeni**
  Ketua
  Chairman
- **Budi Widjaja Soetjipto**
  Anggota
  Member
- **Eri Sumiarso**
  Anggota
  Member

Sekretariat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Secretariat

- **Setyo Puji Hartono**
  Sekretaris Dewan Komisaris
  Secretary of the Board of Commissioners
- **Asra Hanum**
  Staf Sekretariat Dewan Komisaris
  Board of Commissioners Secretariat Staff
- **Maya Veruni Putri**
  Staf Sekretariat Dewan Komisaris
  Board of Commissioners Secretariat Staff
- **Sobirin**
  Staf Sekretariat Dewan Komisaris dan Protokol
  Board of Commissioners Secretariat Staff and Protocol
- **Sherly Verdiansyah**
  Staf Khusus Komisaris Utama
  Special Staff to the President Commissioner

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Perusahaan telah mengelompokkan direktorat pembinaan kepada anak perusahaan/afiliasi perusahaan sebagai berikut:

The Company has grouped the development directorate into subsidiaries/affiliates as follows:

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operational Status	Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp Juta) Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang saham Shareholder	%	2025	2024
PT Batubara Bukit Kendi	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Tanjung Enim, Sumatera	1996	Tidak Aktif Inactive	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,39	**45.694**	55.010
					PT Delta Bentala Perintis	0,61		
PT Bukit Asam Prima	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Jakarta	2007	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	**783.635**	749.894
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Internasional Prima Coal	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Palaran, Kalimantan	2008	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	51,00	**631.196**	698.178
					PT Mega Raya Kusuma	49,00		
PT Bukit Asam Metana Ombilin**	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Not yet operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	**34**	34
					Yayasan Bukit Asam Bukit Asam Foundation	0,01		
PT Bukit Asam Metana Enim	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Not yet operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	**74**	73
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Banko	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan	2008	Belum Beroperasi Not yet operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	**313**	313
					PT Rajawali Asia Resources	0,01		
PT Bukit Multi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,91	**3.856.129**	3.884.637
					Yayasan Bukit Asam	0,09		
PT Bukit Energi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,60	**258.404**	254.991
					Yayasan Bukit Asam	0,40		

** Dalam proses likuidasi
** In the process of liquidation

Entitas Anak Dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Subsidiaries with Indirect Ownership

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operating Status	Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Status		Total Aset (dalam Rp Juta) Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang saham Shareholders	%	2025	2024
PT Bumi Sawindo Permai	Perkebunan Kelapa Sawit dan Olahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processed Palm Oil	Tanjung Agung, Sumatera Selatan South Sumatra	1986 diakuisisi pada 2014 1986, was acquired in 2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	**511.682**	812.893
					PT Bukit Asam Kreatif	0,01		
PT Bukit Prima Bahari	Pelayaran Cruise	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	**505.156**	461.094
					Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01		
PT Pelabuhan Bukit Prima	Jasa Pelabuhan Port Services	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	**190.161**	143.696
					Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01		
PT Bukit Asam Medika	Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Poliklinik Spesialis, dan Balai Pengobatan Hospital, Clinic, Polyclinic, Specialist Polyclinic, and Medical Services	Tanjung Agung, Sumatera Selatan South Sumatra	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	97,50	**93.266**	107.029
					PT Dana Bara Medika	2,50		
PT Satria Bahana Sarana	Jasa Penambangan dan Sewa Mining and Rental Services	Tanjung Agung, Sumatera Selatan South Sumatra	Diakuisisi tahun 2015 was acquired in 2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	95,00	**2.576.577**	2.025.547
					PT Bukit Asam Kreatif	5,00		
PT Penajam Internasional Terminal	Jasa Pelabuhan Port Services	Jakarta	Diakuisisi tahun 2015 was acquired in 2015	Beroperasi Operating	PT Pelabuhan Bukit Prima	72,00	**49.240**	37.575
					Tasmindo	8,00		
					PT Patralog	20,00		
PT Bukit Energi Service Terpadu	Perdagangan, Jasa, Perbengkelan, Pembangunan, Perindustrian, dan Pengangkutan Trading, Services, Workshop, Development, Industry and Transportation	Jakarta	2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Energi Investama	99,62	**174.328**	173.853
					Yayasan Bukit Asam	0,38		
PT Bukit Multi Properti	*Real Estate* dan Konstruksi Real Estate and Construction	Jakarta	2019	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	99,90	**57.948**	47.389
					Yayasan Bukit Asam	0,10		

Entitas Asosiasi

Associates

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operational Status	Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp Juta) Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang saham Shareholders	%	2025	2024
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	Pengelolaan Limbah Berbahaya Hazardous waste management	Jakarta	Akuisisi tahun 2017 Acquisition in 2017	Beroperasi Operating	PT Antam Resourcindo	25,00	**729.640**	468.518
					PT Bukit Multi Investama	25,00		
					PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	25,00		
					PT Timah Investasi Mineral	25,00		

Ventura Bersama

Joint Ventures

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operational Status	Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp Juta) Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang saham Shareholders	%	2025	2024
PT Bukit Pembangkit Innovative	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Electric Power Plant/ CFPP	Tanjung Enim, Sumatera Selatan	2006	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	59,75	**5.515.704**	5.390.309
					PT Pembangkitan Jawa Bali	29,15		
					PT Navigat Innovative Indonesia	11,10		
PT Huadian Bukit Asam Power	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Electric Power Plant/ CFPP	Tanjung Enim, Sumatera Selatan	2011	Belum Beroperasi Not yet operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	45,00	**38.036.476**	37.096.385
					China Huadian Hongkong Ltd	55,00		
PT Bukit Asam Transpacific Railways	Transportasi Kereta Api Batu Bara Coal Railway Transportation	Jakarta	2008	Belum Beroperasi Not yet operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	10,00	**47.818**	112.621
					PT Rajawali Asia Resources	90,00		

*) Total aset 31 Desember 2025 tidak diaudit; total aset per 31 Desember 2024 diaudit/tidak diaudit.
**) Dalam proses likuidasi
*) Total assets as of December 31, 2025, unaudited; total assets as of December 31, 2024, audited/unaudited.
**) In liquidation process


GRHA
Bukit Asam


Bukit Asa



04

Kerangka dan Tata Kelola

Framework and Governance

Membangun sinergi melalui mandat TJSL yang transparan dan terukur. PTBA melampaui tanggung jawab sosial dengan menciptakan nilai bersama (*Shared Value*) dan penguatan kapasitas lokal, memastikan pertumbuhan perusahaan berjalan selaras dengan kelestarian lingkungan dan kemajuan sosial.

Building synergy through a transparent and measurable TJSL mandate. PTBA goes beyond social responsibility by creating shared value and strengthening local capacity, ensuring that the Company's growth aligns with environmental sustainability and social progress.

Landasan Hukum Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Legal Basis for Social and Environmental Responsibility Activity

PTBA menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan merujuk pada Visi dan Misi Perusahaan, aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG), serta peraturan perundang-undangan terkait dan turunannya sebagai berikut:

1. **Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74.**
   Pada Bab V tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Pasal 74, Undang-Undang ini memuat klausul tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang kerap diterjemahkan sebagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) sebagai berikut:
   a. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
   b. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran;
   c. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
   d. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

2. **Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 (b) dan Pasal 34.**
   Pasal 15 huruf b, Undang-Undang ini menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Bagi penanam modal juga badan usaha atau usaha perseorangan yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan dikenai sanksi administratif sebagaimana diatur dalam Pasal 34 berupa:
   a. Peringatan tertulis;
   b. Pembatasan kegiatan usaha;
   c. Pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau
   d. Pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

3. **Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No.3 Tahun 2020.**
   Pasal 95 huruf d Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara ("UU No. 4 Tahun 2009") menyatakan bahwa Pemegang IUP dan IUPK wajib melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Hal senada diatur dalam pasal 39 Undang-Undang No.3 Tahun 2020, yaitu IUP sebagaimana

PTBA implements the Social and Environmental Responsibility program (TJSL) by referring to the Company's Vision and Mission, Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, as well as various laws and regulations and their derivatives as follows:

1. **Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 74.**
   In Chapter V regarding Social and Environmental Responsibility, Article 74, this law contains clauses regarding Social and Environmental Responsibility (SER), often translated as Corporate Social Responsibility (CSR), as follows:
   a. Companies engaged in activities related to natural resources are obliged to implement Social and Environmental Responsibility;
   b. Social and Environmental Responsibility as referred to in paragraph (1) is a Company obligation that is budgeted and accounted for as Company expenses, implementation of which is carried out with due consideration and fairness;
   c. Companies failing to fulfill the obligations as referred to in paragraph (1) shall be subject to sanctions in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
   d. Further provisions regarding Social and Environmental Responsibility are regulated by Government Regulation.

2. **Law No. 25 of 2007 concerning Investment, Article 15 (b) and Article 34.**
   Article 15 letter b of this law states that every investor is obligated to implement corporate social responsibility. Investors, whether corporate entities or individual enterprises, failing to fulfill this obligation shall be subject to administrative sanctions as stipulated in Article 34, which may include:
   a. Written warnings;
   b. Restrictions on business activities;
   c. Suspension of business activities and/or investment facilities; or
   d. Revocation of business activities and/or investment facilities.

3. **Law No. 4 of 2009 concerning Coal and Mineral Mining, as amended through Law No. 3 of 2020.**

   Article 95 letter d of the Law No. 4 of 2009 concerning Coal and Mineral Mining (Law No. 4 of 2009) states that Holders of Mining Business Licenses (IUP) and Special Mining Business Licenses (IUPK) are required to: implement the development and empowerment of local communities. A similar provision is stipulated in Article 39 of Law No. 3 of 2020, which states

dimaksud dalam Pasal 36 ayat (1) paling sedikit memuat kewajiban melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar WIUP.

that the IUP as referred to in Article 36 paragraph (1) shall at least include the obligation to implement the development and empowerment of communities around the Mining Business Work Area (WIUP).

4. **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas**.
   Pasal 3 ayat (1) menyebutkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan menjadi kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber saya alam berdasarkan Undang-Undang. Sementara itu, pada Pasal 4 ayat (2) disebutkan bahwa Rencana Kerja Tahunan Perseroan memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

4. **Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.**
   Article 3 paragraph (1) stipulates that Social and Environmental Responsibility is a duty for Companies conducting business activities in or related to natural resources based on the law. Meanwhile, Article 4 paragraph (2) states that the Company's Annual Work Plan includes plans for activities and budgets required for the implementation of social and environmental responsibility.

5. **Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara**
   Kementerian BUMN menerbitkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan yang ditetapkan oleh Menteri BUMN pada tanggal 3 Maret 2023, dan diundangkan pada 24 Maret 2023 ini mengubah substansi atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Adapun substansi pokok perubahan dalam peraturan ini adalah sebagai berikut:
   a. Adanya ketentuan tentang Penugasan Khusus BUMN dimana Perusahaan dapat menerima Penugasan Khusus dari Pemerintah Pusat dalam rangka menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional. Penugasan Khusus harus tetap memperhatikan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
   b. Ketentuan mengenai Hibah PUMK di mana selain melalui kerja sama PUMK, Perusahaan dapat memberikan hibah dana Program Pendanaan UMK kepada BUMN lain, Anak Perusahaan atau Perusahaan Terafiliasi BUMN yang memiliki bidang usaha sebagai lembaga pembiayaan, perbankan, atau lembaga yang memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman yang ditunjuk oleh Menteri.
   c. Pasal 20 ayat (1) mengatur tentang pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam dua program, yaitu;
      i) Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil;
      ii) Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

   Adapun Pasal 20 ayat (2) terdapat klausul "Dalam rangka pelaksanaan Program TJSL BUMN untuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan UMK."

5. **SOE Minister Regulation No.PER-1/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.**
   The SOE Ministry issued the SOE Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. This regulation, established by the State-Owned Enterprises Minister on March 3, 2023, and ratified on March 24, 2023, amends the substance of the Republic of Indonesia State-Owned Enterprises Minister Regulation of No. PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. The main substance changes in this regulation are as follows:
   a. The existence of provisions regarding Special Assignments for State-Owned Enterprises where Companies may receive Special Assignments from the Central Government to carry out public interest functions as well as national research and innovation. Special Assignments must still consider the purpose and objectives of business activities and take into account the Company's capabilities.
   b. Provisions regarding PUMK Grants where, in addition to PUMK cooperation, Companies may provide grants from the Small and Medium Enterprises Funding Program to other State-Owned Enterprises, Subsidiaries, or Affiliated State-Owned Enterprises with business lines in financing institutions, banking, or similar institutions that have the capability of disbursing loans, as appointed by the Minister.
   c. Article 20 paragraph (1) regulates the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program in two programs, namely;
      i) Financing for micro and small enterprises;
      ii) Provision of assistance and/or other activities, including coaching.

   As for Article 20 paragraph (2), there is a clause "In the framework of implementing the CSR SOEs Program for funding micro and small enterprises as referred to in paragraph (1) letter a, SOEs may specifically establish the MSE Funding Program."

6. **Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
   Pada Pasal 2, menetapkan sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nasional yang disusun dengan mengacu pada tujuan dan sasaran global TPB Tahun 2030 serta sasaran nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

7. **Peraturan Menteri ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara sebagaimana diubah dalam perubahan ketiga dengan Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020**
   Pada BAB XII Peraturan Menteri ini menyatakan bahwa perencanaan dan pelaksanaan program PPM dilaksanakan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Penyusunan Rencana Induk PPM, berpedoman pada cetak biru (*blueprint*) yang ditetapkan oleh Gubernur sesuai dengan lokasi wilayah operasional.
   b. Cakupan Program PPM dalam Rencana Induk PPM mencakup rencana pelaksanaan program selama masa operasi produksi hingga program pasca tambang.
   c. Pendanaan Program PPM, bersumber dari biaya operasional perusahaan selama masa Operasi Produksi yang dikelola langsung oleh Perusahaan untuk memastikan pelaksanaan program sesuai sasaran dan kebutuhan masyarakat sekitar wilayah operasional.
   d. Penyesuaian Anggaran, dalam hal terjadi peningkatan kapasitas produksi, Perusahaan berkomitmen untuk menyesuaikan peningkatan biaya program PPM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   e. Kepatuhan terhadap Pedoman Pelaksanaan yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

8. **Surat Edaran Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. 1 Tahun 2026 tentang Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara**
   Menetapkan standar dan tata cara pelaporan keuangan yang seragam bagi BUMN dalam mengelola dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK). Pedoman ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan sinkronisasi pencatatan aset serta kewajiban program PUMK agar selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

9. **Pedoman Induk *Holding* dan Internal Perusahaan**
   Regulasi induk *holding* dan internal yang menjadi rujukan pelaksaan TJSL di antaranya:
   a. Pedoman Strategis Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan MIND ID Nomor PS-001DIR2024;
   b. Kebijakan Pelaksana MIND ID tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Nomor KP-004/DIR/2024;
   c. Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. Dok: BACSRM.01 ;

6. **Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 concerning the Implementation of the Sustainable Development Goals Achievement**
   Article 2 stipulates the national Sustainable Development Goals (SDGs) targets which are prepared with reference to the global goals and targets of the 2030 SDGs and the national targets in the National Medium-term Development Plan (RPJMN).

7. **Energy and Mineral Resources Minister Regulation Number 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business as amended in the third amendment by the Energy and Mineral Resources Minister Regulation No. 17 of 2020**
   In Chapter XII of this Ministerial Regulation states the planning and implementation of the PPM program are carried out in accordance with the following provisions:
   a. Preparation of the PPM Master Plan, based on the blueprint determined by the Governor according to the location of the operational area.
   b. The scope of the PPM Program in the PPM Master Plan includes the program implementation plan during the production operation period to the post-mining program.
   c. Funding for the PPM Program, sourced from the company's operational costs during the Production Operation period which is managed directly by the Company to ensure the program is implemented according to the targets and needs of the community around the operational area.
   d. Budget Adjustment, in the event of an increase in production capacity, the Company is committed to adjusting the increase in PPM program costs in accordance with applicable provisions.
   e. Compliance with the Implementation Guidelines set by the Energy and Mineral Resources Ministry.

8. **Circular Letter of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency of the Republic of Indonesia No. 1 of 2026 concerning Accounting Guidelines for Micro and Small Business Funding Programs of State-Owned Enterprises.**
   Establish uniform financial reporting standards and procedures for state-owned enterprises (SOEs) in managing funds from the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK). These guidelines aim to improve transparency, accountability, and synchronization of PUMK program asset and liability records to align with good corporate governance principles and applicable financial accounting standards.

9. **Parent Holding Company and Internal Guidelines**
   The parent holding company and internal regulations serving as references for implementing CSR include:
   a. Strategic Guidelines for Social and Environmental Responsibility (MIND ID) Number PS-001DIR2024;
   b. MIND ID Implementing Policy on Social and Environmental Responsibility Number KP-004/DIR/2024;
   c. Social and Environmental Responsibility (TJSL) Guidelines for PT Bukit Asam (Persero) Tbk, Document No. BACSRM.01;

d. Pedoman TJSL PTBA juga diturunkan ke dalam beberapa Tata Laksana (TL) utama yaitu TL Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), TL Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil, dan TL *Sustainability Accounting* & *Finance*.

Selain berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi dari Kementerian BUMN atau Badan Pengaturan BUMN, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Bukit Asam berpedoman pada standar internasional ISO 26000:2010 sebagai rujukan dalam penyusunan kebijakan dan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). Di samping itu, program TJSL juga diselaraskan dengan target *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sehingga setiap inisiatif yang dijalankan lebih terarah, terukur, memberikan dampak nyata, serta dilaksanakan secara berkelanjutan dan akuntabel.

d. PTBA's TJSL Guidelines are also further detailed into several key Governance Procedures (TL): the TL on Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Community Development and Empowerment (PPM), the TL on Micro and Small Business Funding Programs, and the TL on Sustainability Accounting & Finance.

In addition to adhering to the provisions of laws and regulations from the SOEs Ministry or the SOEs Regulatory Agency, the implementation of Bukit Asam's Social and Environmental Responsibility (TJSL) is guided by the international standard ISO 26000:2010 as a reference in the formulation of policies and implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). In addition, the TJSL program is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) to ensure more focused, measurable, and impactful initiatives implemented in a sustainable and accountable manner.

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Commitment and Policy of Social and Environmental Responsibility Activities

Komitmen serta Kebijakan Penerapan Program TJSL di Lingkup Perusahaan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan wujud nyata kontribusi PTBA terhadap pembangunan berkelanjutan selaras dengan misi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi pemangku kepentingan dan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, PTBA menetapkan kebijakan keterbukaan informasi yang berlandaskan pada prinsip transparansi dan perilaku bisnis yang etis guna mempertanggungjawabkan dampak operasionalnya kepada masyarakat.

Pelaksanaan program TJSL PTBA berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Merujuk pada peraturan tersebut, terdapat 4 (empat) prinsip utama yang menjadi acuan pelaksanaan program TJSL, yaitu:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Melengkapi keempat prinsip tersebut, program TJSL PTBA dilaksanakan secara sistematis dan terpadu. Hal ini bertujuan untuk menjamin efektivitas pelaksanaan, keberhasilan pencapaian, serta pengelolaan dampak program agar senantiasa selaras dengan prioritas strategis dan rencana kerja TJSL Perusahaan.

Komitmen PTBA Terkait TJSL dan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari BUMN, program TJSL PTBA bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel; dan
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

Commitment and Policy for the Implementation of the CSR Program within the Company's Scope

The Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program is a concrete manifestation of PTBA's contribution to sustainable development, in line with the Company's mission to provide maximum added value to stakeholders and the environment. In its implementation, PTBA has established an information disclosure policy based on the principles of transparency and ethical business conduct to account for the impact of its operations on society.

The implementation of the CSR PTBA program refers to the latest regulations, namely the SOE Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. According to this regulation, there are 4 (four) principles serving as guidelines in implementing the CSR program, namely:

1. Integrated, based on risk analysis and business processes interrelated with stakeholders;
2. Targeted, having a clear direction to achieve company objectives;
3. Measurable in impact, contributing and providing benefits resulting in changes or added value for stakeholders and the Company; and
4. Accountability, being accountable to avoid potential misuse and deviations.

Completing the four principles above, PTBA's CSR program is carried out systematically and integrated to ensure the implementation, successful achievements, and impact management of the program are in line with the priorities and/or achievements of the Company's Social and Environmental Responsibility Program goals guided by the work plan.

Bukit Asam's Commitment regarding CSR and Achievement of Sustainable Development Goals

As part of the SOE, PTBA's CSR program aims to:

1. provide benefits for economic, social, environmental development, as well as legal and governance development for the Company;
2. contribute to creating added value for the Company with principles that are integrated, targeted, measurable in impact, and accountable; and
3. foster micro and small enterprises to be more resilient and independent, as well as the surrounding community.

Adapun pelaksanaan TJSL PTBA mengacu pada 4 (empat) pilar utama, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan *Social and Environmental Responsibility* alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; serta
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Pelaksanaan keempat pilar TJSL PTBA tersambung dengan pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan *Gender*; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

The implementation of PTBA's CSR refers to 4 (four) main pillars:

1. Social, to achieve the fulfillment of basic human rights qualitatively and fairly to enhance the welfare of all communities;
2. Environmental, for the management of sustainable natural and environmental resources as the foundation of all life;
3. Economic, for achieving quality economic growth through sustainable employment and entrepreneurship opportunities, innovation, inclusive industries, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported partnerships; and
4. Legal and Governance, for the realization of effective, transparent, accountable, and participatory governance and legal certainty to create stability of security and achieve a rule of law country.

The implementation of the four pillars of PTBA's CSR is linked to achieving the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), namely (1) No Poverty; (2) Zero Hunger; (3) Good Health and Well-being; (4) Quality Education; (5) Gender Equality; (6) Clean Water and Sanitation; (7) Affordable and Clean Energy; (8) Decent Work and Economic Growth; (9) Industry, Innovation, and Infrastructure; (10) Reduced Inequality; (11) Sustainable Cities and Communities; (12) Responsible Consumption and Production; (13) Climate Action; (14) Life Below Water; (15) Life on Land; (16) Peace, Justice, and Strong Institutions; (17) Partnerships to Achieve Goals.

Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN
SOE Social and Environmental Responsibility Pillars

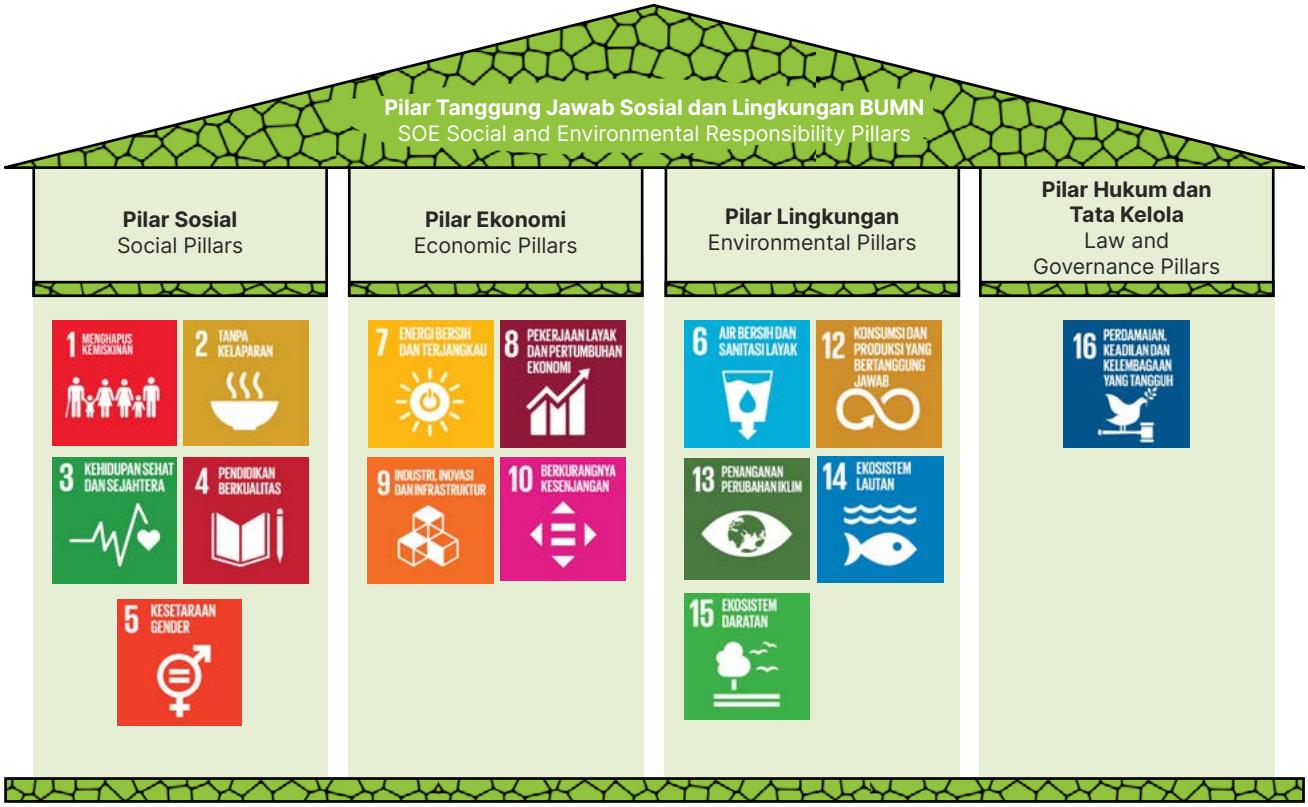

Selain itu, pelaksanaan program TJSL PTBA juga merujuk pada Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Regulasi ini menjadi kompas bagi Perusahaan untuk mengintegrasikan target nasional dengan ambisi global TPB/SDGs 2030. Adapun TPB bertujuan untuk:

1. Menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan;
2. Menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat;
3. Menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif; dan
4. Terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Furthermore, the implementation of PTBA's CSR program also refers to Presidential Regulation No. 111 of 2022 concerning the Implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs). This regulation serves as a compass for the Company to integrate national targets with the global ambitions of the SDGs 2030. The SDGs aim to:

1. Maintain sustained improvement in the economic welfare of the community;
2. Ensure the sustainability of social life in the community;
3. Preserve the quality of the environment and inclusive development; and
4. Implement governance capable of maintaining the improvement in the quality of life from one generation to the next.

Segmentasi Kegiatan TJSL PTBA

PTBA menjalankan dua program besar TJSL merujuk Pasal 20 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yaitu Program Pendanaan UMK dan Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya. Program Pendanaan UMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, sedangkan Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya adalah program yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan yang sejalan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola.

Segmentation of PTBA's CSR Activities

PTBA's CSR program is divided into two major programs, as regulated in Article 20 paragraph (1) of SOE Minister Regulation No. PER-1/ MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility. Programs of State-Owned Enterprises: MSE (UMK) Funding and Assistance and/or Other Activities. MSE Funding is a program aimed at enhancing the capabilities of micro and small enterprises to become resilient and selfreliant, while Assistance and/or Other Activities are programs conducted by the Company to improve the quality of life for communities and the environment, aligned with the commitment to sustainable development by providing benefits in the economic, social, environmental, legal, and governance aspects.

Sumber dana yang digunakan dalam melaksanakan program TJSL, PTBA berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 yang menyebutkan dana program TJSL BUMN dapat bersumber dari:

1. Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk dalam tahun anggaran berjalan;
2. Penyisihan sebagian laba bersih PT Bukit Asam (Persero) Tbk pada tahun anggaran sebelumnya; dan/atau
3. Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Regarding the implementation of the CSR program, the funding sources can be guided by the SOE Minister Regulation No. PER-1/ MBU/03/2023, which stipulates the funding for CSR programs of SOEs may come from:

1. Budgeted activities considered as costs at PT Bukit Asam (Persero) Tbk in the current fiscal year;
2. Allocation of a portion of PT Bukit Asam (Persero) Tbk's net profit in the previous fiscal year; and/or
3. Other legitimate sources in accordance with prevailing laws and regulations.

Melalui implementasi kedua program TJSL tersebut, PTBA berkomitmen membangun sinergi yang harmonis dengan masyarakat. Sinergi ini diharapkan dapat memperkuat modal sosial berupa kepercayaan dan dukungan positif publik, yang menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan operasional serta pertumbuhan bisnis PTBA ke depan.

Through the implementation of these two CSR programs, PTBA is committed to building harmonious synergy with the community. This synergy is expected to strengthen social capital in the form of public trust and positive support, which is a crucial foundation for PTBA's operational sustainability and future business growth.

Selanjutnya, berpedoman pada Pasal 20 ayat (2) Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, maka dalam melaksanakan Program TJSL PTBA untuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, telah dibentuk Program Pendanaan UMK yang merupakan keberlanjutan dari program sebelumnya yaitu Program Kemitraan.

Furthermore, guided by Article 20 paragraph (2) of the SOE Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, PTBA has established the MSE Funding Program to finance micro and small businesses, a continuation of the previous Partnership Program.

Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), BUMN dapat menjalin kerja sama atau memberikan hibah dana Program Pendanaan UMK kepada

To increase the efficiency and effectiveness of micro and small enterprise (MSE) development, State-Owned Enterprises (SOEs) are authorized can establish partnerships or provide grants

sesama BUMN, Anak Perusahaan, atau Perusahaan Terafiliasi BUMN yang bergerak di bidang lembaga pembiayaan, perbankan, atau lembaga penyalur pinjaman yang ditunjuk oleh Menteri, sebagaimana diatur dalam Pasal 24 Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023.

under the MSE Funding Program to fellow SOEs, subsidiaries, or SOE-affiliated companies. This program is intended for entities operating in the financing, banking, or lending sectors designated by the Minister, as stipulated in Article 24 of SOE Ministerial Regulation No. PER-1/MBU/03/2023.

Mekanisme dari penyaluran kerja sama dijalankan sebagaimana alur berikut:

The mechanism for distributing this partnership is as follows:

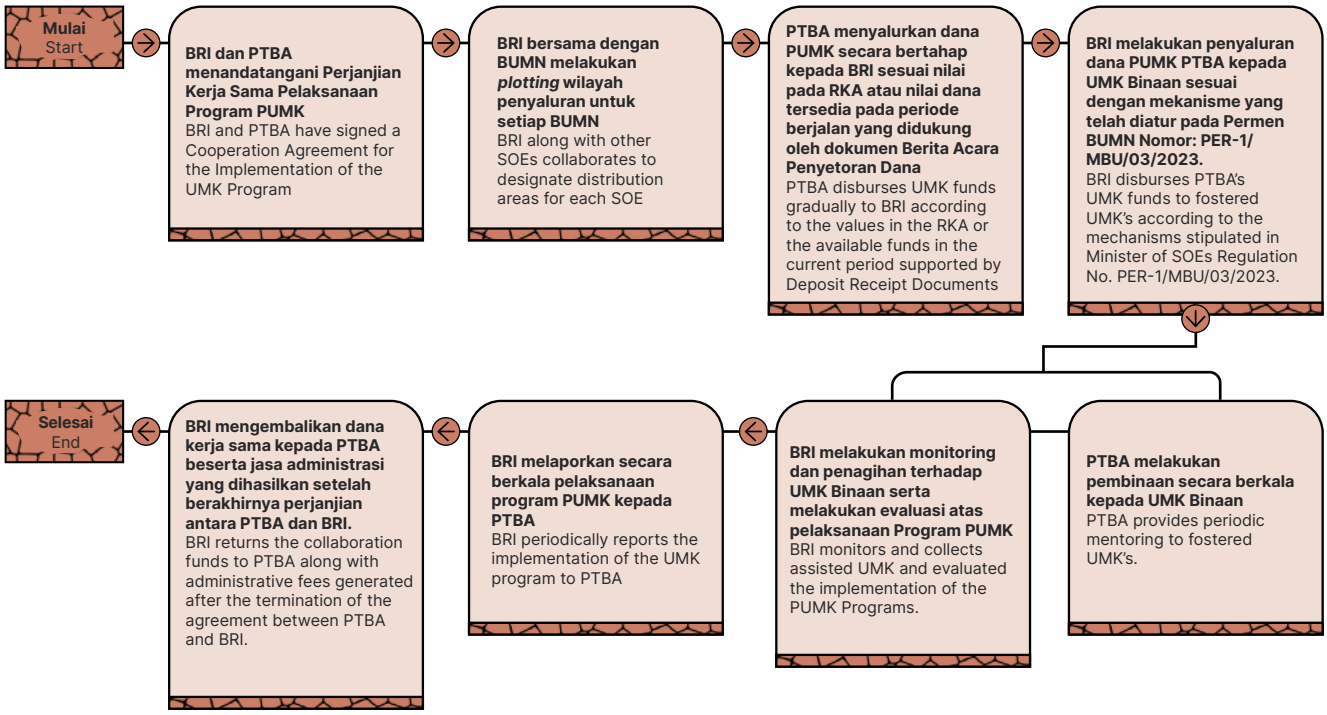

Pada 5 Desember 2022, PTBA dan BRI menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. B15/MBD/12/2022 (PTBA) dan No. 4637/T/14500/KL.02/XII/2022 (BRI) tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK). Dalam implementasinya, BRI beserta BUMN mitra melakukan *plotting* wilayah penyaluran dana PUMK berdasarkan lokasi perusahaan dan ketersediaan jaringan unit kerja BRI.

On December 5, 2022, PTBA and BRI signed Cooperation Agreement No. B15/MBD/12/2022 (PTBA) and No. 4637/T/14500/KL.02/XII/2022 (BRI) concerning the Implementation of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK). In its implementation, BRI and its SOE partners plotted the PUMK fund distribution areas based on the Company's location and the availability of BRI's network of work units.

Penyetoran dana pertama dari PTBA ke BRI dilakukan pada 29 Maret 2023, disusul penyetoran kedua dan ketiga masing-masing pada 20 Desember 2023, dan 16 Desember 2024. Penyetoran berikutnya dilakukan pada 30 September 2025.

The first fund disbursement from PTBA to BRI was made on March 29, 2023, followed by the second and third disbursements on December 20, 2023, and December 16, 2024, respectively. Subsequent disbursements were made on September, 30 2025.

Sebelum dilakukan penyetoran dana, kedua pihak menandatangani Berita Acara Penyetoran Dana dan Penjelasan Teknis Program PUMK, yang berisi ketentuan dana PUMK, besaran dana yang akan disetorkan, mekanisme penyaluran dana PUMK serta ketentuan lainnya. Setelah menerima dana Program PUMK dari PTBA, BRI wajib melaksanakan program sesuai PER-1/MBU/03/2023, meliputi:

1. Penjaringan dan *assessment* calon UMK binaan;
2. Penyaluran dana kepada UMK binaan;
3. *Monitoring*, penagihan, dan evaluasi program.

Prior to the deposit, both parties sign the Minutes of Fund Deposit and Technical Explanation of the PUMK Program, which outlines the PUMK funding provisions, the amount to be deposited, the PUMK fund distribution mechanism, and other provisions. After receiving PUMK Program funds from PTBA, BRI is required to implement the program in accordance with PER-1/MBU/03/2023, including:

1. Screening and assessment of prospective fostered MSEs;
2. Disbursement of funds to fostered MSEs;
3. Monitoring, collection, and evaluation of the program.

BRI mengembalikan dana kerja sama beserta jasa administrasi kepada PTBA setelah perjanjian berakhir. Untuk meningkatkan ketangguhan dan daya saing UMK Binaan, PTBA memberikan pembinaan berkala kepada penerima pinjaman.

BRI returns the cooperation funds and administrative fees to PTBA upon termination of the agreement. To increase the resilience and competitiveness of fostered MSEs, PTBA provides regular coaching to loan recipients.

Selain Program Pendanaan UMK, TJSL PTBA diwujudkan melalui Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya yang berfokus pada pilar sosial, ekonomi, lingkungan, dan tata kelola. Pada 2025, Perseroan menetapkan beberapa acuan sebagai dasar pengelolaan dan pelaksanaan TJSL, yaitu:

1. Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PTBA;
2. Tata Laksana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya;
3. Tata Laksana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil; dan
4. Tata Laksana *Sustainability Accounting & Finance.*

Melalui berbagai program TJSL yang dijalankan, PTBA berkomitmen untuk membina relasi harmonis dengan masyarakat dan lingkungan. Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalisasi dampak positif dari operasional pertambangan, sekaligus secara konsisten memitigasi serta meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

In addition to the MSE Funding Program, PTBA's CSR (Corporate Social and Environmental Responsibility) is implemented through assistance programs and/or other activities focused on social, economic, environmental, and governance pillars. In 2025, the Company established several guidelines as the basis for the management and implementation of CSR, namely:

1. PTBA's Social and Environmental Responsibility Guidelines;
2. Procedures for Social and Environmental Responsibility for Assistance and/or Other Activities;
3. Procedures for the MSE Funding Program; and
4. Procedures for Sustainability Accounting & Finance.

Through its various CSR programs, PTBA is committed to fostering harmonious relations with the community and the environment. This step aims to optimize the positive impacts of mining operations while consistently mitigating and minimizing any potential negative impacts.

Kebijakan Implementasi
CSR Implementation Policy

PTBA berkomitmen mengimplementasikan TJSL secara terarah dan berkelanjutan guna memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, serta pertumbuhan ekonomi daerah. Sebagai perusahaan pertambangan yang berintegritas, Perusahaan terus berinovasi dalam menciptakan perubahan nyata dan senantiasa bertanggung jawab atas setiap dampak operasional.

Komitmen implementasi TJSL PTBA selengkapnya tercermin pada Kebijakan Tanggunng Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)/ Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), sebagai berikut:

PTBA is committed to implementing TJSL in a targeted and sustainable manner to positively impact the community, the environment, and regional economic growth. As a mining company with integrity, the Company continues to innovate by creating real change and is always accountable for every operational impact.

PTBA's commitment to TJSL implementation is fully reflected in its Social & Environmental Responsibility (TJSL)/Community Development and Empowerment (CEM) Policy, as follows:

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)
Policy on Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Community Development and Empowerment (PPM)

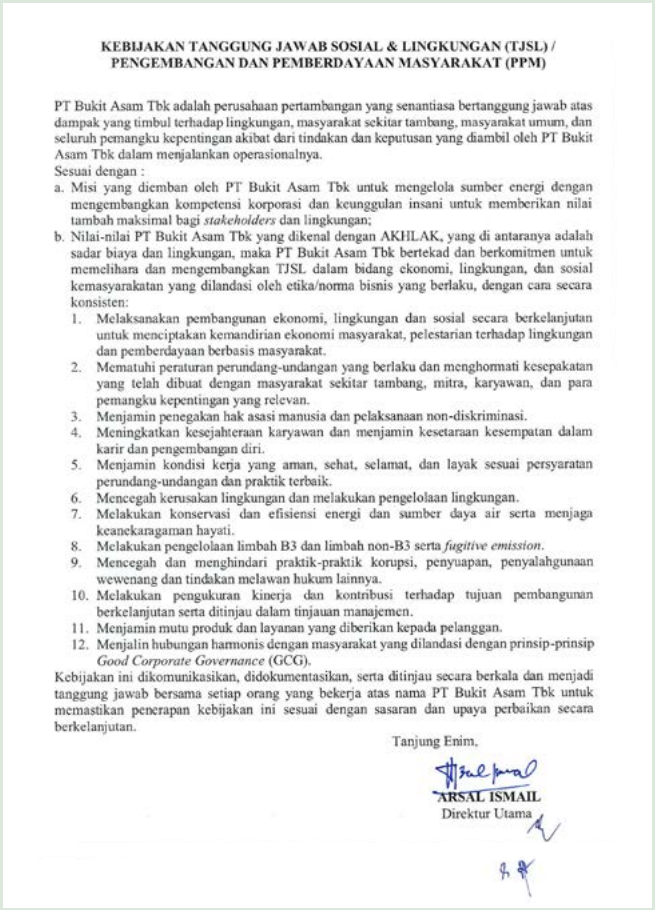

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL) / PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PPM)

PT Bukit Asam Tbk adalah perusahaan pertambangan yang senantiasa bertanggung jawab atas dampak yang timbul terhadap lingkungan, masyarakat sekitar tambang, masyarakat umum, dan seluruh pemangku kepentingan akibat dari tindakan dan keputusan yang diambil oleh PT Bukit Asam Tbk dalam menjalankan operasionalnya.

Sesuai dengan :

a. Misi yang diemban oleh PT Bukit Asam Tbk untuk mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholders* dan lingkungan;
b. Nilai-nilai PT Bukit Asam Tbk yang dikenal dengan AKHLAK, yang di antaranya adalah sadar biaya dan lingkungan, maka PT Bukit Asam Tbk bertekad dan berkomitmen untuk memelihara dan mengembangkan TJSL dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan yang dilandasi oleh etika/norma bisnis yang berlaku, dengan cara secara konsisten:
   1. Melaksanakan pembangunan ekonomi, lingkungan dan sosial secara berkelanjutan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat, pelestarian terhadap lingkungan dan pemberdayaan berbasis masyarakat.
   2. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghormati kesepakatan yang telah dibuat dengan masyarakat sekitar tambang, mitra, karyawan, dan para pemangku kepentingan yang relevan.
   3. Menjamin penegakan hak asasi manusia dan pelaksanaan non-diskriminasi.
   4. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menjamin kesetaraan kesempatan dalam karir dan pengembangan diri.
   5. Menjamin kondisi kerja yang aman, sehat, selamat, dan layak sesuai persyaratan perundang-undangan dan praktik terbaik.
   6. Mencegah kerusakan lingkungan dan melakukan pengelolaan lingkungan.
   7. Melakukan konservasi dan efisiensi energi dan sumber daya air serta menjaga keanekaragaman hayati.
   8. Melakukan pengelolaan limbah B3 dan limbah non-B3 serta *fugitive emission*.
   9. Mencegah dan menghindari praktik-praktik korupsi, penyuapan, penyalahgunaan wewenang dan tindakan melawan hukum lainnya.
   10. Melakukan pengukuran kinerja dan kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan serta ditinjau dalam tinjauan manajemen.
   11. Menjamin mutu produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan.
   12. Menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat yang dilandasi dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Kebijakan ini dikomunikasikan, didokumentasikan, serta ditinjau secara berkala dan menjadi tanggung jawab bersama setiap orang yang bekerja atas nama PT Bukit Asam Tbk untuk memastikan penerapan kebijakan ini sesuai dengan sasaran dan upaya perbaikan secara berkelanjutan.

Tanjung Enim,

ARSAL ISMAIL
Direktur Utama

PT Bukit Asam (Persero) Tbk is a mining company that consistently takes responsibility for the impacts arising on the environment, communities surrounding the mining area, the general public, and all stakeholders as a result of the actions and decisions made by PT Bukit Asam (Persero) Tbk in carrying out its operations.

Accordingly:
1. The mission carried out by PT Bukit Asam (Persero) Tbk to manage energy sources by developing corporate competence and human excellence to provide maximum added value for stakeholders and the environment;
2. The values of PT Bukit Asam (Persero) Tbk known as AKHLAK, which include being cost and environmentally conscious, PT Bukit Asam (Persero) Tbk is determined and committed to maintaining and developing CSR in the economic, environmental, and social sectors based on applicable business ethics/norms, by consistently.

PTBA's comprehensive CSR implementation commitment is as follows:
1. Implementing sustainable economic, environmental and social development to create community economic selfsufficiency, environmental conservation and communitybased empowerment;
2. Complying with prevailing laws and regulations and honor agreements made with communities surrounding the mines, partners, employees, and relevant stakeholders;
3. Ensuring the enforcement of human rights and the implementation of non-discrimination;
4. Improving employee welfare and ensuring equal opportunities in careers and self-development;
5. Ensuring safe, healthy, secure, and decent working conditions in accordance with statutory requirements and best practices;
6. Preventing environmental damage and implementing environmental management;
7. Implementing conservation and efficiency of energy and water resources and maintaining biodiversity;
8. Managing hazardous (B3) and non-hazardous waste, as well as fugitive emissions;
9. Preventing and avoiding corruption, bribery, abuse of power, and other unlawful acts;
10. Measuring performance and contributing to Sustainable Development Goals (SDGs) reviewed during management reviews;
11. Guaranteeing the quality of products and services provided to customers;
12. Maintaining harmonious relations with the community based on Good Corporate Governance (GCG) principles.

This policy is communicated, documented, and reviewed periodically and is the shared responsibility of everyone working on behalf of PT Bukit Asam (Persero) Tbk to ensure the implementation of this policy is in accordance with the targets and continuous improvement efforts.

* Note: This document is a valid translation of the original Indonesian document, which has been duly approved by the President Director of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Strategi dan Pendekatan Penerapan TJSL

Strategy and Approach to CSR Implementation

Pelaksanaan TJSL PTBA berpedoman pada kebijakan internal perusahaan yaitu Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (No. Dok: BACSRM.01) tertanggal 8 Mei 2024, yang telah selaras dengan standar ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility. Merujuk pada pedoman tersebut, strategi beserta pendekatan penerapan TJSL Bukit Asam adalah sebagai berikut:

1. Bekerja secara inklusif yaitu menjadikan masyarakat sebagai *strategic partner* dan bukan sebagai objek semata.
2. Menjunjung tinggi kearifan lokal (*local wisdom*) yaitu program dilaksanakan sesuai kebutuhan masyarakat, memanfaatkan potensi yang ada di masyarakat, serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif di masyarakat.
3. Membangun kemitraan multi pihak yaitu implementasi program selalu bersinergi dan berkolaborasi dengan pihak-pihak yang memiliki kesamaan misi untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Peningkatan kapasitas (*capacity building*) yaitu setiap implementasi kegiatan selalu mengedepankan adanya *transfer of knowledge* dan *transfer of technology* kepada masyarakat sehingga kapasitas dan kemandiriannya meningkat.
5. Penguatan kelembagaan yaitu implementasi program selalu disertai dengan pembentukan dan/atau pengembangan lembaga yang diharapkan dapat menjadi lokomotif dalam menggerakkan program secara berkelanjutan.

Pendekatan PTBA dalam pengelolaan program TJSL adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan program TJSL berdasarkan prioritas TPB, hasil pemetaan sosial, kajian kebutuhan masyarakat dan profil risiko yang dapat meliputi bidang pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil/pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial budaya, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pembentukan lembaga komunitas masyarakat dan pembangunan infrastruktur.
2. Penerapan strategi investasi masyarakat (*strategic community invesment*) untuk program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dapat menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan perusahaan (pendekatan *Creating Shared Value* - CSV) maupun melakukan pembinaan dan pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) disepanjang rantai nilai Perusahaan sehingga menjadi UMK Binaan naik kelas baik dari peningkatan jumlah pegawai, peningkatan nilai pinjaman, peningkatan kapasitas produksi, peningkatan omzet, pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk, pemasaran produk di luar kota/negeri dan memperoleh sertifikat nasional/internasional.
3. Sasaran program TJSL adalah masyarakat/kelompok baik yang berada di sekitar wilayah operasi dan nasional.
4. Pelaksanaan program TJSL mengutamakan program-program kolaborasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk, kolaborasi BUMN dan juga program-program sesuai kebutuhan di wilayah operasi.
5. Publikasi program TJSL bersama fungsi terkait melalui sarana komunikasi internal maupun eksternal.

The implementation of Bukit Asam CSR refers to the Company's internal policy, namely the Social and Environmental Responsibility Guidelines No. Doc: BACSRM.01 dated May 8, 2024, which has met the ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility standard. Based on these guidelines, the strategy for implementing Bukit Asam's Social and Environmental Responsibility and its approach are as follows:

1. Working inclusively by positioning the community as a strategic partner rather than merely an object.
2. Upholding local wisdom with program implementation according to the needs of the community, utilizing the potential existing in the community, and does not conflict with positive values in the community.
3. Building multi-party partnerships, the program implementation always synergizes and collaborates with parties who share the same mission for optimal results.
4. Capacity Building, every activity implemented always prioritizes the transfer of knowledge and transfer of technology to the community to improve capacity and self-sufficiency.
5. Institutional strengthening, program implementation is always accompanied by the formation and/or development of institutions expected to be locomotives in driving the program sustainably.

The Company's approach in managing the CSR program includes:

1. Preparation of the CSR program based on TPB priorities, social mapping results, community needs studies and risk profiles that can include education, health, real income/employment levels, economic self-sufficiency, socio-culture, sustainable environmental management, formation of community institutions and infrastructure development.
2. Implementation of Strategic Community Investment for community development and empowerment programs to create added value for the community and the Company (Creating Shared Value - CSV approach) as well as conducting coaching and development of Micro and Small Enterprises (MSEs) along the Company's value chain to develop Fostered MSEs, both in terms of increasing the number of employees, increasing loan value, increasing production capacity, increasing turnover, involving the surrounding community to produce products, marketing products outside the city/ country and obtaining national/international certificates.
3. The target of the CSR program is the community/ groups both in the area of operation and nationally.
4. The implementation of the CSR program prioritizes PT Bukit Asam (Persero) Tbk collaboration programs, SOEs collaboration, and also programs according to needs in the area of operation.
5. Publication of the CSR program together with related functions through internal and external communication facilities.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bukit Asam No. 014/0100/2019 tanggal 14 Januari 2019 tentang Perubahan I Keputusan Direksi Bukit Asam No. 021/KEP/Int-0100/OT.01/2018 tentang Struktur Organisasi Divisi *Sustainability*, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilaksanakan oleh unit organisasi yang berada di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia, yaitu Divisi *Sustainability*. Adapun struktur organisasi pelaksana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah sebagai berikut:

Referring to Board of Directors Decision of PTBA No.014/0100/2019 dated January 14, 2019 regarding Amendment to Board of Directors Decision of PTBA No. 021/KEP/Int-0100/OT.01/2018 concerning the Organizational Structure of the Sustainability Work Unit, the implementation of Social and Environmental Responsibility is carried out by the organizational unit under the Directorate of Human Resources, namely the Sustainability Work Unit. The organizational structure for the implementation of Social and Environmental Responsibility is as follows:

Bagan Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL per 31 Desember 2025
Organizational Structure of CSR Program Management as per December 31, 2025

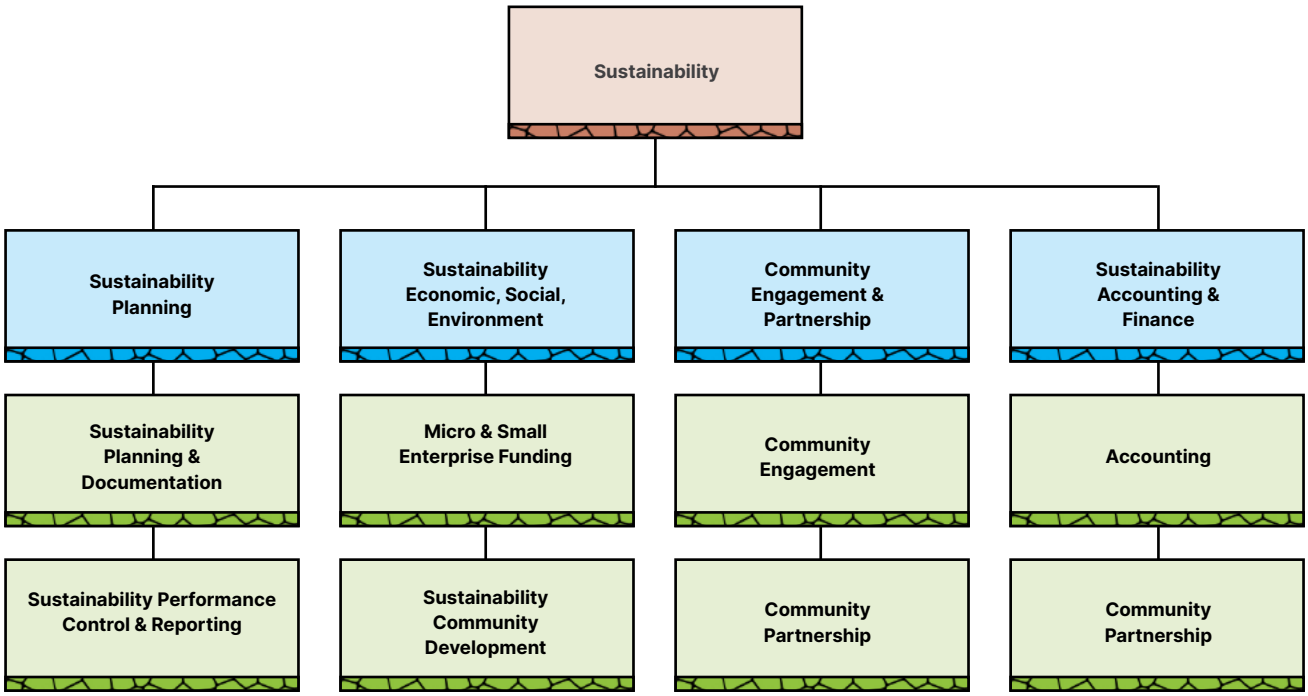

Implementasi program TJSL di lapangan merupakan tanggung jawab kolektif seluruh Insan Bukit Asam dengan Direktur Utama sebagai penanggung jawab tertinggi. Dalam struktur di atas, Divisi *Sustainability* bertugas mengelola perencanaan, pengembangan, serta implementasi program TJSL yang mencakup:

1. Perencanaan
   Perusahaan menyusun perencanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mengacu pada ketentuan regulasi yang berlaku. Perencanaan ini dituangkan dalam beberapa dokumen utama yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), yaitu:

In the field implementation, the success of the PTBA's CSR program is the responsibility of all Bukit Asam personnel, with the main responsibility resting on the President Director. The task of the Sustainability Work Unit is to carry out the planning, development, and implementation of the CSR program, which includes:

1. Planning
   The Company prepares a Social and Environmental Responsibility (CSR) program plan referring to the applicable regulatory provisions. This planning is outlined in several main documents serving as guidelines for implementing the community development and empowerment (PPM) program, namely:

a. Rencana Strategis TJSL
   i) Disusun sesuai dengan Peraturan Menteri LHK RI No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
   ii) Memuat visi, misi, tujuan, analisis isu strategis, rencana program jangka panjang, indikator kinerja, kebutuhan anggaran, serta sasaran penerima manfaat, dengan memperhatikan kelompok rentan.
   iii) Penyusunannya didasarkan pada *social mapping*, tinjauan kebijakan, serta *Focus Group Discussion* (FGD) bersama pemangku kepentingan. Pendekatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi isu yang akan dikembangkan, cakupan tema *stakeholder*, profil dan peran *stakeholder*, fungsi pembangunan relasi, serta pelibatan pemangku kepentingan.

b. Rencana Induk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM)
   i) Disusun berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 25 Tahun 2018 dan perubahan ketiganya melalui Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020.
   ii) Berpedoman pada cetak biru (*blueprint*) yang ditetapkan oleh Gubernur, dan mencakup program selama masa Operasi Produksi hingga pasca tambang.
   iii) Pembiayaan bersumber dari biaya operasional perusahaan, dengan kewajiban meningkatkan anggaran saat kapasitas produksi meningkat dan menambahkan sisa anggaran ke tahun berikutnya.

c. Rencana Kerja Tahunan
   Merinci kegiatan, indikator kinerja, jadwal, anggaran, dan sasaran penerima manfaat, sesuai dengan Peraturan Menteri LHK RI No. 1 Tahun 2021.

d. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
   Memuat anggaran TJSL yang terintegrasi dalam RKAP sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023.

e. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB)
   Sesuai Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2023, mencakup aspek PPM sebagai bagian dari persetujuan RKAB.

f. *Key Performance Indicator* (KPI)
   Sasaran dan target TJSL diintegrasikan dalam KPI Divisi *Sustainability* sesuai dengan sistem *Balance Scorecard*.

Melalui perencanaan dan implementasi yang sistematis, PTBA berkomitmen menciptakan dampak positif berkelanjutan bagi masyarakat luas. Langkah ini sekaligus menjadi wujud nyata dukungan Perusahaan terhadap pembangunan daerah serta penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan.

2. Pelaksanaan
   PTBA melaksanakan Program TJSL sesuai dengan rencana kerja serta dokumen perencanaan lainnya yang relevan untuk memastikan ketercapaian target dan sasaran penerapan TJSL.

a. CSR Strategic Plan
   i) Prepared in accordance with the Republic of Indonesia Environment and Forestry Minister Regulation No. 1 of 2021 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management.
   ii) Contains the vision, mission, objectives, strategic issue analysis, long-term program plans, performance indicators, budget requirements, and target beneficiaries, taking into account vulnerable groups.
   iii) The preparation is based on social mapping, policy reviews, and Focus Group Discussion (FGD) with stakeholders. This approach is taken to identify issues to be developed, the scope of stakeholder themes, stakeholder profiles and roles, relationship building functions, and stakeholder involvement.

b. Community Development and Empowerment Program Master Plan (RIPPM)
   i) Prepared based on the Energy and Mineral Resources Minister Regulation Number 25 of 2018 and its third amendment through the Energy and Mineral Resources Minister Regulation No. 17 of 2020.
   ii) Based on the blueprint set by the Governor, and covers programs during the Production Operation period to post-mining.
   iii) Funding comes from the Company's operational costs, with the obligation to increase the budget when production capacity increases and add the remaining budget to the following year.

c. Annual Work Plan
   Detailing activities, performance indicators, schedules, budgets, and target beneficiaries, in accordance with the Republic of Indonesia Environment and Forestry Minister Regulation No. 1 of 2021.

d. Company Work Plan and Budget (RKAP)
   Containing the CSR budget integrated into the RKAP in accordance with the SOE Minister Regulation Number PER-1/MBU/03/2023.

e. Work Plan and Budget (RKAB)
   Comprising PPM aspects as part of the RKAB approval, in accordance with the ESDM Minister Regulation No. 10 of 2023.

f. Key Performance Indicator (KPI)
   CSR goals and targets are integrated into the Sustainability Work Unit KPI in accordance with the Balance Scorecard system.

Through the preparation and implementation of this systematic planning, PTBA is committed to bring a sustainable positive impact on the surrounding community, supporting regional development, and realizing responsible and eco-friendly mining practices.

2. Implementation
   PTBA implements the TJSL Program in accordance with the work plan and other relevant planning documents to ensure the achievement of TJSL implementation targets and objectives.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, pelaksanaan Program TJSL di PTBA dilakukan dalam rangka mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang dikelompokkan dalam bentuk:

a. Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil/Program Pendanaan UMK; dan/atau
b. Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Perusahaan juga menjalankan program-program lain yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan hubungan kepada *stakeholder*.

3. Pengawasan
Melakukan *monitoring* secara berkala terhadap implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta melakukan evaluasi untuk mengukur kinerja dan capaian manfaat program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan kepada Perusahaan maupun kepada lingkungan. Pengukuran kinerja dan capaian program dilakukan melalui pengukuran *Social Return On Investment* (SROI) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) oleh pihak berkompeten. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan *stakeholder engagement* untuk menciptakan hubungan timbal balik yang positif sekaligus meningkatkan peran serta *stakeholder* secara aktif dalam implementasi TJSL.

4. Pelaporan
Perusahaan menyusun laporan keuangan dan laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, di antaranya:
   a. Laporan Triwulanan TJSL yang disampaikan ke Kementerian BUMN atau BP BUMN;
   b. Laporan Triwulanan PPM yang disampaikan ke Kementerian ESDM;
   c. Laporan Semesteran PPM Penambangan Tanpa Izin (PETI) yang disampaikan ke Kementerian ESDM;
   d. Laporan Tahunan yang disampaikan ke Kementerian BUMN atau BP BUMN serta pihak-pihak berkepentingan sesuai dengan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Khusus untuk Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK tahunan harus diaudit oleh kantor akuntan publik secara terpisah dari audit Laporan Keuangan BUMN yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS.
   e. Laporan kinerja TJSL lainnya sebagaimana diwajibkan oleh peraturan perundangan yang berlaku atau sebagaimana kebutuhan dan harapan *stakeholder*.

Kinerja implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dievaluasi secara berkala dan ditetapkan sebagai bagian dari Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*) Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the SOE Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State- Owned Enterprises, the implementation of the CSR Program at PTBA is carried out in order to encourage the achievement of Sustainable Development Goals (TPB) in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs), which are grouped into the following forms:

a. Financing for micro and small businesses/MSE Funding Program; and/or
b. Provision of assistance and/or other activities, including coaching.

The Company also runs other programs implemented in order to improve relations with stakeholders.

3. Monitoring
Conducting regular monitoring of the implementation of Social and Environmental Responsibility programs and performing evaluations to measure the performance and benefits achieved by the Social and Environmental Responsibility programs for the Company and the environment. Performance measurement and program achievement are assessed through Social Return on Investment (SROI) and Community Satisfaction Index (CSI) measurements conducted by competent parties. In addition, the Company also conducts stakeholder engagement to establish a positive reciprocity and to improve active stakeholder participation in the implementation of CSR.

4. Reporting
The Company compiled financial reports and reports on the implementation of social and environmental responsibilities, including:
   a. Quarterly TJSL Report submitted to the SOEs Ministry or the SOEs Regulatory Agency;
   b. Quarterly report of PPM submitted to the ESDM Ministry;
   c. Semester report of PPM on Illegal Mining (PETI) submitted to the ESDM Ministry;
   d. Annual report submitted to the SOEs Ministry or the SOEs Regulatory Agency and relevant parties in accordance with applicable laws and regulations. Specifically, the annual financial report of the MSE Funding Program must be audited by a public accounting firm separately from the audit of the state-owned enterprises' financial statements prepared in accordance with financial accounting standards to obtain approval from the General Meeting of Shareholders.
   e. Other performance reports of CSR as required by applicable regulations or as needed and expected by stakeholders.

Furthermore, the performance of the Social and Environmental Responsibility implementation is periodically evaluated and is part of the key performance indicators of the Board of Directors in accordance with the provisions of the laws and regulations.

Profil Pelaksana
Implementer Profile



Dedy Saptaria Rosa
Sustainability Division Head

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	44 Tahun 44 Years old
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Sumatera Selatan Tanjung Enim, South Sumatra
Riwayat Pendidikan Education Background	a. Master of Business Administration (MBA), Institute Teknologi Bandung b. Program Profesi Insinyur Kehutanan, Universitas Gajah Mada c. S1 Kehutanan, Institut Pertanian Bogor a. Master of Business Administration (MBA), Bandung Institute of Technology b. Forestry Engineering Professional Program, Gadjah Mada University c. Bachelor's Degree in Forestry, Bogor Agricultural University (IPB)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	a. Manajer Perencanaan Lingkungan dan Kehutanan b. Asisten Manajer Reklamasi dan Pasca Tambang a. Environmental and Forestry Planning Manager b. Reclamation and Post-Mining Assistant Manager



Titin Dwi Oktariani
Planning Department Head

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	40 Tahun 40 Years old
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Sumatera Selatan Tanjung Enim, South Sumatra
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Teknik Kimia, Universitas Sriwijaya Tanjung Enim, South Sumatra
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Asisten Manajer Evaluasi dan Pelaporan Evaluation and Reporting Assistant Manager



Listati
Community Engagement & Partnership Department Head

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	52 Tahun 52 Years old
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Sumatera Selatan Tanjung Enim, South Sumatra
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Psikologi STIPS Abdi Nusa Palembang Bachelor of Psychology, STIPSI Abdi Nusa Palembang
Riwayat Pekerjaan Work Experience	a. Asisten Manajer Community Engagement b. Asisten Manajer Bina Lingkungan c. Asisten Manajer Kemitraan a. Community Engagement Assistant Manager b. Environmental Development Assistant Manager c. Partnership Assistant Manager



Laurentius Agus Haryadi

Sustainability Accounting and Finance Department Head

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	44 Tahun 44 Years old
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Sumatera Selatan Tanjung Enim, South Sumatra
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Akuntansi, Universitas Bandar Lampung Bachelor of Accounting, University of Bandar Lampung
Riwayat Pekerjaan Work Experience	a. Asisten Manajer Akuntansi Aktiva Tetap dan Persediaan b. Asisten Manajer Keuangan Kantor Perwakilan Jakarta a. Fixed Assets and Inventory Accounting Assistant Manager b. Finance Assistant Manager – Jakarta Representative Office



Mustafa Kamal

Sustainable Economic, Social & Environment Department Head

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	53 Tahun 53 Years old
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Sumatera Selatan Tanjung Enim, South Sumatra
Riwayat Pendidikan Education Background	a. S2 Magister Terapan Energi Baru Terbarukan, Politeknik Negeri Sriwijaya b. S1 Teknik Mesin, Universitas IBA Palembang a. Master's Degree (Applied) in Renewable Energy, Politeknik Negeri Sriwijaya b. Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Universitas IBA Palembang
Riwayat Pekerjaan Work Experience	a. Asisten Manajer Perencanaan & Dokumentasi CSR b. Asisten Manajer Bina Mitra a. CSR Planning & Documentation Assistant Manager b. Partner Development Assistant Manager

Tonggak Keberhasilan Implementasi

Achievements Milestones for the Implementation



2016

Berperan serta dalam Program Siswa Mengenal Nusantara yang merupakan hasil sinergi dengan Kementerian BUMN melalui program "BUMN Hadir untuk Negeri". Program ini mencakup program pertukaran siswa antar provinsi di Indonesia, Bedah Rumah Veteran, Pembinaan Mantan Narapidana, Pembinaan Mantan Atlet, Safari Ramadhan, Pasar Murah, Pameran Mitra Binaan, Bantuan Sarana Air Bersih, serta rangkaian kegiatan Peringatan HUT RI lainnya.

Participating in the "Siswa Mengenal Nusantara" Program, which is a result of synergy with the SOE Ministry through the "SOE Hadir untuk Negeri" program. This program includes student exchange programs between provinces in Indonesia, Veteran Home Renovation, Coaching for Former Convicts, Coaching for Former Athletes, Ramadan Safari, Affordable Market, Exhibition of Fostered Partners, Assistance for Clean Water Facilities, and various other activities commemorating the Indonesian Independence Day.

2017



Program Pembinaan Desa dilakukan di salah satu kawasan bertempat di pemukiman Bara Lestari, Desa Keban Agung, Kabupaten Muara Enim. Desa tersebut dijadikan sebagai "Desa Binaan Bara Lestari" menuju Desa Mandiri. Sebagai keberlanjutan program relokasi pemukiman tidak layak huni 965 KK yang dilaksanakan pada tahun 2015, Perusahaan menjalankan sinergi program yang berbasis pemberdayaan masyarakat (fokus dalam penempatan masyarakat sebagai penerima dan pelaku program). Cakupan Program Pembinaan Desa ini diantaranya adalah:

1. Relokasi pemukiman Bara Lestari 2 sebanyak 239 KK, memberikan bantuan pemasangan sambungan air bersih PDAM untuk 115 KK dengan nilai bantuan Rp119.601.725.
2. Pembangunan sarana ibadah masjid Bara Lestari 2 dengan nilai bantuan Rp262.044.000.
3. Pembangunan sarana dan prasarana umum antara lain PAUD, Posyandu dan pos jaga dengan nilai bantuan Rp255.584.035.
4. Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembentukan kelompok dan pengembangan usaha baru budidaya jamur sebanyak tiga kelompok dengan nilai bantuan Rp45.000.000 dan telah menghasilkan produksi ±500 kg per bulan

The Village Development Program was carried out in one area located in the Bara Lestari neighborhood, Keban Agung Village, Muara Enim Regency. The village was designated as the "Bara Lestari Fostered Village" towards becoming a Self-Reliant Village. As a continuation of the relocation program for 965 households living in inadequate settlements implemented in 2015, the Company executed a synergized program based on community empowerment (focused on placing the community as recipients and actors of the program). The scope of this Village Development Program includes:

1. Relocation of 239 households in Bara Lestari 2, providing assistance for installing clean water connections from the Regional Water Company (PDAM) for 115 households with a total assistance value of Rp119,601,725.
2. Construction of a mosque facility in Bara Lestari 2 with a total assistance value of Rp262,044,000.
3. Construction of public facilities including Early Childhood Education (PAUD), Integrated Health Service Posts (Posyandu), and guard posts with a total assistance value of Rp255,584,035.
4. Economic improvement of the community through the formation of groups and the development of new mushroom cultivation businesses for three groups with a total assistance value of Rp45,000,000, which has yielded a production of ±500 kg per month.

2018



Program unggulan Bukit Asam selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Program Kemitraan Hortikultura Rembun.
2. Program Kemitraan Kopi "Depati" Pagar Alam.
3. Program Bina Lingkungan *Circular Economy* Pertanian Terpadu Desa Pagar Dewa yang merupakan Desa Binaan CSR Bukit Asam yang telah meraih penghargaan sebagai Desa Proklim (Program Kampung Iklim).
4. Program Bina Lingkungan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Percetakan Lingga Kreatif

Bukit Asam flagship programs during 2018 are as follows:

1. Rembun Horticulture Partnership Program.
2. "Depati" Pagar Alam Coffee Partnership Program.
3. Integrated Circular Economy Environmental Development Program in Pagar Dewa Village, which is a CSR Partner Village of Bukit Asam that has received awards as a Proklim Village (Climate Village Program).
4. Bukit Asam Industy Center Environmenal Development Program (SIBA) Lingga Kreatif Printing.

2019



Program peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis industri kreatif dilakukan dengan membentuk kelompok industri batik di daerah Dusun Tanjung Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim. Peningkatan ekonomi masyarakat dengan menciptakan produk unggulan baru berupa kain batik ramah lingkungan yang menjadi ciri khas daerah Tanjung Enim untuk mendukung terwujudnya Tanjung Enim sebagai Kota Tujuan Wisata. Bukit Asam berusaha mengangkat industri pariwisata dengan mengangkat motif kujur dan kearifan lokal sekitar (kopi, tengkiang, bunga tanjung, dan lainnya) sebagai ciri khas batik Tanjung Enim dan menjadikan daerah ini sebagai "Kampung Batik Kujur Dusun Tanjung".

An economic development program based on the creative industry was carried out by establishing a batik industry group in the Tanjung Hamlet, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency. The community's economic improvement was achieved by creating new flagship products in the form of environmentally friendly batik fabric that became the hallmark of the Tanjung Enim area to support the realization of Tanjung Enim as a Tourist Destination City. Bukit Asam aims to elevate the tourism industry by incorporating local motifs (such as coffee, tengkiang, tanjung flower, and others) as distinctive features of Tanjung Enim batik and making this area the "Kampung Batik Kujur Dusun Tanjung".

2020



Salah satu fokus utama pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Perusahaan di tahun 2020 adalah segala upaya terkait pencegahan dan penanggulangan COVID-19 berupa pemberian bantuan alat kesehatan, sosialisasi pencegahan COVID-19, penguatan sarana prasarana kesehatan, partisipasi pada program pencegahan dari *stakeholder* terkait, hingga penguatan dan pemulihan ekonomi sosial masyarakat akibat dari dampak pandemi melalui program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella.

One of the primary focuses of community development and empowerment carried out by the Company in 2020 was all efforts related to the prevention and mitigation of COVID-19, including the provision of medical equipment assistance, COVID-19 prevention socialization, strengthening of health infrastructure, participation in prevention programs by relevant stakeholders, and strengthening and recovery of social economy due to the pandemic's impact through the Rosella Bukit Asam Industrial Center (SIBA) program.

2021



Bukit Asam menerapkan Program TJSL sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/ MBU/04/2021, menggantikan program sebelumnya, yaitu PKBL. Sesuai pasal 31, pada saat peraturan baru ini berlaku, maka Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER- 02/ MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 341), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Bukit Asam implemented the CSR Program in accordance with the SOE Minister Regulation No. PER-05/ MBU/04/2021, replacing the previous program, PKBL. According to article 31, upon the establishment of this new regulation, the SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 regarding Partnership Programs and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, as amended several times, most recently by the SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to the SOE Minister Regulation No. PER- 09/MBU/07/2015 regarding Partnership Programs and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2020 Number 341), is revoked and declared invalid.

2022

PaDi UMKM
Pasar Digital UMKM Indonesia

Pada tahun 2022, PT Bukit Asam (Persero) Tbk menggelar pelatihan pemanfaatan *platform* PaDi (Pasar Digital) yang ditujukan untuk UMK CSR dan UMKM Binaan Pengadaan. PaDi UMKM merupakan *platform* karya anak bangsa yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN, kemudian dikembangkan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai pengelola informasi terpusat dan layanan pemasaran *business-to-business* (B2B). Kehadiran PaDi UMKM memberikan beragam keuntungan baik bagi UMKM, BUMN, maupun pemerintah, khususnya Kementerian BUMN.

Bagi UMKM kemudahan yang diperoleh antara lain akses pasar yang lebih luas, pembiayaan/permodalan, dan *insight* untuk peningkatan kualitas produk. Bagi BUMN, PaDi UMKM memudahkan melakukan perbelanjaan kebutuhan kantor dengan *seller* yang terverifikasi dan monitoring *procurement* yang jelas. Pelatihan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk menjangkau lebih banyak mitra dan vendor dari Bukit Asam.

In 2022, PT Bukit Asam (Persero) Tbk conducted training on the utilization of the PaDi (Digital Market) platform aimed for CSR MSEs and Procurement-Fostered MSMEs. PaDi UMKM is a domestically developed platform initiated by the SOE Ministry, then developed by PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk as a centralized information manager and business-to-business (B2B) marketing service provider. The presence of PaDi UMKM provides various benefits for MSMEs, SOEs, and the government, especially the SOE Ministry.

For MSMEs, the benefits include broader market access, financing/capital, and insights for product quality improvement. For SOEs, PaDi UMKM facilitates office procurement needs with verified sellers and clear procurement monitoring. This training is expected to be conducted continuously to reach more partners and vendors of Bukit Asam.

2023



Program unggulan pada tahun 2023 yang secara khusus dititikberatkan untuk dapat mengatasi isu lingkungan, di antaranya sebagai berikut:

1. Wilayah TEMS: Program *Eco Agrotomation* (Budidaya Tanaman Berbasis Otomasi yang Ramah Lingkungan)
2. Wilayah Tarahan Port: Program Ekowisata Mangrove Cuku Nyi Nyi Berbasis Digital dengan Pemanfaatan Potensi Lokal melalui *Community Based Tourism*
3. Wilayah Kertapati Port: Program Lentera Sukamoro (Lele Olahan Membawa Sejahtera di Sukamoro)

The flagship programs in 2023, specifically focusing on addressing environmental issues, include:

1. In the TEMS: Area: Eco Agrotomation Program (Eco-Friendly Automated Plant Cultivation).
2. In the Tarahan Port Unit Area: Digital-based Mangrove Ecotourism Program Cuku Nyi Nyi, utilizing local potential through Community-Based Tourism.
3. In the Kertapati Barging Port Unit Area: Sukamoro Lantern Program (Prosperity brought by Processed Catfish in Sukamoro).

2024






Perusahaan telah menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan tata kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan melakukan pembaruan Pedoman Sistem Manajemen CSR menjadi Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Implementasi ini selaras dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor 01 Tahun 2023 dan pedoman strategis MIND ID, memastikan bahwa program TJSL lebih terarah, terukur, dan berdampak luas bagi masyarakat serta lingkungan.
Selain itu, Perusahaan telah berhasil mentransformasi 85 pekerja dari sektor Penambangan Tanpa Izin (PETI) menjadi tenaga kerja produktif di sektor ekonomi berkelanjutan melalui Program Desa Impian (*Eco Agrotomation*, Budidaya Ikan, dan Budidaya Puyuh), Program Hilirisasi Bambu, Program Budidaya Maggot, dan Program Budidaya Belut. Program tersebut menjadi bukti nyata bahwa transformasi PETI dapat diwujudkan dengan kolaborasi dan inovasi, membawa manfaat jangka panjang bagi ekonomi desa dan kelestarian lingkungan.
The Company has shown its commitment to improving Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility (CSR) governance by updating the CSR Management System Guidelines to the CSR Social & Enviromental Responsibility Guidelines. This implementation is in line with the SOE Minister Regulation No. 01 of 2023 and the strategic guidelines of MIND ID, ensuring the CSR program is more focused, measurable, and has a broad impact on society and the environment.
In addition, the Company has successfully transformed 85 workers from the Illegal Mining Sector (PETI) into productive workforce in the sustainable economic sector through the Dream Village Program (Eco Agrotomation, Fish Farming, and Quail Farming), Bamboo Downstreaming Program, Maggot Cultivation Program, and Eel Cultivation Program. These programs serve as tangible evidence that the transformation of PETI can be achieved through collaboration and innovation, bringing long-term benefits to the village economy and environmental sustainability.

2025





Perusahaan menjalankan Program TJSL dengan berfokus pada 3 bidang prioritas yakni pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMK. Adapun beberapa capaian efektivitas implementasi program di antaranya sebagai berikut:

1. Pada bidang pendidikan, melalui Program Keterampilan Masyarakat (Pelatihan Alat Berat dan Mekanik). Perusahaan membekali masyarakat usia produktif dengan kompetensi teknis bekerja sama dengan PT United Tractors, PT Putra Perkasa Abadi, PT Pamapersada Nusantara, dan PT Trakindo. Tahun 2025, pelatihan dilaksanakan dalam dua *batch* dengan total 49 penerima manfaat.
2. Pada bidang lingkungan, melalui Program Transformasi PETI sebagai inisiatif Perusahaan dalam mengalihkan aktivitas Penambangan Tanpa Izin menjadi kegiatan produktif berbasis ekonomi sirkuler dengan memanfaatkan lahan bekas tambang ilegal sebagai kawasan agrikultur terpadu. Melalui integrasi sektor perkebunan, peternakan, dan perikanan, penerapan konsep 9R, serta dukungan Energi Baru Terbarukan (EBT), program ini meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan lingkungan sekaligus memberdayakan 187 penerima manfaat melalui budidaya tanaman keras, hortikultura, hidroponik, ikan air tawar, burung puyuh, dan maggot.
3. Pada bidang pengembangan UMK, Perusahaan bekerja sama dengan BRI dalam penyaluran pendanaan guna meningkatkan akses permodalan pelaku usaha. Selain itu, PTBA memperkuat kapasitas UMK melalui 19 kegiatan pelatihan yang diikuti 567 peserta serta memfasilitasi 66 UMK dalam 10 pameran/bazar tingkat lokal dan nasional. Sepanjang tahun 2025, implementasi program 4 *Go* telah terealisasi dengan 95 UMK *Go* Modern, 118 UMK *Go* Digital, dan 14 UMK *Go* Online, serta mendorong 48 UMK berhasil naik kelas.

The Company implements its TJSL Program with a focus on 3 priority areas: education, environment, and MSME development. Several key achievements reflecting the effectiveness of program implementation are as follows:

1. In education, through the Community Skills Program (Heavy Equipment and Mechanic Training). the Company equips productive-age individuals with technical competencies in collaboration with PT United Tractors, PT Putra Perkasa Abadi, PT Pamapersada Nusantara, and PT Trakindo. In 2025, the training will be conducted in two batches, with a total of 49 beneficiaries.
2. In the environmental sector, the PETI Transformation Program is a Company initiative to shift illegal mining activities into productive, circular economy-based activities by utilizing former illegal mining areas as integrated agricultural areas. Through the integration of the plantation, livestock, and fisheries sectors, the implementation of the 9R concept, and support for New and Renewable Energy (EBT), this program increases efficiency and environmental sustainability while empowering 187 beneficiaries through the cultivation of perennial crops, horticulture, hydroponics, freshwater fish, quail, and maggots.
3. In the area of MSE development, the Company collaborates with BRI to distribute funding to improve access to capital for entrepreneurs. In addition, PTBA strengthened the capacity of MSEs through 19 training sessions attended by 567 participants and facilitated 66 MSEs in 10 local and national exhibitions/bazaars. Throughout 2025, the implementation of the 4 Go program has been realized, with 95 MSEs going Modern, 118 MSEs going Digital, and 14 MSEs going Online, and 48 MSEs successfully moving up a class.

Penilaian *Social Return on Investment* (SROI) Program TJSL

PTBA terus memperkuat komitmennya dalam meningkatkan dampak positif program pemberdayaan masyarakat. Salah satu langkah strategis yang ditempuh adalah penerapan metode *Social Return on Investment* (SROI) sebagai instrumen untuk mengukur efektivitas dan nilai manfaat program. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan menilai perbandingan antara manfaat sosial dan ekonomi yang dihasilkan dengan investasi yang telah dikeluarkan. Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas, penilaian SROI dilaksanakan oleh pihak independen, termasuk kalangan akademisi dan lembaga riset.

Hasil evaluasi berbasis SROI menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi PTBA memberikan dampak signifikan dan berkelanjutan bagi para penerima manfaat. Melalui pendekatan ini, perusahaan tidak hanya memastikan setiap program menciptakan nilai tambah nyata bagi masyarakat, tetapi juga terus menyempurnakan strategi agar lebih inklusif dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Evaluasi berbasis SROI memperkuat keyakinan PTBA bahwa inisiatif yang dijalankan tidak sekadar menghasilkan perubahan sesaat, melainkan membangun fondasi kemandirian dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Pada tahun 2025, PTBA kembali melaksanakan penilaian SROI secara independen terhadap 3 (tiga) program unggulan perusahaan. Rincian hasil penilaian tersebut disajikan pada tabel berikut:

Social Return on Investment (SROI) Assessment of CSR Program

PTBA continues its commitment to increasing the positive impact of its community empowerment programs. One of the strategic steps taken is to implement the Social Return on Investment (SROI) method as a tool to measure program effectiveness. This method allows PTBA to assess the extent to which social and economic benefits are generated compared to the investments that have been made. As a form of transparency and accountability, PTBA conducts program assessments using the Social Return on Investment (SROI) method carried out by independent parties, such as academics and research institutions.

The results of the SROI assessment show the community empowerment programs initiated by PTBA have a significant and sustainable impact on beneficiaries. With this approach, PTBA not only ensures that each program provides added value to the community, but also continues to develop strategies that are more inclusive and oriented towards sustainability. Through SROI-based evaluations, PTBA is confident in its initiatives not only bringing short-term changes, but also building a strong foundation for the self-reliance and welfare of communities surrounding the Company's operational areas.

In 2025, PTBA once again conducted an independent SROI assessment on (3) three of its flagship programs. The detailed results of the assessment are presented in the following table.

Bara Agro Sirkular | Bara Agro Sirkular






Nilai SROI SROI Score	:	**2,11**
Pencapaian Achievement	:	Nilai *Social Return on Investment* (SROI) Program Bara Agro Sirkuler periode 2021–2025 tercatat sebesar 2,11, yang menunjukkan bahwa setiap investasi Rp1 mampu menghasilkan manfaat sebesar Rp2,11. Dengan total investasi Rp1.058.468.590, program ini menghasilkan nilai manfaat mencapai Rp2.235.965.676. Capaian tersebut menegaskan bahwa manfaat sosial yang dihasilkan secara signifikan melampaui nilai investasinya, sekaligus mencerminkan efektivitas implementasi program serta kontribusinya dalam menciptakan dampak yang berkelanjutan. The Social Return on Investment (SROI) of the Bara Agro Circular Program for the 2021–2025 period is recorded at 2.11, indicating that every Rp1 invested generates Rp2.11 in benefits. With a total investment of Rp1,058,468,590, the program delivers benefits amounting to Rp2,235,965,676. This achievement demonstrates that the program's social value significantly exceeds its investment cost, reflecting effective implementation and its contribution to sustainable impact.

Gernas Tastaka | Gernas Tastaka




Nilai SROI SROI Score	:	**2,50**
Pencapaian Achievement	:	Nilai *Social Return on Investment* (SROI) Program Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Aksara (Gernas Tastaka) periode 2021–2025 tercatat sebesar 2,50. Capaian ini menunjukkan bahwa setiap investasi Rp1 menghasilkan manfaat sebesar Rp2,50; dengan total investasi Rp2.301.761.190 yang memberikan nilai manfaat mencapai Rp5.764.961.009. Hal ini menegaskan bahwa manfaat sosial yang dihasilkan program secara signifikan melampaui nilai investasinya, sekaligus mencerminkan efektivitas dan dampak berkelanjutan yang tinggi. The Social Return on Investment (SROI) of the National Movement for Illiteracy Eradication Program (Gernas Tastaka) for the 2021–2025 period is recorded at 2.50. This indicates that every Rp1 invested generates Rp2.50 in benefits; with a total investment of Rp2,301,761,190 yielding benefits of Rp5,764,961,009. This demonstrates that the program's social benefits significantly exceed its investment value, reflecting strong effectiveness and sustainable impact.

PLTS Irigasi Pertanian | PLTS Irigasi Pertanian




Nilai SROI SROI Score	:	**2,70**
Pencapaian Achievement	:	Nilai SROI Program PLTS untuk Irigasi Pertanian dari tahun 2021 hingga Agustus tahun 2025 sebesar 2,70. Dengan nilai ini, berarti untuk setiap investasi Rp1 memperoleh benefit sebesar Rp2,70 atau dari nilai investasi Rp8.422.676.679 memperoleh benefit Rp22.740.574.662 yang berarti nilai benefit program PLTS untuk Irigasi Pertanian ini lebih besar daripada nilai investasinya. The SROI value for the PLTS Program for Agricultural Irrigation from 2021 to August 2025 was 2.70. With this value, every Rp1 investment generated Rp2.70 in benefits, or from an investment value of Rp8,422,676,679, it generated benefits of Rp22,740,574,662, meaning the benefit value of this PLTS Program for Agricultural Irrigation was greater than its investment value.



Program Bara Agro Sirkular, Nilai SROI
Bara Agro Sirkular Program, SROI Score

2,11



Program Gernas Tastaka, Nilai SROI
Gernas Tastaka Program, SROI Score

2,50



Program PLTS Irigasi Pertanian, Nilai SROI
PLTS Irigasi Pertanian Program, SROI Score

2,70

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan di Tahun 2025

Awards Received by PTBA in 2025



Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Organizer
15 Januari 2025 January 15, 2025	BNI Direct Appreciation Night	Infinite Growth Sektor Pertambangan	Bank BNI	Jakarta
16 Januari 2025 January 16, 2025	IDN Times Inspiring News Maker 2024	Inspiring News Maker 2024 - Coal Mining Sector	IDN Times	Jakarta
6 Februari 2025 February 6, 2025	Fortune Indonesia Change The World	Bukit Asam Change The World	Fortune Indonesia	Jakarta

Tanggal Date	**Penghargaan** Award	**Pencapaian** Achievement	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Organizer
24 Februari 2025 February 24, 2025	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2024 2024 Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)	PROPER Emas – Unit Pertambangan Tanjung Enim PROPER Gold – Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Lingkungan Hidup Environment Ministry	Jakarta
24 Februari 2025 February 24, 2025	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2024 2024 Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)	PROPER EMAS – Unit Pelabuhan Tarahan GOLD PROPER – Tarahan Port Unit	Kementerian Lingkungan Hidup Environment Ministry	Jakarta
24 Februari 2025 February 24, 2025	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2024 2024 Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)	PROPER HIJAU – Unit Dermaga Kertapati GREEN PROPER – Kertapati Barging Port Unit	Kementerian Lingkungan Hidup Environment Ministry	Jakarta
24 Februari 2025 February 24, 2025	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2024 Gold Winner - Social Responsibility Communication Program Category, Community Based Development Sub-Category	PROPER HIJAU – PT Bukit Pembangkit Innovative GREEN PROPER – PT Bukit Pembangkit Innovative	Kementerian Lingkungan Hidup Environment Ministry	Jakarta
26 Februari 2025 February 26, 2025	PR Indonesia Award	Gold Winner - Kategori Program Komunikasi Social Responsibility, Sub Kategori Community Based Development Gold Winner - Social Responsibility Communication Program Category, Community Based Development Sub-Category	Kementerian Lingkungan Hidup Environment Ministry	Bandung
26 Februari 2025 February 26, 2025	PR Indonesia Award	Silver Winner - Kategori Owned Media, Subkategori Majalah Internal Silver Winner - Owned Media Category, Internal Magazine Subcategory	Public Relation Indonesia Award	Bandung
26 Februari 2025 February 26, 2025	PR Indonesia Award	Bronze Winner - Kategori Program PR, Subkategori Corporate PR Bronze Winner - PR Program Category, Corporate PR Subcategory	Public Relation Indonesia Award	Bandung
9 Mei 2025 May 9, 2025	Indonesia Regulatory Compliance Awards 2025	Gold - Notable Enterprise in Regulatory Compliance in Mining and Coal Industry (Zulfikar – Legal & Regulatory Affairs Div. Head PTBA) Gold - Notable Enterprise in Regulatory Compliance in Mining and Coal Industry (Zulfikar – Legal & Regulatory Affairs Div. Head PTBA)	Hukum Online Online Law	Jakarta
20 Juni 2025 June 20,2025	HR Asia Award 2025	HR Asia Best Companies to Work for in Asia – Indonesia 2025	HR Asia	Jakarta

Tanggal Date	**Penghargaan** Award	**Pencapaian** Achievement	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Organizer
20 Juni 2025 June 20,2025	HR Asia Award 2025	HR Asia Sustainable Workplace Awards 2025	HR Asia	Jakarta
25 Juni 2025 June 25,2025	CSR & TJSL Award 2025	Peringkat Gold Pilar Sosial Social Pillar Gold Rank	BUMN Track & PPM Management HR Asia Sustainable Workplace Awards 2025	Jakarta
25 Juni 2025 June 25,2025	CSR & TJSL Award 2025	Peringkat Gold Pilar Lingkungan Environmental Pillar Gold Rating	BUMN Track & PPM Management BUMN Track & PPM Management	Jakarta
24 Juli 2025 July 24, 2025	ASEAN Corporate Governance Conference & Awards (ASEAN CGCA) 2025	ASEAN Asset Class Public Listed Company	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF)	Kuala Lumpur, Malaysia
31 Juli 2025 July 31, 2025	BUMN Awards 2025	BUMN Corporate Excellence 2025 Award - Subsidiary, Asset Class Rp 10 Trillion- Rp 40 trillion BUMN Corporate Excellence 2025 Award - Subsidiary, Asset Class Rp 10 Trillion- Rp 40 trillion	Investor Trust	Jakarta
4 September 2025 September 4, 2025	World Safety and Health (WSH) Asia Award 2025	Industry Initiative Excellence Award (IIEA)	World of Safety & Health Asia (WSHAsia)	Online
4 September 2025 September 4, 2025	World Safety and Health (WSH) Asia Award 2025	Young Safety Practitioner of The Year.	World of Safety & Health Asia (WSHAsia)	Online
10 September 2025 September 10, 2025	Katadata ESG Index Awards 2025	Katadata ESG Awards 2025 Mining Sector Katadata ESG Awards 2025 Mining Sector	Katadata Insights Center, IBCWi, dan Investing in Women.	Jakarta
15 September 2025 September 15, 2025	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award.	Top 50 Big Capitalization Public Listed Company	Indonesian Institute for Corporate Dictatorship	Jakarta
15 September 2025 September 15, 2025	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award.	Best Non-Financial Sector Kategori Kapitalisasi Besar (Big Cap) Best Non-Financial Sector Kategori Kapitalisasi Besar (Big Cap)	Indonesian Institute for Corporate Dictatorship	Jakarta
17 September 2025 September 17, 2025	Indonesia Global Mapper User Forum 2025	3rd Rank	Geonet	Jakarta
19 September 2025 September 19, 2025	Apresiasi Emiten 2025 2025 Issuer Appreciation	Penghargaan Main Index High Dividend Award	Indeks 52 Tempo IDN	Jakarta
19 September 2025 September 19, 2025	Apresiasi Emiten 2025 2025 Issuer Appreciation	Penghargaan High Growth High Dividend Award	Indeks 52 Tempo IDN	Jakarta
19 September 2025 September 19, 2025	Apresiasi Emiten 2025 2025 Issuer Appreciation	Penghargaan High Dividend High Dividend Award	Indeks 52 Tempo IDN	Jakarta
19 September 2025 September 19, 2025	Apresiasi Emiten 2025 2025 Issuer Appreciation	Penghargaan Market Capitalization Market Capitalization Award	Indeks 52 Tempo IDN	Jakarta

Tanggal Date	**Penghargaan** Award	**Pencapaian** Achievement	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Organizer
25 September 2025 September 25, 2025	Anugerah Humas Indonesia 2025 2025 Indonesian Public Relations Award	Bronze - Kategori Majalah Bronze - Magazine Category	Humas Indonesia Indonesia Public Relations	Surabaya
24 Oktober 2025 October 24, 2025	InvestorTrust ESG Award 2025	Gold Star Awards, Kategori Big Cap Gold Star Awards, Big Cap Category	Investor Trust	Jakarta
6 November 2025 November 6, 2025	Penghargaan ANRI 2025 ANRI Award 2025	Penghargaan Atas Penyelamatan dan Pelestarian Arsip Award for Rescue and Preservation of Archives	ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia)	Jakarta
11 November 2025 November 11, 2025	Penghargaan Program Kampung Iklim Provinsi Sumatera Selatan 2025 Climate Village Program Award of South Sumatra Province in 2025	Penghargaan Program Kampung Iklim Provinsi Sumatera Selatan 2025, Kategori Pembina Proklim Climate Village Program Award, Climate Development Supervisor Category of South Sumatra Province in 2025	Gubernur Sumatera Selatan	Palembang
17 November 2025 November 17, 2025	Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON)	Gold Achievement – Mining & Energy - Coal Handling Facility & Main Mining Equipment Maintenance Division	SHIFT Indonesia	Jakarta
17 November 2025 November 17, 2025	Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON)	Silver Achievement – Mining & Energy - Human Capital Operations Division	SHIFT Indonesia	Jakarta
17 November 2025 November 17, 2025	Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON)	Silver Achievement - Mining & Energy - Exploration Division	SHIFT Indonesia	Jakarta
17 November 2025 November 17, 2025	Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON)	Silver Achievement - Energenius	SHIFT Indonesia	Jakarta Jakarta
18 November 2025 November 18, 2025	Indonesian Circular Economy Awards (ICEA) 2025.	Gold	Indonesia CIrcular Economy Sustainability Institute & Badan Standarisasi Nasional Indonesia Circular Economy Sustainability Institute & National Standardization Agency	Bali
18 November 2025 November 18, 2025	Indonesian Circular Economy Awards (ICEA) 2025.	Silver	Indonesia Circular Economy Sustainability Institute & Badan Standarisasi Nasional Indonesia Circular Economy Sustainability Institute & National Standardization Agency	Bali
25 November 2025 November 25, 2025	Good Corporate Governance Award 2025	Indonesia Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)	SWA - IICG	Jakarta

Tanggal Date	**Penghargaan** Award	**Pencapaian** Achievement	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Organizer
25 November 2025 November 25, 2025	La Tofi ESG Rating and Sustainability Communication Awards 2025	Top 100 Indonesia 2025 La Tofi ESG Rating and Sustainability Communication Awards 2025	La Tofi School of SociaL Responsibility	Jakarta
27 November 2025 November 27, 2025	CSA Award 2025 (Certified Securities Analyst)	CSA Award for Outstanding Company in Energy Sector on The Main Board	Perkumpulan Analis Efek Indonesia (PAEI) dan CSA Community Indonesian Securities Analysts Association (PAEI) and CSA Community	Jakarta
28 November 2025 November 28, 2025	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025	Peringkat Platinum Platinum Rank	National Center for Corporate Reporting (NCCR)	Bali
2 Desember 2025 December 2, 2025	Anugerah Perusahaan Layak Anak Child-Friendly Company Award	Penganugerahan Perusahaan Layak Anak Tingkat Nindya Awarding of Child-Friendly Company at Nindya Level	Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI) Indonesian Child-Friendly Companies Association (APSAI)	Jakarta
3 Desember 2025 December 3, 2025	Apresiasi Geopark Geopark Appreciation	Rahayuning Bhumi, Rahayu Mitra - Atas Dukungan dan Kontribusi dalam Pengembangan Geopark Ranah Minang Silokek Rahayuning Bhumi, Rahayu Mitra - For Support and Contribution in the Development of the Ranah Minang Silokek Geopark	Deputi Bidang Pangan SDA & LH Bappenas Deputy for Food, Natural Resources & Environment, Bappenas	Jakarta
4 Desember 2025 December 4, 2025	TOP Digital Awards 2025	Batch Trophy	IT Works	Jakarta
8 Desember 2025 December 8, 2025	Annual Report Award 2024 First Place - Non-Financial Publicly Listed SOE Category	Peringkat Pertama - Kategori BUMN Go Public Non Keuangan First Place - Non-Financial Publicly Listed SOE Category	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) bekerja sama dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). The National Committee for Governance Policy (KNKG) collaborates with the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the Financial Services Authority (OJK), the SOE Ministry, the Directorate General of Taxes (Dirjen Pajak), the Indonesia Stock Exchange (BEI), and the Indonesian Institute of Accountants (IAI).	Jakarta
29 Desember 2025 December 29, 2025	*Monitoring* dan Evaluasi PPID PPID Monitoring and Evaluation	Predikat Badan Publik Informatif 2025 Informative Public Agency Predicate 2025	Komisi Informasi Provinsi Sumatera Selatan. Information Commission of South Sumatra Provincial.	Palembang

Sertifikasi yang Masih Berlaku pada Tahun 2025

Certifications Valid through 2025

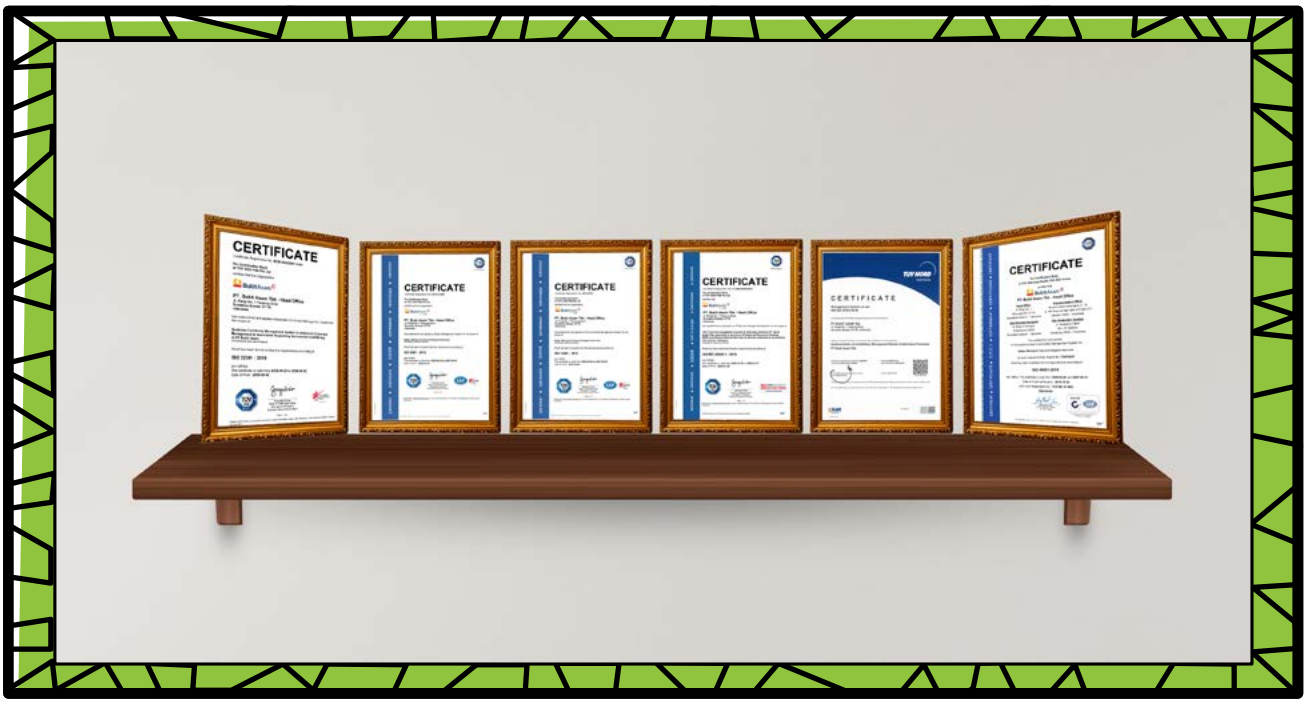

No	Nama Sistem/ Sertifikat Name of System/ Certification	Lingkup Sertifikasi Certification Coverage	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Certification/ Accreditation Body	Keterangan Description
				Sejak Start	Sampai End		
1	ISO 9001:2015	PTBA (All Operation Units)	2018-2-2463	05/3/2024	05/03/2027	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat Ke-9 9th Certificate
2	ISO 14001:2015		2018-0736	04/03/2024	04/03/2027		Sertifikat Ke-7 7th Certificate
3	ISO 45001:2018		TUV 106 15 3893	03/04/2024	27/02/2027		Sertifikat Ke-3 3rd Certificate
4	SNI ISO/IEC 17025:2017	Lab. Penguji TEMS	LP-073-IDN	22/03/2021	21/03/2026	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-4 4th Certificate
5		Lab. Kalibrasi TEMS	LK-068-IDN	22/03/2021	21/03/2026		Akreditasi ke-3 3rd Certificate
6		Lab. Mekanika Tanah TEMS	LP-075-IDN	05/09/2022	28/08/2027		Akreditasi ke-5 5th Certificate
7		Lab. Penguji Tarahan Port	LP-070-IDN	20/03/2022	20/03/2027		Akreditasi ke-5 5th Certificate
8		Lab. Penguji Kertapati Port	LP-093-IDN	04/10/2024	03/10/2029		Akreditasi ke-5 5th Certificate
9	SNI ISO/IEC 17043:2010	Lab Penguji TEMS	PUP-025-IDN	16/12/2020	15/12/2025	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-1 1st Certificate
10	SMK3 PP No. 50/2012*	Korporat dan TEMS	REG.SMK3.2022.BKI. SK-350	13/05/2022	14/05/2025	Kementerian Ketenagakerjaan Manpower Ministry	Akreditasi ke-4 4th Certificate
11		Tarahan Port	REG.SMK3.2022.BKI. SK-351				Akreditasi ke-4 4th Certificate
12		Kertapati Port	REG.SMK3.2022.BKI. SK-349				Akreditasi ke-4 4th Certificate

No	Nama Sistem/ Sertifikat Name of System/ Certification	Lingkup Sertifikasi Certification Coverage	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Certification/ Accreditation Body	Keterangan Description
				Sejak Start	Sampai End		
13	ISPS Code	Kertapati Port	AL.803/6/6/SoCPF/ DL/2025	21/08/2025	22/08/2030	Dirjen Perhubungan Laut	Akreditasi ke-5 5th Certificate
14		Tarahan Port	AL.803/3/17/SoCPF/ DL/2025	09/05/2025	04/05/2030		Akreditasi ke-5 5th Certificate
15		Teluk Bayur Port	AL.803/4/21/SoCPF/ DL/2025	10/07/2025	23/05/2030		Akreditasi ke-5 5th Certificate
16	SMP Perpol 07 Tahun 2019	Kertapati Port	S/124/VI/PAM.1/2024	25/06/2024	24/06/2027	Mabes Polri	Akreditasi ke-1 1st Certificate
17		Tarahan Port	S/125/VI/PAM.1/2024				Akreditasi ke-1 1st Certificate
18		TEMS	S/336/XII/PAM.1/2024	09/12/2024	09/12/2027		Akreditasi ke-1 1st Certificate
19	ISO 37001:2016	PTBA (All Operation Units)	03 13 F 23000408	20/06/2023	19/06/2026	PT TÜV NORD Indonesia	Akreditasi ke-1 1st Certificate
20	ISO 22301:2019		BCM-ISO22301-0140	02/09/2025	02/08/2028	PT TÜV SÜD Indonesia	Akreditasi ke-3 3rd Certificate
21	ISO/IEC 27001:2013		2023-4-0035	18/02/2025	10/02/2026	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat Ke-2 Akreditasi ke-4 2nd Certificate
22	ISO 50001:2018	TEMS	2024-5-0008	24/01/2024	07/01/2027		Akreditasi ke-1 1st Certificate
23	ISO/IEC 20000-1 : 2018	PTBA (All Operation Units)	IT SMS-2025-0039	28/01/2025	27/01/2028		Akreditasi ke-1 1st Certificate
24	ISO 14064-1:2018	PTBA (All Operation Units)	05 17 G 25002	11/07/2025	N/A	PT TÜV NORD Indonesia	Akreditasi ke-1 1st Certificate

*) Telah melakukan resertifikasi pada September 2025 dengan status "COMPLY" oleh Sucofindo. Saat ini menunggu penyerahan sertifikat dari Kementrian Ketenagakerjaan.
*) Recertified on September 23, 2025 with a status of 'COMPLY' by Sucofindo. The certificate is currently awaiting issuance by the Manpower Ministry.

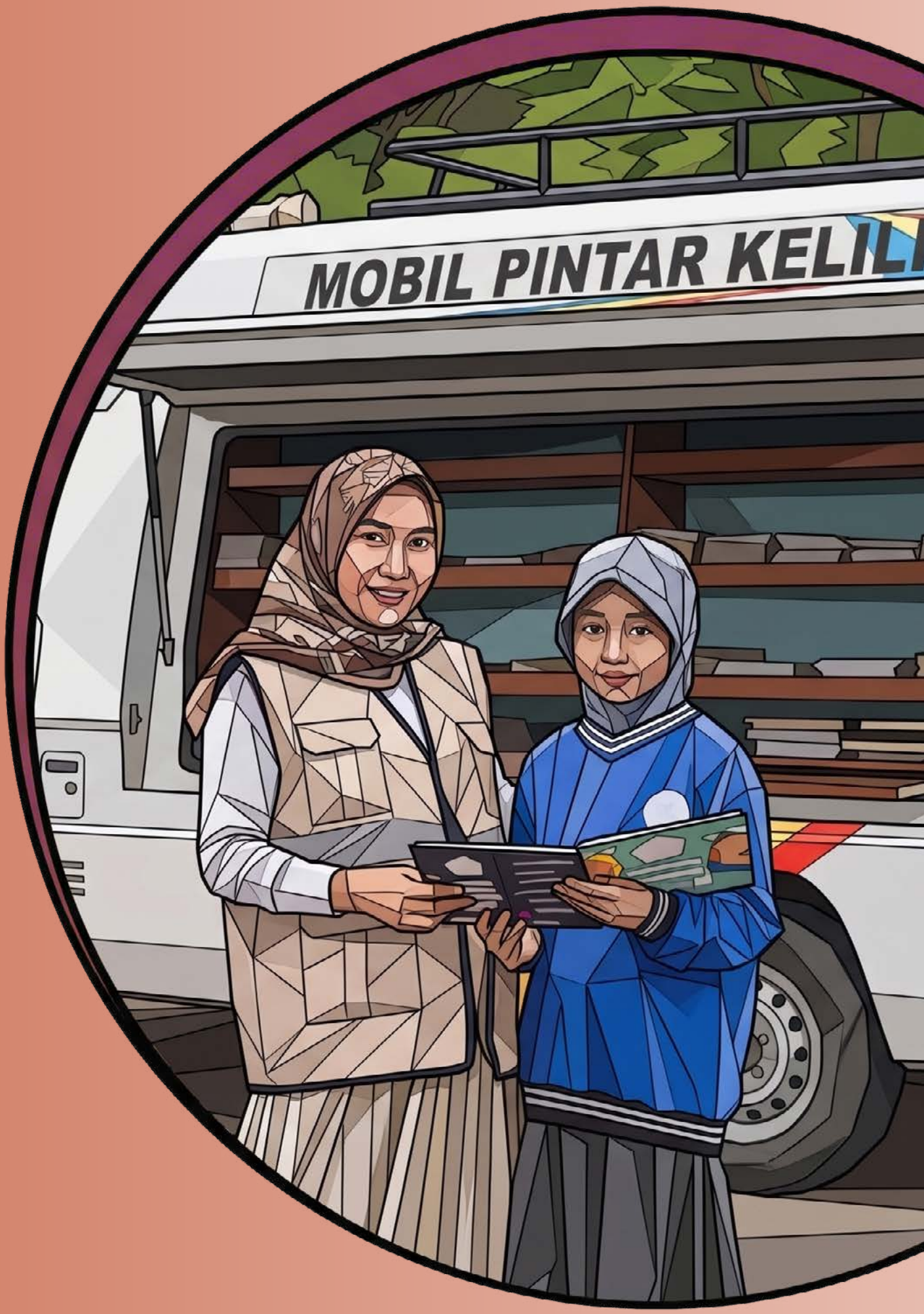
MOBIL PINTAR KELIL



05

Realisasi Program TJSL

Realization of TJSL program

Sepanjang tahun 2025, pada program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), realisasi penyaluran dana mencapai Rp2,00 miliar atau 143,08% dari target RKA, yang mencerminkan kinerja penyaluran yang melampaui ekspektasi. Sementara itu, realisasi Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya mencapai Rp78,70 miliar atau 99,99% dari anggaran yang tersedia, menunjukkan tingkat penyerapan yang optimal. Capaian ini menegaskan efektivitas pengelolaan program TJSL dalam mendorong dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Throughout 2025, under the MSME Funding (PUMK) program, fund disbursement reached Rp2.00 billion, or 143.08% of the RKAP target, reflecting performance that exceeded expectations. Meanwhile, the realization of the Assistance Program and/or Other Activities amounted to Rp78.70 billion, or 99.99% of the allocated budget, indicating near-full absorption. These achievements underscore the effectiveness of the Company's TJSL program management in driving sustainable social and economic impact.



Rencana Anggaran dan Realisasi Program TJSL

Selaras dengan strategi keberlanjutan Perusahaan, PTBA telah menetapkan alokasi dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk tahun buku 2025 sebesar Rp80.102.864.478. Penetapan anggaran ini ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) TJSL yang disusun secara komprehensif guna mendukung pencapaian target pembangunan berkelanjutan di wilayah operasional Perusahaan.

Alokasi anggaran tersebut difokuskan pada dua pilar program utama, yaitu:

1. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), yang diimplementasikan melalui sinergi strategis dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) selaku lembaga penyalur resmi.
2. Program TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, yang mencakup berbagai inisiatif bantuan sosial, kemasyarakatan, serta kegiatan pembinaan komprehensif bagi penerima manfaat.

Budget Plan and Realization of the TJSL Program

Budget Plan and Realization of the 2025 SOEs TJSL Program In alignment with the Company's sustainability strategy, PTBA has established a budget allocation for the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program for the 2025 fiscal year amounting to Rp80,102,864,478. This budget allocation is set forth in the TJSL Work Plan and Budget (RKA), which has been comprehensively prepared to support the achievement of sustainable development targets within the Company's operational areas.

The budget allocation is focused on two main program pillars, namely:

1. The Micro and Small Enterprises Funding Program (PMSE), implemented through a strategic synergy with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the official disbursing institution.
2. The Assistance Program and/or Other Activities, encompassing various social assistance initiatives, community programs, and comprehensive coaching activities for the beneficiaries.

Konsisten dengan perencanaan yang telah ditetapkan, PTBA telah merealisasikan seluruh program TJSL BUMN sepanjang tahun 2025, baik Program PUMK maupun Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk kegiatan pembinaan kepada penerima manfaat. Rincian perbandingan antara rencana anggaran dan realisasi penggunaan dana TJSL BUMN Tahun 2025 disajikan secara transparan pada tabel berikut:

Consistent with the established planning, PTBA has fully realized all SOEs TJSL Programs throughout 2025, covering both MSEs Funding Program and the Provision of Assistance and/or Other Activities, including coaching for the beneficiaries. A detailed comparison between the budget plan and realization of the 2025 SOEs TJSL Program funds is presented transparently in the following table:

Tabel Anggaran dan Realisasi TJSL BUMN Tahun 2025
Table of SOEs TJSL Budget and Realization in 2025

Program Programs	**Realisasi** Realization **(Rp)**	**Anggaran** Budget **(Rp)**	**Penyerapan Anggaran** Budget Absorption **(%)**
Kerja Sama Program PUMK PMSE Partnership Programs	**2.000.000.000**	1.397.857.784	143,08
Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan (Non-PUMK) Provision of Assistance and/or Other Activities, including Coaching (Non-PMSE)	**78.697.030.040**	78.705.006.694	99,99

Merujuk tabel di atas, realisasi penyaluran dana Program PUMK hasil kolaborasi strategis dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sepanjang tahun 2025 mencapai Rp2.000.000.000. Angka tersebut merepresentasikan tingkat serapan sebesar 143,08% dari target Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2025 yang ditetapkan senilai Rp1.397.857.784.

Referring to the table above, the realization of fund disbursement under the MSEs Funding Program (PUMK) through strategic collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) throughout 2025 reached Rp2,000,000,000. This figure represents a budget absorption rate of 143.08% against the 2025 Work Plan and Budget (RKA) target of Rp1,397,857,784.

Pencapaian yang melampaui target awal ini didukung oleh ketersediaan total dana tahun 2025 yang terealisasi sebesar Rp2.803.817.671 atau 120,75% dari proyeksi ketersediaan dana awal sebesar Rp2.321.964.201. Tingginya realisasi ini dimungkinkan oleh adanya kebijakan optimalisasi sisa anggaran (*carryover*) dari tahun buku 2024 yang dialokasikan kembali pada tahun 2025. Langkah ini diambil Perusahaan untuk memperluas jangkauan akses permodalan bagi UMK Binaan serta mempercepat pemulihan dan penguatan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

This achievement, which surpassed the initial target, was supported by the total availability of 2025 funds realized at Rp2,803,817,671, or 120.75% of the projected initial fund availability of Rp2,321,964,201. The high realization rate was made possible by the Company's budget optimization policy through the carryover of remaining funds from the 2024 fiscal year, which were reallocated for use in 2025. This step was taken by the Company to broaden access to capital financing for foster partners and to accelerate the recovery and sustainable strengthening of the local economy.

Terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama antara PTBA dengan BRI, total dana yang diserahkan Perseroan untuk disalurkan oleh BRI tercatat sebesar Rp38.264.000.000 Dari total dana tersebut, BRI telah menyalurkannya sebesar Rp40.010.000.000 kepada 1.171 UMK Binaan. Lokasi UMK Binaan tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Lampung, dan DKI Jakarta sesuai dengan hasil *plotting* wilayah di awal pelaksanaan kerja sama program.

As of the signing of the cooperation agreement between PTBA and BRI, the total funds disbursed by the Company for distribution by BRI amounted to Rp38,264,000,000. Of this total, BRI has disbursed Rp40,010,000,000 to 1,171 Fostered MSEs. The locations of these partners are spread across the provinces of South Sumatra, West Sumatra, Lampung, and Jakarta, as determined by the regional plotting results at the beginning of the program's implementation.

Adapun realisasi dana Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya tahun 2025 terbilang sebesar Rp78.697.030.040 atau 99,99% dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 sebesar Rp78.705.006.694. Dana disalurkan untuk tiga bidang prioritas yaitu bidang pendidikan, lingkungan, serta pengembangan usaha mikro dan kecil.

Meanwhile, the realization of funds under the Assistance Program and/or Other Activities in 2025 amounted to Rp78,697,030,040, or 99.99% of the 2025 Work Plan and Budget of Rp78,705,006,694. The funds were disbursed across three priority areas, namely education, environment, and micro and small enterprise development.

Realisasi Program PUMK

Sebagai bagian dari *Holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pertambangan, PTBA menunjukkan komitmen kuat dalam mendorong peningkatan kapasitas usaha mikro dan kecil agar tumbuh menjadi entitas yang tangguh serta mandiri. Komitmen tersebut direalisasikan melalui penyaluran dana Program PUMK yang dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi sehingga pelaksanaan program, pencapaian target keberhasilan, serta pengelolaan dampaknya dapat berjalan selaras dengan prioritas yang telah ditetapkan Perseroan.

Upaya peningkatan ketepatan sasaran dan efektivitas Program PUMK diperkuat melalui kebijakan strategis yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN. Melalui Surat Menteri BUMN No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Kerja Sama Program PUMK), Kementerian BUMN mendorong implementasi langkah kolaboratif antar pihak guna memastikan program berjalan lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih luas.

Cakupan kerja sama yang dimaksud meliputi tahapan seleksi dan penjaringan UMK Binaan, proses penyaluran dana Program PUMK, kegiatan *monitoring* dan pembinaan, hingga pengaturan mekanisme pengembalian dana. Dalam pelaksanaannya, Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai mitra pengelola kerja sama tersebut.

Sebagai tindak lanjut atas arahan tersebut, pelaksanaan Program PUMK PTBA dlaksanakan melalui kemitraan dengan BRI yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama No. B15/MBD/12/2022 dan No. 4637/T/14500/KL.02/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu lima tahun sejak tanggal penandatanganan sebagai dasar hukum pelaksanaan program secara berkelanjutan.

Selain menjalankan skema pendanaan, Perseroan juga terus memperkuat dukungan terhadap peningkatan dan pengembangan kapasitas UMK melalui berbagai kegiatan pembinaan. Melalui pendekatan berbasis klaster atau sektor usaha meliputi perdagangan, jasa, industri, pertanian, peternakan, perkebunan, dan perikanan. UMK Binaan diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan secara bertahap naik kelas menuju skala usaha yang lebih mapan.

Penerimaan Angsuran Pokok dan Jasa Administrasi Pinjaman

Sebelum menjalin kerja sama penyaluran dana dengan BRI sebagaimana arahan Kementerian BUMN, PTBA telah memiliki UMK Binaan dan tetap melakukan pengelolaan dan pembinaan serta *monitoring* sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada awal tahun 2025 jumlah UMK yang aktif tercatat sebanyak 290 UMK Binaan.

Realization of PUMK Program

As part of the State-Owned Mining Industry Holding Company (MIND ID), PTBA demonstrates a strong commitment to supporting the improvement of the micro and small businesses capabilities to become resilient and self-reliance. This commitment is realized through the disbursement of funds under the PUMK Program, implemented in a systematic and integrated manner, ensuring the program implementation, achievement of success targets, and impact management are aligned with the Company's established priorities.

Efforts to improve the targeting accuracy and effectiveness of the PUMK Program are reinforced through a strategic policy initiated by the SOEs Ministry. Through the SOEs Minister Letter No. S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022, concerning the Micro and Small Business Funding Program Cooperation (PUMK Program Cooperation), the SOEs Ministry encourages the implementation of collaborative measures among relevant parties to ensure the program operates more optimally and delivers a broader impact.

The scope of collaboration includes the selection and onboarding of Fostered MSEs, the disbursement process of PUMK Program funds, monitoring and development activities, as well as the establishment of fund repayment mechanisms. In its implementation, the SOEs Ministry has recommended PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the partner to manage the collaboration.

As a follow-up to this directive, the implementation of PTBA's PUMK Program is conducted in partnership with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), as formalized in Cooperation Agreement No. B15/MBD/12/2022 and No. 4637/T/14500/KL.02/XII/2022 dated December 5, 2022, concerning the Implementation of the Micro and Small Enterprise Funding Program. The agreement is valid for a period of five years from the date of signing and serves as the legal basis for the program's ongoing implementation.

In addition to implementing the funding scheme, the Company continues to strengthen its support for the enhancement and development of MSEs capacity through various development programs. Through a cluster or sector-based approach - covering trade, services, industry, agriculture, livestock, plantations, and fisheries - Fostered MSEs are expected to improve their competitiveness and gradually scale up toward more established business levels.

Receipt of Loan Principal Installments and Administrative Service Fees

Prior to establishing cooperation for fund distribution with BRI in accordance with the directives of the SOEs Ministry, PTBA had already maintained a portfolio of Fostered MSEs (UMK) and continued to manage, develop, and monitor them in accordance with applicable regulations. As of the beginning of 2025, total active Fostered MSEs was recorded at 290.

Dari UMK Binaan tersebut, selama tahun 2025, PTBA menerima angsuran pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman sebesar Rp1.653.671.071. Adapun tahun 2024, Perseroan menerima angsuran dan jasa administrasi dari UMK Binaan sebesar Rp3.640.914.062. Berpedoman pada PER-1/MBU/03/2023, besaran jasa administrasi pinjaman adalah sebesar 3% efektif per tahun. Perinciannya angsuran dan jasa administrasi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

From these Fostered MSEs, during 2025, PTBA received loan principal installments and administrative service fees amounting to Rp1,653,671,071. In 2024, the Company recorded loan installments and administrative service fee income from Fostered MSEs totaling Rp3,640,914,062. In accordance with PER-1/MBU/03/2023, the administrative service fee is set at 3% per annum on an effective basis. Detailed information on installments and administrative service fees is presented in the following table:

Uraian Description	**2025**	**2024**	**2023**
Penerimaan Angsuran sebesar Total Receipts for Installments	**1.566.323.073**	3.436.811.998	8.538.978.562
Penerimaan Jasa Administrasi (Bunga) sebesar Total Administration Fees (Interest) Received	**87.347.998**	204.102.064	548.011.606

Sesuai tabel di atas, realisasi penerimaan angsuran pokok pinjaman dan jasa administrasi (bunga) tahun 2025 mengalami penurunan dibanding tahun 2024 sebesar Rp1.987.242.991. Hal itu dipengaruhi oleh jumlah UMK Binaan aktif yang terus berkurang dan tidak ada penambahan UMK Binaan baru dari penyaluran swakelola.

According to the table above, the realization of principal loan installments and administrative fees (interest) in 2025 decreased compared to Rp1,987,242,991 in 2024. This decrease was due to the continued decline in the number of active Fostered MSEs and the absence of new Fostered MSEs from self-managed distribution.

Hingga akhir tahun 2025, UMK Binaan aktif PTBA tercatat sebanyak 242 UMK dengan jumlah UMK yang telah melunasi pinjaman sebanyak 48 UMK Binaan. Per 31 Desember 2024, sebagai pembanding, jumlah UMK Binaan aktif terbilang sebanyak 290 UMK Binaan dengan jumlah UMK Binaan yang telah melunasi pinjaman sebanyak 126 UMK Binaan.

As of the end of 2025, PTBA recorded a total of 242 active Fostered MSEs, with 48 Fostered MSEs having fully repaid their loans. As a comparison, as of December 31, 2024, the number of active Fostered MSEs stood at 290, with 126 Fostered MSEs having fully repaid their loans.

Untuk mendorong para mitra mengangsur pinjaman sesuai jadwal, PTBA secara berkala dan konsisten melaksanakan kegiatan pembinaan, *monitoring* dan penagihan terhadap UMK Binaan yang masih aktif.

To encourage partners to repay their loans according to schedule, PTBA regularly and consistently conducts coaching, monitoring and collection activities for active partners.

Penerimaan/(Pengeluaran) Lain-Lain

Dalam pelaksanaan Program PUMK, PTBA mencatat adanya penerimaan lain-lain yang berasal dari bunga deposito dan/atau jasa giro, serta pendapatan lainnya, di samping pengeluaran untuk biaya administrasi bank dan biaya operasional lainnya. Selain yang bersumber dari Program PUMK, penerimaan/(pengeluaran) lain-lain juga timbul dari implementasi Program Kemitraan yang dijalankan sebelum tahun 2022. Hingga 31 Desember 2025, total penerimaan/(pengeluaran) lain-lain tercatat sebesar Rp586.027.630 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penerimaan Bunga Deposito atau Jasa Giro sebesar Rp11.668.327
2. Akumulasi penerimaan dan pengeluaran lain-lain sebesar Rp574.359.303

Other Receipts/(Expenditures)

In implementing the PUMK Program, PTBA recorded other income originating from deposit interest and/or current account services, as well as other income, in addition to expenses for bank administration fees and other operational costs. In addition to those originating from the PUMK Program, other income/(expenses) also arise from the implementation of the Partnership Program conducted before 2022. Until December 31, 2025, total other income/(expenses) were recorded at Rp586,027,630, with the following details:

1. Net Receipts from Deposit Interest or Current Account Services amounting to Rp11,668,327
2. Accumulated of other receipts and expenditures of Rp574,359,303

Tabel Dana Tersedia dan Penggunaan Dana Program Pendanaan UMK Tahun 2025
Table of Available Funds and Use of Funds for the 2025 MSEs Funding Program

Uraian Description	**RKA Tahun 2025** Work Plan and Budget **(Rp)**	**Realisasi 2025** Realization 2025 **(Rp)**	**%**
A. Dana Tersedia Available Funds			
Saldo Awal Initial Balance	**493.874.484**	564.118.970	114
Alokasi Dana Pendapatan BUMN SOEs Revenue Budget Allocation	**-**	-	-
Anggaran/Biaya BUMN Pembina Budget/Costs of SOEs Mentor	**-**	-	-
Penerimaan Angsuran Receipt of Principal Installment	**1.393.074.755**	1.566.323.073	112
Sub Jumlah Sub Total	**1.886.949.329**	2.130.442.043	113
Pendapatan Revenues			
Penerimaan Jasa Administrasi Receipt of Loan Administration	**86.722.065**	87.347.998	101
Bunga Deposito/Jasa Giro Receipt of Loan Administration	**20.954.404**	11.668.327	56
Penerimaan /(Pengeluaran) Lain Other Receipts/(Expenditure)	**327.338.493**	574.359.303	175
Sub Jumlah Sub Total	**435.014.962**	673.375.628	155
Jumlah Total	**2.321.964.201**	**2.803.817.671**	**121**
B. Penggunaan Dana The Use of Funds			
Dana Pinjaman Loans			
Penyaluran Pinjaman kepada UMK Binaan Disbursement of Loans to Fostered MSEs	**-**	(2.000.000.000)	-
Penyaluran Pinjaman Kerja Sama Program PUMK Disbursement of Cooperative Loans of PUMK Program	**1.397.857.784**	-	-
Jumlah (B) Total (B)	**1.397.857.784**	**(2.000.000.000)**	**-**
C.Saldo Akhir Dana (A-B) Final Balance of Funds (A-B)	**924.106.417**	**803.817.671**	**87**

Realisasi Penggunaan Dana Program PUMK Per Wilayah Oleh BRI

Per 31 Desember 2025, dana Program PUMK yang telah disalurkan PTBA kepada BRI sebesar Rp2 miliar. Sehingga jumlah dana yang disalurkan PTBA kepada BRI sampai dengan Desember 2025 sebesar Rp38,26 miliar. Pada tahun 2025, BRI telah menyalurkan dana kepada UMK Binaan sebesar Rp10,20 miliar kepada 254 UMK. Dengan demikian, total dana yang telah disalurkan BRI kepada UMK Binaan terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama tahun 2022 adalah sebesar Rp40,01 miliar yang disalurkan kepada 1.171 UMK Binaan.

Realization of PUMK Program Fund Disbursement per Region by BRI

As of December 31, 2025, PTBA had disbursed Rp2 billion in PUMK Program funds to BRI. This brings the total funds disbursed by PTBA to BRI through December 2025 to Rp38.26 billion. In 2025, BRI had disbursed Rp10.20 billion to 254 Fostered MSEs. Thus, the total funds disbursed by BRI to its Fostered MSEs since the signing of the 2022 cooperation agreement amounted to Rp40.01 billion, distributed to 1,171 Fostered MSEs.

Penyaluran Dana Program PUMK Per Wilayah Binaan

Cooperative Funds Disbursement for PUMK Programs per Fostered Regions

Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program PUMK Tahun 2025
Table of Fund Disbursement Realization for the PUMK Program in 2025

No.	Wilayah Binaan Fostered Area	Tahun 2025 Year 2025		Tahun 2024 Year 2024	
		UMK Binaan Active Fostered MSEs	Nilai (Rp) Amount (Rp)	UMK Binaan Active Fostered MSEs	Nilai (Rp) Amount (Rp)
1	**Sumatera Selatan**				
	Muara Enim	**28**	**1.225.000.000**	62	2.100.000.000
	Lahat	**38**	**1.594.000.000**	43	1.540.000.000
	Palembang	**32**	**1.251.000.000**	106	3.979.000.000
	Banyuasin	**8**	**277.000.000**		
	Prabumulih	**4**	**140.000.000**	9	360.000.000
	Pagar Alam	**2**	**144.000.000**		
2	**Sumatera Barat**				
	Sawah Lunto	**3**	**135.000.000**	14	497.500.000
3	**Lampung**				
	Bandar Lampung	**73**	**2.932.000.000**	274	8.471.000.000
	Lampung Selatan	**20**	**940.000.000**	93	3.047.000.000
4	**DKI Jakarta**				
	Jakarta Selatan	**46**	**1.558.000.000**	6	196.000.000
	Jumlah 3 Total 3	**254**	**10.196.000.000**	**607**	**20.190.500.000**

Realisasi Penyaluran Dana Program PUMK Per Sektor Oleh BRI

Realization of PUMK Program Fund Disbursement per Sector by BRI

Hingga akhir tahun 2025, rincian penyaluran dana kerja sama Program PUMK PTBA per sektor adalah sebagai berikut:

As of the end of 2025, the details of the disbursement of PTBA's PUMK Program cooperation funds per sector are as follows:

Tabel Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK Per Sektor Tahun 2025 oleh BRI
Table of MSEs Funding Program Disbursement by Sector in 2025 by BRI

No.	Sektor Usaha Business Sector	Tahun 2025 Year 2025		Tahun 2024 Year 2024	
		UMK Binaan Forested MSEs	Nilai (Rp) Amount (Rp)	UMK Binaan Forested MSEs	Nilai (Rp) Amount (Rp)
1	Perdagangan Trade	**141**	**5.778.000.000**	254	8.264.000.000
2	Perkebunan Plantation	**28**	**1.018.000.000**	67	2.185.000.000
3	Jasa Service	**27**	**1.217.000.000**	43	1.465.000.000
4	Industri Industry	**23**	**649.000.000**	17	590.000.000
5	Pertanian Agriculture	**12**	**615.000.000**	26	749.000.000
6	Peternakan Live Stock	**3**	**155.000.000**	9	265.000.000

Tabel Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK Per Sektor Tahun 2025 oleh BRI
Table of MSEs Funding Program Disbursement by Sector in 2025 by BRI

No.	Sektor Usaha Business Sector	Tahun 2025 Year 2025		Tahun 2024 Year 2024	
		UMK Binaan Forested MSEs	**Nilai (Rp)** Amount (Rp)	**UMK Binaan** Forested MSEs	**Nilai (Rp)** Amount (Rp)
7	Perikanan Fishery	**2**	**85.000.000**	3	130.000.000
8	Lainnya Others	**18**	**679.000.000**	188	6.542.500.000
	Jumlah Total	**254**	**10.196.000.000**	607	20.190.500.000

Pengawasan dan Penagihan UMK Binaan

Sesuai mandat PER-1/MBU/03/2023, Program PUMK dikelola sebagai instrumen pinjaman modal kerja yang mewajibkan Bukit Asam melakukan pengawasan serta penagihan. Komitmen ini diwujudkan melalui monitoring intensif guna memotret kondisi faktual mitra binaan di lapangan. Langkah tersebut bukan sekadar menjalankan fungsi penagihan dan pelaporan, melainkan juga menjadi bagian dari upaya pembinaan berkelanjutan bagi para pelaku usaha.

Hingga penghujung tahun 2025, basis data Perseroan mencatat sebanyak 242 UMK Binaan masih berstatus aktif. Dari jumlah tersebut, teridentifikasi sebanyak 229 UMK Binaan yang mengalami kendala dalam memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati dengan rincian sebagai berikut:

1. 13 UMK Binaan mengalami keterlambatan pembayaran dalam rentang waktu 31-180 hari, sehingga dikategorikan sebagai UMK Binaan Kurang Lancar;
2. 4 UMK Binaan mengalami keterlambatan pembayaran dalam rentang waktu 181-270 hari, sehingga dikategorikan sebagai UMK Binaan Diragukan; dan
3. 212 UMK Binaan mengalami keterlambatan pembayaran lebih dari 270 hari, sehingga dikategorikan sebagai UMK Binaan Macet.

Guna menangani UMK Binaan dalam kategori Kurang Lancar, Diragukan, hingga Macet, Perseroan menempuh langkah dengan mengintensifkan pembinaan, pemantauan, serta penagihan secara masif. Di sisi lain, PTBA juga terus berupaya untuk melakukan pemulihan piutang bagi UMK Binaan dengan kualitas pinjaman Kurang Lancar, Diragukan dan Macet melalui restrukturisasi piutang berupa penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan/atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*). Realisasi kegiatan *monitoring* dan penagihan selama tahun 2025 selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Supervision and Collection of Fostered Partners

According to the mandate of PER-1/MBU/03/2023, the PUMK Program is managed as a working capital loan instrument, requiring Bukit Asam to conduct supervision and collection. This commitment is realized through intensive monitoring to capture the actual conditions of fostered partners in the field. This step is not merely a collection and reporting function, but also part of ongoing development efforts for business actors.

As of the end of 2025, the Company's database recorded 242 fostered MSEs as still active. Of these, 229 were identified as experiencing difficulties in meeting their payment obligations according to the agreed installment schedule, as detailed below:

1. 13 Fostered MSEs experienced late payments within a period of 31 to 180 days, categorized as Substandard Fostered MSEs;
2. 4 Fostered MSEs experienced payment delays within a period of 181 to 270 days, categorized as Doubtful Fostered MSEs; and
3. 212 Fostered MSEs experienced payment delays of more than 270 days, categorized as Non-Performing Fostered MSEs.

To follow up on Substandard, Doubtful, and Non-Performing Fostered MSEs, one of the efforts undertaken by the Company is conducting massive coaching, monitoring, and collection activities. PTBA is also making efforts to recover receivables from Fostered MSEs with Substandard, Doubtful, and Non-Performing loan quality through receivables restructuring, which includes rescheduling and/or reconditioning of terms. The following is the realization of monitoring and collection activities during the year 2025:

Tabel Pengawasan dan Penagihan UMK Binaan oleh PTBA Tahun 2025
Table of Monitoring and Collection of PTBA's Fostered Partners in 2025

Wilayah Binaan Fostered Area	**Realisasi Kunjungan** Realization of Visit	**Rencana Kunjungan** Plan of Visit	**Tidak Bayar** Accrued Expense	**Membayar** Paid	**Total Angsuran** Total Installments
Provinsi Sumatera Selatan South Sumatera Province					
Kab. Muara Enim Muara Enim Regency	**458**	485	410	48	796.069.558
Kab. Lahat Lahat Regency	**111**	112	105	6	12.061.000
Kab. OKU Timur East OKU Regency	**64**	93	44	20	99.893.000
Kota Palembang Palembang City	**49**	49	49	0	-
Kab. OKU OKU Regency	**27**	28	26	1	500.000
Kota Pagar Alam Pagar Alam City	**20**	20	18	2	3.300.000
Kab. Pali Pali Regency	**20**	20	19	1	6.000.000
Kab. Empat Lawang Empat Lawang Regency	**19**	19	18	1	19.696.000
Kab. Musi Banyuasin Musi Banyuasin Regency	**12**	12	10	2	8.475.000
Kota Prabumulih Prabumulih City	**4**	4	4	0	-
Kab. Ogan Komering Ilir Ogan Komering Ilir Regency	**4**	4	4	0	-
Kab. Ogan Ilir Ogan Ilir Regency	**2**	3	2	0	-
Kab. Musi Rawas Musi Rawas Regency	**1**	1	1	0	-
Kota Lubuk Linggau Lubuk Linggau City	**1**	1	1	0	-
Subtotal Sumatera Selatan **Subtotal South Sumatra**	**792**	**851**	**711**	**81**	**945.994.558**
Provinsi Lampung Lampung Province	**121**	122	118	3	7.432.000
Provinsi Sumatera Barat West Sumatra Province	**77**	78	71	6	66.099.000
Provinsi Lainnya (Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dll) Other Provinces (Central Java, Special Region of Yogyakarta, East Kalimantan, South Kalimantan, and more)	**91**	92	87	4	31.390.100
Subtotal Provinsi Lainnya **Subtotal for Other Provinces**	**289**	**292**	**276**	**13**	**104.921.100**
Jumlah Total	**1.081**	**1.143**	**987**	**94**	**1.050.915.658**

Piutang Bermasalah

Piutang bermasalah adalah piutang dengan kualitas macet yang telah dipisahkan dari kelompok piutang aktif karena memenuhi dua kondisi yaitu:

1. Piutang macet yang telah diupayakan pemulihan kualitasnya melalui restrukturisasi piutang namun tetap tidak terpulihkan.
2. Piutang macet yang disebabkan oleh keadaan kahar (*Force Majeure*); UMK Binaan meninggal dunia, UMK Binaan tidak ditemukan atau UMK Binaan mengalami gagal usaha.

Per 1 Januari 2025, saldo piutang bermasalah Perseroan tercatat sebesar Rp42.203.259.789. Pada tahun 2025 nilai piutang bermasalah mengalami penurunan sebesar Rp523.506.891 yang berasal dari pembayaran angsuran oleh UMK Binaan yang sebelumnya tergolong UMK Binaan bermasalah.

Sebagai bagian dari langkah penyelesaian piutang bermasalah, Kementerian BUMN menerbitkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-277/MBU/10/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan UMK di BUMN (Kepmen BUMN 277/2023). Regulasi tersebut mengatur bahwa penyelesaian piutang bermasalah dapat dilakukan melalui mekanisme penghapusbukuan dan penghapustagihan. Mengacu pada regulasi tersebut, penyelesaian piutang bermasalah dapat direalisasikan dengan terlebih dahulu memenuhi hal berikut:

1. Terdapat SOP penyelesaian piutang bermasalah Program PUMK;
2. Telah melakukan berbagai upaya optimal untuk memperoleh pemulihan piutang aktif sebelum direklasifikasi ke dalam piutang bermasalah;
3. Rencana penyelesaian piutang bermasalah telah dicantumkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk tahun berjalan;
4. Mendapatkan persetujuan sesuai dengan ketentuan pada Kepmen BUMN 277/2023.

Untuk menerapkan Kepmen BUMN No. 277/2023, PTBA telah menyusun *Standard Operational Procedure* (SOP) berupa dokumen Tata Laksana Penyelesaian Piutang Bermasalah Program Pendanaan UMK. Dokumen bernomor BAMSP:SUST:8.2.0:05 tersebut telah disahkan pada 4 Juli 2024, dan mengalami pembaruan yang disahkan pada 3 September 2024 dengan nomor dokumen BAMSP:SUST:7.1.4:05.

Non-Performing Loans

Non-performing receivables refer to receivables written off from active receivables due to the following 2 (two) conditions:

1. Non-performing receivables undergone recovery efforts through receivables restructuring but remain unrecoverable.
2. Non-performing receivables caused by force majeure situations; the fostered MSEs has passed away, the fostered MSEs cannot be found, or the fostered MSEs has failed in business.

As of January 1, 2025, the Company's balance of non-performing receivables amounted to Rp42,203,259,789. Throughout 2025, non-performing receivables decreased by Rp523,506,891, primarily due to installment payments made by Fostered MSEs previously classified as non-performing.

As part of efforts to resolve non-performing receivables, the SOEs Ministry issued Ministerial Decree No. SK-277/MBU/10/2023 concerning Implementation Guidelines for the Settlement of Non-Performing Receivables and/or Sharia Financing under the MSEs Funding Program in SOEs (SOEs Ministerial Decree 277/2023). The regulation stipulates the settlement of non-performing receivables may be conducted through write-off and debt cancellation mechanisms. In accordance with the regulation, the settlement of non-performing receivables can be realized by first fulfilling the following requirements:

1. There is an SOP for resolving non-performing receivables in the PUMK Program;
2. Efforts have been made to optimally recover active receivables before they are reclassified as non-performing receivables;
3. A plan to resolve non-performing receivables is included in the Social and Environmental Responsibility Program's Work Plan and Budget for the year;
4. Approval is obtained in accordance with the provisions set out in the SOEs Minister Decree 277/2023.

To implement SOEs Ministerial Decree No. 277/2023, PTBA has prepared a Standard Operating Procedure (SOP) in the form of a document on the Procedures for Settlement of Non-Performing Receivables for the MSEs Funding Program. The document, numbered BAMSP:SUST:8.2.0:05, was ratified on July 4, 2024, and was updated on September 3, 2024, with the document number BAMSP:SUST:7.1.4:05.

Tabel Jumlah Piutang Bermasalah Tahun 2023-2025
Table of Total Non-performing Receivables in 2023-2025

Uraian Description	**2025**		**2024**		**2023**	
	Jumlah UMK Binaan Total Fostered MSEs	**Total Pinjaman** Total Loans **(Rp)**	**Jumlah UMK Binaan** Total Fostered MSEs	**Total Pinjaman** Total Loans **(Rp)**	**Jumlah UMK Binaan** Total Fostered MSEs	**Total Pinjaman** Total Loans **(Rp)**
Pinjaman Bermasalah Non-performing Loans	**2.475**	**41.679.752.898**	2.499	42.206.265.900	3.341	51.295.232.704

Sesuai dengan pemetaan yang dilakukan terhadap para UMK Binaan, penyebab piutang bermasalah adalah sebagai berikut:

1. UMK Binaan telah diupayakan pemulihannya melalui pemberian restrukturisasi pinjaman berupa *Rescheduling* dan *Reconditioning*, namun tidak berhasil dipulihkan.
2. Pemilik usaha tidak mempunyai itikad baik untuk membayar pinjamannya dan menganggap pinjaman tersebut adalah hibah sedangkan usahanya masih tetap berjalan.
3. Usaha bangkrut.
4. Pemilik usaha tidak ditemukan.
5. Pemilik usaha meninggal dunia.
6. Usaha kebakaran/bencana alam lainnya.

PTBA telah melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi pinjaman bermasalah dari UMK Binaan diantaranya:

1. Melaksanakan pelatihan manajerial yang bekerja sama dengan instansi terkait dan instruktur pelatihan melibatkan dosen dari perguruan tinggi, kejaksaan negeri dan kantor departemen agama setempat.
2. *Monitoring* dan pembinaan dilakukan melalui kerja sama dengan instansi terkait.
3. Mengintensifkan penagihan baik secara tertulis maupun penagihan langsung ke tempat usaha UMK Binaan.
4. Meningkatkan kegiatan pemasaran perkembangan usaha UMK Binaan dengan melibatkan instansi terkait.
5. Mencarikan jalan keluar bagi UMK Binaan yang usahanya tidak berkembang/macet.
6. Mengikutsertakan UMK Binaan pada *event* pameran.
7. Mengikutsertakan UMK Binaan pada *platform* digital untuk memperluas pangsa pasar.

Berikut rincian pinjaman bermasalah berdasarkan wilayah tahun 2025:

According to the mapping conducted on the fostered partners, the causes of non-performing receivables are as follows:

1. The Fostered MSEs have been subject to loan recovery efforts through restructuring, including rescheduling and reconditioning, but these efforts were unsuccessful.
2. The business owner lacks the intention to repay the loan and treats it as a grant, while the business continues to operate.
3. The business goes bankrupt.
4. The business owner was not found.
5. Business owners passed away.
6. Fire/other natural disasters.

PTBA has undertaken various measures to anticipate non-performing loans from its fostered MSEs, including:

1. Implementing managerial training in collaboration with related agencies and training instructors involving lecturers from universities, the district attorney's office and the local religious department office.
2. Monitoring and coaching in collaboration with related agencies.
3. Intensifying collection both in writing and direct collection to the Fostered MSEs' place of business.
4. Enhancing marketing activities for the development of Fostered MSEs' businesses by involving related agencies.
5. Finding solutions for Fostered MSEs whose businesses are not growing or are stalled.
6. Involving Fostered MSEs in exhibition events.
7. Involving Fostered MSEs in digital platforms to expand market share.

Details of non-performing loans by region are presented in the following table for the year 2025:

Tabel Daftar Pinjaman Bermasalah Berdasarkan Wilayah Tahun 2023-2025
List of Non-performing Loans by Regions in 2023-2025

No.	Wilayah Region	2025		2024		2023	
		Jumlah UMK Binaan Total Forested MSEs	**Total Pinjaman** Total Loans **(Rp)**	**Jumlah UMK Binaan** Total Forested MSEs	**Total Pinjaman** Total Loans **(Rp)**	**Jumlah UMK Binaan** Total Forested MSEs	**Total Pinjaman** Total Loans **(Rp)**
1	Sumatera Selatan	**1.475**	**27.639.646.190**	1.497	28.114.512.552	2.026	34.703.978.052
2	Sumatera Barat	**463**	**4.283.206.619**	463	4.285.660.619	566	4.822.133.927
3	Lampung	**219**	**2.342.124.836**	221	2.387.779.476	337	3.338.536.092
4	Jawa Barat	**99**	**3.554.099.367**	99	3.554.099.367	119	3.501.696.602
5	Jawa Timur	**76**	**1.828.089.892**	76	1.831.681.892	114	2.245.640.994
6	Jawa Tengah	**57**	**822.300.526**	57	822.300.526	62	869.187.605
7	Riau	**17**	**654.674.945**	17	654.674.945	17	654.674.945
8	Kalimantan Selatan	**17**	**121.363.705**	17	121.363.705	17	121.363.705
9	Kalimantan Tengah	**13**	**96.823.920**	13	96.823.920	13	96.823.920
10	Kepulauan Bangka Belitung	**11**	**52.378.083**	11	52.378.083	11	52.378,083

Tabel Daftar Pinjaman Bermasalah Berdasarkan Wilayah Tahun 2023-2025
List of Non-performing Loans by Regions in 2023-2025

No.	Wilayah Region	2025		2024		2023	
		Jumlah UMK Binaan Total Forested MSEs	**Total Pinjaman** Total Loans **(Rp)**	**Jumlah UMK Binaan** Total Forested MSEs	**Total Pinjaman** Total Loans **(Rp)**	**Jumlah UMK Binaan** Total Forested MSEs	**Total Pinjaman** Total Loans **(Rp)**
11	Jambi	**8**	**57.646.102**	8	57.646.102	8	57.646.102
12	Sulawesi Selatan	**7**	**106.923.092**	7	106.923.092	7	106.923.092
13	Kalimantan Timur	**5**	**45.939.602**	5	45.939.602	5	45.939.602
14	D.I Yogyakarta	**4**	**9.380.833**	4	9.380.833	24	393.882.280
15	DKI Jakarta	**3**	**64.238.050**	3	64.238.050	13	283.033.567
16	Banten	**1**	**863.136**	1	863.136	2	1.394.136
	Jumlah Total	**2.475**	**41.679.725.898**	**2.499**	**42.206.265.900**	**3.341**	**51.295.232.704**

Pertumbuhan UMK Binaan Naik Kelas

Berpedoman pada Surat Menteri BUMN No. S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP 2020 dan No. S-348 MBU/DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 tentang Penyusunan Program TJSL tahun 2021, BUMN memiliki target capaian untuk memastikan UMK Binaan Naik Kelas sebanyak 5% pada tahun berjalan. Pada tahun 2025, berdasarkan jumlah UMK Binaan pada tahun berjalan, PTBA menargetkan capaian UMK Naik Kelas sebanyak 48 UMK Binaan, sama dengan target tahun 2024 yaitu sebanyak 48 UMK Binaan. Definisi UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK yang meningkat kapasitas usahanya (membaik secara ekonomi dan mandiri), yang dibuktikan dengan memenuhi minimal 2 (dua) dari kriteria berikut:

1. Peningkatan jumlah pegawai;
2. Peningkatan nilai pinjaman;
3. Peningkatan kapasitas produksi;
4. Peningkatan omzet;
5. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
6. Pemasaran produk di luar kota/negeri;
7. Memperoleh sertifikat nasional/internasional.

Dalam upaya mendorong percepatan capaian target pengembangan UMK Binaan naik kelas, PTBA menerapkan strategi pendekatan berbasis klaster, yang meliputi klaster perdagangan, perkebunan, jasa, perikanan, pertanian, industri, dan peternakan. Melalui model pengembangan yang terstruktur berdasarkan klaster tersebut, Perseroan mampu memberikan dukungan yang lebih terarah, spesifik, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan masing-masing UMK Binaan. Perseroan meyakini bahwa pendekatan ini efektif dalam menjawab berbagai tantangan yang selama ini dihadapi UMK Binaan antara lain aspek manajemen, permodalan usaha, strategi dan akses pemasaran, pemenuhan standar dan kualitas mutu, hingga peningkatan kapasitas teknis produksi.

Growth of Upgraded Fostered MSEs

In accordance with the SOEs Minister Letter No. S-949/MBU/10/2020 dated October 23, 2020 regarding Shareholder/Capital Owner Aspirations for the Preparation of the 2020 RKAP, and No. S-348/MBU/DSI/11/2020 dated November 18, 2020 regarding the Preparation of the TJSL Program for 2021, SOEs have a target to ensure the 5% of Fostered MSEs achieve "Upgrade Class" status each year. In 2025, based on the number of Fostered MSEs during the year, PTBA set a target of 48 MSEs to achieve Upgrade Class status, the same target as in 2024. A Fostered MSE is considered to have achieved Upgrade Class status if it demonstrates improved business capacity (economic growth and self-resilience) by meeting at least 2 (two) of the following criteria:

1. Increase in number of employees;
2. Increase in loan value;
3. Increase in production capacity;
4. Increase in turnover;
5. Involvement of the surrounding community in product creation;
6. Marketing of products outside the city/country;
7. Obtaining national/international certification.

In an effort to accelerate the achievement of the target for upgrading fostered partners, PTBA applies a cluster-based approach, covering trade, plantations, services, fisheries, agriculture, industry, and livestock clusters. Through this structured development model based on clusters, the Company is able to provide more targeted, specific, and tailored support according to the characteristics and needs of each assisted partner. The Company believes this approach is effective in addressing various challenges faced by assisted partners, including management, business capital, marketing strategies and access, compliance with standards and product quality, as well as enhancing technical production capacity.

Tabel UMK Binaan Naik Kelas Per Sektor Usaha
Table of Fostered MSEs Upgraded by Business Sector

Uraian Description	2025
Sektor Perdagangan Trade Sector	25
Sektor Jasa Service Sector	12
Sektor Peternakan Live-Stock Sector	4
Sektor Industri Industry Sector	3
Sektor Perikanan Fishery Sector	2
Sektor Perkebunan Plantation Sector	1
Sektor Pertanian Agriculture Sector	1
Jumlah Total	48

Kisah Sukses UMK Binaan

Fostered MSEs Success Story

Rajo Tenun: Merajut Warisan, Menggerakkan Ekonomi Lokal

Di tengah dinamika Kelurahan Tuan Kentang, Palembang, M. Hairon melalui *brand* Rajo Tenun membuktikan bahwa ketekunan dalam menjaga tradisi dapat menjadi motor penggerak ekonomi. Mengakar pada keahlian turun-temurun sejak 1970-an, Hairon memulai langkah mandiri pada 2010 dan melakukan transformasi identitas merek menjadi Rajo Tenun pada 2024. *Brand* ini tetap setia melestarikan kain tradisional Tajung dan Blongket (Blongsong Limar Songket) dengan sentuhan modern yang adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Perjalanan Rajo Tenun menemui titik balik strategis pada Januari 2019 melalui dukungan Program PUMK PT Bukit Asam (Persero)Tbk bekerja sama dengan PNM. Tidak hanya menyentuh aspek permodalan, sinergi ini memberikan dampak komprehensif bagi operasional usaha, antara lain:

- Peningkatan Kapasitas & Fasilitas: Pendanaan dialokasikan untuk pembangunan galeri kain, pengadaan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM), hingga bantuan fisik seperti pemasangan identitas usaha.
- Penguatan Kompetensi: Melalui Rumah BUMN Bukit Asam, Hairon menerima pembinaan berkelanjutan yang mencakup manajemen keuangan, strategi pemasaran, standarisasi kemasan, hingga legalitas usaha.
- Akses Pasar Global: PTBA membuka pintu peluang melalui partisipasi dalam berbagai pameran bergengsi, termasuk ajang internasional Tong-Tong Fair di Belanda, yang membawa wastra Palembang ke panggung dunia.

Kini, Rajo Tenun telah bertransformasi menjadi UMK yang tangguh dengan mempekerjakan 32 orang tenaga kerja lokal dan mencatatkan omzet stabil sebesar Rp50 juta hingga Rp80 juta per bulan. Kesuksesan Rajo Tenun bukan sekadar pencapaian bisnis, melainkan potret keberhasilan PTBA dalam menciptakan nilai bersama (*Creating Shared Value*): mendorong UMK lokal naik kelas, melestarikan kekayaan budaya Nusantara, serta menciptakan dampak sosial-ekonomi yang nyata dan berkelanjutan.

Rajo Tenun: Weaving Heritage, Driving Local Economic Growth

In the heart of Tuan Kentang, Palembang, M. Hairon—the founder of Rajo Tenun demonstrates how a steadfast dedication to tradition can become a powerful engine for economic development. Rooted in craftsmanship passed down through generations since the 1970s, Hairon embarked on his entrepreneurial journey in 2010 and successfully rebranded as Rajo Tenun in 2024. The brand remains committed to preserving traditional Tajung and Blongket (Blongsong Limar Songket) fabrics, blending heritage with modern touches to meet today's market demands.

The turning point for Rajo Tenun occurred in January 2019 through the support of PT Bukit Asam (Persero)Tbk Micro and Small Business Funding Program (PUMK) in collaboration with PNM. This synergy provided a comprehensive impact beyond mere capital, focusing on several strategic pillars:

- Capacity & Facility Enhancement: Funding was strategically allocated to establish a fabric gallery, procure Non-Machine Weaving Tools (ATBM), and provide physical branding support.
- Competency Strengthening: Through the Bukit Asam SOE Hub (Rumah BUMN), Hairon received continuous coaching covering financial management, marketing strategies, standardized packaging, and business legalities.
- Global Market Access: PTBA unlocked international opportunities by facilitating participation in prestigious exhibitions, including the Tong-Tong Fair in the Netherlands, effectively bringing Palembang's traditional textiles to the global stage.

Today, Rajo Tenun has transformed into a resilient SME, employing 32 local workers and generating a stable monthly turnover ranging from IDR 50 million to IDR 80 million. The success of Rajo Tenun is more than just a business achievement; it is a testament to PTBA's success in Creating Shared Value (CSV)—empowering local SMEs to "level up," preserving Indonesia's cultural wealth, and delivering tangible, sustainable socio-economic impacts to the community.



Kopi Arang Sawahlunto: Transformasi Edukator Menjadi Penggerak Ekonomi Lokal

Kisah Beby Chandra adalah potret nyata keberanian bertransformasi. Berawal dari profesi guru SMP di Kota Padang, Beby memutuskan untuk mendedikasikan diri sepenuhnya pada potensi emas hitam tanah kelahirannya melalui Kopi Arang Sawahlunto di Desa Muaro Kalaban. Nama "Kopi Arang" sendiri diambil sebagai penghormatan terhadap identitas historis Sawahlunto sebagai kota tambang batu bara, menciptakan diferensiasi merek yang kuat di industri kopi nasional.

Perjalanan ekspansi Kopi Arang Sawahlunto mendapatkan momentum signifikan melalui sinergi strategis dengan PT Bukit Asam (Persero)Tbk Unit Pertambangan Ombilin. Dukungan PTBA hadir sebagai akselerator melalui pendekatan pembinaan yang komprehensif, meliputi:

- Modernisasi Produksi: Melalui program pendanaan PUMK, Beby melakukan pengadaan alat produksi modern seperti mesin sangrai (*roasting*) dan penggiling kopi, yang meningkatkan efisiensi operasional serta menjaga konsistensi kualitas biji kopi pasca panen.
- Peningkatan Kapasitas & Profesionalisme: PTBA memberikan akses pelatihan pengolahan kopi dan pendampingan manajemen usaha, mengubah pola pikir UMKM tradisional menjadi pelaku bisnis yang lebih profesional dan siap bersaing.
- Perluasan Pasar Digital & Nasional: Dengan fasilitasi pameran dan pemanfaatan jaringan media digital binaan PTBA, produk ini kini telah menjangkau pasar nasional dengan omzet stabil mencapai belasan juta rupiah per bulan.

Saat ini, Kopi Arang Sawahlunto telah memberdayakan tenaga kerja lokal dan menjadi ruang edukasi kopi bagi wisatawan di Muaro Kalaban. Dengan rencana pengembangan varian kopi rempah sebagai produk unggulan, Beby Chandra bersama dukungan berkelanjutan dari PTBA kini tengah menatap visi *Go International*. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata komitmen PTBA dalam mendukung SDGs Pilar Ekonomi, yakni mengubah potensi lokal menjadi entitas bisnis yang berdaya saing tinggi, berkelanjutan, dan inspiratif.

Kopi Arang Sawahlunto: From the Classroom to the Forefront of the Coffee Industry

The story of Beby Chandra is a powerful testament to transformative entrepreneurship. Transitioning from a career as a middle school teacher in Padang, Beby chose to fully dedicate himself to the "black gold" of his hometown by founding Kopi Arang Sawahlunto in Muaro Kalaban. The brand name, "Kopi Arang" (Charcoal Coffee), serves as a tribute to Sawahlunto's historic identity as a coal mining hub, establishing a unique and culturally rooted identity in the competitive national coffee market.

The expansion of Kopi Arang Sawahlunto gained significant momentum through a strategic synergy with PT Bukit Asam (Persero)Tbk Ombilin Mining Unit. PTBA's support acted as a comprehensive business accelerator through several key strategic pillars:

- Production Modernization: Through the PUMK funding program, Beby procured modern production equipment, such as professional roasting and grinding machines. This investment significantly enhanced operational efficiency and ensured the consistency of post-harvest coffee quality.
- Capacity Building & Professionalism: PTBA provided access to specialized coffee processing training and business management coaching, evolving the venture from a traditional SME into a professional enterprise equipped for large-scale competition.
- Digital & National Market Expansion: Facilitated by PTBA-sponsored exhibitions and digital networks, the brand has successfully expanded its reach across Indonesia, securing a steady monthly turnover and empowering local labor.

Today, Kopi Arang Sawahlunto serves as both a thriving business and an educational hub for coffee enthusiasts and tourists. With plans to launch "Spice Coffee" as a signature variant, Beby Chandra—backed by PTBA's ongoing mentorship—is now setting his sights on the global market. This success story exemplifies PTBA's commitment to the SDG Economic Pillars: transforming local potential into competitive, sustainable, and inspiring business entities.





UD Ayam Potong Kak Ros: Akselerasi Kemandirian Ekonomi Melalui Pemberdayaan Peternakan Lokal

Berawal dari peternakan rumahan dengan kapasitas terbatas pada tahun 2019, UD Ayam Potong Kak Ros di Desa Santur, Sawahlunto, kini telah bertransformasi menjadi unit usaha yang kompetitif. Mairoza, sang pemilik, berhasil menavigasi tantangan fluktuasi harga pakan dan keterbatasan pasar melalui sinergi strategis bersama Program PUMK PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) yang dimulai pada tahun 2022.

Dukungan PTBA melalui Rumah BUMN memberikan dampak transformatif yang terukur pada aspek-aspek berikut:

- Peningkatan Kapasitas & Efisiensi: Dukungan permodalan memungkinkan peningkatan kapasitas produksi hingga tiga kali lipat. Dengan pendampingan manajemen kesehatan unggas, kualitas ternak kini lebih terjamin dan meminimalisir risiko kerugian akibat cuaca.
- Perluasan Akses Pasar & Digitalisasi: Melalui pembinaan pemasaran, jangkauan konsumen meluas dari pasar tradisional hingga sektor perhotelan. Pemanfaatan platform digital mempercepat penetrasi pasar dan meningkatkan loyalitas pelanggan.
- Dampak Sosial & Ekonomi Sirkular: Usaha ini kini memberdayakan masyarakat sekitar dengan penyerapan tenaga kerja yang inklusif (jumlah pekerja meningkat menjadi 4 orang dengan komposisi gender yang seimbang). Selain itu, kotoran ayam diolah menjadi pupuk kandang bagi petani sekitar, menciptakan ekosistem bisnis ramah lingkungan.

Dengan omzet yang kini mencapai Rp90 juta per tahun dan legalitas usaha (NIB) yang telah terpenuhi, UD Ayam Potong Kak Ros menjadi potret keberhasilan PTBA dalam mendorong UMK lokal untuk "Naik Kelas". Kisah ini membuktikan bahwa pembinaan berkelanjutan dapat mengubah usaha skala mikro menjadi pilar ekonomi keluarga dan penggerak kemandirian ekonomi desa.

UD Ayam Potong Kak Ros: Accelerating Economic Independence Through Local Poultry Empowerment

Founded as a small-scale home business in 2019, UD Ayam Potong Kak Ros in Santur Village, Sawahlunto, has successfully transformed into a competitive enterprise. The owner, Mairoza, effectively navigated the challenges of fluctuating feed prices and market limitations through a strategic synergy with PT Bukit Asam (Persero) Tbk's (PTBA) Micro and Small Business Funding Program (PUMK), which commenced in 2022.

PTBA's support through the SOE Hub (Rumah BUMN) provided measurable transformative impacts across several key areas:

- Capacity & Efficiency Enhancement: Capital support facilitated a three-fold increase in production capacity. With specialized coaching in poultry health management, livestock quality is now better secured, significantly reducing losses due to unpredictable weather.
- Market Expansion & Digitalization: Marketing mentorship broadened the customer base from traditional markets to the hospitality sector. The adoption of digital platforms has accelerated market penetration and strengthened customer loyalty.
- Social Impact & Circular Economy: The business now empowers the local community with an inclusive workforce (increasing to four employees with a balanced gender ratio). Furthermore, poultry waste is repurposed as organic fertilizer for local farmers, creating an environmentally friendly business ecosystem.

With an annual turnover now reaching IDR 90 million and full business legality (NIB) secured, UD Ayam Potong Kak Ros stands as a testament to PTBA's success in empowering local SMEs to "Level Up." This journey proves that sustainable mentorship can transform micro-scale ventures into pillars of family income and drivers of village economic independence.





Kolaborasi Program TJSL dalam Sinergi BUMN

Collaboration of TJSL Programs in SOEs Synergy

Sebagai bagian dari fungsi BUMN dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dapat berbentuk Bantuan dan/atau Kegiatan lainnya, BUMN dihimbau untuk meningkatkan kolaborasi antar BUMN dalam penyaluran bantuan TJSL. Untuk itu, setiap BUMN wajib mengoptimalkan penyaluran program TJSL dengan memprioritaskan lembaga penyalur melalui kerja sama antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, Perusahaan Terafiliasi BUMN, badan hukum yang telah didirikan oleh BUMN untuk tujuan sosial dan kemanusiaan, badan usaha, dan/atau badan hukum lainnya.

Selama tahun 2025, PTBA telah melakukan kolaborasi pelaksanaan program TJSL antar BUMN sebagai berikut:

1. **Kolaborasi Program Mudik Gratis dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk**
   PT Bukit Asam (Persero) Tbk turut berpartisipasi dalam program Mudik Bersama BUMN 2025 dengan menyediakan fasilitas mudik gratis bagi masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap perjalanan yang aman dan nyaman saat momentum Idul Fitri. Dalam program ini, PTBA menyiapkan 5 unit bus dengan kapasitas total 236 penumpang yang melayani rute Jakarta–Magetan, Jakarta–Kediri, Jakarta–Padang, Jakarta–Medan, dan Jakarta–Palembang. Partisipasi tersebut merupakan bagian dari sinergi 78 BUMN, dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk bertindak sebagai koordinator penyelenggaraan program. Melalui kolaborasi ini, BUMN berkomitmen memberikan kemudahan akses transportasi bagi masyarakat sekaligus mendukung kelancaran arus mudik nasional, dengan proses pendaftaran dilakukan secara daring melalui *platform* terintegrasi BUMN pada periode 3–17 Maret 2025.

As part of the SOEs role in implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, which may take the form of assistance and/or other activities, SOEs are encouraged to enhance collaboration among themselves in delivering TJSL support. Accordingly, each SOE is required to optimize the implementation of TJSL programs by prioritizing delivery through cooperation with other SOEs, SOEs subsidiaries, affiliated SOEs companies, legal entities established by SOEs for social and humanitarian purposes, business entities, and/or other legal entities.

Throughout 2025, PTBA has conducted TJSL program collaborations with other SOEs as follows:

1. **Collaboration of Free Homecoming Program with PT Jasa Marga (Persero) Tbk**
   PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) participated in the Mudik Bersama BUMN 2025 by providing free homecoming transportation facilities as a form of support for safe and comfortable travel during the Eid al-Fitr period. In this program, PTBA deployed five buses with a total capacity of 236 passengers, serving routes from Jakarta to Magetan, Kediri, Padang, Medan, and Palembang. This participation was part of a collaboration among 78 state-owned enterprises (SOEs), coordinated by PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Through this initiative, SOEs are committed to improving public access to transportation while supporting the smooth flow of the national homecoming exodus, with registration conducted online via an integrated SOE platform from March 3 to 17, 2025.



2. **Kolaborasi Posko Mudik Bersama BUMN 2025 dengan PT Timah (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero)**
Selain program mudik gratis, Kementerian BUMN bersama BUMN juga menghadirkan Posko Mudik Bersama BUMN di sejumlah titik strategis yang menyediakan fasilitas seperti cek kesehatan gratis, obat-obatan, takjil, area ibadah, ruang istirahat, dan *working space* bagi pemudik. Dalam program ini, PT Bukit Asam (Persero) Tbk berpartisipasi dengan menghadirkan posko di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Rest Area KM 234 Jalur A, Rest Area KM 215 Jalur B, serta Rest Area KM 56. Penyelenggaraan program ini dikoordinasikan oleh PT Timah (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) guna mendukung kenyamanan dan keselamatan perjalanan mudik masyarakat.

2. **Collaboration of the 2025 SOE Joint Homecoming Post with PT Timah (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero)**
In addition to the free homecoming program, the Ministry of SOEs, together with state-owned enterprises, also established the SOE Joint Homecoming Posts at several strategic locations, providing facilities such as free health check-ups, medicines, iftar snacks (takjil), prayer areas, rest areas, and working spaces for travelers. In this program, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) participated by setting up posts at Sultan Mahmud Badaruddin II Airport, Rest Area KM 234 Lane A, Rest Area KM 215 Lane B, and Rest Area KM 56. The program was coordinated by PT Timah (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero) to support the comfort and safety of the public's homecoming journey.



3. **Sinergi BUMN dalam Pameran INACRAFT 2025**
Kolaborasi Program Kegiatan Pameran INACRAFT 2025 merupakan sinergi antara Kementerian BUMN, PLN, Inalum, dan Timah sebagai wadah promosi produk kerajinan lokal untuk memperluas peluang pasar domestik sekaligus membuka akses pasar internasional. Kegiatan yang dilaksanakan di Jakarta pada 5–9 Februari 2025 ini turut diikuti oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk dengan mengikutsertakan dua UMK binaan, yaitu Rumah Daun Banyuasin dan SIBA Batik Kujur, sebagai upaya memperkenalkan produk unggulan daerah serta meningkatkan daya saing UMK di pasar yang lebih luas.

3. **SOE Synergy at the 2025 INACRAFT Exhibition**
The collaborative participation in the 2025 INACRAFT Exhibition represents a strategic synergy between the Ministry of SOEs, PLN, Inalum, and Timah, serving as a premier promotional platform for local handicrafts to expand domestic market opportunities and unlock international market access. Held in Jakarta from February 5–9, 2025, the event featured PT Bukit Asam Tbk (PTBA), which showcased two of its fostered SMEs: Rumah Daun Banyuasin and SIBA Batik Kujur. This initiative aimed to introduce regional flagship products while enhancing the competitiveness of these SMEs within a broader marketplace.



Peran Serta Pegawai dalam Program TJSL Melalui *Employee Volunteering*

Employee Participation in the TJSL Program through Employee Volunteering

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) meyakini bahwa keberlanjutan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tidak hanya bergantung pada kebijakan Perusahaan, tetapi juga pada partisipasi aktif insan Bukit Asam. Melalui kegiatan *employee volunteering*, pegawai terlibat langsung dalam berbagai program sosial yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan penciptaan dampak positif berkelanjutan, mulai dari aksi lingkungan, dukungan pendidikan, hingga bantuan fasilitas, peralatan, dan renovasi untuk meningkatkan layanan pendidikan dan kesehatan. Keterlibatan langsung ini tidak hanya mendorong transfer pengetahuan dan pengalaman, tetapi juga mempererat hubungan dengan masyarakat. Hingga tahun 2025, seluruh pegawai telah berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan tingkat partisipasi mencapai 100%, mencerminkan komitmen kuat Perusahaan dalam mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam budaya kerja.

Kegiatan *employee volunteering* yang telah dilaksanakan PTBA sepanjang tahun 2025 di antaranya adalah sebagai berikut:

1. ***Safety Goes to School***
   Memperingati Bulan K3 Nasional, PTBA menyelenggarakan kegiatan *employee volunteering* bertema *Safety Goes to School* sebagai upaya menanamkan budaya keselamatan sejak dini kepada generasi muda. Melalui kegiatan yang dilaksanakan di 15 sekolah, para pegawai berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai pentingnya keselamatan dalam kehidupan sehari-hari melalui pendekatan yang interaktif dan edukatif. Inisiatif ini tidak hanya memberikan pemahaman kepada para siswa tentang perilaku aman, tetapi juga mencerminkan semangat kepedulian dan kontribusi insan perusahaan dalam membangun lingkungan yang lebih aman dan berbudaya keselamatan.

PTBA believes the sustainability of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program does not only rely on company policies, but also on the active participation of employees. Through employee volunteering activities, PTBA employees participate in various social programs to empower the community and create sustainable positive impacts. Employee volunteering activities are a real manifestation of employee concern in supporting various TJSL initiatives, ranging from environmental actions, education and support in the form of facilities, tools, renovations needed to improve education and health services. By going directly to the field, employees not only share knowledge and experience, but also build closer ties with the community.As of 2025, all employees have participated in this initiative, achieving a 100% participation rate, reflecting the Company's strong commitment to integrating sustainability values into its corporate culture.

The employee volunteering activities PTBA has implemented throughout 2025 are as follows:

1. **Safety Goes to School**
   In commemoration of National Occupational Safety Month, PTBA organized an employee volunteering activity themed Safety Goes to School as an effort to instill a safety culture from an early age among the younger generation. Through activities held at 15 schools, employees shared knowledge and experience on the importance of safety in daily life through an interactive and educational approach. This initiative not only provides students with an understanding of safe behavior, but also reflects the spirit of care and contribution of the Company's people in building a safer and safety-cultured environment.



2. Bukit Asam *Expedition*

Dalam rangka memperingati HUT ke-44 PTBA, Perusahaan memfasilitasi para pegawai untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekspedisi yang dipadukan dengan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud nyata kepedulian terhadap pendidikan dan kelestarian lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 19 Rambang Niru serta SDN Sri Pengantin di Ulu Rawas, wilayah yang masih menghadapi keterbatasan fasilitas pendidikan. Melalui semangat gotong royong, para relawan berbagi ilmu melalui kegiatan belajar sambil bermain, menanamkan kepedulian terhadap lingkungan, melakukan renovasi fasilitas sekolah, membangun rumah baca bagi anak-anak, serta menyerahkan bantuan penunjang kegiatan pembelajaran dan apresiasi bagi para tenaga pengajar. Dalam rangkaian ekspedisi yang sama, para pegawai juga berkontribusi pada upaya konservasi alam melalui partisipasi dalam kegiatan ASEAN *Waterbird Census* di Taman Nasional Berbak dan Sembilang, dengan melakukan pemantauan populasi burung air sebagai bagian dari upaya menjaga keanekaragaman hayati dan keberlanjutan ekosistem di kawasan Asia Tenggara. Kegiatan ini mencerminkan semangat kolaborasi dan kepedulian insan PTBA dalam menghadirkan dampak positif bagi masyarakat sekaligus bagi kelestarian alam.

2. Bukit Asam Expedition

In commemoration of PTBA's 44th Anniversary, the Company facilitated employees to participate in an expedition activity combined with community service as a real manifestation of concern for education and environmental conservation. This activity was conducted at SDN 19 Rambang Niru and SDN Sri Pengantin in Ulu Rawas, areas with limited educational facilities. Through the spirit of mutual cooperation, volunteers shared knowledge through learning-while-playing activities, instilled environmental awareness, renovated school facilities, built reading houses for children, and distributed learning support assistance and appreciation for teaching staff. As part of the same expedition, employees also contributed to nature conservation efforts through participation in the ASEAN Waterbird Census at Berbak and Sembilang National Park, conducting waterbird population monitoring as part of efforts to preserve biodiversity and ecosystem sustainability in the Southeast Asian region. This activity reflects the spirit of collaboration and care of PTBA's people in delivering positive impacts for the community as well as for the preservation of nature.



3. Safari Ramadhan

Dalam rangka menyemarakkan bulan suci Ramadan, PTBA menyelenggarakan kegiatan *employee volunteering* yang mengusung semangat kebersamaan, kepedulian, dan gotong royong bersama masyarakat. Melalui kegiatan ini, para pegawai turut berpartisipasi dalam aksi bersih-bersih masjid serta berbagi takjil kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Selain itu, sebagai bentuk dukungan terhadap aktivitas ibadah masyarakat selama Ramadan, Perusahaan juga menyalurkan bantuan dana operasional kepada 53 masjid di wilayah Ring 1 operasional. Kegiatan ini mencerminkan komitmen insan Perusahaan untuk terus menghadirkan manfaat serta mempererat hubungan harmonis dengan masyarakat di lingkungan sekitar.

3. Ramadan Outreach Program

In the spirit of enlivening the holy month of Ramadan, PTBA organized an employee volunteering activity embodying the spirit of togetherness, care, and mutual cooperation with the community. Through this activity, employees participated in mosque cleaning actions and distributed iftar snacks to the community around the Company's operational area. In addition, as a form of support for the community's worship activities during Ramadan, the Company also distributed operational fund assistance to 53 mosques in the Ring 1 operational area. This activity reflects the commitment of the Company's people to continuously provide benefits and strengthen harmonious relations with the surrounding community.



4. Ukir Cita Bersama 2.0

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional, PTBA menyelenggarakan kegiatan Ukir Cita Bersama 2.0 bertema "Partisipasi Semesta Wujudkan Pendidikan Bermutu untuk Semua" sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan yang inklusif. Kegiatan yang dilaksanakan di SLB Negeri Pembina Palembang, menghadirkan momen hangat melalui sesi cerita inspiratif serta kelas melukis pada wadah botol air minum yang memberi ruang bagi para siswa untuk mengekspresikan kreativitas dan harapan mereka. Dalam suasana penuh semangat dan keceriaan, para relawan bersama para siswa berbagi tawa, cerita, dan inspirasi, menegaskan bahwa setiap anak memiliki potensi untuk mengukir cita-citanya. Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap proses pendidikan, Perusahaan juga menyalurkan bantuan perlengkapan pendukung kegiatan belajar mengajar guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik dan inklusif.

4. Sculpting Dreams Together 2.0

In commemoration of National Education Day, PTBA organized Ukir Cita Bersama 2.0 (Sculpting Dreams Together) with the theme "Universal Participation to Realize Quality Education for All," reflecting the Company's commitment to inclusive learning. Held at SLB Negeri Pembina Palembang (Special Needs State School), the event featured heartwarming sessions of inspirational storytelling and painting classes on water bottles, providing students with a creative outlet to express their aspirations and hopes. In an atmosphere of enthusiasm and joy, volunteers and students shared laughter, stories, and inspiration reaffirming that every child possesses the potential to carve out their own future. As a form of tangible support for the educational process, the Company also distributed learning aids and teaching equipment to foster a better and more inclusive learning environment.



5. **Kelas Inspirasi - Peringatan Hari Lingkungan Hidup**
Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, PTBA menyelenggarakan kegiatan Kelas Inspirasi – Penghijauan & Lingkungan sebagai bagian dari upaya menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak usia dini. Kegiatan *employee volunteering* ini dilaksanakan di 10 sekolah dasar di wilayah Ring 1 operasional perusahaan, dengan melibatkan sekitar 700 siswa yang mengikuti berbagai aktivitas edukatif dan partisipatif. Para pegawai berbagi pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan serta mengajak para pelajar memahami peran sederhana yang dapat dilakukan untuk merawat bumi. Antusiasme para siswa semakin terasa saat kegiatan menanam pohon bersama, di mana sebanyak 500 bibit pohon ditanam sebagai simbol komitmen bersama untuk mewujudkan lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

5. **Inspiration Class – World Environment Day Commemoration**
In commemoration of World Environment Day, PTBA organized the "Kelas Inspirasi - Penghijauan & Lingkungan" (Inspiration Class – Greening & Environment) to foster environmental awareness from an early age. This employee volunteering activity was conducted at 10 elementary schools within the Company's Ring 1 operational area, engaging approximately 700 students in various educational and participatory activities. Employees shared knowledge on the importance of environmental conservation and encouraged students to understand simple actions they can take to care for the planet. The students' enthusiasm was palpable during the collective tree-planting activity, where 500 saplings were planted as a symbol of a shared commitment to creating a greener and more sustainable environment for future generations.



6. **Ceria Bersama Lansia 2.0: Mendorong Lansia Aktif dan Sehat melalui Edukasi serta Kelas Kreasi Tanaman Herbal**
Melalui kegiatan *employee volunteering* Ceria Bersama Lansia 2.0, PTBA menghadirkan ruang kebersamaan yang hangat bagi para lanjut usia sekaligus mempererat hubungan antargenerasi di masyarakat. Kegiatan ini merupakan kolaborasi dengan mahasiswa KKN dari Universitas Gadjah Mada dan melibatkan lebih dari 60 lansia di Desa Keban Agung. Melalui sesi edukasi dan aktivitas interaktif, para lansia diajak untuk tetap menjaga kebugaran serta menjalani masa senja yang aktif dan produktif. Dalam suasana penuh kehangatan, para lansia juga berbagi kisah serta pesan-pesan inspiratif kepada generasi muda, menghadirkan momen refleksi yang bermakna. Kegiatan kemudian ditutup dengan kelas kreasi melukis pot tanaman serta menanam berbagai tanaman bumbu dapur, buah-buahan, dan tanaman herbal, sebagai simbol semangat untuk terus menumbuhkan kehidupan yang sehat dan penuh harapan di usia senja.

6. **Joy with the Elderly 2.0: Promoting Active and Healthy Aging through Education and Herbal Plant Creative Classes**
Through the "Ceria Bersama Lansia 2.0" (Joy with the Elderly) employee volunteering initiative, PTBA created a warm space for togetherness, fostering stronger intergenerational bonds within the community. This activity was a collaborative effort with student volunteers from Gadjah Mada University (UGM) and involved over 60 elderly residents in Keban Agung Village. Through educational sessions and interactive activities, the elderly participants were encouraged to maintain their physical fitness and lead active, productive lives during their golden years. In a heartfelt atmosphere, the seniors shared stories and inspirational messages with the younger generation, providing a meaningful moment of reflection for all involved. The event concluded with a creative workshop on painting flower pots and planting various herbs, fruits, and spices. These activities served as a symbol of the enduring spirit to cultivate a healthy and hopeful life throughout one's senior years.



7. **Berbagi Asa Rayakan Kemerdekaan: Penyaluran Paket Sembako PTBA bagi Panti Asuhan di sekitar Wilayah Ring 1 Operasional Perusahaan**

   Dalam semangat memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-80, PTBA menyelenggarakan kegiatan *employee volunteering* Berbagi Asa Rayakan Kemerdekaan dengan mengusung tema "Bersatu Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju". Kegiatan ini menjadi wujud nyata kontribusi perusahaan dalam berbagi kebahagiaan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pada kesempatan tersebut, PTBA menyalurkan paket sembako kepada 9 panti asuhan dan pondok pesantren di wilayah Ring 1 operasional perusahaan, sebagai bentuk dukungan bagi anak-anak dan santri agar dapat merasakan semangat kemerdekaan dengan penuh kebersamaan. Melalui kegiatan ini, para relawan perusahaan tidak hanya berbagi bantuan, tetapi juga meneguhkan nilai gotong royong dan kepedulian sosial sebagai bagian dari upaya bersama mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera.

7. **Sharing Hope to Celebrate Independence: PTBA's Distribution of Basic Food Packages for Orphanages around the Company's Ring 1 Operational Area**

   In the spirit of commemorating Indonesia's 80th Independence Day, PTBA organized the Berbagi Asa Rayakan Kemerdekaan employee volunteering activity under the theme "Bersatu Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju" (United and Sovereign, Prosperous People, Advanced Indonesia). This activity reflects the Company's tangible contribution to sharing joy with communities surrounding its operational areas. On this occasion, PTBA distributed basic food packages to 9 orphanages and Islamic boarding schools within the Company's Ring 1 operational area, providing support to children and students, enabling them to celebrate Independence Day in a spirit of togetherness. Through this initiative, employee volunteers not only delivered assistance but also reinforced the values of mutual cooperation and social care as part of a collective effort to build a more prosperous society.



8. ***Little Miners Day***

Dalam rangka memperingati Hari Pertambangan dan Energi di Indonesia, PTBA menyelenggarakan kegiatan *employee volunteering Little Miners Day* sebagai sarana edukasi yang menyenangkan bagi anak-anak untuk mengenal dunia pertambangan sejak dini. Kegiatan yang dilaksanakan di TK Latansa, Tanjung Enim, ini melibatkan lebih dari 60 anak yang mengikuti berbagai aktivitas interaktif bersama para pegawai. Melalui sesi cerita edukatif, anak-anak diajak mengenal secara sederhana kegiatan pertambangan serta peran batu bara dalam kehidupan sehari-hari. Para pegawai juga memperagakan berbagai alat keselamatan kerja, sekaligus mengajak anak-anak mencoba mengenakannya sehingga mereka dapat memahami pentingnya keselamatan dalam bekerja. Kegiatan berlangsung semakin meriah melalui aktivitas mewarnai tas bergambar tema pertambangan batu bara.

8. **Little Miners Day**

In commemoration of Mining and Energy Day in Indonesia, PTBA organized the Little Miners Day employee volunteering activity as a fun educational platform for children to get acquainted with the world of mining from an early age. The activity, held at TK Latansa, Tanjung Enim, involved more than 60 children who participated in various interactive activities with employees. Through educational storytelling sessions, children were introduced in a simple manner to mining activities and the role of coal in daily life. Employees also demonstrated various work safety equipment while inviting children to try wearing them, enabling them to understand the importance of safety at work. The activity grew even more lively through a coal mining-themed bag coloring activity.



9. **Jaga Bugar Pensiunan 4.0 dalam Rangka Mendukung Kesehatan Masa Purnabakti**

Kegiatan *Employee Volunteering* ini merupakan rangkaian dari kegiatan Jaga Bugar Pensiunan 4.0 yang sebelumnya telah dilaksanakan pada tahun 2024 dan diikuti oleh lebih dari 50 pensiunan pegawai PTBA. Program yang diselenggarakan secara rutin setiap bulan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kebugaran fisik, tetapi juga menjadi sarana silaturahmi dan penguatan hubungan antar pensiunan. Melalui kegiatan ini juga, Perusahaan menunjukkan kepeduliannya dalam mendukung kesehatan, kebahagiaan, dan kesejahteraan para pensiunan agar tetap aktif, bugar, dan bersemangat menjalani masa purnabakti.

9. **Jaga Bugar Pensiunan 4.0: Supporting Health and Wellness in Retirement**

This activity is a series of the Jaga Bugar Pensiunan 4.0 activity previously held in 2024 and attended by more than 50 PTBA retired employees. With the spirit of togetherness, the Jaga Bugar Pensiunan program is not merely a physical activity, but also a platform for gathering and strengthening bonds among retirees. Through this activity, the Company demonstrates its commitment to supporting the health, happiness, and well-being of retirees, helping them remain active and enthusiastic in retirement.



10. K3 *Goes to Society*

Melalui kegiatan *employee volunteering* Ruang K3 *Goes to Society*, PTBA memperluas upaya edukasi keselamatan kepada masyarakat dengan menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan aplikatif. Kegiatan ini berfokus pada bidang pendidikan melalui peningkatan pemahaman serta penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di masyarakat. Diselenggarakan di Desa Segamit, kegiatan ini melibatkan 29 peserta dari Karang Taruna dan 129 siswa dari SMP Negeri 3 Semende Darat Ulu. Para peserta mendapatkan berbagai materi edukatif, mulai dari pengetahuan dasar keselamatan, praktik keselamatan berkendara, hingga *sharing knowledge* penggunaan APAR dan simulasi *Virtual Reality* APAR. Melalui kegiatan ini, PTBA berupaya menanamkan kesadaran akan pentingnya keselamatan sejak dini sekaligus mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam membangun budaya K3.

10. OHS Goes to Society

Through the Ruang OHS Goes to Society employee volunteering program, PTBA expanded its safety education efforts to the community by delivering interactive and practical learning. The activity focused on the education sector by enhancing understanding and promoting the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) culture within the community. Conducted in Desa Segamit, the program involved 29 participants from the local youth organization (Karang Taruna) and 129 students from SMP Negeri 3 Semende Darat Ulu. Participants received various educational materials, ranging from basic safety knowledge and safe driving practices to knowledge sharing on the use of fire extinguishers (APAR) and Virtual Reality-based fire extinguisher simulations. Through this initiative, PTBA aims to instill early awareness of the importance of safety while encouraging active community participation in fostering an OHS culture.



Realisasi Program Bantuan dan/ atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan Tahun 2025

PTBA berkomitmen penuh agar kehadiran perusahaan mampu memberikan nilai tambah dan dampak positif yang optimal bagi lingkungan serta masyarakat di wilayah operasional. Komitmen tersebut diwujudkan secara konsisten melalui pelaksanaan Program TJSL BUMN, khususnya melalui Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan. Pelaksanaan program tersebut sekaligus menjadi cerminan kontribusi nyata PTBA dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs) yang menjadi agenda prioritas pemerintah.

Dalam implementasinya, prioritas penerima manfaat program ini difokuskan pada masyarakat di sekitar operasional PTBA yang terkena dampak langsung atas aktivitas operasional perusahaan atau yang berada di wilayah Ring 1 Perusahaan. Adapun area operasional PTBA saat ini meliputi Tanjung Enim Mining Site (TEMS), Tarahan Port, Kertapati Port, Ombilin Mining Site dan Jakarta Representative Office.

Realization of the Assistance Program and/or Other Activities, including Coaching in 2025

PTBA is committed to ensuring the Company's presence is able to provide optimal added value and positive impact for the environment and communities in its operational areas. This commitment is realized consistently through the continued implementation of the SOEs TJSL Program, specifically the Assistance Program and/or Other Activities, including Coaching. The implementation of this program also illustrates PTBA's support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) which are currently being intensified by the government.

In its implementation, the program prioritizes beneficiaries from communities surrounding PTBA's operations, particularly those directly affected by the Company's activities or located within the Company's Ring 1 operational area. Currently, PTBA's operational areas include the Tanjung Enim Mining Site (TEMS), Tarahan Port, Kertapati Barging Port, Ombilin Mining Site, and the Jakarta Representative Office.

Hingga akhir tahun 2025, realisasi dana Program TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan (Non-PUMK) tercatat sebesar Rp78.697.030.040 atau 99,99% terhadap RKA Tahun 2025 yaitu sebesar Rp78.705.006.694.

As of the end of 2025, the realization of funds for the TJSL Assistance and/or Other Activities Program, including Coaching (Non-PUMK) was recorded at Rp78,697,030,040, or 99.99% of the 2025 RKA of Rp78,705,006,694.

Tabel Realisasi TJSL per Pilar Tahun 2025
Table of TJSL Realization per Pillar in 2025

Pilar: Pillars	**Anggaran** Budget	**Realisasi** Realization
Pilar Sosial Social Pilar	**41.046.760.943**	**40.518.578.036**
Pilar Ekonomi Economic Pilar	**17.774.716.258**	**19.185.240.864**
Pilar Lingkungan Environmental Pilar	**15.471.506.213**	**14.666.237.260**
Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar	**4.412.023.280**	**4.326.973.880**
Penyaluran PUMK Melalui Kerja Sama BRI PUMK Disbursement Through BRI Cooperation	**1.397.857.784**	**2.000.000.000**

Tabel Realisasi Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Berdasarkan TPB dan per Wilayah
Table of Program Realization for Provision of Assistance and/or Other Activities based on SDGs and by Region

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	**RKAP 2025** WP&B 2025	**Provinsi** Province					**Total**
		Sumatra Selatan South Sumatera	**Lampung**	**Sumatra Barat** West Sumatera	**DKI Jakarta**	**Wilayah Lainnya** Other Regions	
1 MENGHAPUS KEMISKINAN	228.503.940	111.588.450	40.002.900	7.500.000	-	-	159.091.350
2 TANPA KELAPARAN	15.750.376.725	12.615.576.378	826.993.664	570.148.000	106.910.000	132.710.000	14.252.338.042
3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA	6.737.210.750	7.661.130.937	73.803.000	65.000.000	9.960.000	88.493.723	7.898.387.660
4 PENDIDIKAN BERKUALITAS	18.111.888.948	15.066.355.746	1.085.432.472	578.507.516	30.000.000	1.239.375.000	17.999.670.734
5 KESETARAAN GENDER	218.780.581	190.090.250	4.500.000	10.500.000	-	4.000.000	209.090.250

Tabel Realisasi Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Berdasarkan TPB dan per Wilayah
Table of Program Realization for Provision of Assistance and/or Other Activities based on SDGs and by Region

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	**RKAP 2025** WP&B 2025	**Provinsi** Province					**Total**
		Sumatra Selatan South Sumatera	**Lampung**	**Sumatra Barat** West Sumatera	**DKI Jakarta**	**Wilayah Lainnya** Other Regions	
6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK	540.207.199	404.157.097	11.200.000	4.000.000	-	-	419.357.097
7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU	3.200.000.000	3.801.221.941	532.863.800	39.661.000	122.886.000	9.440.000	4.506.072.741
8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	7.591.894.710	6.574.672.405	531.944.469	285.540.659	222.143.196	203.258.783	7.817.559.512
9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR	518.628.136	411.593.400	251.000	7.000.000	12.080.000	-	430.924.400
10 BERKURANGNYA KESENJANGAN	300.000.000	217.342.980	50.000.000	32.460.000	-	-	299.802.980
11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN	8.142.486.755	6.838.412.450	1.692.060.120	486.507.243	336.114.501	103.365.401	9.456.459.715
12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB	3.200.000.000	3.015.451.814	1.380.500	-	80.602.244	12.210.000	3.109.644.558
13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM	1.051.973.963	316.986.035	10.300.000	2.886.000	-	970.000	331.142.035
14 EKOSISTEM LAUTAN	1.584.419.370	29.717.000	340.682.700	43.050.000	1.510.000	2.460.000	417.419.700

Tabel Realisasi Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Berdasarkan TPB dan per Wilayah
Table of Program Realization for Provision of Assistance and/or Other Activities based on SDGs and by Region

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	**RKAP 2025** WP&B 2025	**Provinsi** Province					**Total**
		Sumatra Selatan South Sumatera	**Lampung**	**Sumatra Barat** West Sumatera	**DKI Jakarta**	**Wilayah Lainnya** Other Regions	
15 EKOSISTEM DARATAN	952.418.925	671.883.042	94.895.700	25.586.250	8.000.000	131.849.163	932.214.155
16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH	4.412.023.280	3.314.594.564	540.603.579	346.900.100	23.144.800	101.730.837	4.326.973.880
17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN	6.164.193.411	5.211.882.017	212.069.844	242.507.311	169.339.388	295.082.671	6.130.881.231
TOTAL TOTAL	**78.705.006.694**	**66.452.656.506**	**6.048.983.748**	**2.747.754.079**	**1.122.690.129**	**2.324.945.578**	**78.697.030.040**

Kinerja Program Prioritas TJSL

Selaras dengan mandat Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, PT Bukit Asam (Pesero) Tbk (PTBA) menetapkan pelaksanaan Program TJSL yang berfokus pada tiga pilar prioritas, yaitu Pendidikan, Lingkungan, serta Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Ketiga pilar tersebut dirancang sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menjaga kelestarian lingkungan, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat. Melalui pendekatan pemberdayaan yang terintegrasi, program TJSL diharapkan mampu menciptakan nilai bersama (*creating shared value*) antara Perusahaan dan masyarakat.

Dalam rangka memastikan akuntabilitas, transparansi, serta validitas hasil program, PTBA telah melakukan pengukuran dampak sosial (*Social Impact Assessment*) melalui keterlibatan pihak independen yang kompeten. Pengukuran ini menggunakan metodologi yang mengacu pada Metadata Indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk memastikan bahwa intervensi yang dilakukan memberikan manfaat nyata yang terukur, berkelanjutan, dan tepat sasaran.

Adapun realisasi pelaksanaan Program TJSL sepanjang tahun 2025, yang mencakup program bantuan sosial maupun kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat antara lain:

Performance of TJSL Priority Program

Based on the SOEs Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and SOEs TJSL Programs, the implementation of the TJSL Program is carried out by prioritizing focus on education, the environment, and the development of micro and small businesses. These three pillars are designed as strategic instruments to improve the quality of human resources, preserve the environment, and strengthen the economic self-sufficiency of the community. Through an integrated empowerment approach, the TJSL program is expected to be able to create shared value (Creating Shared Value) between the Company and the community.

In order to ensure accountability, transparency, and validity of program outcomes, PTBA has conducted a Social Impact Assessment through the involvement of competent independent parties, such as academics and research institutions. This assessment employs a methodology referring to the Sustainable Development Goals (SDGs) Indicator Metadata to ensure the interventions carried out deliver real, measurable, sustainable, and targeted benefits.

The realization of the TJSL Program implementation throughout 2025, encompassing social assistance programs as well as community coaching and empowerment activities, is as follows:

1. Kinerja TJSL Program Prioritas Bidang Pendidikan

Sebagai wujud strategi Perseroan dalam memperkuat nilai kompetitif sekaligus mendukung keberlanjutan proses bisnis, PTBA mengintegrasikan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV). Pendekatan ini memungkinkan PTBA menghadirkan manfaat sosial dan ekonomi secara simultan bagi masyarakat dan lingkungan, yang pada akhirnya turut menciptakan nilai tambah (*added value*) bagi Perusahaan, baik dalam bentuk kontribusi ekonomi maupun penguatan reputasi.

Sepanjang tahun 2025, PTBA memprioritaskan pelaksanaan program TJSL di bidang pendidikan melalui sejumlah inisiatif. Uraian mengenai masing-masing program tersebut disampaikan sebagai berikut:

1. TJSL Performance of Priority Programs in the Education Sector

As part of PTBA's strategy to increase competitive values and to support Bukit Asam's business processes which can simultaneously provide social and economic benefits to the community and the environment, Bukit Asam in implementing the Social and Environmental Responsibility program applies the Creating Shared Value (CSV) approach. This approach enables PTBA to deliver simultaneous social and economic benefits to communities and the environment, which in turn generate added value for the Company, both in the form of economic contributions and enhanced corporate reputation.

Throughout 2025, PTBA prioritized the implementation of TJSL programs in the field of education through a number of initiatives. The description of each program is presented as follows:

A. PROGRAM BEASISWA BIDIKSIBA
A. BIDIKSIBA SCHOLARSHIP PROGRAM

Testimonial



Halo semua, saya alumni penerima program BIDIKSIBA tahun 2014. Saat ini saya bekerja di Laboratorium Teknologi Keselamatan dan Metrologi Radiasi - Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai Pranata Nuklir. Apa yang telah saya capai sampai saat ini tak luput dari bantuan program BIDIKSIBA, yang mana dengan program tersebut saya bisa mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Karena dari pendidikanlah kita bisa mencapai satu per satu mimpi yang telah kita buat sedari lama. Terima kasih BIDIKSIBA, semoga program ini terus berkembang dan membantu lebih banyak generasi muda dari keluarga kurang mampu untuk meningkatkan kualitas hidup.

Hello everyone, I am an alumnus of the BIDIKSIBA program class of 2014. I currently work at the Laboratory of Radiation Safety Technology and Metrology — National Research and Innovation Agency as a Nuclear Functionary. What I have achieved to this day would not have been possible without the BIDIKSIBA program, through which I was given the opportunity to pursue higher education. It is through education that we can achieve, one by one, the dreams we have long aspired to. Thank you BIDIKSIBA, may this program continue to grow and help more young people from underprivileged families improve their quality of life.

Robi Sulaiman
Alumni BIDIKSIBA 2014
BIDIKSIBA Alumni 2014



Program ini merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus membantu penanggulangan kemiskinan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program ini memberikan dukungan akses pendidikan bagi generasi muda serta berkontribusi terhadap pencapaian TPB 4, yaitu menjamin pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua. Melalui program ini, Perusahaan juga mencatatkan capaian *Social Impact* sebesar 0,017%, yang dihitung dari perbandingan jumlah penerima beasiswa dengan total penduduk usia 15–24 tahun di Kabupaten Muara Enim.

Through this program, the Company aims to participate in improving the quality of human resources, as well as an effort to overcome poverty in communities around the Company. This program supports the achievement of SDG 4, Ensuring Inclusive and Equitable Quality of Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All. Through this program, the Company also records a Social Impact achievement of 0.017%, calculated based on the ratio of the number of scholarship recipients to the total population aged 15–24 years in Muara Enim Regency.

Lokasi Program Program Location	**Penerima Manfaat** Beneficiaries	**Anggaran 2025** 2025 Budget	**Realisasi 2025** 2025 Realization
Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port, Ombilin Mining Site	93 Mahasiswa Aktif 93 Active Students	6.000.000.000	4.149.042.835

Objektif Objective	**KPI**
Menghasilkan lulusan/sarjana dari masyarakat prasejahtera yang mampu menjadi agen perubahan ekonomi keluarga dan membangun potensi daerah. Producing graduates/bachelors from underprivileged communities who are able to become agents of change in the family economy and build regional potential.	Memberikan akses pendidikan berkualitas di tingkat perguruan tinggi bagi masyarakat dari keluarga prasejahtera sebanyak 50 orang per tahun. Providing access to quality education at the tertiary level for people from underprivileged families as many as 50 people per year.

Model Pemberdayaan
Empowerment Model

BIDIKISIBA merupakan program beasiswa pendidikan sekitar Bukit Asam yang diberikan kepada siswa/siswi lulusan SLTA/SMK/MA/Sederajat dari keluarga prasejahtera di sekitar lokasi operasi perusahaan yaitu Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port, Ombilin Mining Site, untuk dapat menempuh pendidikan perguruan tinggi. Penerima beasiswa BIDIKSIBA nantinya akan mendapatkan beberapa fasilitas seperti: biaya kuliah (UKT), biaya pemondokan/asrama, biaya buku, biaya hidup (uang saku), biaya tugas akhir dan biaya sarana belajar (laptop).
BIDIKSIBA is an educational scholarship program provided by Bukit Asam to high school/vocational high school/Islamic high school/equivalent graduates from underprivileged families around the Company's operational locations, namely Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port, Ombilin Mining Unit, to pursue higher education. BIDIKSIBA scholarship recipients will later receive several facilities from the Company such as: tuition fees (UKT), accommodation/dormitory fees, book fees, living expenses (pocket money), final assignment fees, and learning facility fees (laptops).

Organisasi
Organization

Divisi Sustainability telah menetapkan Tim Pelaksana Program BIDIKSIBA Tahun 2025 berdasarkan Nota Dinas No. 2812/T/14500/KL.02/XII/2024 yang disahkan oleh Vice President Sustainability. Tim ini dibentuk dengan tujuan agar rangkaian pelaksanaan program ini dapat berjalan optimal dan tepat sasaran. Selain itu juga dilakukan kerja sama dengan beberapa Politeknik untuk menyukseskan program ini, diantaranya POLINEMA, POLSRI dan POLINELA.
The Sustainability Division has established the Implementation Team for the 2025 BIDIKSIBA Program based on Official Memorandum No. 2812/T/14500/KL.02/XII/2024, approved by the Vice President Sustainability. This team was formed to ensure the program's implementation runs optimally and effectively. Additionally, collaborations have been established with several polytechnics to support the program's success, including POLINEMA, POLSRI, and POLINELA.

Capaian
Achievement

Total penerima manfaat program BIDIKSIBA yang masih berstatus mahasiswa aktif sampai dengan Tahun Ajaran 2025/2026 sebanyak 93 orang. Sedangkan total penerima manfaat program sejak tahun 2013 hingga 2025 adalah sebanyak 386 orang, dimana sebanyak 174 alumni atau 60% dari total alumni (293 orang) telah berhasil mendapatkan pekerjaan di berbagai sektor usaha, termasuk bekerja sebagai pegawai PTBA dan Afiliasi serta Mitra Kerja.
Total beneficiaries of the BIDIKSIBA program who are still active students up to the 2025/2026 Academic Year is 93 people. Total beneficiaries from 2013 to 2025 is 386 people, where 174 alumni or 60% of total alumni (293 people) have succeeded in getting jobs in various business sectors, including as employees of PTBA and its Affiliates and work partners.

B. PROGRAM BEASISWA AYO SEKOLAH
B. AYO SEKOLAH SCHOLARSHIP PROGRAM

Testimonial



Saya sangat berterima kasih kepada PTBA, ini adalah kesempatan yang sangat berharga bagi saya untuk bisa melanjutkan pendidikan tanpa membebani orang tua. Alhamdulillah saya juga telah mendapat beasiswa ini sejak kelas 4 SD dan berlanjut hingga saat ini. Dengan adanya beasiswa ini saya tidak merasa khawatir dengan biaya sekolah dan saya bisa lebih fokus dan semangat dalam belajar. Selain itu saya lebih semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan mencoba mengembangkan keterampilan sekolah. Tanpa beasiswa ini mungkin saya mengalami kesulitan, tidak fokus belajar, putus sekolah dan kehilangan kesempatan untuk mencapai impian saya.
I am deeply grateful to PTBA — this is a very valuable opportunity for me to continue my education without burdening my parents. Alhamdulillah, I have also received this scholarship since grade 4 of elementary school and it continues to this day. With this scholarship, I no longer worry about school fees and I can focus more and study with greater enthusiasm. I am also more motivated to participate in extracurricular activities at school and try to develop my skills. Without this scholarship, I might have faced difficulties, lost focus in studying, dropped out of school, and lost the opportunity to achieve my dreams.

Sinta Anadin
Penerima Manfaat Program AYO SEKOLAH
AYO SEKOLAH Program Beneficiaries



Melalui Program Beasiswa AYO SEKOLAH, PT Bukit Asam (Persero) Tbk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung pemerataan akses pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah atas. Program ini juga mendukung pencapaian TPB 4 tentang pendidikan yang inklusif dan merata. Implementasi program ini mencatatkan *social impact* sebesar 1,5%, berdasarkan perbandingan jumlah penerima beasiswa dengan total penduduk usia 5–19 tahun di Kabupaten Muara Enim.
Through the AYO SEKOLAH Scholarship Program, PT Bukit Asam (Persero)Tbk contributes to improving the quality of human resources and supporting equitable access to education from the elementary to senior high school level. This program also supports the achievement of SDG 4, Ensuring Inclusive and Equitable Quality of Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All. The implementation of this program records a social impact of 1.5%, based on the ratio of the number of scholarship recipients to the total population aged 5–19 years in Muara Enim Regency.

Lokasi Program Program Location	**Penerima Manfaat** Beneficiaries	**Anggaran 2025** 2025 Budget	**Realisasi 2025** 2025 Realization
Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port, Ombilin Mining Site, dan Jakarta Representative Office	2.659 orang 2,659 people	4.600.000.000	6.174.045.139

Objektif Objective	**KPI**
Tercapainya wajib belajar 12 tahun bagi masyarakat yang berasal dari keluarga prasejahtera. Achieving 12 years of compulsory education for people from underprivileged families.	Menurunkan potensi angka putus sekolah siswa/siswi dari keluarga prasejahtera sebanyak ±3.000 orang untuk tingkat SMP, SMA/SMK. Reducing the potential dropout rate of students from underprivileged families by ±3,000 people for elementary, middle, and high school/vocational school levels.

Model Pemberdayaan
Empowerment Model

AYO SEKOLAH merupakan program yang berfokus pada pemberian beasiswa berkelanjutan berupa bantuan pendidikan kepada siswa/siswi tingkat SD, SMP, SMA/SMK/Sederajat yang berasal dari keluarga prasejahtera di wilayah Ring 1 Perusahaan. Bantuan pendidikan diberikan setiap enam bulan sekali dengan nominal biaya pendidikan yang berbeda setiap jenjangnya. Adapun penerima manfaat pada jenjang Sekolah Dasar memperoleh bantuan sebesar Rp1,2 juta, jenjang Sekolah Menengah Pertama sebesar Rp1,5 juta, dan jenjang Sekolah Menengah Atas sebesar Rp1,8 juta. Pada program ini Perusahaan bekerja sama dengan Bank BRI dalam teknis penyaluran dana pendidikan kepada penerima manfaat.
AYO SEKOLAH is a program focusing on providing ongoing scholarships in the form of educational assistance to elementary, junior high, and senior high school/vocational high school/equivalent students from underprivileged families in the Company's surrounding areas. Educational assistance is provided every 6 months with different educational costs for each level. Beneficiaries at the elementary school level receive educational assistance funds of Rp1.2 million, junior high school level Rp1.5 million, and senior high school level Rp1.8 million. In this program, the Company collaborates with Bank BRI in the technical distribution of education funds to beneficiaries.

Organisasi
Organization

Divisi Sustainability telah menetapkan Tim Pelaksana Program AYO SEKOLAH Tahun Ajaran 2025/2026 berdasarkan Nota Dinas Nomor: 194/T/14510/KL.02/IX/2025 yang disahkan oleh Sustainability Division Head. Tim ini terdiri dari 4 orang yang berasal dari alumni program BIDIKSIBA, dibentuk sebagai pelaksana sosialisasi dan pendataan ke sekolah untuk *updating* data penerima manfaat.
The Sustainability Division has established the 2025/2026 Academic Year AYO SEKOLAH Program Implementation Team based on Official Memorandum Number 194/T/14510/KL.02/IX/2025, approved by the Sustainability Division Head. This team consists of 4 people from BIDIKSIBA alumni, to conduct socialization and data collection to schools to update beneficiary data for the year.

Capaian
Achievement

Peningkatan akses pendidikan bagi 2.659 siswa/siswi (896 siswa/siswi SD, 1.200 siswa/siswi SMP, 563 siswa/siswi SMA/SMK) sehingga mampu meringankan beban para orangtua yang kurang mampu secara ekonomi dalam memenuhi kebutuhan peralatan dan kelengkapan belajar putra/putrinya, serta memiliki kesempatan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
Improved access to education for 2,659 students (896 elementary school students, 1,200 junior high school students, 563 senior high school/vocational school students), thereby helping to ease the economic burden of underprivileged parents in fulfilling their children's learning needs and equipment, as well as providing them with the opportunity to continue their education to college.

C. PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN MASYARAKAT (MEKANIK DAN ALAT BERAT (PROGRAM CSV)
C. COMMUNITY SKILLS TRAINING PROGRAM (MECHANICS AND HEAVY EQUIPMENT) (CSV PROGRAM)

Testimonial



Saya merasa senang dan bangga diberi kesempatan oleh manajemen PTBA dan juga UT School untuk menimba ilmu, sehingga ilmu-ilmu ini ke depannya dapat bermanfaat bagi saya dan rekan-rekan untuk mencari pekerjaan ataupun dalam pekerjaan. Semoga kedepannya dari pihak-pihak terkait PTBA, UT Tanjung Enim dan juga UT School bisa memberikan kesempatan kepada adik-adik kami atau teman-teman kami selanjutnya untuk bisa mengikuti program seperti ini lagi.
I feel happy and proud to be given the opportunity by PTBA management and UT School to gain knowledge, and I hope that this knowledge will be beneficial for me and my colleagues in finding employment or in our future work. I also hope PTBA, UT Tanjung Enim, and UT School will be able to provide opportunities for our younger siblings and friends to participate in programs like this in the future.

Rio Ulya Salam
Peserta Pelatihan Mekanik
The Mechanical Training Participant

Program Keterampilan Masyarakat melalui pelatihan mekanik dan alat berat yang dilaksanakan oleh Perusahaan turut mendukung pencapaian TPB 4, yaitu peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan yang inklusif. Selain meningkatkan kompetensi, program ini juga membuka akses lapangan kerja bagi para penerima manfaat. Implementasinya mencatatkan *social impact* sebesar 0,01%, yang dihitung dari perbandingan jumlah peserta pelatihan dengan total penduduk usia produktif tahun 2025 di Kabupaten Muara Enim.
The Community Skills Training Program through mechanics and heavy equipment training implemented by the Company supports the achievement of SDG 4, namely improving the quality of inclusive education and skills. In addition to enhancing competence, this program also opens up access to employment for the beneficiaries. Its implementation records a social impact of 0.01%, calculated based on the ratio of total training participants to the total productive-age population in 2025 in Muara Enim Regency.

Lokasi Program Program Location	**Penerima Manfaat** Beneficiaries	**Anggaran 2025** 2025 Budget	**Realisasi 2025** 2025 Realization
Tanjung Enim Mining Site	49 orang 49 people	400.000.000	457.811.379

Objektif Objective	**KPI**
Pengembangan keterampilan dan peningkatan keunggulan bersaing di masyarakat. Development of skills and improvement of competitive advantage in the community.	Peningkatan kapasitas *softskill* dan *hardskill* sebanyak ±40 orang masyarakat. Improvement of soft skills and hard skills capacity for ±40 community members.

Model Pemberdayaan
Empowerment Model

Sebagai wujud tanggung jawab sosial kepada masyarakat Ring 1, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) membekali masyarakat usia produktif dengan kompetensi dan keterampilan teknis guna meningkatkan kapabilitas dan daya saing mereka melalui pelatihan mekanik dan alat berat yang dilaksanakan bekerja sama dengan mitra PTBA, seperti PT United Tractors Tbk, PT Putra Perkasa Abadi, PT Pamapersada Nusantara, dan PT Trakindo Utama. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, kapabilitas, dan daya saing tenaga kerja lokal agar lebih siap memasuki dunia kerja.
As a form of social responsibility to the Ring 1 community, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) equipped productive-age communities with competencies and technical skills to improve their capabilities and competitiveness through mechanic and heavy equipment training carried out in collaboration with PTBA partners, such as PT United Tractors Tbk, PT Putra Perkasa Abadi, PT Pamapersada Nusantara, and PT Trakindo Utama. This program aims to improve the competency, capabilities, and competitiveness of the local workers, enabling them to be better prepared to enter the job market.

Capaian
Achievement

- Peningkatan kompetensi teknis masyarakat usia produktif pada bidang mekanik dan alat berat bagi 49 peserta, yang berkontribusi terhadap kesiapan kerja di sektor industri dan pertambangan.
- Sebanyak 9 peserta telah mendapatkan pekerjaan sebagai mekanik dan operator alat berat di perusahaan tambang swasta.
- Terciptanya 11 tenaga kerja tersertifikasi BMC (*Basic Mechanic Course),* yang memiliki peluang lebih besar untuk terserap di perusahaan mitra PTBA.
- Improvement of technical competence of productive-age community members in the field of mechanics and heavy equipment for 49 participants, contributing to work readiness in the industrial and mining sectors.
- A total of 9 participants have secured employment as mechanics and heavy equipment operators at private mining companies.
- The creation of 11 BMC (Basic Mechanic Course) certified workers, who have greater opportunities to be absorbed into PTBA's partner companies.

2. Kinerja TJSL Program Prioritas Bidang Lingkungan

TJSL Performance of Priority Programs in the Environmental Sector

A. PROGRAM BARA AGRO SIRKULAR (PROGRAM CSV)

A. BARA AGRO CIRCULAR PROGRAM (CSV PROGRAM)



Program Bara Agro Sirkular merupakan program agrikultur yang mengedepankan penerapan prinsip sirkular ekonomi dan sistem kemitraan terpadu. Melalui program ini Perusahaan turut serta dalam pencapaian TPB, khususnya TPB 1 Tanpa Kemiskinan, TPB 2 Tanpa Kelaparan, TPB 5 Kesetaraan Gender, TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau, TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan, TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dan TPB 13 Penanganan dan Perubahan Iklim. Implementasi program ini mencatatkan *social impact* sebesar 0,02%, yang dihitung dari perbandingan total penerima manfaat dengan total penduduk bekerja di Kabupaten Muara Enim. Selain itu, dalam pengelolaan limbah cair industri program ini mencatatkan *social impact* sebesar 18,3% yang dibandingkan dengan jumlah total limbah cair industri di Sumatra Selatan.

The Bara Agro Circular Program is an agricultural initiative emphasizing the implementation of circular economy principles and an integrated partnership system. Through this program, the Company contributes to the achievement of the SDGs, particularly SDG 1 No Poverty, SDG 2 Zero Hunger, SDG 5 Gender Equality, SDG 7 Affordable and Clean Energy, SDG 8 Decent Work and Economic Growth, SDG 10 Reduced Inequalities, SDG 12 Responsible Consumption and Production, and SDG 13 Climate Action. The implementation of the program recorded a social impact of 0.02%, calculated based on the ratio of total beneficiaries to the total employed population in Muara Enim Regency. In addition, industrial wastewater management under the program recorded a social impact of 18.3%, measured against the total volume of industrial wastewater in South Sumatra.

Lokasi Program Program Location	**Penerima Manfaat** Beneficiaries	**Anggaran 2025** 2025 Budget	**Realisasi 2025** 2025 Realization
Tanjung Enim Mining Site	187 orang 187 people	1.000.000.000	1.000.266.060

Objektif Objective	**KPI**
Terciptanya CSV *(Creating Shared Value)* dalam pengadaan bibit tanaman untuk kebutuhan reklamasi berbasis pemberdayaan masyarakat. The creation of CSV (Creating Shared Value) in the procurement of plant seedlings for reclamation needs based on community empowerment.	Peningkatan pendapatan bagi 100 orang dari kelompok MBR, IRT keluarga prasejahtera, dan eks pekerja PETI melalui sektor agrikultur (perkebunan, peternakan dan perikanan). Increasing income for 100 people from the MBR group, housewives from underprivileged families, and former PETI workers through the agricultural sector (plantations, livestock and fisheries).

Model Pemberdayaan
Empowerment Model

Program Bara Agro Sirkular merupakan inisiatif PT Bukit Asam (Persero) Tbk untuk mengalihkan aktivitas Penambangan Tanpa Izin (PETI) melalui pemberdayaan masyarakat berbasis program agrikultur yang mengedepankan penerapan prinsip ekonomi sirkular dan sistem kemitraan terpadu. Program ini memanfaatkan lahan non produktif bekas *stockpile* tambang ilegal menjadi kawasan agrikultur terpadu yang mencakup sektor perkebunan (budidaya tanaman keras, hortikultura, dan hidroponik), peternakan (budidaya burung puyuh), serta perikanan (budidaya ikan air tawar). Melalui penerapan konsep 9R, integrasi antar sektor, serta pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT), program ini menciptakan efisiensi biaya produksi, meningkatkan produktivitas, dan menghadirkan solusi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, program ini mengoptimalkan pemanfaatan limbah Perusahaan dan masyarakat, seperti air asam tambang, limbah *belt conveyor*, dan limbah organik, yang dikelola dalam satu ekosistem sirkuler yang saling terhubung. Kotoran puyuh dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk sektor perkebunan, sementara maggot hasil pengolahan limbah organik dari sektor perikanan digunakan sebagai pakan ternak, sehingga memperkuat efisiensi rantai produksi. Melalui sistem kemitraan terpadu, Program Bara Agro Sirkular mendorong transformasi ekonomi lokal, peningkatan keterampilan, serta penciptaan sumber penghidupan yang layak bagi 187 penerima manfaat, sehingga berkontribusi pada kemandirian ekonomi dan penurunan kemiskinan secara berkelanjutan.

The Bara Agro Circular Program is an initiative of PT Bukit Asam (Persero)Tbk to redirect Illegal Mining (PETI) activities through community empowerment based on an agricultural program prioritizing circular economy principles and an integrated partnership system. This program utilizes non-productive land from former illegal mining stockpiles into an integrated agricultural area covering the plantation sector (cultivation of hard plants, horticulture, and hydroponics), livestock sector (quail cultivation), and fisheries sector (freshwater fish cultivation). Through the application of the 9R concept, inter-sector integration, and the utilization of New and Renewable Energy (NRE), this program creates production cost efficiency, increases productivity, and presents sustainable environmental management solutions.

In its implementation, this program optimizes the utilization of Company and community waste, such as acid mine water, used mining belt conveyor waste, and organic waste, which are managed in one interconnected circular ecosystem. Quail droppings are utilized as organic fertilizer for the plantation sector, while maggot produced from processing organic waste from the fisheries sector is used as livestock feed, thereby strengthening production chain efficiency. Through an integrated partnership system, the Bara Agro Circular Program drives local economic transformation, enhances skills, and creates sustainable livelihoods for 187 beneficiaries, thereby contributing to economic self-reliance and sustained poverty reduction.

Capaian
Achievement

Nature (Lingkungan)
Nature (Environment)

- Pengelolaan 7,1 ton limbah Non B3 per tahun.
- Pengolahan 10 ton/tahun limbah ternak puyuh menjadi kompos.
- Serapan karbon sebesar 4.284,67 ton CO per tahun dengan penanaman 131.969 bibit pohon.
- Efisiensi air (268.183 liter/tahun) dan Listrik (12,04 kWh/hari) melalui otomasi.
- Reduksi emisi 1,26 ton Co_2-eq per tahun dengan PLTS.
- Penurunan konsumsi pakan kimia sebesar 306 kg/ tahun dengan penggunaan maggot sebagai pakan puyuh.
- Management of 7.1 tons of Non-B3 waste per year.
- Processing of 10 tons/year of quail livestock waste into compost.
- Carbon absorption of 4,284.67 tons CO per year through the planting of 131,969 tree seedlings.
- Water efficiency (268,183 liters/year) and electricity efficiency (12.04 kWh/day) through automation.
- Emission reduction of 1.26 tons CO_2-eq per year with solar power plants (PLTS).
- Reduction of chemical feed consumption of 306 kg/ year through the use of maggot as quail feed.

Ekonomi
Economy

- Peningkatan pendapatan masyarakat hingga Rp1,5-10 juta per bulan, dimana setara bahkan lebih dari UMR.
- Omzet tahunan kelompok mencapai Rp2,06 miliar.
- Penghematan biaya energi dan operasional melalui panel surya.
- Kas kelompok mencapai Rp15 juta.
- Increased community income by Rp2–10 million per month.
- Annual group turnover reaches Rp2.06 billion.
- Operational cost savings through solar power plants.
- Group cash reaches Rp15 million.

Kesejahteraan
Well Being

- Perbaikan ekonomi bagi 187 penerima manfaat.
- Transformasi 45 pekerja PETI menjadi pekerja legal yang peduli lingkungan.
- Pengentasan kemiskinan untuk 187 keluarga.
- Economic improvement for 187 beneficiaries.
- Transformation of 45 PETI workers into legal and eco-friendly workers.
- Poverty alleviation for 187 families.

Sosial
Society

- Pelibatan 187 orang dalam rantai pasok koperasi lokal (Koperasi Bhuana Wiradyama Ekadaya).
- Menjadi pusat pembelajaran dan edukasi dengan 720 pengunjung di tahun berjalan.
- Involvement of 187 people in the supply chain of a local cooperative (Bhuana Wiradwama Ekadaya Cooperative).
- Becoming a learning and education center with 720 visitors per year.

B. PROGRAM BUDIDAYA LEBAH MADU
B. HONEY BEE CULTIVATION PROGRAM





Program ini bertujuan untuk memberikan alternatif sumber penghasilan, sekaligus mendukung pelestarian lingkungan melalui pengembangan budidaya lebah madu. Melalui program ini Perusahaan turut serta dalam pencapaian TPB, khususnya TPB 4 Pendidikan Berkualitas dan TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Implementasi program ini mencatatkan *social impact* sebesar 0.009%, berdasarkan perbandingan jumlah penerima manfaat dengan total penduduk bekerja di Kabupaten Muara Enim.
This program aims to provide an alternative source of income while supporting environmental conservation through the development of honey bee cultivation. Through this program, the Company participates in achieving the SDGs, particularly SDG 4 Quality Education and SDG 8 Decent Work and Economic Growth. The implementation of this program records a social impact of 0.009%, based on the ratio of total beneficiaries to the total employed population in Muara Enim Regency.

Lokasi Program Program Location	**Penerima Manfaat** Beneficiaries	**Anggaran 2025** 2025 Budget	**Realisasi 2025** 2025 Realization
Tanjung Enim Mining Site	32 orang 32 people	135.300.000	97.418.140

Objektif Objective	**KPI**
Penunjang wilayah penyangga konservasi Isau-Isau sekaligus meningkatkan ekonomi petani lebah madu di kawasan tersebut. Supporting the Isau-Isau conservation buffer zone while improving the economy of honey bee farmers in the area.	Peningkatan pendapatan bagi 32 anggota kelompok yang mengelola lahan pertanian dan perkebunan di kawasan penyangga sebesar ±Rp1,2 juta/bulan/orang dari budidaya lebah madu. Increase in income for 32 group members managing agricultural and plantation land in the buffer zone of ±Rp1.2 million/month/person from honey bee cultivation.

Model Pemberdayaan
Empowerment Model

PT Bukit Asam (Persero) Tbk melalui Divisi Sustainability bersinergi dengan BKSDA Sumatera Selatan untuk memberikan pendampingan peningkatan usaha ekonomi produktif melalui program pengembangan lebah madu di Desa Embawang. Program ini dijalankan bersama Kelompok Tani Serasan yang beranggotakan 32 orang sebagai penerima manfaat. Sebagai bentuk keberlanjutan program, Perusahaan telah berinvestasi sosial melalui pemberian bantuan 48 bibit kaliandra di kawasan penyangga sebagai makanan tambahan untuk calon koloni lebah madu, pembangunan sarana dan prasarana berupa gazebo, serta pelatihan pengolahan madu, propolis dan penanganan hama.
PT Bukit Asam (Persero)Tbk through the Sustainability Division synergized with the South Sumatra BKSDA to provide assistance in increasing productive economic efforts through a honey bee development program in Embawang Village. This program is run together with the Serasan Farmer Group consisting of 32 people as beneficiaries. As part of the program's sustainability, the Company has made social investments by providing 48 calliandra seedlings in buffer areas as supplementary feed for prospective honeybee colonies, constructing supporting facilities such as gazebos, and delivering training on honey and propolis processing as well as pest management.

Capaian
Achievement

- Meningkatnya kapasitas dan keterampilan anggota kelompok, ditunjukkan oleh keterlibatan 3 anggota dalam studi tiru dan penerapan praktik budidaya lebah madu yang lebih terstandar.
- Peningkatan potensi produksi madu, melalui penambahan 12 stup lebah madu dan uji coba panen awal dari 6 stup dengan hasil 18 liter madu klanceng, sebagai indikator awal produktivitas usaha.
- Penguatan keberlanjutan ekosistem budidaya, melalui penanaman 300 bibit tanaman pakan lebah yang mendukung ketersediaan pakan sepanjang tahun.
- Peningkatan kesiapan usaha dan kualitas produksi, melalui pendampingan hulu dan penggunaan stup Trigona Thoracica hasil kemitraan dengan kelompok binaan yang lebih berpengalaman.
- Meningkatnya aksesibilitas dan efisiensi operasional, melalui perbaikan akses jalan menuju lokasi budidaya yang mempermudah aktivitas produksi dan distribusi hasil.
- Kontribusi terhadap penguatan ekonomi lokal dan potensi desa wisata, melalui pengembangan usaha madu klanceng sebagai produk unggulan Desa Embawang.
- Increased capacity and skills of group members, demonstrated by the involvement of 3 members in a comparative study and application of more standardized honey bee cultivation practices.
- Improvement in honey production potential, through the addition of 12 honey bee hives (stup) and initial harvest trials from 6 hives yielding 18 liters of klanceng honey, as an early indicator of business productivity.
- Strengthening of cultivation ecosystem sustainability, through the planting of 300 bee feed plant seedlings supporting year-round feed availability.
- Improvement of business readiness and production quality, through upstream mentoring and the use of Trigona Thorachica hives resulting from partnerships with more experienced fostered groups.
- Increased accessibility and operational efficiency, through road access improvements to the cultivation site, facilitating production and distribution activities.
- Contribution to local economic empowerment and village tourism potential, through the development of klanceng honey as a flagship product of Desa Embawang.

C. PROGRAM IRIGASI PERTANIAN BERBASIS PLTS
C. SOLAR-POWERED AGRICULTURAL IRRIGATION PROGRAM



Implementasi PLTS untuk irigasi pertanian merupakan langkah strategis PT Bukit Asam (Persero) Tbk bersama para pemangku kepentingan dalam mempercepat transisi energi bersih dan mewujudkan pembangunan ekonomi hijau yang inklusif. Inisiatif ini menjadi kontribusi nyata Perusahaan terhadap pencapaian TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) serta TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi). Program tersebut juga mencatatkan dampak sosial terukur sebesar 0,03%, yang dihitung berdasarkan rasio kapasitas terpasang PLTS terhadap total populasi penduduk di Kabupaten Muara Enim.

The implementation of solar-powered irrigation systems marks a strategic step by PT Bukit Asam (Persero)Tbk and its stakeholders toward accelerating the clean energy transition and fostering inclusive green economic growth. This initiative directly supports the achievement of SDG 7 (Affordable and Clean Energy) and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth). Furthermore, the program delivered a measurable social impact of 0.03%, derived from the ratio of installed solar capacity to the total population of Muara Enim Regency.

Lokasi Program Program Location	**Penerima Manfaat** Beneficiaries	**Anggaran 2025** 2025 Budget	**Realisasi 2025** 2025 Realization
Tanjung Enim Mining Site	84 orang 84 people	2.500.000.000	4.201.827.267

Objektif Objective	**KPI**
Membantu meningkatkan produktivitas hasil pertanian di lahan sawah tadah hujan masyarakat di sekitar wilayah operasional PTBA. The program aims to enhance agricultural productivity on rainfed farmland in communities surrounding the Company's operational areas.	Pembangunan PLTS untuk irigasi pertanian di 2 lokasi lahan sawah masyarakat di sekitar wilayah operasional PTBA. Development of PLTS-based irrigation systems at two farmland locations in communities surrounding PTBA's operational areas.

Model Pemberdayaan
Empowerment Model

PTBA terus menunjukkan komitmennya dalam menghadirkan energi baru terbarukan (EBT) dengan membangun PLTS Irigasi. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung ketahanan pangan melalui penyediaan energi bersih yang berkelanjutan bagi sistem irigasi pertanian. Melalui PLTS Irigasi, petani dapat mengakses sumber energi ramah lingkungan untuk mengoperasikan pompa air secara lebih efisien, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, serta menekan biaya operasional. Program ini tidak hanya berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan petani dengan memastikan pasokan air yang stabil bagi lahan pertanian mereka.

PTBA continues to demonstrate its commitment to advancing renewable energy (EBT) by developing PLTS-based irrigation systems. This initiative is designed to support food security through the provision of sustainable clean energy for agricultural irrigation. Through PLTS irrigation, farmers can access eco-friendly energy sources to operate water pumps more efficiently, reduce reliance on fossil fuels, and lower operational costs. The program not only contributes to environmental sustainability but also improves farmers' welfare by ensuring a stable water supply for their agricultural land.

Organisasi

PTBA membentuk Tim Penelitian dan Pengembangan (Litbang) PLTS Irigasi melalui Keputusan Direksi Nomor 469/0100/2021 tentang Tim Penelitian dan Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya sebagai upaya inovatif dalam mendukung pertanian berkelanjutan melalui pemanfaatan energi baru terbarukan. Tim ini bertugas untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan PLTS untuk sistem irigasi pertanian, sehingga membantu petani dalam meningkatkan produktivitas dengan akses air yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
PTBA established a Solar Power Plant Irrigation Research and Development Team based on Board of Directors Decision No. 469/0100/2021 concerning the Research and Development Team for Solar Power Plants. This team is responsible for designing, developing, and implementing PLTS for agricultural irrigation systems, thereby enabling farmers to improve productivity through more efficient and eco-friendly water access.

Capaian
Achievement

Pada tahun 2025, PTBA telah berhasil membangun PLTS Irigasi di 3 titik lokasi Ring 1 Perusahaan, yaitu PLTS Irigasi Tanjung Karangan dan PLTS Irigasi Matas yang masing-masing berkapasitas 11,9 kWp serta diresmikan pada 16 Oktober 2025, serta PLTS Irigasi Muara Gula Baru berkapasitas 7,14 kWp. Ketiga PLTS tersebut mendukung pengairan lahan sawah seluas total 39 hektare dan memberikan manfaat kepada 84 orang petani, sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan air irigasi, produktivitas pertanian, serta pemanfaatan energi terbarukan di wilayah sekitar.
In 2025, PTBA successfully developed Solar Power Plants (PLTS) for irrigation across three locations within the Company's Ring 1 area. These include the Tanjung Karangan and Matas Solar Irrigation systems—each with a capacity of 11.9 kWp and officially inaugurated on October 16, 2025—as well as the Muara Gula Baru Solar Irrigation system with a capacity of 7.14 kWp. These three facilities support the irrigation of 39 hectares of paddy fields and benefit 84 local farmers. The initiative is expected to enhance irrigation water availability, boost agricultural productivity, and promote the utilization of renewable energy in the surrounding regions.

D. PROGRAM WE CARE (WONDERFUL EFFORT COMMUNITY AWARENESS FOR RESTORATION AND ENHANCEMENT)
D. WE CARE PROGRAM (WONDERFUL EFFORT COMMUNITY AWARENESS FOR RESTORATION AND ENHANCEMENT)





Program WE CARE yang dilaksanakan turut mendukung pencapaian TPB 4, 6, 8, 12, dan 14 melalui penguatan pendidikan masyarakat, pengelolaan lingkungan pesisir, serta pemberdayaan ekonomi berkelanjutan. Implementasi program ini juga mencatatkan *social impact* sebesar 0,0003%, yang dihitung dari perbandingan jumlah penerima manfaat yang mengikuti kegiatan PKBM dengan total penduduk usia muda di Kabupaten Pesawaran.
The WE CARE Program supports the achievement of SDGs 4, 6, 8, 12, and 14 through strengthening community education, coastal environmental management, and sustainable economic empowerment. The implementation of this program also recorded a social impact of 0.0003%, calculated based on the proportion of beneficiaries participating in PKBM activities to the total youth population in Pesawaran Regency.

Lokasi Program Program Location	**Penerima Manfaat** Beneficiaries	**Anggaran 2025** 2025 Budget	**Realisasi 2025** 2025 Realization
Tarahan Port	247 orang 247 people	535.005.500	176.750.000

Objektif Objective	**KPI**
Memulihkan ekosistem pesisir (mangrove, padang lamun, dan terumbu karang) sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui penguatan ekonomi lokal, kapasitas komunitas, dan tata kelola lingkungan berkelanjutan di Desa Sidodadi. Restoring coastal ecosystems (mangroves, seagrass beds, and coral reefs) while improving the welfare of coastal communities through the strengthening of local economic activities, community capacity, and sustainable environmental governance in Sidodadi Village.	Keberhasilan rehabilitasi ekosistem pesisir, peningkatan ketahanan lingkungan seperti penurunan emisi karbon dan perlindungan garis pantai, peningkatan jumlah serta kesejahteraan masyarakat penerima manfaat, serta penguatan kapasitas kelembagaan dan kebijakan lokal dalam pengelolaan dan perlindungan ekosistem pesisir di Desa Sidodadi. The program has resulted in successful coastal ecosystem rehabilitation, enhanced environmental resilience, including reduced carbon emissions and improved shoreline protection, as well as increased number and welfare of beneficiary communities. It has also strengthened institutional capacity and local policy frameworks for the management and protection of coastal ecosystems in Sidodadi Village.

Model Pemberdayaan
Empowerment Model

Program menggunakan pendekatan pemberdayaan berbasis komunitas dan kolaborasi multipihak, dengan integrasi konservasi lingkungan, pengembangan ekonomi berbasis pesisir dan ekowisata, inovasi teknologi tepat guna, serta penguatan kelembagaan lokal melalui edukasi dan program komunitas seperti *Coastal Rangers*.
The program adopts a community-based empowerment approach and multi-stakeholder collaboration, integrating environmental conservation, coastal-based economic and ecotourism development, appropriate technology innovation, and the strengthening of local institutions through education and community initiatives such as Coastal Rangers.

Capaian
Achievement

- Rehabilitasi 23,24 ha ekosistem pesisir yang mencakup mangrove, padang lamun, dan terumbu karang.
- Penanaman 40.000 mangrove yang membentuk 13,21 ha hutan mangrove.
- Restorasi 10,19 ha padang lamun dan transplantasi terumbu karang menghasilkan ± 500 koloni baru.
- Penurunan emisi sekitar 3.816 ton CO_2e/tahun dan peningkatan akresi pantai ± 135 m/tahun.
- 54 rumah tangga keluar dari kemiskinan dan lebih dari 530 penerima manfaat tidak langsung.
- Terbitnya Peraturan Desa (Desa Sidodadi) tentang perlindungan ekosistem pesisir serta pengakuan nasional melalui sertifikat paten inovasi teknologi.
- Rehabilitation of 23.24 hectares of coastal ecosystems, including mangroves, seagrass beds, and coral reefs.
- Planting of 40,000 mangroves, establishing 13.21 hectares of mangrove forest.
- Restoration of 10.19 hectares of seagrass beds and coral transplantation, resulting in approximately 500 new colonies.
- Reduction of approximately 3,816 tons of CO_2e emissions per year and increased coastal accretion of approximately 135 meters per year.
- A total of 54 households lifted out of poverty and more than 530 indirect beneficiaries.
- Issuance of a Village Regulation (Sidodadi Village) on coastal ecosystem protection, along with national recognition through a technology innovation patent certificate.

3. Kinerja TJSL Program Prioritas Bidang Pengembangan UMK

TJSL Performance of Priority Programs in the MSEs Development Sector

A. PROGRAM PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK)

A. COACHING AND CAPACITY BUILDING PROGRAM FOR MICRO AND SMALL ENTERPRISES (MSES)



Melalui program ini Perusahaan berharap dapat turut serta dalam pencapaian TPB 4 Pendidikan Berkualitas dan TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Implementasi program ini mencatatkan social impact sebesar 0.03%, berdasarkan perbandingan jumlah peserta pelatihan dengan total usia produktif di Kabupaten Muara Enim.

Through this program, the Company hopes to participate in achieving SDG 4 Quality Education and SDG 8 Decent Work and Economic Growth. The implementation of this program records a social impact of 0.03%, based on the ratio of the number of training participants to the total productive-age population in Muara Enim Regency.

Lokasi Program Program Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Anggaran 2025 2025 Budget	Realisasi 2025 2025 Realization
Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port, dan Ombilin Mining Site	567 orang 567 people	3.490.000.000	3.590.985.786

Objektif Objective	KPI
Peningkatan kemampuan UMK Binaan agar menjadi tangguh dan mandiri melalui kegiatan: • Pelatihan dan Pembinaan terhadap 1500 UMK Binaan. • Mengikutsertakan 120 UMK Binaan pada kegiatan pameran. • Mengikutsertakan 18 UMK Binaan pada kegiatan Magang & *Development*. • Mencetak 48 UMK Binaan Naik Kelas. Improving the capabilities of fostered MSMEs to become resilient and independent through the following activities: • Training and coaching for 1,500 Fostered MSEs. • Participation of 120 Fostered MSEs in exhibition activities. • Participation of 18 Fostered MSEs in Internship & Development activities. • Producing 48 Upgraded Fostered MSEs.	Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas 285 UMK Binaan yang mampu memberikan dampak pertumbuhan ekonomi yang luas dengan menerapkan 4 *Go*: *Go Modern* (200 UMK), *Go Digital* (200 UMK), *Go Online* (75 UMK), dan *Go Global* (10 UMK). Enhanced capacity and capability of 285 fostered MSEs, enabling broad economic growth impact through the implementation of the 4 Go initiatives: Go Modern (200 MSEs), Go Digital (200 MSEs), Go Online (75 MSEs), and Go Global (10 MSEs).

Model Pemberdayaan
Empowerment Model

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan usaha mikro dan kecil (UMK) melalui program pembinaan yang berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku UMK agar mampu berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Berbagai kegiatan dilaksanakan, seperti pelatihan keterampilan, manajemen usaha, hingga digitalisasi pemasaran. Selain itu, perusahaan juga memberikan kesempatan bagi para pelaku UMK untuk berpartisipasi dalam pameran, bazar, serta program promosi guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.
The Company is committed to supporting the growth of micro and small enterprises (MSEs) through a sustainable development program. This program aims to increase the capacity and competitiveness of MSEs to develop into strong and independent businesses. Various activities are carried out, such as skills training, business management, and marketing digitalization. In addition, the Company also provides opportunities for MSEs to participate in exhibitions, bazaars, and promotional programs to expand market reach and increase sales.

Capaian
Achievements

- Peningkatan kapasitas dan literasi usaha UMK, melalui 19 kegiatan pelatihan yang menjangkau 567 pelaku UMK pada aspek manajemen bisnis, keuangan, legalitas, dan pengembangan produk.
- Perluasan akses pasar UMK, melalui 10 kegiatan pameran dan bazar yang melibatkan 66 UMK, sebagai sarana promosi dan peningkatan eksposur produk.
- Penguatan wawasan dan praktik usaha, melalui 3 kegiatan *benchmarking* yang diikuti 3 UMK binaan ke pelaku usaha dan pusat pengembangan UMKM nasional.
- Peningkatan tingkat adopsi transformasi usaha, dengan 95 UMK *Go Modern*, 118 UMK *Go Digital*, dan 14 UMK *Go Online*, sebagai indikator kemajuan kesiapan bisnis UMK.
- Penguatan sistem pemetaan dan pendampingan UMK, melalui Aplikasi Naksir UMKM dengan 432 UMK terdaftar, dimana 322 UMK telah diprofilkan dan 110 UMK dalam proses *profiling*.
- Improvement of MSEs business capacity and literacy, through 19 training activities reaching 567 MSEs actors in the aspects of business management, finance, legality, and product development.
- Expansion of MSEs market access, through 10 exhibition and bazaar activities involving 66 MSEs, as a means of promotion and increased product exposure.
- Strengthening of business insight and practices, through 3 benchmarking activities attended by 3 Fostered MSEs visiting business actors and national MSME development centers.
- Improvement of business transformation adoption rate, with 95 MSEs Go Modern, 118 MSEs Go Digital, and 14 MSEs Go Online, as indicators of MSE business readiness progress.
- Strengthening of MSEs mapping and mentoring system, through the Naksir UMKM Application with 432 MSMEs registered, of which 322 MSEs have been profiled and 110 MSEs are in the profiling process.

Program TJSL Unggulan untuk Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Komitmen PTBA untuk menghadirkan inovasi dalam setiap program terus diwujudkan melalui perancangan berbagai inisiatif unggulan yang mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Sebagai salah satu agen pembangunan, pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) diselaraskan dengan tujuan korporasi (*corporate objective*) serta dijalankan secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Di samping berkontribusi terhadap penguatan citra perusahaan (*corporate image*) dan kinerja bisnis (*corporate business*), Program TJSL PTBA juga dirancang untuk menghasilkan dampak sosial dan lingkungan yang positif dengan mengacu pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

TJSL Featured Programs to Support Sustainable Development Goals Achievement

PTBA demonstrates its commitment to innovation across all programs through the development of flagship initiatives that deliver tangible benefits to communities and the environment. As an agent of development, the implementation of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs is aligned with corporate objectives and carried out in a focused, systematic, and sustainable manner. In addition to strengthening corporate image and business performance, PTBA's TJSL programs are designed to generate positive social and environmental impacts, in line with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Tabel Realisasi Program Unggulan untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Tahun 2025
Table of Flagship Programs Realization to Support Development Goals in 2025

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Type	**Lokasi** Location	**Pilar** Pillar	**TPB** SGD	**Anggaran (Rp)** Budget (Rp)	**Realisasi (Rp)** Realization (Rp)	**Capaian** Achievement
Program Dukungan Terhadap Disabilitas Disability Support Program	Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port, Ombilin Mining Site	Sosial Social	TPB 1 Tanpa Kemiskinan TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 1 No Poverty SDG 3 Good Health and Well-being	126.221.143	180.828.500	Perusahaan telah menyalurkan bantuan kesehatan kepada 88 penerima manfaat di wilayah Ring 1 Perusahaan. Bantuan tersebut berupa kursi roda, kaki palsu, tongkat lipat, dan bantuan tunanetra. The Company has distributed health assistance to 88 beneficiaries in the Company's Ring 1 area. The assistance consists of wheelchairs, prosthetic legs, folding canes, and assistive devices for the visually impaired.
Program Pemberian Bahan Makanan Pokok Staple Food Provision Program	Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port, Ombilin Mining Site	Sosial, Ekonomi Social, Economic	TPB 1 Tanpa Kemiskinan TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 1 No Poverty SDG 8 Decent Work and Economic Growth	8.387.761.734	5.097.916.491	Telah tersalurkannya bantuan sembako sebanyak 19.765 paket kepada masyarakat prasejahtera di wilayah Ring 1 unit Perusahaan. A total of 19,765 staple food packages have been distributed to underprivileged communities in the Ring 1 area of the Company's units.
Program Pencegahan dan Penanganan Stunting Stunting Prevention and Handling Program	Tanjung Enim Mining Site	Sosial Social	TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	500.000.000	200.498.000	21 bayi stunting sebagai penerima manfaat program di sekitar wilayah operasi Perusahaan. 21 stunted infants as program beneficiaries around the Company's operational area.
Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Supplementary Meal Program	Tanjung Enim Mining Site	Sosial Social	TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	1.640.768.066	2.229.468.017	Telah dilaksanakan penyuluhan pola hidup sehat serta pemberian nutrisi tambahan bagi ibu dan anak secara berkala kepada 2.572 KK prasejahtera. Healthy lifestyle counseling and periodic provision of supplementary nutrition for mothers and children have been carried out for 2,572 underprivileged households.

Tabel Realisasi Program Unggulan untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Tahun 2025
Table of Flagship Programs Realization to Support Development Goals in 2025

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Type	Lokasi Location	Pilar Pillar	TPB SGD	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Capaian Achievement
Bantuan Penyaluran Hewan Qurban Qurban Animal Distribution Program	Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port	Sosial Social	TPB 1 Tanpa Kemiskinan TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 1 No Poverty SDG 4 Quality Education	5.857.518.839	5.377.718.343	Telah disalurkan hewan qurban sebanyak 435 ekor sapi dan 152 ekor kambing di Ring 1 unit Perusahaan. A total of 435 cows and 152 goats have been distributed as qurban animals in the Ring 1 area of the Company's units.
Program Mokesling (Mobil Kesehatan Keliling) dan Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Prasejahtera Mokesling Program (Mobile Health Car) and Free Medical Treatment for Underprivileged Communities	Tanjung Enim Mining Site	Sosial Social	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	2.638.075.291	3.506.201.347	Telah dilaksanakan 200 kali kegiatan pengobatan gratis bekerja sama dengan RS Bukit Asam Medika dengan total masyarakat yang dapat mengakses fasilitas pengobatan yang berkulitas sebanyak 11.794 orang. 200 free medical treatment activities have been carried out in collaboration with Bukit Asam Medika Hospital, with a total of 11,794 people able to access quality medical facilities.
Program Khitanan Gratis Free Circumcision Program	Tanjung Enim Mining Site	Sosial Social	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	431.645.608	110.087.000	Telah dilaksanakan 4 kali kegiatan khitanan di sekitar wilayah operasional Perusahaan. 4 circumcision activities have been carried out around the Company's operational area.
Program Operasi Katarak Cataract Surgery Program	Tanjung Enim Mining Site	Sosial Social	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	154.650.000	429.410.652	Perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasi katarak bagi 43 masyarakat prasejahtera di 5 lokasi, meliputi Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, Merapi Barat dan Merapi Timur. The Company has carried out cataract surgery activities for 43 underprivileged community members at 5 locations, covering Lawang Kidul District, Tanjung Agung District, Muara Enim District, West Merapi District, and East Merapi District.

Tabel Realisasi Program Unggulan untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Tahun 2025
Table of Flagship Programs Realization to Support Development Goals in 2025

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Type	**Lokasi** Location	**Pilar** Pillar	**TPB** SGD	**Anggaran (Rp)** Budget (Rp)	**Realisasi (Rp)** Realization (Rp)	**Capaian** Achievement
Program Bantuan Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan Health Facilities and Infrastructure Assistance Program	Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port, Ombilin Mining Site, Jakarta Representative Office	Sosial Social	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	815.989.298	598.899.230	Telah direalisasikan 16 bantuan untuk mendukung sarana prasarana di bidang kesehatan di wilayah Ring 1 operasional Perusahaan. 16 assistance programs have been realized to support health facilities and infrastructure in the Company's Ring 1 operational area.
Program Beasiswa ANUMERTA ANUMERTA Scholarship Program	Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port, Ombilin Mining Site	Sosial Social	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	1.150.000.000	1.106.400.000	Jumlah anak dari karyawan PTBA yang meninggal semasa kerja menerima bantuan pendidikan pada Tahun Ajaran 2024/2025 sebanyak 51 siswa. A total of 51 students, children of PTBA employees who passed away while still in active service, received educational assistance in the 2024/2025 Academic Year.
Beasiswa Mandiri berdasarkan Proposal Self-Funded Scholarship Based on Proposal	Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port, Ombilin Mining Site	Sosial Social	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	250.000.000	244.611.750	Sebanyak 26 penerima manfaat yang berasal dari masyarakat prasejahtera telah memperoleh akses pendidikan yang lebih layak. A total of 26 beneficiaries from underprivileged communities have gained access to better quality education.
Program Mobil Perpustakaan Keliling Mobile Library Car Program	Tanjung Enim Mining Site	Sosial Social	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	97.976.000	129.659.050	Kegiatan Mobil Perpustakaan Keliling telah dilaksanakan 126 kali di SD/MI dengan total peserta yang mengikuti sebanyak 10.444 siswa. The Mobile Library Car activity has been carried out 126 times at elementary schools/ Islamic elementary schools with a total of 10,444 students participating.

Tabel Realisasi Program Unggulan untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Tahun 2025
Table of Flagship Programs Realization to Support Development Goals in 2025

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Type	Lokasi Location	Pilar Pillar	TPB SGD	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Capaian Achievement
Program Wisata Edukasi Educational Tour Program	Tanjung Enim Mining Site	Sosial Social	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	280.000.000	328.611.750	Kegiatan Wisata Edukasi telah diikuti oleh 84 SD, Panti Asuhan dan Pondok Pesantren dengan jumlah peserta sebanyak 2.219 siswa dan 252 guru pendamping. The Educational Tourism activity has been attended by 84 elementary schools, orphanages, and Islamic boarding schools with a total of 2,219 students and 252 accompanying teachers.
Program dukungan sarana dan prasarana kepada instansi pendidikan di sekitar wilayah operasional Perusahaan Support program for facilities and infrastructure for educational institutions around the Company's operational areas	Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port, Ombilin Mining Site	Sosial Social	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	2.763.092.754	3.569.453.833	Telah direalisasikan 97 bantuan untuk mendukung sarana prasarana instansi pendidikan di wilayah Ring 1 operasional Perusahaan. 97 assistance programs have been realized to support the facilities and infrastructure of educational institutions in the Company's Ring 1 operational area.
Program Sanitasi Layak dan Air Bersih Decent Sanitation Program	Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port, Ombilin Mining Site	Lingkungan Environment	TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG 6 Clean Water and Sanitation	540.207.199	678.357.097	Implementasi Air Bersih dan Sanitasi Layak di 41 titik di sekitar wilayah Ring 1 Perusahaan Implementation of Clean Water and Proper Sanitation at 41 points around the Company's Ring 1 area.
Program Sarana Ibadah yang layak Decent Worship Facilities Program	Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port, Ombilin Mining Site	Lingkungan Environment	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	2.407.204.033	2.137.268.601	Telah direalisasikan sebanyak 282 bantuan untuk pengembangan kualitas dan kuantitas rumah ibadah masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. A total of 282 assistance programs have been realized for the development of the quality and quantity of community houses of worship around the Company's operational area.
Program Bedah Rumah bagi Masyarakat prasejahtera Home Renovation Program for Underprivileged Communities	Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port	Lingkungan Environment	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	500.000.000	169.895.930	Sebanyak 4 KK mampu memiliki akses terhadap hunian yang layak. A total of 4 households are able to have access to adequate housing

Tabel Realisasi Program Unggulan untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Tahun 2025
Table of Flagship Programs Realization to Support Development Goals in 2025

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Type	Lokasi Location	Pilar Pillar	TPB SGD	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Capaian Achievement
Program Mitigasi & Rekonstruksi Bencana Alam Disaster Mitigation & Reconstruction Program	Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port, Ombilin Mining Site	Sosial, Lingkungan Social, Environment	TPB 1 Tanpa kemiskinan TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan dan TPB SDG 1: No Poverty SDG 11: Sustainable Cities and Communities	1.619.476.198	619.210.946	Aktif dalam kegiatan tanggap bencana dan telah melaksanakan penanggulangan bencana alam di 14 titik lokasi. Active in disaster response activities and has carried out natural disaster mitigation at 14 locations.
Program Pemberdayaan Desa Binaan Bara Lestari Bara Lestari Fostered Village Empowerment Program	Tanjung Enim Mining Site	Sosial, Lingkungan Social, Environment	TPB 9 Industri Inovasi & Infrastruktu TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure SDG 11 Sustainable Cities and Communities	300.000.000	356.239.412	Perusahaan telah berinvestasi 4 bantuan infrastruktur sosial masyarakat. The Company has invested in 4 community social infrastructure assistance programs.
Program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Program	Tanjung Enim Mining Site	Sosial, Lingkungan Social, Environment	TPB 4 Pendidikan Berkualitas TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 4 Quality Education SDG 8 Decent Work and Economic Growth	240.000.000	245.048.320	Sebanyak 7 SIBA yang aktif dalam program pemberdayaan UMK Binaan Perusahaan yakni SIBA Rosella, SIBA Batik, SIBA Songket, SIBA Rajut, SIBA Jamur, SIBA Kopi, dan SIBA Edukasi A total of 7 active SIBAs in the Company's Fostered MSEs empowerment program, namely SIBA Rosella, SIBA Batik, SIBA Songket, SIBA Rajut, SIBA Jamur, SIBA Kopi, and SIBA Edukasi.
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI) Community Development and Empowerment Program for Illegal Mining Workers	Tanjung Enim Mining Site	Sosial Social	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	2.000.000.000	2.140.654.880	Transformasi 20 pekerja PETI menjadi pekerja sektor usaha non pertambangan melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI) yaitu program budidaya maggot, budidaya ayam petelur, dan budidaya itik petelur. Transformation of 20 PETI workers into non-mining business sector workers through the Community Development and Empowerment program for Illegal Mining (PETI) workers, namely the maggot cultivation program, egg-laying chicken cultivation, and egg-laying duck cultivation.

Tabel Realisasi Program Unggulan untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Tahun 2025
Table of Flagship Programs Realization to Support Development Goals in 2025

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Type	Lokasi Location	Pilar Pillar	TPB SGD	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Capaian Achievement
Program Perahu Nelayan Fishery Boat Program	Kertapati Port	Ekonomi Economic	TPB 1 Tanpa Kemiskinan TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 1 No Poverty SDG 8 Decent Work and Economic Growth	58.843.500	57.699.500	Peningkatan kesejahteraan 10 nelayan penerima manfaat dengan bantuan perahu sebagai dukungan terhadap keberlanjutan mata pencaharian nelayan. Enhancement of the welfare of 10 beneficiary fishermen through the provision of boats to support sustainable livelihoods.
Program Bantuan Perbaikan/Pembangunan jalan Road Repair/Construction Assistance Program	Tanjung Enim Mining Site, Ombilin Mining Site	Ekonomi Economic	TPB 9 Industri Inovasi & Infrastruktur TPB 9 Industry, Innovation and Infrastructure	417.963.783	413.830.606	Perusahaan telah berpartisipasi dalam membuka akses masyarakat terhadap fasilitas jalan yang layak sebanyak 30 bantuan. The Company has participated in providing community access to proper road facilities through 30 assistance packages.

Berikut adalah rincian program unggulan PTBA sepanjang tahun 2025 yang dirancang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs):

The following is a detailed overview of PTBA's 2025 flagship programs, designed to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs):



1

Program Dukungan terhadap Disabilitas
Disability Support Program

Perusahaan terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyaluran bantuan kesehatan bagi penyandang disabilitas. Pada periode ini, Perusahaan menyalurkan bantuan kepada 88 penerima manfaat yang berasal dari wilayah Ring 1 Perusahaan. Bantuan yang diberikan meliputi kursi roda, kaki palsu, tongkat lipat, serta alat bantu bagi penyandang tunanetra.

The Company continues to demonstrate its commitment to improving the quality of life of the community through providing health assistance to persons with disabilities. In this period, the Company distributed assistance to 88 beneficiaries from the Company's Ring 1 area. The assistance provided includes wheelchairs, prosthetic legs, folding canes, and assistive devices for the visually impaired.

Melalui program ini, Perusahaan berupaya mendukung peningkatan mobilitas dan kemandirian penyandang disabilitas, sehingga mereka dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan lebih baik dan produktif. Program ini juga diharapkan dapat memperluas akses terhadap alat bantu kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Through this program, the Company aims to enhance the mobility and self-reliance of persons with disabilities, enabling more effective and productive daily activities. The program is also expected to broaden access to essential assistive health devices for the community.



2

Program Pemberian Bahan Makanan Pokok
Staple Food Provision Program

Pada tahun 2025, Perusahaan menyalurkan bantuan bahan kebutuhan pokok kepada masyarakat prasejahtera di wilayah Ring 1 unit Perusahaan sebanyak 19.765 paket sembako. Program ini bertujuan untuk membantu meringankan beban ekonomi masyarakat serta memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekitar sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan.

Implementasi program ini memberikan *social impact* sebesar 60,2%, yang dihitung berdasarkan perbandingan jumlah penerima manfaat dengan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Muara Enim.

In 2025, the Company has provided staple food assistance to underprivileged communities around the Company's Ring 1 area totaling 19,765 staple food packages. This program aims to help ease the economic burden of the community and bring direct benefit to the surrounding area as part of the Company's commitment to carrying out its social role in a sustainable manner.

The implementation of this program delivers a social impact of 60.2%, calculated based on the ratio of total beneficiaries to the total population living in poverty in Muara Enim Regency.



3

Program Pencegahan dan Penanganan Stunting
Stunting Prevention and Handling Program

Program ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung peningkatan kesehatan dan pemenuhan gizi masyarakat, khususnya anak-anak di sekitar wilayah operasi. Melalui kerja sama dengan fasilitas kesehatan dan pemangku kepentingan setempat, Perusahaan turut berperan dalam upaya penanganan *stunting*.

Pada tahun 2025, program ini memberikan manfaat kepada 21 bayi yang teridentifikasi mengalami stunting di sekitar wilayah operasi Perusahaan sebagai bentuk dukungan dalam meningkatkan status kesehatan dan tumbuh kembang anak.

This program is part of the Company's commitment to supporting the improvement of community health and nutritional fulfillment, particularly for children around the operational area. Through collaboration with health facilities and local stakeholders, the Company plays a role in stunting prevention and handling efforts.

In 2025, this program provided benefits to 21 infants identified as experiencing stunting around the Company's operational area, as a form of support in improving the health status and growth and development of children.



4

Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
Supplementary Feeding Program (PMT)

Program ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung peningkatan kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui penyuluhan pola hidup sehat dan pemberian nutrisi tambahan bagi ibu dan anak.

Pada tahun 2025, program ini dilaksanakan secara berkala dan memberikan manfaat kepada 2.572 kepala keluarga (KK) prasejahtera. Implementasi program ini memberikan *social impact* sebesar 0,107%, yang dihitung berdasarkan perbandingan jumlah penerima manfaat dengan jumlah penduduk di Kabupaten Muara Enim.

This program is part of the Company's commitment to supporting the improvement of community health in the vicinity of its operational area through health counseling on healthy lifestyles and the provision of supplementary nutrition for mothers and children.

In 2025, the Company regularly provided supplementary nutrition on a periodic basis, providing benefits to 2,572 underprivileged households. The implementation of this program delivers a social impact of 0.107%, calculated based on the ratio of total beneficiaries to the total population in Muara Enim Regency.



5

Bantuan Penyaluran Hewan Qurban
Qurban Animal Distribution Program

Tahun 2025, Perusahaan melaksanakan program penyaluran hewan qurban sebagai bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui program ini, Perusahaan menyalurkan 435 ekor sapi dan 152 ekor kambing kepada masyarakat di wilayah Ring 1 Unit Perusahaan.

Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi kebahagiaan sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Implementasi program ini memberikan *social impact* sebesar 89,21%, yang dihitung berdasarkan perbandingan jumlah penerima manfaat dengan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Muara Enim.

In 2025, the Company implemented the qurban animal distribution program as a form of social care for the community around its operational area. Through this program, the Company distributed 435 cows and 152 goats to the community in the Ring 1 area of the Company's units.

This activity aims to share happiness while providing direct benefit to the community. The implementation of this program delivers a social impact of 89.21%, calculated based on the ratio of total beneficiaries to the total population living in poverty in Muara Enim Regency.



6

Program Mokesling (Mobil Kesehatan Keliling) dan Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Prasejahtera
Mokesling Program (Mobile Health Car) and Free Medical Treatment for Underprivileged People

Sebagai upaya mendukung peningkatan kesehatan masyarakat, Perusahaan menyelenggarakan program pengobatan gratis bagi masyarakat di wilayah Ring 1 melalui kerja sama dengan RS Bukit Asam Medika.

Pada tahun 2025, program ini dilaksanakan sebanyak 200 kali dan memberikan manfaat kepada 11.794 orang.

As an effort to support the improvement of community health, the Company collaborates with Bukit Asam Medika Hospital in providing free health services for people around the Company's Ring 1 area.

In 2025, the Company has carried out free medical treatment activities at 200 locations with a total of 11,794 people participating.



7

Program Khitanan Gratis
Free Circumcision Program

Pada tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan khitanan sebagai bagian dari program kepedulian sosial bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan melibatkan masyarakat dari wilayah sekitar operasional Perusahaan. Program ini diharapkan dapat membantu masyarakat serta memberikan manfaat bagi keluarga yang membutuhkan.

In 2025, the Company organized circumcision activities as part of its social care program for the community around its operational area. This activity was held 4 times, involving the community from the area surrounding the Company's operations. The free medical treatment program is expected to help the community and provide direct benefit to families in need.



8

Program Operasi Katarak
Cataract Surgery Program

Perusahaan melaksanakan program operasi katarak bagi masyarakat prasejahtera di sekitar wilayah operasional. Pada tahun 2025, program ini memberikan manfaat kepada 43 penerima dari lima kecamatan, yaitu Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, Merapi Barat, dan Merapi Timur.

The Company implements a cataract surgery program for underprivileged communities around its operational area. In 2025, this program provided benefits to 43 recipients from five sub-districts, namely Lawang Kidul District, Tanjung Agung District, Muara Enim District, West Merapi District, and East Merapi District.



9

Program Bantuan Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan
Health Facilities and Infrastructure Assistance Program

Pada tahun 2025, Perusahaan merealisasikan dukungan peningkatan fasilitas kesehatan di wilayah Ring 1 melalui penyaluran 16 bantuan sarana dan prasarana kesehatan. Program ini diharapkan dapat mendukung optimalisasi layanan fasilitas kesehatan bagi masyarakat.

In 2025, the Company has realized 16 assistance programs to support health facilities and infrastructure in the Ring 1 area. This program is expected to support the optimization of health facility services for the community.



10

Program Beasiswa ANUMERTA
ANUMERTA Scholarship Program

Pada Tahun Ajaran 2024/2025, Perusahaan menyalurkan bantuan pendidikan kepada anak-anak karyawan yang telah meninggal dunia sebagai bentuk kepedulian terhadap keluarga karyawan. Program ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan pendidikan agar para penerima manfaat tetap dapat melanjutkan proses belajar dengan baik. Pada periode ini, sebanyak 51 siswa menerima bantuan pendidikan dari Perusahaan.

In the 2024/2025 academic year, the Company provided educational assistance to the children of deceased employees as a form of care for employees' families. The program aims to support the continuity of education, enabling beneficiaries to continue their studies effectively. During this period, a total of 51 students received educational assistance from the Company.



11

Beasiswa Mandiri Berdasarkan Proposal
Self-Funded Scholarship Based on Proposal

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pemerataan akses pendidikan, Perusahaan menyalurkan bantuan pendidikan kepada masyarakat, khususnya dari keluarga prasejahtera di sekitar wilayah operasional. Melalui program ini, sebanyak 26 penerima manfaat memperoleh bantuan untuk mendukung keberlanjutan pendidikan mereka.

As part of the Company's commitment to supporting equitable access to education, the Company distributes educational assistance to the community, particularly from underprivileged families around its operational area. Through this program, 26 beneficiaries received assistance to support the continuation of their education.



12

Program Mobil Perpustakaan Keliling
Mobile Library Car Program

Pada tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan program Mobil Perpustakaan Keliling untuk meningkatkan minat baca dan budaya literasi pelajar di sekitar wilayah operasional. Program ini memberikan akses bahan bacaan edukatif bagi siswa sekolah dasar yang memiliki keterbatasan fasilitas perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 126 kali di berbagai SD/MI dengan total peserta mencapai 10.444 siswa.

In 2025, the Company organized the Mobile Library Car Program to increase interest in reading and literacy culture among students around its operational area. This program provides access to educational reading materials for elementary school students with limited library facilities. The mobile library car activity has been carried out in 126 elementary schools/Islamic elementary schools with a total of 10,444 students participating.



13

Program Wisata Edukasi
Educational Tourism Program

Kegiatan Wisata Edukasi yang diselenggarakan oleh Perusahaan merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi pelajar di sekitar wilayah operasional. Program ini memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan melalui kegiatan edukatif di luar lingkungan sekolah. Kegiatan ini melibatkan 84 sekolah dasar, panti asuhan, dan pondok pesantren dengan total 2.219 siswa yang didampingi oleh 252 guru pendamping.

The educational tourism activity organized by the Company is an effort to provide a more interactive learning experience for students around its operational area. This program enables students to acquire knowledge through educational activities outside the school environment. This activity involved 84 elementary schools, orphanages, and Islamic boarding schools with a total of 2,219 students accompanied by 252 accompanying teachers.



14

Program Dukungan Sarana dan Prasarana kepada Instansi Pendidikan di Sekitar Wilayah Operasional Perusahaan
Educational Facilities and Infrastructure Assistance Program for Educational Institutions around the Company's Operational Area

Perusahaan merealisasikan 97 bantuan untuk mendukung penguatan sarana dan prasarana pada instansi pendidikan di wilayah Ring 1 operasional. Dukungan ini diberikan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan agar proses belajar mengajar dapat berjalan lebih optimal.

The Company delivered 97 assistance initiatives to support the strengthening of facilities and infrastructure at educational institutions within its Ring 1 operational areas. This support reflects the Company's commitment to improving the quality of educational facilities, enabling teaching and learning processes to run more effectively.



15

Program Pemberdayaan Perempuan dalam Sentra Indutri Bukit Asam (SIBA) : SIBA Rosella
Women's Empowerment Program within the Bukit Asam Industrial Center (SIBA): SIBA Rosella

Sebanyak 12 ibu rumah tangga dari keluarga prasejahtera diberdayakan melalui program UMK Binaan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella. Program ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk terlibat dalam kegiatan usaha produktif guna meningkatkan pendapatan keluarga serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

A total of 12 housewives from underprivileged families are empowered through the Fostered MSEs Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Rosella program. This program provides opportunities for participants to engage in productive business activities to improve family income and promote economic self-reliance in the community.



16

Program Pemberdayaan Perempuan dalam Sentra Indutri Bukit Asam (SIBA) : SIBA Batik Kujur

Women's Empowerment Program within the Bukit Asam Industrial Center (SIBA): SIBA Batik Kujur

Program UMK Binaan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Batik Kujur memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui pemberdayaan usaha batik. Sebanyak 38 ibu rumah tangga dari keluarga prasejahtera terlibat dalam kegiatan usaha ini sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga.

The SIBA Batik Kujur program delivers economic impact to the surrounding community through batik business empowerment. A total of 38 housewives from underprivileged families are involved in this business activity, enabling them to improve their family income.



17

Program Pemberdayaan Perempuan dalam Sentra Indutri Bukit Asam (SIBA) : SIBA Jamur

Women's Empowerment Program within the Bukit Asam Industrial Center (SIBA): SIBA Jamur/Mushroom

Melalui program UMK Binaan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Jamur, Perusahaan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dari keluarga prasejahtera. Program ini melibatkan 12 peserta dalam kegiatan usaha jamur yang memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga mereka.

Through the Fostered MSEs Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Jamur program, the Company encourages community economic empowerment, particularly for housewives from underprivileged families. This program involves 12 participants in mushroom business activities providing additional income for their families.



18

Program Sanitasi Layak dan Air Bersih
Clean Water and Proper Sanitation Program

Program ini bertujuan untuk memastikan akses terhadap air bersih yang aman serta fasilitas sanitasi yang memadai bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program ini telah dilaksanakan di 41 titik di wilayah Ring 1 Perusahaan. Melalui program penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak, Perusahaan berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Implementasi program ini memberikan *social impact* sebesar 22,2%, yang dihitung berdasarkan perbandingan jumlah penduduk di wilayah Ring 1 dengan jumlah penduduk di Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat.

This program aims to ensure access to safe clean water and adequate sanitation facilities for residents around the Company's operational areas. The program has been implemented at 41 points in the Company's Ring 1 area. The Company seeks to improve the quality of life of the community through a clean water and proper sanitation program.

The implementation of this program delivers a social impact of 22.2%, calculated based on the ratio of the population in the Ring 1 area to total population in Muara Enim and Lahat Regencies.



19

Program Sarana Ibadah yang Layak
Decent Worship Facilities Program

Perusahaan telah merealisasikan pemberian bantuan untuk pembangunan, renovasi, dan penyediaan peralatan fasilitas ibadah dalam 282 program bantuan di sekitar wilayah operasional. Bantuan ini diberikan sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dalam mendukung kegiatan keagamaan serta meningkatkan kenyamanan fasilitas ibadah bagi masyarakat.

Implementasi program ini memberikan *social impact* sebesar 18,7%, yang dihitung berdasarkan perbandingan jumlah rumah ibadah yang menerima bantuan dengan total rumah ibadah di Kabupaten Muara Enim.

The Company has realized the provision of assistance for the construction, renovation, and equipment of worship facilities in 282 assistance programs around its operational area. This assistance is provided as a form of the Company's care in supporting religious activities and improving the comfort of worship facilities for the community.

The implementation of this program delivers a social impact of 18.7%, calculated based on the ratio of total houses of worship receiving assistance to the total houses of worship in Muara Enim Regency.



20

Program Bedah Rumah bagi Masyarakat Prasejahtera
Home Renovation Program for Underprivileged Communities

Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial melalui program bantuan renovasi rumah bagi masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah operasional. Program ini telah memberikan manfaat kepada 4 kepala keluarga sehingga mereka dapat memiliki hunian yang lebih layak, aman, dan nyaman. Melalui bantuan ini, Perusahaan berharap dapat meningkatkan kualitas hidup penerima manfaat serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

The Company realizes social concern through a home renovation assistance program for underprivileged communities around the operational area. This program has provided benefits to 4 households enabling them to have a more livable, safe, and comfortable home. With this assistance, the Company hopes to improve the quality of life of beneficiaries and create a healthier environment.



21

Program Mitigasi & Rekonstruksi Bencana Alam
Disaster Mitigation & Reconstruction Program

Perusahaan turut berperan aktif dalam kegiatan tanggap darurat bencana sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak. Melalui berbagai upaya penanggulangan, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan bantuan dan penanganan bencana alam di 14 titik lokasi. Keterlibatan ini diharapkan dapat membantu meringankan beban masyarakat serta mendukung proses pemulihan di wilayah yang terdampak bencana.

As a form of concern, the Company is active in disaster emergency response activities for the affected community. Through various mitigation efforts, the Company has carried out disaster relief and handling activities at 14 locations. This involvement is expected to help ease the burden on the community and support the recovery process in disaster-affected areas.



22

Program Pemberdayaan Desa Binaan Bara Lestari
Bara Lestari Fostered Village Empowerment Program

Melalui Program Pemberdayaan Desa Binaan Bara Lestari, Perusahaan turut mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa binaan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan telah merealisasikan investasi berupa 4 bantuan infrastruktur sosial yang ditujukan untuk menunjang kebutuhan dan aktivitas masyarakat. Dukungan ini diharapkan dapat memperkuat fasilitas sosial serta mendorong perkembangan desa secara berkelanjutan.

Through the Bara Lestari Fostered Village Empowerment Program, the Company supports the development and improvement of community welfare in the fostered village. In its implementation, the Company has realized investments in the form of 4 social infrastructure assistance programs intended to support the needs and activities of the community. This support is expected to strengthen social facilities and promote sustainable village development.



23

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI)
Community Development and Empowerment Program for Illegal Mining Workers (PETI)

Perusahaan melaksanakan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat bagi pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI) sebagai upaya menciptakan sumber mata pencaharian alternatif yang lebih berkelanjutan. Melalui program ini, 20 pekerja PETI bertransformasi menjadi pelaku usaha baru melalui kegiatan budidaya maggot, ayam petelur, dan itik petelur.

The Company implements the Community Development and Empowerment Program for Illegal Mining (PETI) workers as an effort to create more sustainable alternative livelihoods. Through this program, 20 PETI workers transformed into new business actors through maggot cultivation, laying hen, and laying duck farming activities.



24

Program Perahu Nelayan
Fishermen's Boat Program

4 PENDIDIKAN BERKUALITAS
9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR

Perusahaan memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat pesisir melalui penyediaan sarana penunjang aktivitas kelautan yang memadai. Inisiatif ini diwujudkan melalui penyerahan unit perahu bagi 10 nelayan lokal, yang bertujuan untuk mengoptimalkan jangkauan operasional penangkapan ikan serta meningkatkan taraf kesejahteraan para nelayan secara berkelanjutan.

The Company strengthens the economic independence of coastal communities by providing adequate supporting facilities for marine activities. This initiative is realized through the handover of boat units to 10 local fishermen, aimed at optimizing fishing operational reach and enhancing the sustainable welfare of the fishermen.



25

Program Bantuan Perbaikan/ Pembangunan Jalan
Fishermen's Boat Program

9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR

Perusahaan berkontribusi dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat melalui pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan. Program ini merealisasikan 30 bantuan untuk mendukung ketersediaan fasilitas jalan yang lebih layak, sehingga memperlancar mobilitas warga serta menunjang aktivitas sosial dan ekonomi di sekitar wilayah operasional.

Implementasi program ini memberikan *social impact* sebesar 0,97%, yang dihitung berdasarkan perbandingan capaian panjang jalan dari Perusahaan dengan total panjang jalan di Kabupaten Muara Enim.

The Company contributes to improving community accessibility through road infrastructure construction and repair. This program realized 30 assistance programs to support the availability of more adequate road facilities, thereby facilitating residents' mobility and supporting social and economic activities around the operational area.

The implementation of this program delivers a social impact of 0.97%, calculated based on the ratio of road length achieved by the Company to the total road length in Muara Enim Regency.

Program TJSL Pendukung *Social License to Operate*

Selain program utama yang telah berjalan, PTBA juga melaksanakan berbagai kegiatan sosial pendukung sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam meningkatkan kontribusi terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan dampak yang berkelanjutan serta memperkuat hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Pelaksanaan kegiatan sosial tersebut sekaligus mendukung Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), di mana program-program PTBA diselaraskan ke dalam empat pilar utama, yaitu pilar sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola, guna memastikan kontribusi perusahaan berjalan secara terintegrasi, terukur, dan sejalan dengan prinsip keberlanjutan, yakni sebagai berikut:

TJSL Programs Supporting Social License to Operate

In addition to the main programs already underway, PTBA also implements various supporting social activities as a form of the Company's commitment to increasing its contribution to the community around its operational area. These activities are designed to deliver sustainable impact and strengthen the Company's relationship with its stakeholders. The implementation of these social activities also supports the SOEs Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Social and Environmental Responsibility (TJSL), whereby PTBA's programs are aligned with four main pillars, namely social, environmental, economic, and legal and governance, to ensure the Company's contributions are carried out in an integrated, measurable, and sustainable manner, as follows:

Tabel Realisasi Program TJSL Pendukung Social *License to Operate*
Table of Realization on TJSL Programs Supporting Social License to Operate

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Type	Lokasi Location	Pilar Pillar	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Capaian Achievement
Program Jumat Berkah Bantuan Sembako Jumat Berkah Food Assistance Program	Tanjung Enim Mining Site	Sosial Social	480.000.000	612.241.100	Penerima manfaat berasal dari 18 panti asuhan/ pondok pesantren di sekitar Perusahaan Beneficiaries were from 18 orphanages/Islamic boarding schools in communities surrounding the Company
Program dukungan terhadap sarana dan prasarana umum di sekitar Perusahaan Program for Supporting Public Facilities and Infrastructure in Communities Surrounding the Company	Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port	Lingkungan Environment	2.168.854.259	1.824.767.260	Telah direalisasikan 73 bantuan untuk mendukung sarana prasarana umum di wilayah Ring 1 operasional Perusahaan A total of 73 assistance initiatives have been realized to support public facilities and infrastructure in the Company's Ring 1 operational areas
Program Pengelolaan Sampah Waste Management Program	Tanjung Enim Mining Site, Kertapati Port, Tarahan Port	Lingkungan Environment	514.072.298	884.639.325	3 kegiatan pengelolaan sampah yang telah dilaksanakan meliputi: • Pelatihan pengolahan sampah organik • Bantuan tempat sampah • Peringatan HUT Tanjung Enim Bersih. 3 waste management activities were carried out, comprising: • Training on organic waste processing • Provision of waste bins • Commemoration of Tanjung Enim Bersih Anniversary

Tabel Realisasi Program TJSL Pendukung Social *License to Operate*
Table of Realization on TJSL Programs Supporting Social License to Operate

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Type	**Lokasi** Location	**Pilar** Pillar	**Anggaran (Rp)** Budget (Rp)	**Realisasi (Rp)** Realization (Rp)	**Capaian** Achievement
Program Rehabilitasi Mangrove Mangrove Rehabilitation Program	Tarahan Port	Lingkungan Environment	750.000.000	143.230.000	Total penanaman mangrove tahun 2025 sebanyak 40.600 pohon, terdiri dari 40.000 pohon di Lampung dan 600 pohon di Sumatera Barat. A total of 40,600 mangrove trees were planted in 2025, comprising 40,000 trees in Lampung and 600 trees in West Sumatra.
Program Konversi Motor Listrik Electric Motorcycle Conversion Program	Tanjung Enim Mining Site	Ekonomi Economics	700.000.000	262.978.966	Sebanyak 36 unit motor yang akan dikonversi ke motor listrik A total of 36 motorcycles are planned to be converted into electric motorcycles
Program Bantuan Kewirausahaan untuk UMK Non-Binaan Entrepreneurship Assistance Program for Non-Fostered MSEs	Tanjung Enim Mining Site	Ekonomi Economics	300.000.000	279.734.200	Perusahaan telah memberikan sebanyak 30 bantuan kewirausahaan kepada UMK Non-Binaan berupa usaha kuliner, sablon, bengkel motor, alat produksi lainnya. The Company has provided 30 entrepreneurship assistance packages to non-fostered MSEs, covering businesses such as culinary ventures, screen printing, motorcycle workshops, and other production equipment
Program *Co-Elevation* Produksi Tempe Tempe Production Co-Elevation Program	Tanjung Enim Mining Site	Ekonomi Economics	250.000.000	231.914.115	Sebanyak 13 ibu rumah tangga dari keluarga prasejahtera di Desa Prabu Menang terlibat dalam program pemberdayaan melalui usaha produksi tempe A total of 13 housewives from underprivileged families in Prabu Menang Village participated in the empowerment program through tempe production

Penjelasan kegiatan sosial pendukung *social lisence to operate* tahun 2025 sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kontribusi kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional adalah sebagai berikut:

The following is an overview of social activities supporting the Social License to Operate in 2025, reflecting the Company's commitment to enhancing its contribution to the communities surrounding its operational areas:



1

Program Jumat Berkah
Bantuan Sembako
Jumat Berkah Food Assistance Program

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan Program Jumat Berkah melalui penyaluran bantuan bahan kebutuhan pokok kepada 18 panti asuhan dan pondok pesantren di sekitar wilayah operasional. Bantuan yang diberikan berupa paket sembako yang terdiri dari mi instan, susu, gula, minyak goreng, tepung gandum, teh, dan beras. Program ini diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari para penerima manfaat serta menjadi wujud kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional.

In 2025, the Company implemented the Jumat Berkah Program through the distribution of staple food assistance to 18 orphanages and Islamic boarding schools around its operational area. The assistance provided consists of staple food packages comprising instant noodles, milk, sugar, cooking oil, wheat flour, tea, and rice. This program is expected to help meet the daily needs of the beneficiaries and serve as a manifestation of the Company's care for the community around its operational area.



2

Program Dukungan terhadap Sarana dan Prasarana Umum di Sekitar Perusahaan
Support Program for Public Facilities and Infrastructure around the Company

Perusahaan telah merealisasikan sebanyak 73 bantuan yang ditujukan untuk mendukung pengembangan serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana umum di wilayah Ring 1 operasional. Dukungan tersebut merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam membantu penyediaan fasilitas publik yang lebih memadai bagi masyarakat. Melalui bantuan ini, diharapkan fasilitas umum yang tersedia dapat meningkatkan kenyamanan dan kemudahan masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari, serta turut mendukung peningkatan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

The Company has realized the provision of 73 public facility assistance to the community around the Company's Ring 1 operational area. The support reflects the Company's commitment to improving the availability of adequate public facilities for the community. Through this assistance, it is expected the available public facilities may improve the comfort and convenience of the community in carrying out their daily activities, as well as support the improvement of environmental quality and community welfare around the Company's operational area.



3

Program Pengelolaan Sampah
Waste Management Program

Perusahaan melaksanakan kegiatan pengelolaan sampah sebagai bagian dari upaya meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Program yang dilaksanakan meliputi pelatihan pengolahan sampah organik, pemberian bantuan tempat sampah, partisipasi dalam peringatan HUT Tanjung Enim Bersih, serta sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah secara lebih baik serta mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

The Company carries out waste management activities as part of efforts to raise public awareness of cleanliness and environmental sustainability. The programs implemented include organic waste processing training, distribution of waste bin assistance, and participation in the Tanjung Enim Bersih Anniversary commemoration. This activity is expected to encourage community participation in better waste management and support the creation of a clean and healthy environment around the Company's operational area.



4

Program Rehabilitasi Mangrove
Mangrove Rehabilitation Program

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan program penanaman *mangrove* sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pelestarian lingkungan pesisir. Total penanaman yang telah direalisasikan mencapai 40.600 pohon, yang terdiri dari 40.000 pohon di wilayah Lampung dan 600 pohon di Sumatera Barat. Program ini diharapkan dapat mendukung rehabilitasi kawasan pesisir serta menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan secara berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company implemented a mangrove planting program as part of its commitment to supporting coastal environmental conservation. The total planting realized reached 40,600 trees, consisting of 40,000 trees in the Lampung area and 600 trees in West Sumatra. This program is expected to support coastal area rehabilitation and maintain a sustainable environmental ecosystem balance.



5

Program Konversi Motor Listrik
Electric Motor Conversion Program

Sebagai bagian dari upaya mendukung pemanfaatan energi yang lebih ramah lingkungan, Perusahaan melaksanakan program konversi kendaraan berbahan bakar fosil menjadi kendaraan listrik. Pada tahun 2025, sebanyak 36 unit sepeda motor direncanakan untuk dikonversi menjadi motor listrik. Program ini diharapkan dapat mendukung upaya pengurangan emisi sekaligus mendorong penggunaan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

As part of efforts to support the use of more eco-friendly energy, the Company implemented a program to convert fossil fuel-powered vehicles into electric vehicles. In 2025, a total of 36 motorcycles were planned for conversion into electric motorcycles. The program is expected to support emission reduction efforts while promoting the use of cleaner and more sustainable energy.



6

Program Bantuan Kewirausahaan untuk UMK Non-Binaan
Entrepreneurship Assistance Program for Non-Assisted MSEs

Perusahaan turut mendukung pengembangan usaha masyarakat melalui penyaluran bantuan kewirausahaan kepada pelaku UMK Non Binaan. Sebanyak 30 bantuan telah direalisasikan untuk mendukung berbagai jenis usaha, antara lain usaha kuliner, sablon, bengkel motor, serta penyediaan berbagai peralatan produksi lainnya. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan produktivitas usaha masyarakat, sehingga mampu mendorong kemandirian ekonomi serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

The Company supports community business development through the distribution of entrepreneurship assistance to Non-Assisted MSEs actors. A total of 30 assistance programs have been realized to support various types of businesses, including culinary businesses, screen printing, motorcycle repair shops, and the provision of various other production equipment. This assistance is expected to improve the capacity and productivity of community businesses, thereby encouraging economic self-reliance and providing a positive contribution to the economy of the community around the Company's operational area.



7

Program *Co-Elevation* Produksi Tempe
Co-Elevation Tempe Production Program

Program pemberdayaan masyarakat juga dilaksanakan melalui pengembangan usaha produksi tempe yang melibatkan masyarakat Desa Prabu Menang. Sebanyak 13 ibu rumah tangga dari keluarga prasejahtera di desa tersebut terlibat dalam kegiatan ini. Melalui program ini, para peserta diharapkan dapat memperoleh tambahan penghasilan sekaligus meningkatkan keterampilan dalam menjalankan usaha produktif.

The community empowerment program was also implemented through the development of tempe production businesses involving the community of Desa Prabu Menang. A total of 13 housewives from underprivileged families in the village were involved in this activity. Through this program, participants are expected to gain additional income while improving their skills in running productive businesses.





06
Penutup
Closing

PTBA merespons tantangan pelaksanaan TJSL 2025 dengan menerapkan strategi terarah untuk memastikan capaian program tetap optimal dan tepat sasaran. Strategi tersebut meliputi pelibatan pemangku kepentingan, pembinaan UMK, penguatan tata kelola, *monitoring* intensif, serta penyusunan SOP penanganan piutang bermasalah.

PTBA responded to the 2025 TJSL implementation challenges by applying targeted strategies to ensure program achievements remained optimal and well-targeted. These strategies included stakeholders engagement, MSE development, governance strengthening, intensive monitoring, and the formulation of SOPs for managing non-performing receivables.

PENUTUP
CLOSING



Sepanjang tahun 2025, PTBA telah merealisasikan seluruh Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang ditetapkan. Perusahaan juga telah melakukan evaluasi menyeluruh sesuai amanat Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 untuk mengukur efektivitas serta dampak program bagi Perusahaan maupun lingkungan.

Hasil evaluasi ini menjadi basis penting bagi PTBA dalam memetakan tantangan sekaligus merumuskan strategi solusi yang tepat. Selain itu, data tersebut digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana Program TJSL 2026 dan menetapkan inisiatif prioritas. Berikut tantangan dan strategi menghadapi tantangan pelaksanaan Program TJSL BUMN 2025, serta rencana Program TJSL 2026 selengkapnya:

Tantangan yang Dihadapi

Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL BUMN Tahun 2025, Perusahaan menghadapi tantangan sebagai berikut:

1. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan.
   Kuatnya preferensi masyarakat di sekitar operasional Perusahaan terhadap bantuan karitatif yang memberikan

Throughout 2025, PTBA implemented all of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs in accordance with the established Work Plan and Budget (RKA). The Company also conducted a comprehensive evaluation, as mandated by the SOE Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023, to measure the program's effectiveness and impact on the Company and the environment.

The results of this evaluation serve as a crucial basis for PTBA in identifying challenges and formulating appropriate solution strategies. Furthermore, the data is used as a reference in developing the 2026 TJSL Program plan and establishing priority initiatives. The following are the challenges and strategies for addressing these challenges in implementing the 2025 SOE TJSL Program, as well as the full 2026 TJSL Program plan:

Challenges Faced

Based on the evaluation of the 2025 SOE TJSL Program implementation, the Company faces the following challenges:

1. Low community participation in empowerment programs.

   The strong preference of communities surrounding the Company's operations for charitable assistance providing

manfaat instan. Ketergantungan pada hibah jangka pendek ini menghambat transformasi pola pikir masyarakat, sehingga keterlibatan aktif dalam proses pendampingan yang membutuhkan komitmen jangka panjang menjadi tidak optimal dan menciptakan kesenjangan antara target kemandirian berkelanjutan Perusahaan dengan ekspektasi pragmatis masyarakat.

2. Tingginya Ketergantungan terhadap pasar internal Perusahaan
   Sebagian besar kelompok binaan masih bergantung pada pasar internal Perusahaan sebagai saluran utama pemasaran produk, sehingga kemandirian usaha dan daya saing belum berkembang secara optimal. Ketergantungan ini membatasi perluasan akses ke pasar eksternal yang lebih kompetitif dan potensial, sekaligus meningkatkan kerentanan keberlanjutan usaha karena sangat dipengaruhi oleh kebijakan dan kebutuhan internal Perusahaan, bukan oleh mekanisme pasar yang lebih luas.
3. Ketiadaan Kelembagaan Ekonomi dalam Program Pemberdayaan
   Sebagian program pemberdayaan belum didukung oleh kelembagaan ekonomi yang memadai, sehingga pengelolaan usaha berjalan secara informal dan kurang terstruktur. Ketiadaan sistem tata kelola, mekanisme akuntabilitas, serta payung hukum yang jelas berdampak pada rendahnya transparansi, terbatasnya akses permodalan, dan sulitnya pengembangan usaha secara berkelanjutan. Kondisi ini menghambat peningkatan skala dan profesionalisme kelompok binaan.
4. Tingginya Jumlah Piutang Bermasalah
   Terdapat kecenderungan peningkatan jumlah piutang dengan kualitas kurang lancar, diragukan, hingga macet, yang memerlukan penanganan lebih intensif dan sistematis.
5. Gagal Bayar oleh Beberapa UMK Binaan
   Beberapa Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Binaan belum dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pinjaman Program UMK (PUMK) sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Hal ini tetap terjadi meskipun telah dilakukan upaya penagihan maupun restrukturisasi piutang, baik melalui penjadwalan ulang (*rescheduling*) maupun penyesuaian persyaratan (*reconditioning*).

Strategi Menghadapi Tantangan

Menanggapi berbagai tantangan faktual dalam pelaksanaan Program TJSL BUMN 2025, PTBA telah merumuskan dan menerapkan langkah-langkah strategis sepanjang tahun berjalan. Strategi ini terbukti efektif dalam mengoptimalkan capaian target serta memastikan tujuan setiap program tetap sasaran. Adapun strategi yang diterapkan PTBA untuk menghadapi tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelibatan Aktif Masyarakat dan Pemangku Kepentingan
   Perusahaan mengadopsi pendekatan Pelibatan Aktif Masyarakat dan Pemangku Kepentingan sejak tahap awal. Melalui proses penjaringan aspirasi yang partisipatif, Perusahaan menyelaraskan kebutuhan mendesak warga dengan tujuan strategis TJSL. Dengan melibatkan *stakeholder* secara langsung dalam penyusunan program, usulan yang dihasilkan menjadi lebih inklusif dan aplikatif, sehingga rasa kepemilikan (*sense of ownership*) masyarakat meningkat dan perlahan menggeser pola pikir dari penerima bantuan pasif menjadi mitra pembangunan yang aktif.

immediate benefits. This reliance on short-term grants hinders the transformation of community mindsets, resulting in suboptimal active engagement in the mentoring process, which requires long-term commitment, and creates a gap between the Company's sustainable self-reliance targets and the community's pragmatic expectations.

2. High reliance on the Company's Internal Market
   Most of the assisted groups still rely on the Company's internal market as the primary channel for product marketing, thus under-developing their business self-reliance and competitiveness. This reliance limits expanding access to more competitive and potential external markets and increases the vulnerability of business sustainability, as they are heavily influenced by the Company's internal policies and needs, rather than broader market mechanisms.
3. Lack of Economic Institutions in Empowerment Programs
   Some empowerment programs are not supported by adequate economic institutions, resulting in informal and unstructured business management. The absence of a clear governance system, accountability mechanisms, and legal framework results in low transparency, limited access to capital, and difficult sustainable business development. This situation hinders the scale and professionalism of assisted groups.
4. High Number of Problematic Receivables
   There is a trend towards an increase in the number of receivables classified as substandard, doubtful, and even bad debts, which require more intensive and systematic handling.
5. Loan Defaults by Several Assisted MSME partners
   Several assisted Micro and Small Enterprises (MSEs) have been unable to fulfill their loan installment obligations under the MSE Funding Program (PUMK) in accordance with the agreed terms. This condition persists despite various collection efforts and receivable restructurings, including debt rescheduling and the reconditioning of credit terms.

Strategy for Facing Challenges

In response to the various factual challenges in implementing the 2025 SOE TJSL Program, PTBA has formulated and implemented strategic steps throughout the year. This strategy has proven effective in optimizing target achievement and ensuring each program's objectives remain on target. The strategies implemented by PTBA to address these challenges are as follows:

1. Active Community and Stakeholders Involvement
   The Company adopted an Active Community and Stakeholders Involvement approach from the initial stages. Through a participatory aspiration gathering process, the Company aligns the immediate needs of residents with the strategic objectives of TJSL. By directly involving stakeholders in program development, the resulting proposals become more inclusive and applicable, thereby enhancing the community's sense of ownership and gradually shifting their mindset from passive recipients of assistance to active development partners.

2. Pembinaan Usaha Menuju Kemandirian dan Daya Saing

   Perusahaan menerapkan strategi pengembangan usaha berbasis perluasan akses pasar eksternal melalui peningkatan standar kualitas produk, sertifikasi, dan *branding* yang kompetitif. Pendampingan difokuskan pada penguatan kapasitas manajerial, literasi pemasaran digital, serta pembukaan jejaring kemitraan dengan pelaku usaha, distributor, dan *marketplace* di tingkat lokal maupun regional.
3. Penguatan Tata Kelola dan Kelembagaan Kelompok Binaan

   Perusahaan mendorong pembentukan dan penguatan kelembagaan ekonomi formal, seperti koperasi atau badan usaha milik kelompok, sebagai payung hukum kegiatan usaha. Pendampingan difokuskan pada penyusunan struktur organisasi yang jelas, penerapan sistem tata kelola dan pelaporan keuangan yang akuntabel, serta peningkatan kapasitas manajemen dan administrasi usaha.
4. *Monitoring* dan Pembinaan UMK Binaan secara Intensif

   Perusahaan melaksanakan monitoring, pelatihan, dan pembinaan berkelanjutan kepada UMK Binaan eksisting guna meningkatkan kualitas, kapasitas usaha, dan kepatuhan terhadap kewajiban pembayaran sesuai perjanjian.
5. Penyusunan SOP Penanganan Piutang Bermasalah
   Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola yang baik serta untuk memastikan proses penyelesaian piutang bermasalah berjalan secara terstruktur dan sesuai regulasi, Perusahaan telah menyusun dan menetapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait penanganan piutang bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dengan nomor dokumen BAMSP:SUST:7.1.4:05 dan judul Tata Laksana Penyelesaian Piutang Bermasalah Program Pendanaan PUMK, resmi ditetapkan pada tanggal 3 September 2024. Dokumen ini menjadi acuan operasional perusahaan dalam pelaksanaan penghapusbukuan dan/atau penghapustagihan piutang bermasalah secara efektif, efisien, dan sesuai prinsip akuntabilitas. Penyusunan SOP ini merujuk pada ketentuan yang tertuang dalam Surat MIND ID No. 1100/E.DIRPPU/XII/2023 sebagai tindak lanjut dari Keputusan Menteri BUMN No. SK-277/MBU/10/2023 mengenai Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan UMK di Lingkungan BUMN.

2. Business Development Towards Self-Reliance and Competitiveness
   The Company implements a business development strategy based on expanding external market access through improved product quality standards, certification, and competitive branding. Mentoring focuses on strengthening managerial capacity, digital marketing literacy, and establishing partnership networks with businesses, distributors, and marketplaces at the local and regional levels.
3. Strengthening Governance and Institutions of Assisted Partners Groups
   The Company encourages the establishment and strengthening of formal economic institutions, such as cooperatives or group-owned enterprises, as a legal umbrella for business activities. Assistance focuses on developing a clear organizational structure, implementing an accountable governance and financial reporting system, and improving business management and administration capacity.
4. Intensive Monitoring and Development of Assisted MSME Partners
   The Company carries out ongoing monitoring, training, and development of existing assisted MSME partners to improve their quality, business capacity, and compliance with payment obligations as agreed.
5. Preparation of SOPs for Handling Problematic Receivables
   As part of the Company's commitment to implementing good governance and to ensure the problem receivables resolution process is structured and in accordance with regulations, the Company has developed and established a Standard Operating Procedure (SOP) for handling problem receivables in the Micro and Small Enterprises Funding Program (PUMK), with document number BAMSP:SUST:7.1.4:05 and titled "Procedures for Settlement of Problem Receivables in the PUMK Funding Program," officially enacted on September 3, 2024. This document serves as the Company's operational reference for writing-off and/or writing-discharges problem receivables effectively, efficiently, and in accordance with the principles of accountability. The preparation of this SOP refers to the provisions stipulated in MIND ID Letter No. 1100/E.DIRPPU/XII/2023, as a follow-up to the SOE Minister Decree No. SK-277/MBU/10/2023 concerning Implementation Guidelines for Settlement of Problematic Sharia Receivables and/or Financing in the MSME Funding Program within the SOE.

Rencana Program TJSL BUMN Tahun 2026

Evaluasi pelaksanaan Program TJSL BUMN 2025 tidak hanya berfungsi sebagai instrumen optimalisasi capaian di tahun pelaporan, tetapi juga menjadi fondasi strategis dalam penyusunan rencana Program TJSL PTBA Tahun 2026. Rencana program tersebut telah mendapatkan persetujuan dan ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2026. Rencana kerja ini mencakup sasaran, kebijakan, serta strategi penyaluran dana untuk memastikan efektivitas program. Adapun rincian Rencana Program TJSL BUMN Bukit Asam Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

2026 SOE Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program Plan

Evaluation of the 2025 SOE TJSL Program implementation not only serves as an instrument for optimizing achievements in the reporting year, but also serves as a strategic foundation in the preparation of the 2026 PTBA TJSL Program plan. The program plan has been approved and stipulated in the 2026 PT Bukit Asam (Persero) Tbk Company Work and Budget Plan (RKAP). This work plan includes targets, policies, and fund distribution strategies to ensure program effectiveness. The details of the 2026 Bukit Asam SOE TJSL Program Plan are as follows:

1. Program Pendanaan UMK

a. Sasaran

i) Tercapainya pengelolaan, penyaluran dan penggunaan dana Program Pendanaan UMK yang lebih efektif dan tepat, baik jumlah, waktu dan sasaran melalui kerja sama Program PUMK.

ii) Berkembangnya usaha UMK Binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta berkelanjutan. Kebijakan

b. Kebijakan

i) Penyaluran pendanaan UMK dilaksanakan melalui mekanisme kerja sama dengan BRI dengan tetap mengacu pada peraturan yang berlaku.

ii) Pembinaan UMK Binaan dilakukan secara berkala sesuai dengan kurikulum pembinaan baik untuk UMK Binaan swakelola yang masih aktif maupun UMK Binaan kerja sama dengan BRI untuk mendorong perkembangan usaha dan peningkatan kapabilitas UMK Binaan untuk menjadi UMK yang tangguh, mandiri, berdaya saing hingga bisa naik kelas.

c. Strategi Penyaluran Dana

Selama 5 tahun ke depan terhitung 5 Desember 2022, mekanisme penyaluran dana Program PUMK PTBA dilaksanakan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) yang merupakan lembaga keuangan yang dinilai lebih kompeten dalam hal pengelolaan pembiayaan sehingga diharapkan Program Pendanaan UMK ini dapat lebih efektif, efisien dan tepat sasaran.

Pada tahun 2025, program pembinaan PTBA difokuskan pada tiga pilar utama: peningkatan kapasitas manajerial, fasilitasi promosi produk, serta penyediaan kesempatan *benchmarking* bagi UMK sukses. Melalui program pembinaan yang terukur, PTBA berupaya melahirkan UMK Binaan yang mandiri dan berdaya saing. Dengan mendorong UMK untuk naik kelas, diharapkan tercipta efek domino positif bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No.S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 hal Aspirasi Pemegang Saham/ Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP tahun 2020 dan No.S-348/ MBU/DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 hal Penyusunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN Tahun 2021, BUMN memiliki target capaian untuk memastikan adanya UMK Binaan Naik Kelas sebanyak 5% dari jumlah UMK Binaan pada tahun berjalan. Sebagai langkah nyata, PTBA berkomitmen menjalankan strategi pengembangan UMK yang dirancang untuk menjawab berbagai tantangan fundamental. Strategi ini mencakup penguatan di bidang manajemen, permodalan usaha, perluasan akses pemasaran, peningkatan standar kualitas mutu, hingga efisiensi teknis produksi.

1. MSME Funding Program

a. Goals

i) Achieving more effective and appropriate management, distribution, and use of MSME Funding Program funds, in terms of amount, timing, and targets, through collaboration with the PUMK Program.

ii) Developing assisted MSME partners businesses into resilient, self-reliant, and sustainable businesses.

b. Policy

i) MSME funding is disbursed through a collaborative mechanism with BRI while adhering to applicable regulations.

ii) Development of the assisted MSME partners is conducted periodically in accordance with the development curriculum for both actively self-managed MSME and MSME in collaboration with BRI to encourage business development and enhance the capabilities of MSME to become resilient, self-reliant, competitive, and scalable enterprises.

c. Fund Distribution Strategy

For the next 5 years, starting December 5, 2022, the PTBA PUMK Program fund distribution mechanism is implemented in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), a financial institution considered more competent in financing management. This is expected to enhance the MSE Funding Program's effectiveness, efficiency, and targeting.

In 2025, PTBA's development programs were focused on three main pillars: improving managerial capacity, facilitating product promotion, and providing benchmarking opportunities for successful MSME. Through a measurable development program, PTBA strives to develop self-reliant and competitive partners. By encouraging MSME scaling, PTBA expects a positive domino effect on local economic welfare.

Based on the SOE Minister letter No. S-949/MBU/10/2020 dated October 23, 2020, regarding Shareholders/Capital Owner Aspirations for the Preparation of the 2020 RKAP, and No. S-348/MBU/DSI/11/2020 dated November 18, 2020, regarding the Preparation of the 2021 SOE Social and Environmental Responsibility Program, SOE targets a 5% MSME Scaling rate based on the total active MSMEs for the year. As a concrete step, PTBA is committed to implementing an MSME development strategy designed to address various fundamental challenges. This strategy includes strengthening management, business capital, expanding marketing access, improving quality standards, and technical production efficiency.

Kategori UMK Binaan Naik Kelas didefinisikan sebagai usaha yang berhasil meningkatkan kapasitas bisnisnya, baik secara kemandirian maupun pertumbuhan ekonomi. Status ini ditetapkan berdasarkan pemenuhan minimal 2 (dua) kriteria berikut:

a. Peningkatan jumlah pegawai;
b. Peningkatan nilai pinjaman;
c. Peningkatan kapasitas produksi;
d. Peningkatan omzet;
e. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
f. Pemasaran produk di luar kota/negeri;
g. Memperoleh sertifikat nasional/internasional.

2. Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, Termasuk Pembinaan

Program TJSL BUMN berupa Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya dijalankan dengan memprioritaskan program di bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan usaha mikro dan usaha kecil atau kebijakan lain yang ditetapkan oleh Menteri.

a. Sasaran
   i) Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan.
   ii) Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
   iii) Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.
b. Kebijakan Pendekatan Program TJSL
   i) Penyusunan program TJSL berdasarkan prioritas TPB, hasil pemetaan sosial, kajian kebutuhan masyarakat dan profil risiko.
   ii) Penerapan strategi investasi masyarakat (*Strategic Community Investment*) untuk program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dapat menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan perusahaan (pendekatan *Creating Shared Value* - CSV) maupun melakukan pembinaan dan pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) di sepanjang rantai nilai Perusahaan.
   iii) Sasaran program TJSL adalah masyarakat/kelompok baik yang berada di sekitar wilayah operasi dan nasional.
   iv) Pelaksanaan program TJSL PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) mengedepankan pendekatan kolaboratif melalui sinergi internal perusahaan, kemitraan dengan BUMN lain, serta pemangku kepentingan terkait.
   v) Publikasi program TJSL bersama fungsi terkait melalui sarana komunikasi internal maupun eksternal.

MSME Scaling is defined as successfully increasing business capacity through self-reliance or economic growth. This status is determined by meeting at least two of the following criteria:

a. Increased number of employees;
b. Increased loan value;
c. Increase production capacity;
d. Increase turnover;
e. Involve local communities in product manufacturing;
f. Market products outside the city/country;
g. Obtain national/international certification.

2. Assistance Program and/or Other Activities, Including Development

The SOE TJSL program, which includes the provision of assistance and/or other activities, prioritizes programs in the fields of education, the environment, and the development of micro and small enterprises, or other policies stipulated by the Minister.

a. Targets
   i) Provide benefits for economic development, social development, environmental development, legal development, and governance for the Company.
   ii) Contribute to the creation of added value for the Company based on integrated, targeted, measurable, and accountable principles.
   iii) Develop more resilient and self-reliant micro and small enterprises, as well as the communities surrounding the Company.
b. TJSL Program Approach Policy
   i) TJSL programs are developed based on SDG priorities, social mapping outcomes, community needs assessments, and risk profiles.
   ii) The implementation of a Strategic Community Investment approach for community development and empowerment programs that create added value for both the community and the Company (through a Creating Shared Value/CSV approach), as well as the guidance and development of Micro and Small Enterprises (MSEs) along the Company's value chain.
   iii) The target beneficiaries of the TJSL program are communities/groups both in the Company's operational areas and at the national level.
   iv) The implementation of TJSL programs by PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) emphasizes a collaborative approach through internal synergy, partnerships with other SOEs, and engagement with relevant stakeholders.
   v) The publication of TJSL programs is carried out in coordination with relevant functions through both internal and external communication channels.

Dalam memastikan efektivitas dan ketepatan sasaran, PTBA menjalankan mekanisme penyaluran program TJSL melalui dua pendekatan strategis yang terintegrasi:

1. Pendekatan *Bottom-Up* (Pengajuan Partisipatif)
   Calon penerima manfaat dapat mengajukan usulan kegiatan melalui proposal resmi kepada Perusahaan. Setiap usulan melewati proses verifikasi administrasi dan substansi yang ketat. Untuk menjamin objektivitas, Perusahaan melakukan survei lapangan (*due diligence*) guna mengevaluasi kelayakan teknis, kesesuaian kebutuhan masyarakat, serta penentuan nilai bantuan yang proporsional sesuai dengan skala dampak yang diharapkan.
2. Pendekatan *Top-Down* (Inisiasi Strategis)
   Divisi Sustainability merancang program kerja berdasarkan hasil pemetaan sosial (*social mapping*), analisis kebutuhan pemangku kepentingan, dan penyelarasan dengan strategi bisnis Perusahaan serta regulasi yang berlaku. Program ini diprioritaskan bagi masyarakat di area Ring 1 operasional Perusahaan dengan fokus pada pencapaian target SDGs, penguatan nilai bersama melalui *Creating Shared Value* (CSV), serta penerapan prinsip *Circular Economy*. Setelah mendapatkan persetujuan dari pejabat berwenang, program diimplementasikan dengan sistem *monitoring* berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan pencapaian target kinerja.

PTBA implements TJSL program distribution through two integrated strategic approaches to ensure effectiveness and targeting:

1. Bottom-Up Approach (Participatory Submission)
   Prospective beneficiaries may submit activity proposals through official channels to the Company. Each proposal undergoes a rigorous administrative and substantive verification process. To ensure objectivity, the Company conducts field surveys (due diligence) to evaluate technical feasibility, suitability to community needs, and determine the proportionate value of assistance according to the scale of the expected impact.
2. Top-Down Approach (Strategic Initiation)
   The CSR Division designs work programs based on the results of social mapping, stakeholder needs analysis, and alignment with the Company's business strategy and applicable regulations. This program prioritizes communities within the Company's Ring-1 operational area, focusing on achieving SDGs targets, strengthening shared values through Creating Shared Value (CSV), and implementing Circular Economy principles. After obtaining approval from authorized officials, the program is implemented with a regular monitoring system to ensure compliance with procedures and achievement of performance targets.


BukitAsam



07

Laporan Keuangan PUMK

Financial Statements of PUMK

Opini Auditor atas Laporan Keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) BUMN PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2025

Auditor's Opinion on the Financial Statements of the SOEs Micro and Small Business Funding Program (PUMK) of PT Bukit Asam (Persero) Tbk for 2025

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap aspek tata kelola yang baik, PTBA telah menyerahkan laporan keuangan Program Pendanaan UMK kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk diaudit sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Langkah ini merupakan implementasi dari Pasal 33 ayat (3) Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023, yang mewajibkan laporan keuangan tahunan Program Pendanaan UMK diaudit secara terpisah dari audit laporan keuangan konsolidasi BUMN guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS.

Proses audit atas laporan keuangan TJSL BUMN PTBA Tahun Buku 2025 telah diselesaikan oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PUMK PTBA pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat di Indonesia.

As a form of compliance with good governance, PTBA has submitted the financial statements of the MSME Funding Program to a Public Accounting Firm (KAP) for audit in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. This step implements Article 33 paragraph (3) of the SOE Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023, which requires the annual financial statements of the MSME Funding Program to be audited separately from the audit of the SOE consolidated financial statements for approval at the GMS.

The audit process of the SOE TJSL financial statements of PTBA for the 2025 financial year has been completed by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti and Surja with the opinion of Fairly in all material respects, the financial position of PUMK PTBA on December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards for Private Entities in Indonesia.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Pengelola	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 20

****

SURAT PERNYATAAN PENGELOLA
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ihsanuddin Usman
Alamat kantor	: Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Nomor telepon	: 0734-451098
Jabatan	: Direktur Sumber Daya Manusia

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("Program PUMK PTBA");

2. Laporan Keuangan Program PUMK PTBA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat ("SAK-EP") dan Intepretasi Standar Akuntansi Keuangan 335 ("ISAK 335");

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program PUMK PTBA telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan Program PUMK PTBA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Program PUMK PTBA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2026

METERAI TEMPEL
B0ANX174460857

Ihsanuddin Usman
Direktur Sumber Daya Manusia

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00984/2.1505/AU.2/11/1833-1/1/IV/2026

Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PUMK PTBA") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PUMK PTBA pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PUMK PTBA berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan PUMK PTBA tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tanggal 24 April 2025, menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

KAP Purwanto Susanti dan Surja
Registered Public Accountants KMK No. 69/MK/SK/2025
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Informasi lain

Pengelola PUMK bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab Pengelola PUMK dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Pengelola PUMK bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Pengelola PUMK untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Pengelola PUMK bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PUMK PTBA dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Pengelola PUMK memiliki intensi untuk melikuidasi PUMK PTBA atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan laporan keuangan PUMK PTBA.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal PUMK PTBA.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Pengelola PUMK.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Pengelola PUMK dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PUMK PTBA untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PUMK PTBA tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00984/2.1505/AU.2/11/1833-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Chang Hartono, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1833

27 April 2026

00984

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas di bank	4	803.817.671	564.118.970
Piutang pinjaman mitra binaan			
(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp5.673.740.464 di tahun 2025 dan sebesar Rp6.169.620.266 di tahun 2024)	5	284.788.592	1.355.441.544
Piutang kepada BUMN Pembina Lain			
(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp98.353.562.744 di tahun 2025 dan sebesar Rp98.353.562.744 di tahun 2024)	6	-	-
Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan			
(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.692.937.380 di tahun 2025 dan sebesar Rp231.278.289 di tahun 2024)	7	15.710.604.836	21.985.886.677
Piutang kerja sama PUMK kepada			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8	21.906.604.369	14.704.259.247
Aset lain-lain			
Inventaris dan peralatan			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp162.996.469 di tahun 2025 dan Rp162.996.469 di tahun 2024)	9a	-	-
Piutang bermasalah			
(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp41.679.752.898 di tahun 2025 dan sebesar Rp42.203.259.789 di tahun 2024)	9b	-	-
JUMLAH ASET		**38.705.815.468**	**38.609.706.438**
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Kelebihan pembayaran angsuran		-	-
JUMLAH LIABILITAS		**-**	**-**
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat		38.705.815.468	38.609.706.438
JUMLAH ASET NETO		**38.705.815.468**	**38.609.706.438**
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		**38.705.815.468**	**38.609.706.438**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	10	475.860.689	749.235.515
Pendapatan bunga	10,11a	15.968.873	51.320.567
Pendapatan lain-lain	10	574.359.303	599.113.049
JUMLAH PENDAPATAN		**1.066.188.865**	**1.399.669.131**
BEBAN			
Beban administrasi bank		(4.300.546)	(10.902.149)
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai piutang mitra binaan	5	495.879.802	(802.776.624)
Penyisihan penurunan nilai piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan	7	(1.461.659.091)	(231.278.289)
JUMLAH BEBAN		**(970.079.835)**	**(1.044.957.062)**
LABA BERSIH		**96.109.030**	**354.712.069**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**-**	**-**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**96.109.030**	**354.712.069**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2025	2024
PERUBAHAN ASET NETO		
Saldo awal	38.609.706.438	38.254.994.369
Kenaikan tahun berjalan	96.109.030	354.712.069
Saldo akhir	**38.705.815.468**	**38.609.706.438**
Penghasilan komprehensif lain	-	-
ASET NETO AKHIR TAHUN	**38.705.815.468**	**38.609.706.438**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
AKTIVITAS OPERASI			
Pengembalian pinjaman mitra binaan		1.566.323.073	3.436.811.998
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		87.347.998	204.102.064
Kelebihan pembayaran angsuran		-	(1.515.000)
Pendapatan bunga	10	15.968.873	51.320.567
Pendapatan lain-lain	10	574.359.303	599.113.049
Penyaluran pinjaman kemitraan	8	(2.000.000.000)	(4.700.000.000)
Beban administrasi bank		(4.300.546)	(10.902.150)
KAS NETO YANG DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS OPERASI		**239.698.701**	**(421.069.472)**
AKTIVITAS INVESTASI		**-**	**-**
AKTIVITAS PENDANAAN		**-**	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DI BANK		**239.698.701**	**(421.069.472)**
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN		**564.118.970**	**985.188.442**
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	**4**	**803.817.671**	**564.118.970**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL

a. Pendirian dan informasi umum

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 ("PER-05/2021 *jo* PER-6/2022"), dimana terdapat perubahan nama dari Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("Unit PKBL") menjadi Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PUMK") yang dikelola oleh Perusahaan yaitu PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") yang telah dibentuk sejak tahun 1992.

PUMK dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang dinyatakan dalam Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Peraturan ini mencabut Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya. Peraturan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya dinyatakan masih berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN (Permen BUMN) Nomor: PER-1/MBU/03/2023.

b. Kegiatan utama PUMK

Program PUMK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya BUMN Pembina untuk disalurkan kepada usaha mikro dan kecil dengan syarat-syarat berikut:

a) milik Warga Negara Indonesia;
b) usaha mikro dan usaha kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;
c) diutamakan usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan di bidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN;
d) diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
e) berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
f) berbentuk usaha orang perseorangan dan/atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum;
g) mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;

Dana PUMK diberikan dalam bentuk:

a) pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil; dan
b) pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil.

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (lanjutan)

c. Susunan pengelola

Susunan pengelola PUMK PTBA per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

		2025
Penanggung Jawab Unit PUMK PTBA/ Direktur Sumber Daya Manusia ("SDM")	:	Ihsanuddin Usman
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PUMK PTBA/ *Sustainability Division Head*	:	Dedy Saptaria Rosa
Sustainability Planning Department Head	:	Titin Dwi Oktariani
Sustainable Economic, Social & Environment Department Head	:	Mustafa Kamal
Community Engagement & Partnership Department Head	:	Listati
Sustainability Accounting & Finance Department Head	:	L. Agus Haryadi
Pengelola PUMK PTBA Sub unit Penambangan Ombilin ("UPO") *Ombilin Mining Site General Manager*	:	Yulfaizon
Pengelola Unit PUMK PTBA Sub unit Pelabuhan Tarahan *Tarahan Port General Manager*	:	Hengki Burmana
HR, GS, Finance & CSR Department Head	:	Hamdani B. Yusdi
Pengelola Unit PUMK PTBA Sub unit Dermaga Kertapati *Kertapati Port General Manager*	:	Ichsan Aprideni
PGS. PH. HR, GS, Finance & CSR Department Head	:	Cahyo Ady Nugraha

Susunan pengelola PUMK PTBA per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

		2024
Penanggung Jawab Unit PUMK PTBA/Direktur SDM	:	Suherman
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PUMK PTBA/ *Vice President Sustainability*	:	Dedy Saptaria Rosa
Assistant Vice President Sustainability Planning	:	Titin Dwi Oktariani
Assistant Vice President Sustainable Economic, Social & Environment	:	Mustafa Kamal
Assistant Vice President Community Engagement & Partnership	:	Listati
Assistant Vice President Sustainability Accounting & Finance	:	L. Agus Haryadi
Pengelola PUMK PTBA Sub unit Penambangan Ombilin ("UPO") *General Manager ("GM") UPO*	:	Yulfaizon
Pengelola Unit PUMK PTBA Sub unit Pelabuhan Tarahan GM Pelabuhan Tarahan	:	Hengki Burmana
Assistant Vice President SDM, Umum, Keuangan, & CSR	:	Hamdani B. Yusdi
Pengelola Unit PUMK PTBA Sub unit Dermaga Kertapati GM Dermaga Kertapati	:	Ichsan Aprideni
Assistant Vice President SDM, Umum, Keuangan, & CSR	:	Yulian Sudarmawan

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat ("SAK EP") yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia, dan mempertimbangkan Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Surat Kementerian BUMN No. S-101/DSI.MBU.B/11/2022 tentang Penyusunan Laporan Keuangan PUMK dan Surat Edaran Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 tentang Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara, selama tidak bertentangan dengan SAK EP. Sebagai entitas berorientasi nonlaba, laporan penghasilan komprehensif Program PUMK disajikan dengan mempertimbangkan ISAK 335 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba". Perubahan yang timbul dari penerapan SAK EP tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Program PUMK yang berakhir pada 31 Desember 2024, sehingga tidak memerlukan penyajian kembali.

Laporan keuangan juga disusun atas dasar konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas di bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku laporan keuangan Program PUMK adalah 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas di bank

Kas di bank terdiri dari saldo rekening giro di bank dan tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Piutang pinjaman mitra binaan

Piutang disajikan dalam laporan posisi keuangan secara bersih, yaitu setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Informasi yang perlu digunakan dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain rincian saldo piutang beserta nilai masing-masing penyisihan penurunan nilai piutang untuk tiap-tiap kualitas piutang pinjaman, dan informasi lainnya yang relevan.

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh unit PUMK kepada Usaha Mikro dan Kecil ("UMK") binaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang dari mitra binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual. Piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika diragukan dan macet maka tidak dilakukan pencatatan akrual atas jasa administrasi pinjaman mitra binaan.

Piutang mitra binaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada nilai wajar setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Piutang pinjaman mitra binaan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023, penggolongan kualitas pinjaman UMK Binaan ditetapkan sebagai berikut:

1) Lancar, dalam hal pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan porsi bagi hasil tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil paling lambat 30 (tiga puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
2) Kurang lancar, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang melampaui 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
3) Diragukan, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari sampai dengan 270 (dua ratus tujuh puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian yang telah disetujui bersama; atau
4) Macet, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian

d. Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan *(collectability)* data historis yang ada (minimal dua tahun).

e. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diidentifikasi nama mitra binaan pembayarnya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi diakui pada saat angsuran tersebut diterima oleh PUMK. Besarnya angsuran belum teridentifikasi diukur dan dicatat sebesar nilai nominal yang diterima PUMK. Angsuran belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas.

f. Piutang bermasalah

Piutang bermasalah adalah piutang pinjaman yang dikategorikan macet dan telah diupayakan pemulihannya dengan cara penjadwalan kembali *(rescheduling)* dan penyesuaian persyaratan *(reconditioning)* namun tidak terpulihkan dan pinjaman macet yang terjadi karena keadaan kahar *(force majeure)*.

Pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan dan pinjaman macet yang terjadi karena keadaan kahar (*force majeure*), dikelompokkan dalam aktiva lain-lain dengan pos Pinjaman Bermasalah. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman. Penyisihan piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah. Piutang bermasalah dan penyisihan piutang bermasalah tidak disajikan secara tersendiri dalam Laporan Posisi Keuangan, melainkan masuk dalam saldo “Aset lain-lain”. Terhadap pinjaman bermasalah yang telah dihapusbukukan tetap diupayakan penagihannya dan hasilnya dicatat dalam pos Pinjaman Bermasalah yang Diterima Kembali. Penerimaan kas dari pelunasan piutang bermasalah dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan lain-lain” dalam laporan penghasilan komprehensif.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Utang

Utang diakui pada saat terjadinya transaksi atau saat perjanjian kontrak. Utang jangka pendek diukur dan dicatat sebesar nilai transaksi atau perjanjian kontrak yang telah disepakati. Utang jangka panjang diakui sebesar nilai wajarnya. Pada akhir periode akuntansi, utang diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya. Utang dalam mata uang asing harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

h. Aset neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Pada tanggal 31 Desember 2025, Unit PUMK PTBA hanya memiliki aset neto tidak terikat.

Aset neto tidak terikat meliputi pendapatan dari jasa admin, jasa giro, penerimaan dari piutang bermasalah, dan pendapatan lain-lain, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat entitas nirlaba. Informasi mengenai batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Berdasarkan PER-1/MBU/03/2023, dana PUMK dapat berasal dari:
a. anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan;
b. penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tahun anggaran sebelumnya;
c. saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015;
d. jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana program kemitraan; dan/atau
e. sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Pendapatan diakui pada saat terpenuhinya kondisi berikut:
a. unit PUMK tidak mempertahankan atau meneruskan baik keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat yang biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun pengendalian efektif atas barang yang terjual;
b. jumlah pendapatan diukur secara andal;
c. ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke unit PUMK; dan
d. biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN, beban operasional PUMK dan beban pembinaan kepada usaha mikro dan kecil menjadi bagian dari beban BUMN Pembina dan bagian dari biaya program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“TJSL”).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit PUMK telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan unit PUMK.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan unit PUMK jika mereka:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas unit PUMK;
- memiliki pengaruh signifikan atas unit PUMK; atau
- merupakan personil manajemen kunci unit PUMK atau entitas induk unit PUMK

Suatu entitas berelasi dengan unit PUMK jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:
- transaksi antara unit PUMK dengan BUMN Pembina;
- transaksi antara unit PUMK dengan unit PUMK lain dimana kedua unit PUMK tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- transaksi yang unit PUMK atau individu yang mengendalikan unit PUMK pelapor yang menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh unit PUMK pelapor.

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menyusun laporan keuangan, Program PUMK Perusahaan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Program PUMK Perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari mitra binaan, manajemen mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

4. KAS DI BANK

	2025	2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	779.710.780	521.722.319
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	18.337.922
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.106.891	24.058.729
Jumlah kas di bank	**803.817.671**	**564.118.970**

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

	2025	2024
Piutang pinjaman mitra binaan	5.958.529.056	7.525.061.810
Dikurangi dengan:		
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	(5.673.740.464)	(6.169.620.266)
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan, bersih	**284.788.592**	**1.355.441.544**

Rincian piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan wilayah provinsi terdiri dari:

	2025	2024
Sumatera Selatan	4.631.625.934	5.945.655.954
Sumatera Barat	717.011.516	917.081.777
Lampung	590.669.317	620.557.181
Jawa Barat	16.399.000	16.399.000
Jawa Timur	2.823.289	2.823.289
Lain-Lain	-	22.544.609
Jumlah	5.958.529.056	7.525.061.810
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	(5.673.740.464)	(6.169.620.266)
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan, bersih	**284.788.592**	**1.355.441.544**

Rincian piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan sektor penyaluran terdiri dari:

	2025	2024
Sektor Perdagangan	1.940.229.321	2.489.798.504
Sektor Peternakan	1.203.471.146	1.426.023.030
Sektor Industri	913.508.183	1.074.877.273
Sektor Jasa	782.239.133	1.216.788.950
Sektor Perikanan	519.700.363	661.231.913
Sektor Pertanian	298.747.868	331.128.612
Sektor Perkebunan	297.809.753	322.390.239
Sektor lainnya	2.823.289	2.823.289
Jumlah	5.958.529.056	7.525.061.810
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	(5.673.740.464)	(6.169.620.266)
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan, bersih	**284.788.592**	**1.355.441.544**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	(6.169.620.266)	(6.664.048.663)
Reklasifikasi piutang pinjaman mitra binaan ke piutang bermasalah (Catatan 9)	-	1.297.205.021
Pemulihan (penyisihan) tahun berjalan	495.879.802	(802.776.624)
Saldo akhir	**(5.673.740.464)**	**(6.169.620.266)**

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Rincian penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan untuk tiap-tiap kualitas piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025					
			Alokasi penyisihan			
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase provisi	2025	2024	Pemulihan provisi	Reklasifikasi ke piutang bermasalah
Lancar	92.808.839	2,74%	2.543.805	16.247.663	(13.703.858)	-
Kurang Lancar	204.665.365	4,96%	10.141.807	23.942.687	(13.800.880)	-
Diragukan	78.288.454	100,00%	78.288.454	512.930.778	(434.642.324)	-
Macet	5.582.766.398	100,00%	5.582.766.398	5.616.499.138	(33.732.740)	-
Jumlah	**5.958.529.056**		**5.673.740.464**	**6.169.620.266**	**(495.879.802)**	**-**

	31 Desember 2024					
			Alokasi penyisihan			
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase provisi	2024	2023	Penyisihan (pemulihan) provisi	Reklasifikasi ke piutang bermasalah
Lancar	843.359.990	1,93%	16.247.663	52.125.513	(35.877.850)	-
Kurang Lancar	552.271.904	4,34%	23.942.687	76.119.321	(52.176.634)	-
Diragukan	512.930.778	100,00%	512.930.778	1.626.165.776	(1.113.234.998)	-
Macet	5.616.499.138	100,00%	5.616.499.138	4.909.638.053	2.004.066.106	(1.297.205.021)
Jumlah	**7.525.061.810**		**6.169.620.266**	**6.664.048.663**	**802.776.624**	**(1.297.205.021)**

6. PIUTANG KEPADA BUMN PEMBINA LAIN

Piutang kepada BUMN Pembina Lain adalah pinjaman yang diberikan kepada BUMN Pembina Lain sebagai bentuk sinergi antar unit PUMK sebagaimana diinstruksikan oleh Kementerian BUMN.

Piutang kepada BUMN Pembina Lain terdiri dari:

	2025	2024
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	57.091.721.620	57.091.721.620
PT Sang Hyang Seri (Persero) eks-PT Pertani ("eks-Pertani")	41.261.841.124	41.261.841.124
Piutang kepada BUMN Pembina Lain	98.353.562.744	98.353.562.744
Penyisihan penurunan nilai piutang kepada BUMN Pembina Lain	(98.353.562.744)	(98.353.562.744)
Piutang kepada BUMN Pembina Lain, bersih	**-**	**-**

6. PIUTANG KEPADA BUMN PEMBINA LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang kepada BUMN Pembina Lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	(98.353.562.744)	(98.363.562.744)
Pengembalian piutang yang telah disisihkan	-	10.000.000
Saldo akhir	**(98.353.562.744)**	**(98.353.562.744)**

Pengembalian piutang dari SHS dan eks-Pertani masing-masing dijadwalkan kembali pada tahun 2018. Sampai dengan tahun 2025, pengembalian yang dilakukan oleh SHS dan eks-Pertani masih belum sesuai dengan perjanjian penjadwalan kembali yang disepakati oleh PUMK PTBA, SHS dan eks-Pertani.

Pinjaman kepada SHS

Unit PUMK melakukan kerja sama penyaluran Program kemitraan dengan SHS sejumlah Rp45.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2011 dan 2012 dalam bentuk piutang pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan dilunasi secara bertahap selama 24 bulan dan 36 bulan untuk piutang yang disalurkan pada tahun 2011 dan 2012. Pada tanggal 10 Februari 2014, manajemen menyetujui permohonan SHS untuk melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) piutang pinjaman sebesar Rp54.616.098.425 secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, Unit PUMK melakukan *rescheduling* pelunasan piutang pinjaman dan akumulasi jasa administrasi sebesar Rp54.766.098.425 dan Rp2.410.623.195. Pelunasan piutang dijadwalkan secara bertahap sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2025 dan 2024, SHS melakukan pembayaran masing-masing sebesar RpNihil dan Rp10.000.0000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang pinjaman masing-masing sejumlah Rp57.091.721.620 diprovisikan seluruhnya karena PUMK berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

Pinjaman kepada eks-Pertani

Unit PUMK melakukan kerja sama penyaluran Program kemitraan dengan Pertani sejumlah Rp15.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2011 dan 2012 dalam bentuk piutang pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan dan 24 bulan untuk piutang yang disalurkan pada tahun 2011 dan 2012. Pada tanggal 28 Agustus 2014, manajemen menyetujui permohonan eks-Pertani untuk melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) piutang pinjaman sebesar Rp41.649.416.400 secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, Unit PUMK melakukan *rescheduling* pelunasan piutang pinjaman dan akumulasi jasa administrasi sebesar Rp39.737.000.000 dan Rp2.471.841.124. Pelunasan piutang dijadwalkan secara bertahap sampai dengan tahun 2023. Sampai dengan 31 Desember 2025, eks-Pertani telah melunasi piutang pinjaman sebesar Rp946.000.000. Tidak ada pembayaran yang diterima dari eks-Pertani pada tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang pinjaman masing-masing sejumlah Rp41.261.841.124 diprovisikan seluruhnya karena PUMK berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

6. PIUTANG KEPADA BUMN PEMBINA LAIN (lanjutan)

Pinjaman kepada eks-Pertani (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2021, telah diundangkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 98 Tahun 2021 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertani ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sang Hyang Seri ("PP 98/2021"). Berdasarkan PP 98/2021 tersebut, PT Pertani (Persero) digabungkan ke dalam SHS dan PT Pertani (Persero) dinyatakan bubar tanpa likuidasi dengan ketentuan segala hak dan kewajiban serta kekayaan PT Pertani (Persero) beralih karena hukum kepada SHS. Dengan demikian, penggabungan tersebut tidak menghapuskan hak-hak PTBA selaku kreditor PT Pertani dan SHS dimana dalam hal ini dapat dipahami bahwa kewajiban hutang piutang pasca merger menjadi kewajiban SHS selaku badan usaha yang menerima penggabungan.

7. PIUTANG KERJA SAMA PUMK KEPADA MITRA BINAAN

a. Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan merupakan penyaluran dana PUMK kepada mitra binaan yang dilakukan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Nomor: B15/MBD/12/2022 atau Nomor: 4637/T/14500/KL.02/XII/2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, pada tanggal 5 Desember 2022 (Catatan 8).

	2025	2024
Saldo awal	22.217.164.966	8.487.845.004
Dana yang disalurkan kepada mitra binaan (Catatan 8)	10.196.000.000	20.190.500.000
Akrual (penerimaan akrual) piutang jasa administrasi pinjaman	(264.516.232)	264.516.232
Pengembalian pinjaman dari mitra binaan (Catatan 8)	(14.745.106.518)	(6.725.696.270)
Saldo akhir	17.403.542.216	22.217.164.966
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan	(1.692.937.380)	(231.278.289)
Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan, bersih	**15.710.604.836**	**21.985.886.677**

b. Rincian piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan per sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Sektor Perdagangan	10.270.571.927	9.306.953.870
Sektor Perkebunan	2.466.356.981	3.032.297.224
Sektor Jasa	2.151.762.784	1.565.665.846
Sektor Industri	885.019.650	720.579.084
Sektor Pertanian	379.824.856	699.501.820
Sektor Peternakan	334.495.121	289.557.857
Sektor Perikanan	115.534.154	106.267.788
Sektor Lainnya	799.976.743	6.496.341.477
Total piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan	17.403.542.216	22.217.164.966
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan	(1.692.937.380)	(231.278.289)
Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan, bersih	**15.710.604.836**	**21.985.886.677**

7. PIUTANG KERJA SAMA PUMK KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan)

c. Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	(231.278.289)	-
Penyisihan tahun berjalan	(1.461.659.091)	(231.278.289)
Saldo akhir	**(1.692.937.380)**	**(231.278.289)**

d. Rincian jumlah mitra binaan (tidak diaudit) dan jumlah piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan berdasarkan provinsi adalah:

	2025		2024	
	Jumlah UMK Binaan	Piutang Pinjaman	Jumlah UMK Binaan	Piutang Pinjaman
Sumatera Selatan	386	8.111.290.779	366	9.722.043.781
Sumatera Barat	18	449.142.003	20	529.761.169
Lampung	377	7.487.679.259	447	11.769.208.242
DKI Jakarta	51	1.355.430.175	6	196.151.774
Total piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan	**832**	**17.403.542.216**	**839**	**22.217.164.966**
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan		(1.692.937.380)		(231.278.289)
Jumlah piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan, bersih		**15.710.604.836**		**21.985.886.677**

e. Rincian piutang kerja sama kepada mitra binaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2025			
Kolektibilitas	Jumlah Piutang	Persentase Penyisihan	Penyisihan	Setelah Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
Lancar	15.038.529.388	0,19%	(28.429.004)	15.010.100.384
Kurang Lancar	748.647.331	6,43%	(48.142.879)	700.504.452
Diragukan	356.635.671	100,00%	(356.635.671)	-
Macet	1.259.729.826	100,00%	(1.259.729.826)	-
	17.403.542.216		**(1.692.937.380)**	**15.710.604.836**

	2024			
Kolektibilitas	Jumlah Piutang	Persentase Penyisihan	Penyisihan	Setelah Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
Lancar	21.270.063.514	0,03%	(7.412.178)	21.262.651.336
Kurang Lancar	734.588.642	1,55%	(11.353.301)	723.235.341
Diragukan	170.046.162	100,00%	(170.046.162)	-
Macet	42.466.648	100,00%	(42.466.648)	-
	22.217.164.966		**(231.278.289)**	**21.985.886.677**

8. PIUTANG KERJA SAMA PUMK KEPADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Nomor: B15/MBD/12/2022 atau Nomor: 4637/T/14500/KL.02/XII/2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, pada tanggal 5 Desember 2022, Program Pendanaan UMK PT Bukit Asam Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melakukan kerja sama penyaluran program PUMK untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun. Pada saat perjanjian kerja sama telah selesai dilakukan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk akan mengembalikan dana program PUMK yang dikerjasamakan secara bertahap kepada Program Pendanaan UMK PT Bukit Asam Tbk.

Laporan penyaluran Program PUMK tahun 2025 dan 2024 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	14.704.259.247	23.140.260.646
Penyaluran dana tahun berjalan kepada BRI	2.000.000.000	4.700.000.000
Dana yang disalurkan kepada mitra binaan (Catatan 7)	(10.196.000.000)	(20.190.500.000)
Penerimaan pengembalian pokok dari mitra binaan (Catatan 7)	14.745.106.518	6.725.696.270
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	653.238.604	328.802.331
Saldo akhir (Catatan 11)	**21.906.604.369**	**14.704.259.247**

9. ASET LAIN-LAIN

a. Inventaris dan peralatan

	2025	2024
Inventaris dan peralatan	162.996.469	162.996.469
Akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan	(162.996.469)	(162.996.469)
Jumlah inventaris dan peralatan, bersih	**-**	**-**

b. Piutang bermasalah

	2025	2024
Saldo awal	42.203.259.789	51.299.638.461
Penambahan reklasifikasi ke piutang bermasalah (Catatan 5)	-	1.297.205.021
Penerimaan tahun berjalan	(523.506.891)	(589.029.534)
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	(9.804.554.159)
Saldo akhir	41.679.752.898	42.203.259.789
Penyisihan penurunan nilai piutang bermasalah	(41.679.752.898)	(42.203.259.789)
Jumlah piutang bermasalah, bersih	**-**	**-**

9. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2023, Kementerian BUMN menerbitkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-277/MBU/10/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di BUMN ("Kepmen BUMN 277/2023"). PUMK PTBA telah mengimplementasikan Kepmen BUMN 277/2023 tersebut mulai dari penyusunan SOP/Tata Laksana sampai dengan pelaksanaan penyelesaian piutang bermasalah Program PUMK melalui penghapusbukuan piutang bermasalah yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui surat Nomor: 86/DEKOM/XII/2024 perihal Penghapusbukuan Piutang Bermasalah Program PUMK PTBA Tahun 2024. Penghapusbukuan piutang bermasalah UMK Binaan yang dilaksanakan pada tahun 2024 sebesar Rp9.804.554.159 dengan jumlah sebanyak 851 UMK Binaan yang berasal dari penyaluran dari tahun 1992 s.d 2020 dengan kondisi UMK Binaan meninggal dunia, UMK Binaan tidak ditemukan, usaha UMK Binaan bangkrut dan *force majeure* lainnya. Pada tahun 2025, jumlah pemulihan atas piutang bermasalah adalah sebesar Rp523.506.891 (2024: Rp589.029.534).

10. PENDAPATAN

	2025	2024
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	475.860.689	749.235.515
Pendapatan bunga	15.968.873	51.320.567
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan atas pemulihan piutang bermasalah	523.506.891	589.029.534
Pendapatan lainnya	50.852.412	10.083.515
Jumlah pendapatan	**1.066.188.865**	**1.399.669.131**

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan pendapatan yang berasal dari jasa administrasi pinjaman kepada UMK Binaan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang berasal dari rekening giro.

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan atas pemulihan piutang bermasalah dan pendapatan lainnya.

Pendapatan atas pemulihan piutang bermasalah merupakan pendapatan yang berasal dari pemulihan penurunan nilai yang diterima dari piutang bermasalah.

Pendapatan lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pemulihan penurunan nilai yang diterima dari BUMN Pembina Lain dan piutang bermasalah yang telah dihapusbukukan.

Rincian pendapatan jasa administrasi berdasarkan wilayah provinsi terdiri dari:

	2025	2024
Sumatera Selatan	272.588.781	388.609.652
Lampung	156.119.822	331.867.862
DKI Jakarta	27.522.423	1.060.321
Sumatera Barat	17.424.848	15.833.539
D.I Yogyakarta	1.324.200	-
Jawa Timur	879.614	11.539.141
Jawa Barat	1.001	325.000
Jumlah pendapatan	**475.860.689**	**749.235.515**

11. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan bunga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.968.873	51.320.567
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**1%**	**4%**
Aset		
Kas di bank (Catatan 4)	803.817.671	564.118.970
Piutang kerja sama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, bersih (Catatan 8)	21.906.604.369	14.704.259.247
Jumlah aset kepada pihak berelasi	**22.710.422.040**	**15.268.378.217**
Persentase terhadap jumlah aset	**59%**	**40%**

b. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

Pihak yang berelasi	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi	Transaksi
PTBA	BUMN Pembina	Penyaluran bina lingkungan
SHS	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran
Pertani	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran
PT Permodalan Nasional Madhani (Persero)	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran dan pembinaan mitra
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana dan kerjasama penyaluran

12. TRANSAKSI NON KAS

	2025	2024
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Akrual pendapatan jasa administrasi pinjaman	388.722.372	593.318.563

13. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Kerjasama antara BRI dengan PTBA untuk Pelaksanaan Program Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Sesuai dengan Surat Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, Kementerian BUMN merekomendasikan piutang kerja sama BRI sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK.

Pada tahun 2024, PUMK PTBA kembali menempatkan dana di BRI untuk program kerja sama program PUMK PTBA sebesar Rp4.700.000.000 sehingga total dana yang telah ditempatkan di BRI sebesar Rp36.264.000.000. BRI menyalurkan dana kerja sama program PUMK kepada mitra binaan sebesar Rp20.190.500.000, sehingga total dana yang telah disalurkan kepada mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp29.814.000.000 dengan nilai *outstanding* sebesar Rp22.217.164.966.

Pendapatan jasa administrasi pinjaman tahun 2024 adalah sebesar Rp593.318.563 terdiri dari akrual pendapatan jasa administrasi piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan sebesar Rp264.516.232 dan pendapatan jasa administrasi pinjaman yang telah diterima oleh BRI sebesar Rp328.802.331.

Pada tahun 2025, PUMK PTBA kembali menempatkan dana di BRI untuk program kerja sama program PUMK PTBA sebesar Rp2.000.000.000, sehingga total dana yang telah ditempatkan di BRI sebesar Rp38.264.000.000. BRI menyalurkan dana kerja sama program PUMK kepada mitra binaan sebesar Rp10.196.000.000, sehingga total dana yang telah disalurkan kepada mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp40.010.000.000 dengan nilai *outstanding* sebesar Rp17.403.542.216.

Pendapatan jasa administrasi pinjaman tahun 2025 adalah sebesar Rp388.722.372 yang terdiri dari pendapatan jasa administrasi yang telah diterima oleh BRI.

14. REKLASIFIKASI

Efektif untuk periode pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2024, Unit Pengelola TJSL melakukan reklasifikasi penyajian aset dalam Laporan Posisi Keuangan. Klasifikasi "Aset Lancar" dan "Aset Tidak Lancar" dihilangkan dan seluruh aset disajikan dalam satu kelompok tunggal yaitu "ASET" sesuai dengan Surat Edaran Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 tentang Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara.

Reklasifikasi ini bersifat penyajian semata dan tidak mengubah pengakuan, pengukuran, atau nilai tercatat aset. Angka komparatif telah disajikan kembali agar konsisten.

	2024		
	Disajikan sebelumnya	**Reklasifikasi**	**Diklasifikasikan kembali**
ASET			
Aset Lancar			
Kas di bank	564.118.970	(564.118.970)	-
Piutang pinjaman mitra binaan	1.355.441.544	(1.355.441.544)	-
Piutang kepada BUMN Pembina Lain	-	-	-
Jumlah aset lancar	**1.919.560.514**	**(1.919.560.514)**	**-**
Aset Tidak Lancar			
Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan	21.985.886.677	(21.985.886.677)	-
Piutang kerja sama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.704.259.247	(14.704.259.247)	-
Aset lain-lain			
Inventaris dan peralatan	-	-	-
Piutang bermasalah	-	-	-
Jumlah aset tidak lancar	**36.690.145.924**	**(36.690.145.924)**	**-**
(Sesudah reklasifikasi)			
ASET			
Kas di bank	-	564.118.970	564.118.970
Piutang pinjaman mitra binaan	-	1.355.441.544	1.355.441.544
Piutang kepada BUMN Pembina Lain	-	-	-
Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan	-	21.985.886.677	21.985.886.677
Piutang kerja sama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		14.704.259.247	14.704.259.247
Aset lain-lain			
Inventaris dan peralatan	-	-	-
Piutang bermasalah	-	-	-
Jumlah Aset	**-**	**38.609.706.438**	**38.609.706.438**

15. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan PUMK PTBA telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen TJSL PTBA pada tanggal 27 April 2026.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia

+62-734-451 096, 452 352
+62-734-451 095, 452 993
corsec@bukitasam.co.id

Empowering Communities, Driving Meaningful Impact

Memberdayakan Masyarakat,
Memacu Dampak yang Bernilai

Social & Environmental Responsibility Report

2025

Laporan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan